TUGAS AKHIR – DK184802

FAKTOR PENDORONG TERJADINYA KETERKAITAN KOTA-DESA ANTARA KOTA MOJOKERTO DENGAN WILAYAH PERI URBAN DI KABUPATEN MOJOKERTO

AHMAD ZAKI ROSYIDI
08211540000063

Dosen Pembimbing
Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc.

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2019

TUGAS AKHIR – DK 184802

FAKTOR PENDORONG TERJADINYA KETERKAITAN KOTA-DESA ANTARA KOTA MOJOKERTO DENGAN WILAYAH PERI URBAN DI KABUPATEN MOJOKERTO

AHMAD ZAKI ROSYIDI
08211540000063

Dosen Pembimbing
Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc.

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2019

FINAL PROJECT – DK 184802

DRIVING FACTORS IN URBAN-RURAL LINKAGE BETWEEN MOJOKERTO CITY AND PERI-URBAN AREAS IN MOJOKERTO DISTRICT

AHMAD ZAKI ROSYIDI
08211540000063

Supervisor
Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc.

URBAN AND REGIONAL PLANNING DEPARTEMENT
Faculty of Architecture, Design and Planning
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya
2019

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR PENDORONG TERJADINYA KETERKAITAN KOTA-DESA ANTARA KOTA MOJOKERTO DENGAN WILAYAH PERI URBAN DI KABUPATEN MOJOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

AHMAD ZAKI ROSYIDI
NRP. 08211540000063

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :

Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc.
NIP. 19860220 201404 2 001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN, DAN PERENCANAAN
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SURABAYA, 25 JULI 2019

FAKTOR PENDORONG TERJADINYA KETERKAITAN KOTA-DESA ANTARA KOTA MOJOKERTO DENGAN WILAYAH PERI URBAN DI KABUPATEN MOJOKERTO

Nama : Ahmad Zaki Rosyidi
NRP : 08211540000063
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Pembimbing : Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc.

ABSTRAK

Kota Mojokerto sebagai wilayah perkotaan yang memiliki kelengkapan fasilitas pelayanan serta Kabupaten Mojokerto yang memiliki potensi dalam bidang pertanian dan perindustrian. Masyarakat melakukan pergerakan hingga keluar dari wilayah tempat tinggalnya, yaitu pergerakan dari desa ke kota maupun sebaliknya untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menyebabkan beberapa masalah mulai bermunculan. Salah satunya terjadi kepadatan volume kendaraan pada beberapa ruas jalan. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifkasi faktor-faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota-desa antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto. Faktor-faktor tersebut dapat digunakan dalam perumusan arahan dalam program pembangunan terkait pola pergerakan penduduk dari desa ke kota dan dari kota ke desa yang terjadi secara masif maupun tidak masif.

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan 3 analisis pada penelitian ini. Analisis pertama adalah analisis tipologi untuk mengetahui tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto di Kabupaten Mojokerto. Analisis kedua adalah analisis deskriptif dari hasil kuisioner untuk melihat pola pergerakan masyarakat

dari desa ke kota maupun sebaliknya pada masing-masing tipologi. Analsis yang ketiga adalah analisis klaster JMP untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota-desa antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto.

Dari analisis tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong keterkaitan kota-desa dalam konteks pergerakan orang. Faktor yang mendorong pergerakan orang dari desa ke kota adalah keinginan masyarakat untuk mencari hiburan/rekreasi; ketersediaan fasilitas perbelanjaan atau rekreasi; kualitas pelayanan sarana; adanya peluang usaha; biaya hidup yang rendah; dan kemudahan menjangkau sarana. Sedangkan untuk faktor yang mendorong terjadinya pergerakan manusia dari kota ke desa adalah kualitas pelayanan sarana; biaya hidup yang rendah; keinginan masyarakat utnuk mencari hiburan; ketersediaan fasilitas perbelajaan atau rekreasi; adanya relasi/hubungan sosial; adanya peluang usaha; dan kemudahan menjangkau sarana. Faktor-faktor tersebut secara general termasuk dalam hubungan sosial ekonomi.

Kata Kunci : Keterkaitan Kota-Desa, Wilayah Peri-Urban, Pergerakan Orang

DRIVING FACTORS IN URBAN-RURAL LINKAGE BETWEEN MOJOKERTO CITY AND PERI-URBAN AREAS IN MOJOKERTO DISTRICT

Name : Ahmad Zaki Rosyidi
NRP : 08211540000063
Departement : Urban and Regional Planning
Supervisor : Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc.

ABSTRACT

Mojokerto City is an urban area that has complete service facilities and Mojokerto District which has potential in agriculture and industry. The community moves to out of the area where they live, namely the movement from village to city and vice versa to meet their needs. This caused several problems to emerge. One of them is the volume density of vehicles on several roads. In this study, the objective was to identify the driving factors for urban-rural linkages between Mojokerto City and peri-urban areas in Mojokerto District. These factors can be used in the formulation of directives in development programs related to patterns of population movements from village to city and from city to village that occur massively or not massively.

To achieve these objectives 3 analyzes were carried out in this study. The first analysis is a typology analysis to determine the typology of peri-urban areas of Mojokerto City in Mojokerto District. The second analysis is a descriptive analysis of the results of the questionnaire to see the pattern of community movements from village to city and vice versa in each typology. The third analysis is the JMP cluster analysis to determine the factors that encourage the occurrence of urban-rural linkages

between the City of Mojokerto and the peri-urban area in Mojokerto District.

From the analysis, it can be seen that there are several factors that are driving urban-rural linkages in the context of people's movements. The factor that drives the movement of people from village to city is the desire of the community to seek entertainment / recreation; availability of shopping or recreational facilities; quality of service facilities; business opportunities; low cost of living; and ease of reaching facilities. As for the factors that encourage the movement of people from city to village are the quality of service facilities; low cost of living; the desire of the community to seek entertainment; availability of recreational or recreational facilities; the existence of social relations / relations; business opportunities; and ease of reaching facilities. These factors are generally included in socio-economic relations.

Keywords: Urban-rural Linkages, Peri-urban Areas, People's Movements

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir yang berjudul "**Faktor Pendorong Terjadinya Keterkaitan Kota-Desa Antara Kota Mojokerto Dengan Wilayah Peri Urban di Kabupaten Mojokerto**".

Selama proses penulisan laporan ini banyak mendapatkan bantuan dari pihak-pihak lain sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan optimal. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas ini yaitu:

1. Allah SWT dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis diberikan kemampuan, kekuatan, kesempatan, kesehatan, dan nikmat lainnya untuk menyelasaikan penulisan laporan Tugas Akhiri ini.
2. Ayah Soelistyo Pribadi, Ibu Indra Dwi Muhardini, Mas Arie, Mbak Annisa, Mas Didin, Mbak Aisyah, serta Nameera dan Saka yang telah memberikan doa, restu, dukungan dalam bentuk apapun, serta motivasi yang tiada henti.
3. Ibu Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc. sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dukungan dan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini serta memberikan ilmu dan saran yang sangat bermanfaat.
4. Ibu Ketut Dewi Martha Erli H., S.T., M.T. dan Bapak Mochamad Yusuf, S.T., M.Sc. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan arahan.
5. Bapak Ir. Eko Budi Santoso, Lic. rer. Reg., Bapak Riswan Septriayadi Sianturi, S.Si., MM., M.Sc., dan

Ibu Vely Kukinul Siswanto, S.T., M.T., M.Sc. yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun pada sidang Tugas Akhir.

6. Seluruh dosen dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota atas semua bantuan baik secara administratif maupun substansial serta dukungannya.
7. Sahabat Kartar Meikarta yaitu Dwiky, Rian, Selen, Titis, Tika, Oca, Biyan, Riziq, dan Babas serta Tito, Fanada, Ina, Happy, Erlina, Haninggar, dan Dea yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, masukan, serta mendengar keluh kesah penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Keluarga di Surabaya, ALEKTRONA yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungannya serta bantuannya sehingga penulis dapat meyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman DJYFAANTZ dan ELECTRIC yang selalu memberikan doa, dukungan, serta menghibur penulis ditengah kesuntukan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian tugas ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Surabaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN v
ABSTRAK vii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR PETA xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 5
1.3.1 Tujuan 5
1.3.2 Sasaran 5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian 6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 6
1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan 9
1.5 Manfaat Penelitian 9
1.5.1 Manfaat Teoritis 9
1.5.2 Manfaat Praktis 9
1.6 Sistematika Penulisan 9
1.7 Kerangka Berpikir 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Peri Urban 13
2.1.1 Pengertian Peri Urban 13
2.1.2 Penyebab Timbulnya Wilayah Peri Urban 16
2.1.4 Karakteristik Wilayah Peri Urban 21
2.2 Keterkaitan Kota Desa 46
2.2.1 Pengertian Keterkaitan Kota Desa 46
2.2.2 Bentuk Keterkaitan Kota Desa 48

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterkaitan Kota Desa 52
2.2.4 Pergerakan Penduduk 58
2.2.4.1 Faktor Pendorong Pergerakan Penduduk ... 61
2.2.4.2 Faktor Penarik Pergerakan Penduduk 63
2.3 Penelitian Terdahulu Mengenai Keterkaitan Kota desa dan Wilayah Pinggiran Kota 70
2.4 Sintesa Tinjauan Pustaka 79
BAB III METODE PENELITIAN 81
3.1 Pendekatan Penelitian 81
3.2 Jenis Penelitian 81
3.3 Variabel dan Definisi Operasional 82
3.4 Populasi dan Sampel 86
3.4.1 Populasi 86
3.4.2 Sampel 86
3.5 Teknik Pengumpulan Data 87
3.5.1 Data Primer 87
3.5.1.1 Observasi 88
3.5.1.2 Kuisioner 88
3.5.2 Data Sekunder 88
3.5.2.1 Survey Instansi 89
3.5.2.2 Survey Literatur 89
3.6 Teknik Analisa Data 89
3.7 Tahapan Penelitian 92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 99
4.1 Gambaran Umum Wilayah Studi 99
4.1.1 Batasan Administrasi dan Orientasi Wilayah ……..99
4.1.2 Penggunaan Lahan 105
4.1.3 Sarana Kesehatan 106
4.1.4 Sarana Pendidikan 109
4.1.5 Sosial Demografi 110

4.1.5.1 Kepadatan Penduduk 113
4.1.5.2 Tingkat Kelahiran Penduduk 114
4.1.5.3 Tingkat Kematian Penduduk..... 115
4.1.5.4 Heterogenitas 116
4.1.6 Mata Pencaharian Penduduk..... 117
4.2 Identifikasi Tipologi Wilayah Peri Urban Kota Mojokerto..... 120
4.3 Analisis Keterkaitan Kota-Desa dari Segi Pergerakan Manusia Yang Terjadi Antara Kota Mojokerto dengan Wilayah Peri Urban 338
4.4 Identifikasi Faktor-faktor Yang Mendorong Terjadinya Keterkaitan Kota Desa dari Segi Pergerakan Manusia Antara Kota Mojokerto dengan Wilayah Peri Urban 345
BAB V PENUTUP..... 369
5.1 Kesimpulan..... 369
5.2 Rekomendasi 371
DAFTAR PUSTAKA 373
LAMPIRAN..... 379
Lampiran 1. Desain Survei 379
Lampiran 2. Desain Kuisioner..... 381
Lampiran 3. Tabel Kriteria Responden..... 393
Lampiran 4. Tabel *Open Coding* 395
Lampiran 4. Tabel *Axial Coding* 426

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria klasifikasi variabel tingkat kepadatan penduduk 20
Tabel 2. 2 Klasifikasi zona peri urban 20
Tabel 2. 3 Klasifikasi karakteristik wilayah peri urban 37
Tabel 2. 4 Kajian teori terkait wilayah peri urban 39
Tabel 2. 5 Unsur pembentuk keterkaitan berdasarkan jenisnya 51
Tabel 2. 6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterkaitan Kota Desa pada Level Lokal 54
Tabel 2. 7 Kajian teori terkait keterkaitan wilayah 65
Tabel 2. 8 Kajian penelitian terdahulu terkait wilayah peri urban, keterkaitan wilayah, dan infrastruktur 75
Tabel 2. 9 Sintesa Pustaka 79
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional..……..83
Tabel 3. 2 Teknik Analisa Data 90
Tabel 3. 3 Klasifikasi karakteristik wilayah peri urban 95
Tabel 4. 1 Wilayah administrasi penelitian……..….100
Tabel 4. 2 Luas penggunaan lahan per kecamatan di wilayah penelitian 105
Tabel 4. 3 Jenis dan jumlah sarana kesehatan di wilayah penelitian 107
Tabel 4. 4 Jenis dan jumlah sarana pendidikan di wilayah penelitian 109
Tabel 4. 5 Jumlah penduduk per kecamatan di wilayah penelitian 110
Tabel 4. 6 Kepadatan penduduk di wilayah pebelitian 113
Tabel 4. 7 Jumlah kelahiran di wilayah penelitian 114
Tabel 4. 8 Jumlah kematian di wilayah penelitian 115
Tabel 4. 9 Jumlah penduduk datang di wilayah penelitian .. 116
Tabel 4. 10 Jumlah dan persentase mata pencaharian penduduk di wilayah penelitian 118

Tabel 4. 12 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan penggunaan lahan 122
Tabel 4. 13 Klasifikasi peri urban berdasarkan variabel sarana kesehatan 146
Tabel 4. 14 Kriteria jumlah sarana pendidikan 177
Tabel 4. 15 Klasifikasi kelas peri urban berdasarakan variabel sarana pendidikan 178
Tabel 4. 16 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel kepadatan penduduk 204
Tabel 4. 17 Klasifikasi peri urban berdasarkan variabel tingkat kelahiran penduduk 225
Tabel 4. 18 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel tingkat kematian penduduk 237
Tabel 4. 19 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel heterogenitas penduduk 249
Tabel 4. 20 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel mata pencaharian penduduk di bidang pertanian ... 264
Tabel 4. 21 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan mata pencaharian penduduk bidang non pertanian 290
Tabel 4. 22 Perhitungan total skor klasifikasi wilayah peri urban di wilayah penelitan 317
Tabel 4. 23 Tipologi Wilayah Penelitian 325
Tabel 4. 24 Tujuan bepergian masyarakat di wilayah penelitian 339
Tabel 4. 25 Kontingensi Alasan Perjalanan dengan Tujuan Ke Kota 355
Tabel 4. 26 Hasil uji siginifikansi 357
Tabel 4. 27 Clustering History 359
Tabel 4. 28 Kontingensi Alasan Perjalanan dengan Tujuan ke Desa 362
Tabel 4. 29 Hasil Uji Signifikansi 364
Tabel 4. 30 Clustering History 365
Tabel 4. 31 Faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia 365

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangak berpikir penelitian..... 11
Gambar 2. 1 Uraian Variabel Identifkasi WPU dalam Aspek Fisik, Sosial dan Ekonomi……..……....26
Gambar 2. 2 Alur Keterkaitan Perdesaan dan Perkotaan 47
Gambar 4. 1 Grafik perbandingan luas per kecamatan di wilayah penelitian……..……..101
Gambar 4. 2 Proporsi kriteria responden penelitian 112
Gambar 4. 3 Visualisasi pergerakan orang dari kota ke desa 341
Gambar 4. 4 Visualisasi pergerakan orang dari desa pada tipologi peri urban primer ke kota 342
Gambar 4. 5 Visualisasi pergerakan orang dari desa pada tipologi peri urban sekunder ke kota 342
Gambar 4. 6 Visualisasi pergerakan orang dari desa pada tipologi rural peri urban ke kota 343
Gambar 4. 7 Visualisasi pergerakan orang dari desa ke kota 344
Gambar 4. 8 diagram alasan-alasan pada faktor kemudahan akses..... 346
Gambar 4. 9 diagram alasan-alasan pada fakto rekreasi 347
Gambar 4. 10 diagram alasan-alasan pada faktor relasi sosial 348
Gambar 4. 11 diagram alasan-alasan pada faktor peluang usaha 349
Gambar 4. 12 diagram alasan-alasan pada faktor biaya hidup rendah..... 350
Gambar 4. 13 diagram alasan-alasan pada faktor ketersediaan fasilitas 351
Gambar 4. 14 diagram alasan-alasan pada faktor kualitas pelayanan sarana 352

Gambar 4. 15 Mosaic Plot analisis kontingensi dari Tujuan ke Kota dengan Alasan Perjalanan 354
Gambar 4. 16 Dendogram Hierarchical Clustering 358
Gambar 4. 17 Mosaic Plot analisis kontingensi dari Tujuan ke Desa dengan Alasan Perjalanan 360
Gambar 4. 18 Dendogram Hierarchical Clustering 364

DAFTAR PETA

Peta 1. 1 Peta Batas Wilayah Penelitian 7
Peta 4. 1 Peta administrasi batas desa per kecamatan di wilayah penelitian……103
Peta 4. 2 Tingkat Luasan Lahan Non Pertanian.....143
Peta 4. 3 Tingkat pelayanan sarana kesehatan 175
Peta 4. 4 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Sekolah Dasar 195
Peta 4. 5 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Sekolah Menengah Pertama.....197
Peta 4. 6 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Sekolah Menengah Akhir.....199
Peta 4. 7 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Perguruan Tinggi.....201
Peta 4. 8 Tingkat kepadatan penduduk 223
Peta 4. 9 Tingkat kelahiran penduduk 235
Peta 4. 10 Tingkat kematian penduduk.....247
Peta 4. 11 Tingkat heterogenitas penduduk 261
Peta 4. 12 Tingkat mata pencaharian penduduk di bidang pertanian.....287
Peta 4. 13 Tingkat mata pencaharian penduduk di bidang non pertanian.....313
Peta 4. 14 Tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto.....335

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wilayah mempunyai sumber daya tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, namun apabila sumber daya tidak tersedia manusia akan memenuhinya dari wilayah lain yang memiliki sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian antar wilayah terjadi hubungan dalam kaitan pemenuhan kebutuhan hidup manusia di dalamnya. Mike Douglas dalam Kasikoen (2011) menggambarkan keterkaitan kota dan desa dalam bentuk saling ketergantungan, bukannya hubungan satu arah kota ke desa atau desa ke kota. Keterkaitan kota-desa dapat dilihat sebagai sama-sama saling memperkuat (*mutuallly reinforcing*). Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Kasikoen (2005) bahwa keterkaitan perkotaan – perdesaan dapat berupa keterkaitan yang saling mendukung (komplementer) atau eksploitatif.

Wilayah peri-urban merupakan wilayah transisi desa-kota yang lokasinya berada di daerah pinggiran perkotaan. Hal ini menyebabkan wilayah peri-urban menjadi wilayah yang paling dinamis dalam pertumbuhan dibanding dengan bagian-bagian lain. Penyebab utama tumbuhnya wilayah peri-urban dapat disebabkan oleh tingginya tarikan yang dirasakan oleh penduduk maupun fungsi-fungsi kekotaan. Semakin dekat wilayah peri-urban dengan lahan terbangun perkotaan maka semkin kuat daya tariknya. Sebaliknya semakin jauh maka semakin melemah daya tariknya (Yunus, 2008)

Berdasakan RTRW Kota Mojokerto tahun 2012 – 2032, Kota Mojokerto memiliki beberapa pusat kegiatan yang dapat manarik pergerakan memusat pada Kota

Mojokerto. Dari segi regional, di Kota Mojokerto terdapat pusat pemerintahan skala kabupaten serta beberapa kantor instansi pemerintahan. Selain itu Kota Mojokerto juga memiliki fasilitas perkotaan seperti fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, serta fasilitas perdagangan dan jasa. Berdasarkan fakta tersebut, Kota Mojokerto dapat dikatakan sebagai pusat kegiatan dan pelayan publik Kabupaten Mojokerto, terutama bagi wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Mojokerto. Hal ini memicu adanya pergerakan orang yang cenderung memusat. Pergerakan ini dipengaruhi adanya tarikan yang dihasilkan oleh Kota Mojokerto serta adanya dorongan dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dan kegiatan lainnya di pusat kota.

Sedangkan berdasarkan RTRW Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2031 Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu wilayah yang memiliki keunggulan dalam sektor pertanian yang menjadi pemasok hasil pertanian ke wilayah sekitarnya termasuk Kota Mojokerto. Selain itu Kabupaten Mojokerto juga memiliki keunggulan dalam sektor industri yang dapat menimbulkan aliran barang dan orang dengan wilayah sekitarnya termasuk Kota Mojokerto. Sehingga secara tidak langsung muncul interaksi atau keterkaitan yang terbentuk antara Kabupaten Mojokerto dengan Kota Mojokerto.

Menurut Yunus (2008) tumbuhnya wilayah peri-urban diakibatkan oleh dua macam kekuatan yaitu kekuatan penarik dan kekuatan pendorong. Kekuatan penarik merupakan kekuatan yang bersifat menarik penduduk atau fungsi lain menuju ke pusat timbulnya kekuatan. Sedangkan kekuatan pendorong merupakan kekuatan yang mendorong peduduk atau fungsi lainnya menjauhi atau

meninggalkan tempat asalnya. Kekuatan pendorong lebih bersifat negatif karena disebabkan oleh ketidaksesuaian dengan aspirasi penduduk untuk bertempat tinggal maupun beraktivitas di tempat asalnya.

Pada dasarnya, aliran dapat dibedakan menjadi dua tipe. Tipe pertama yaitu spasial, termasuk didalamnya adalah aliran orang, barang, uang, teknologi, ilmu pengetahuan, informasi dan limbah/pembuangan. Dalam perspektif biofisik, aliran air, produk tanaman organik, dan bahan gizi juga termasuk dalam tipe spasial. Sedangkan tipe kedua adalah sektoral, yang didalamnya adalah aliran produk pertanian menuju ke wilayah urban dan peri-urban, serta barang dari wilayah urban manufacturing menuju ke wilayah yang lebih rural (Tacoli, 1998 dalam Braun, 2007). Kedua tipe aliran tersebut dapat bergerak secara terus menerus/kontinyu baik dari wilayah desa ke kota maupun dari kota ke desa. Pergerakan aliran tersebut menimbulkan terjadinya keterkaitan kota desa. Interaksi ataupun keterkaitan wilayah kota desa ini dapat dikatakan sebagai hubungan timbal balik antar wilayah yang dapat terbentuk karena adanya hubungan yang saling mengisi (*complementarity*), perpindahan manusia atau barang (*transferability*), serta akibat dari faktor penghambat (*intervening opportunity*) (Kasikoen, 2011).

Untuk memenuhi kebutuhannya, masyarakat Kabupaten Mojokerto cenderung bergerak memusat pada Kota Mojokerto dan sekitarnya yang merupakan pusat kegiatan dan pelayan publik. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan lain seperti permukiman, pangan, barang produksi manufaktur, wisata dan kebutuhan lainnya, aliran spasial maupun sektor lebih cenderung ke arah wilayah yang lebih rural. Pergerakan aliran tersebut memunculkan

interaksi antara kota desa sehingga terbentuk kerterkaitan antara Kota Mojokerto dengan wilayah-wilayah di Kabupaten Mojokerto berpengaruh pada perkembangan wilayah peri urban atau pinggiran kota.

Keterkaitan kota-desa akibat dari pergerakan orang yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan Kabupaten Mojokerto sebagai wilayah peri urban menimbulkan banyak dampak. Salah satu dampak yang terjadi adalah kemacetan di beberapa titik jalan penghubung antara Kota Mojokerto dan Kabupatan Mojokerto. Pada waktu tertentu terjadi adanya penaikan volume kendaraan karena adanya pergerakan secara masif masyarakat Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto yang melakukan pergerakan dari Kota Mojokerto ke Kabupaten Mojokerto maupun sebaliknya. Untuk meminimalisir dampak yang terjadi, perlu adanya penanganan dan solusi yang tepat. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota-desa serta pola pergerakan orang yang terjadi, penanganan atau solusi yang digunakan untuk meminimalisis dampak akan lebih tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Wilayah Mojokerto terbagi menjadi 2 akibat adanya batas fisik berupa Sungai Brantas, yaitu wilayah utara dan selatan. Pada bagian selatan terdapat Kota Mojokerto dengan 3 kecamatan dan Kabupaten Mojokerto dengan 14 kecamatan. Kota Mojokerto dan sekitarnya menjadi pusat kegiatan dan pelayanan publik Kabupaten Mojokerto sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masyarakat cenderung melakukan pergerakan memusat. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan lain seperti permukiman, pangan, barang produksi manufaktur, wisata dan kebutuhan

lainnya, aliran spasial maupun sektor lebih cenderung ke arah wilayah yang lebih rural. Pergerakan aliran tersebut memunculkan interaksi antara kota-desa sehingga terbentuk kerterkaitan antara Mojokerto dengan wilayah peri urban dan memperngaruhi perkembangan wilayah di sekitarnya. Selain itu juga, tidak adanya batasan fisik di bagian selatan Sungai Brantas membuat perkembangan wilayah semakin pesat terjadi di wilayah peri urban. Hal ini dapat dilihat dari tidak terlihatnya perbedaan kenampakan fisik perkotaan di wilayah peri urban.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik rumusan masalah untuk menjadi pertanyaan pada penelitian yaitu "Bagaimana keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang yang terjalin antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto dapat terjadi?"

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Menganalisis faktor-faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota-desa antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto.

1.3.2 Sasaran

a. Mengidentifikasi tipologi wilayah peri urban Mojokerto.
b. Menganalisis pola keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto.
c. Menganilisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian adalah 252 desa yang tersebar di wilayah Mojokerto bagian selatan Sungai Brantas, yaitu pada 3 kecamatan di Kota Mojokerto yaitu Kecamatan Prajurit Kulon, Magersari, dan Kranggan, serta 14 kecamatan yang berada di Kabupaten Mojokerto, yaitu Kecamatan Bangsal, Dlanggu, Gondang, Jatirejo, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pacet, Pungging, Puri, Sooko, Trawas dan Trowulan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Peta 1.1 berikut.

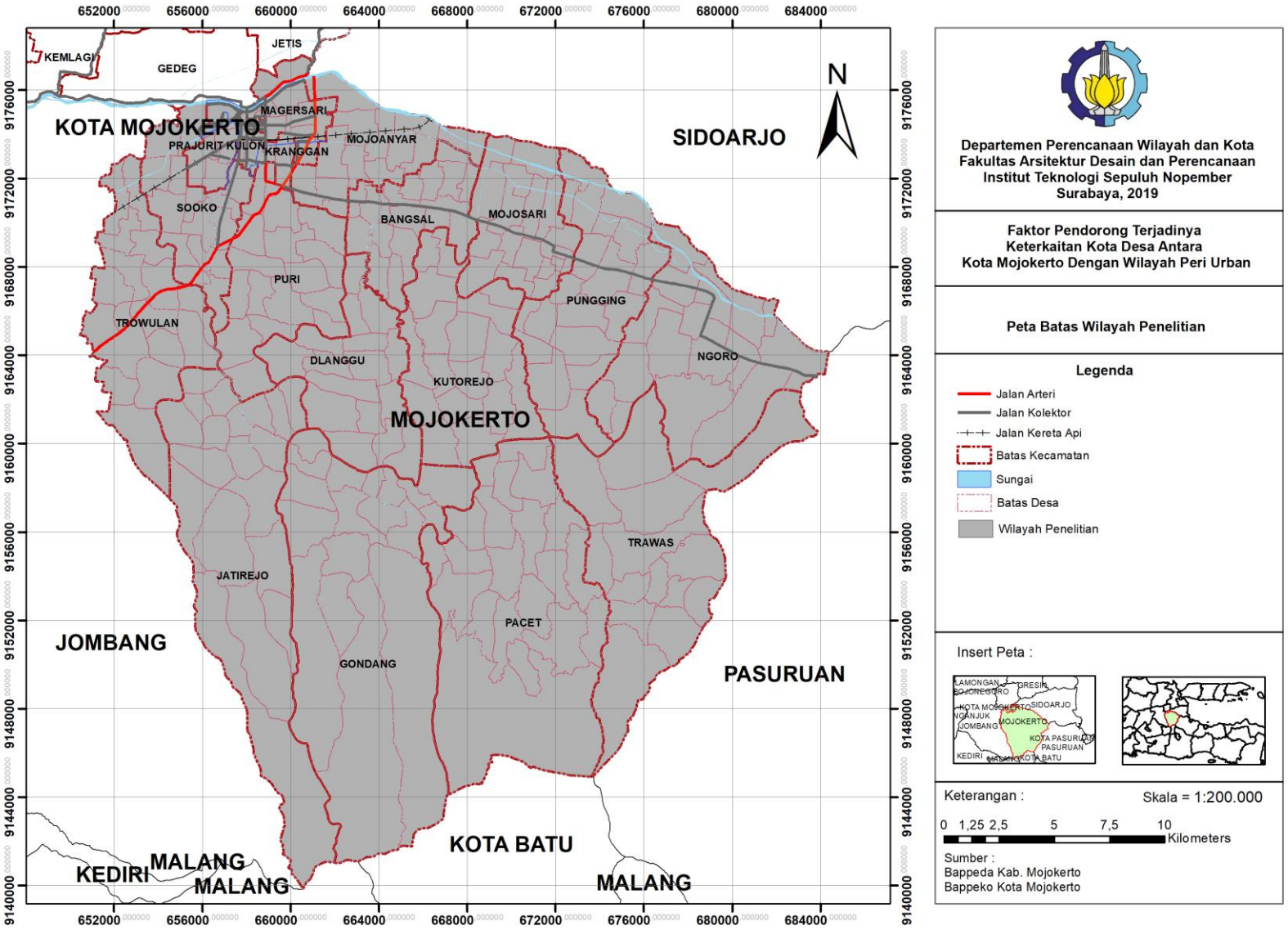

Peta 1. 1 Peta Batas Wilayah Penelitian

Sumber : Kompilasi data Bappeda Kab. Mojokerto dan Bappeko Kota Mojokerto, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang. Dalam pembahasan tersebut akan dijelaskan juga mengenai karakteristik keterkaitan kota-desa yang terjadi di wilayah penelitian. Selanjutnya lingkup pembahasan merujuk pada pergerakan manusia dari kota ke desa dan sebaliknya. Kemudian akan dilakukan identifikasi terkait faktor-faktor yang menjadi pendorong pergerakan manusia dari desa ke kota dan sebaliknya di wilayah penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan khasanah ilmu pengetahuan dan khasanah empiris di lapangan serta mengonfirmasi kebenaran teori mengenai keterkaitan kota-desa yang menjabarkan karakteristik serta faktor-faktor penyebabnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat mengetahui kriteria-keriteria serta faktor-faktor yang penyebab terjalinnya keterkaitan kota-desa antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto sehingga dapat dilakukan penanganan atau perumusan kebijakan untuk menangani kemungkinan dampak yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup

penelitian, manfaat penelitian, Sistematika penulisan dan keranga berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang teori – teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, teori yang dibahas berupa teori wilayah peri-urban dan keterkaitan kota-desa.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, berupa pengumpulan data serta teknik analisis yang tepat guna mencapai sasaran dan tujuan penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi tentang pemaparan terkait gambaran umum wilayah yang menjadi fokus penelitian, mencakup juga ketersediaan data yang dibutuhkan untuk mendukung analisis dalam penelitian. Bagian penting dari pembahasan bab ini adalah proses dan pemaparan hasil analisis yang dilakukan untuk mengetahui tipologi wilayah peri urban Mojokerto, mengetahui pola pergerakan orang yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto, dan serta mengetahui faktor-faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban Kabupaten Mojokerto.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi berdasarkan hasil dari penelitian ini.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini untuk mempermudah memahami alur berpikir penelitian ini.

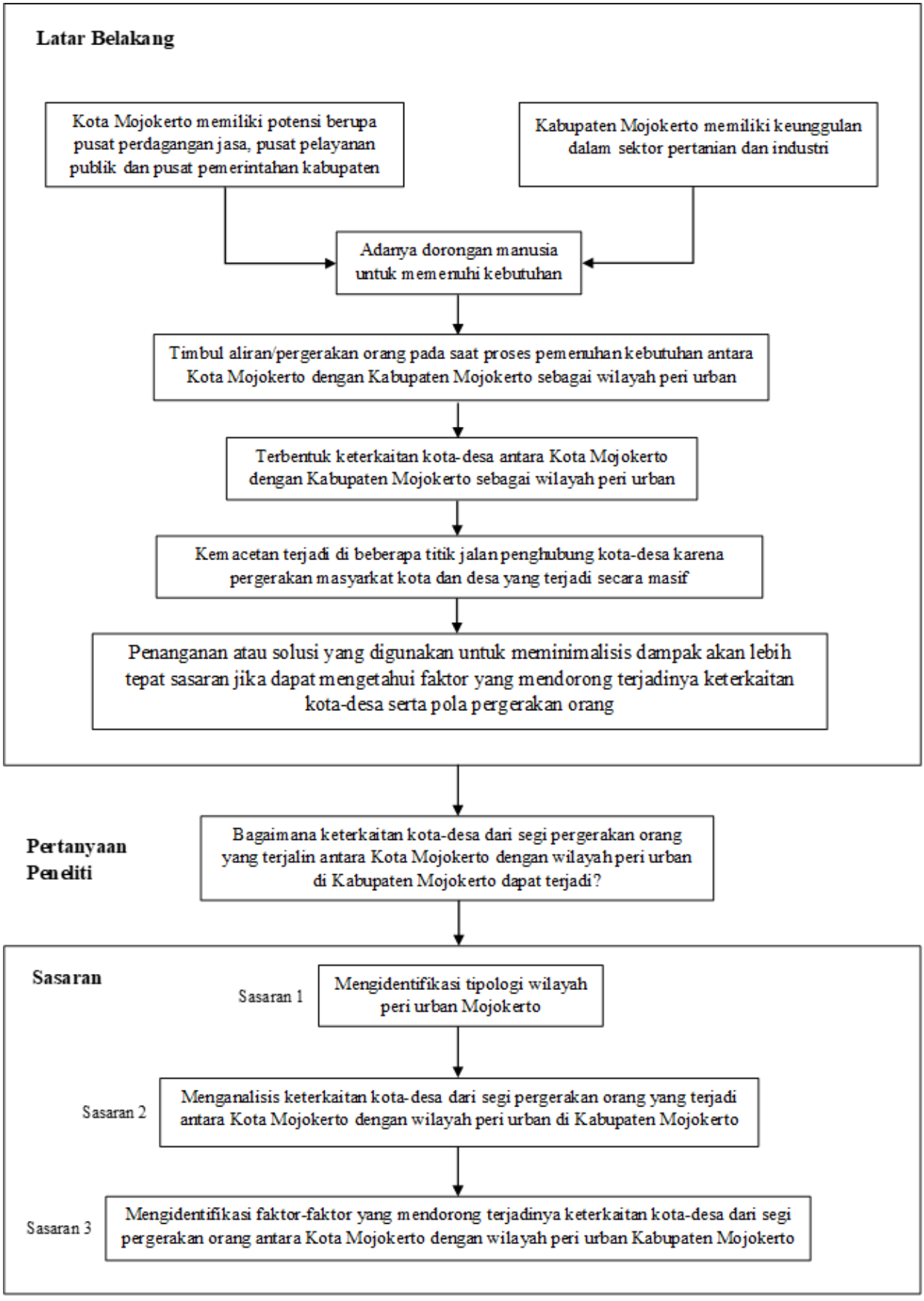

Gambar 1. 1 Kerangka berpikir penelitian

Sumber : Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peri Urban

2.1.1 Pengertian Peri Urban

Dalam menggambarkan suatu area transisi rural-urban terdapat banyak istilah yang terkadang istilah-istilah tersebut sering tertukar atau bahkan tumpang tindih untuk beberapa tingkatan. Beberapa istilah yang menggambarkan wilayah transisi rural-urban yaitu *fringe*, *inner fringe*, *rural-urban fringe*, *urban shadow*, *exurban zone*, *rurban fringe* dan lain sebagainya. Namun para ahli sepakat bahwa peri-urban adalah istilah yang tepat dalam menggambarkan area yang merupakan transisi antara aktivitas kota dengan aktivitas desa.

Rural, peri-urban, dan urban membentuk suatu sistem yang saling berhubungan dan merupakan rangkaian yang multidimensi (Iaquinta dan Drescher, 2000 dalam Sari & Winarso, 2007). Peri-urban identik dengan area peralihan dari desa menjadi kota, baik dari segi fisik, ekonomi, sosial dan sebagainya. Beberapa definisi peri-urban, diantaranya dilihat dari sudut pandang spasial seperti yang diungkapkan oleh Rakodi (1998) dan Adell (1999), bahwa peri-urban merupakan zona transisi lahan di kota yang secara keseluruhan terurbanisasi dengan didominasi oleh area dengan fungsi pertanian. Karakteristiknya dipengaruhi oleh kombinasi penggunaan lahan dan tidak mempengaruhi batas-batas dalam (*inner*) maupun luar (*outer*), serta tipenya terbagi-bagi antara sejumlah daerah administratif.

Menurut Bryant (1982 dalam Sari & Winarso, 2007) kawasan ini juga bisa disebut sebagai open city mengingat adanya peluang dalam memilih berbagai lingkungan tempat tinggal, peluang pekerjaan, gaya hidup dan spasial sekitarnya. Peri-urban merupakan area yang memiliki tekanan sosial serta

perubahan sosial yang dinamis (Iaquinta dan Drescher, 2000 dalam Sari & Winarso, 2007). Peri-urban sering dianggap sebagai zona transisi yang tersebar serta tidak memiliki batas yang jelas. Dulu banyak yang beranggapan bahwa uran fringe berkembang oleh adanya mobilitas dan juga didukung oleh adanya jaringan jalan. Namun selanjutnya banyak penelitian yang menyebutkan bahwa tidak hanya faktor fisik saja yang menentukan perubahan suatu wilayah tetapi juga aspek sosiologisnya. (Sari & Winarso, 2007).

Berdasarkan pendapat Pryor dalam Budiyantini (2015), wilayah peri urban atau *rural urban fringe* merupakan zona peralihan pemanfaatan lahan, peralihan karakteristik sosial dan peralihan karakteristik demografis yang terjadi antara wilayah perkotaan dengan wilayah perdesaan. Dimana daerah pinggiran antara perdesaan dan perkotaan ini ditandai dengan permukiman yang cukup padat, keberadaan fungsi komersil, industri, tingkat konversi lahan pertanian tinggi dan adanya perpindahan penduduk.

Menurut Subroto dan Setyadi dalam Puji Hardati (2011), wilayah peri urban atau *urban fringe* merupakan daerah transisi berupa daerah perdesaan yang menyatu dengan daerah perkotaan yang diwarnai oleh disparitas kar akter desa dan kota yang kuat baik secara keruangan dan sosio kultur. Sedangkan menurut pendapat Kurnianingsih (2013), wilayah peri urban merupakan wilayah yang muncul sebagai zona transisi antara kota dan desa. Perkembangan perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan memaksa pembangunan eksternal yang mendorong terjadinya perubahan fungsi lahan pada wilayah terdekatnya, yang sebelumnya lebih cenderung sebagai wilayah dengan karakteristik perdesaan. Hal tersebut akhirnya membuat suatu wilayah mengalami transisi dari desa menuju ke kota.

Membahas mengenai proses pergeseran fungsi perkotaan ke daerah pinggiran, tidak akan lepas dari adanya peran dan fungsi pusat kota maupun daerah pinggiran kota *(pheripher area)*. Pusat kota merupakan bagian dari wilayah kota yang mempunyai karakteristik intensitas penggunaan lahan non pertanian sangat tinggi dan didukung oleh adanya aksesibilitas tinggi sehingga memudahkan penduduk dalam melakukan pergerakan terutama dalam menjangkau sistem pelayanan. Adapun pinggiran kota didefinisikan sebagai wilayah yang terletak di perbatasan dengan kota lain dan memiliki karakteristik adanya wilayah perdesaan serta intensitas wilayah terbangun lebih rendah dibanding kota pusatnya. (Insaf, 2004)

Menurut Singh (1967 dalam Sari, 2017) dalam penelitian yang dilakukan dilakukan di kota-kota India mengemukakan bahwa wilayah peri-urban adalah lahan perdesaan yang mengalami fenomena atau gejala kekotaan. Namun perubahan yang dialami pada perdesaan tersebut terjadi secara paksa karena terjadi dalam waktu singkat dan tanpa terprediksi. Singh (1967 dalam Sari, 2017) mengklasifikasikan wilayah peri-urban antara lain yaitu sebagai berikut.

a. Peri-urban primer yang merupakan wilayah dengan tingkat kekotaan lebih besar. Dapat dilihat dari kondisi wilayah yang lebih condong memiliki tipologi perkotaan.
b. Peri-urban sekunder yang merupakan wilayah dengan ciri perdesaan dan ciri perkotaan yang saling mempengaruhi
c. Rural peri-urban merupakan wilayah dengan tingkat perdesaan yang lebih mendominasi daripada ciri perkotaannya.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa wilayah peri urban merupakan wilayah transisi dari desa ke kota dengan karakteristik menyerupai perkotaan namun tetap

memiliki karakteristik perdesaan. Karakteristik tersebut berpengaruh pada kondisi fisik, ekonomi, dan sosial budaya.

2.1.2 Penyebab Timbulnya Wilayah Peri Urban

Perkembangan perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan terutama di pusat kota akhirnya memaksa untuk terjadinya pembangunan secara eksternal. Proses pembangunan eksternal akhirnya mendesak terjadinya perubahan fungsi lahan pada wilayah terdekatnya yakni wilayah pinggiran kota, yang sebelumnya lebih bercirikan sektor perdesaan. (Kurnianingsih, 2013)

Pertumbuhan yang pesat pada wilayah pinggiran perkotaan (*urban fringe*) disebabkan oleh adanya proses suburbanisasi yaitu pergeseran fungsi-fungsi kekotaan ke wilayah pinggiran perkotaan dimana fungsi-fungsi kekotaan ini membentuk kawasan-kawasan permukiman baru. Suburbanisasi yang terjadi cenderung menjadikan kawasan perkotaan secara fisik meluas secara acak atau terpencar (*urban sprawl*) dan semakin tidak terkendali (Rustiadi, 2002). Hal inilah yang selanjutnya menimbulkan perembetan kawasan perkotaan.

Wilayah peri-urban merupakan wilayah transisi desa-kota yang lokasinya berada di daerah pinggiran perkotaan. Hal ini menyebabkan wilayah peri-urban menjadi wilayah yang paling dinamis dalam pertumbuhan dibanding dengan bagian-bagian lain. Penyebab utama tumbuhnya wilayah peri-urban dapat disebabkan oleh tingginya tarikan yang dirasakan oleh penduduk maupun fungsi-fungsi kekotaan. Semakin dekat wilayah peri-urban dengan lahan terbangun perkotaan maka semakin kuat daya tariknya. Sebaliknya semakin jauh maka semakin melemah daya tariknya (Yunus, 2008)

Lee (1979) dalam penelitiannya di Amerika Serikat mengungkapkan terdapat 6 faktor determinan yang

menyebabkan cepat atau lambatnya perubahan perdesaan menjadi perkotaan yaitu, faktor fasilitas dan utilitas umum, faktor aksesibilitas, faktor karakteristik fisikal, faktor karakteristik lahan pemilik lahan dan kepemilikan lahan, faktor peraturan tata ruang, dan faktor prakarsa pengembang. Pada penelitian serupa yang dilakukan di Indonesia khususnya Kota Semarang memunculkan faktor baru yaitu faktor pertambahan penduduk (Heriyanto, 2002).

Menurut Yunus (2008) tumbuhnya wilayah peri-urban juga diakibatkan oleh dua macam kekuatan yaitu kekuatan penarik dan kekuatan pendorong. Kekuatan penarik merupakan kekuatan yang bersifat menarik penduduk atau fungsi lain menuju ke pusat timbulnya kekuatan. Sedangkan kekuatan pendorong merupakan kekuatan yang mendorong peduduk atau fungsi lainnya menjauhi atau meninggalkan tempat asalnya. Kekuatan pendorong lebih bersifat negatif karena disebabkan oleh ketidaksesuaian dengan aspirasi penduduk untuk bertempat tinggal maupun beraktivitas di tempat asalnya.

Adapun faktor pendorong dan faktor penarik mempengaruhi pertumbuhan wilayah peri-urban antara lain kepadatan penduduk, intensitas lahan terbangun, polusi, kriminalitas, kepadatan lalu lintas, ketersediaan lahan, harga lahan, privasi, dan peraturan yang mengikat (Yunus, 2008).

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, penyebab timbulnya wilayah peri urban adalah kedekatan dengan pusat kota, ketersediaan infrastruktur termasuk didalamnya adalah sarana dan prasarana pendukung aktivitas masyararakat, ketersediaan lahan, harga lahan, serta aksesibilitas.

2.1.3 Klasifikasi Wilayah Peri Urban

Pertumbuhan wilayah peri-urban mengakibatkan terjadinya perubahan baik fisik maupun non fisik dari wilayah tersebut. Karakteristik yang dimiliki wilayah peri-urban tidak

jauh berbeda dengan sifat kekotaan atau kedesaan. Kedua sifat tersebut merupakan sifat yang multidimensional yang dapat ditinjau dari segi fisik, sosial dan ekonomi (Sari, 2017)

Menurut Smailes (1981) terdapat 3 elemen utama morfologi kota yang digunakan sebagai indikator untuk mengenali sifat kekotaan dari segi kenampakan fisik meliputi karakteristik pemanfaatan lahan, karakteristik bangunan, dan karakteristik sirkulasi.

Budiyantini & Pratiwi (2015) turut menambahkan bahwa dari segi fisik yakni kondisi jalan dapat menunjukkan karakteristik wilayah peri urban. Hal ini dikarenakan perkembangan yang terjadi pada wilayah peri urban dipengaruhi oleh kondisi jalan baik maupun dari jenis jalan yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Budiyantini & Pratiwi (2015), untuk membedakan karakteristik kekotaan maupun kedesaan dilihat dari presentase panjang jalan aspal dimana karakteristik kekotaan ditunjukkan dengan presentase panjang jalan aspal >75% dari panjang keseluruhan dan dalam kondisi baik.

Untuk memembedakan wilayah peri urban dapat dilakukan dengan mengklasifikasikannya berdasarkan zona yang terbentuk. Untuk mempermudah mengidentifikasi, Pryor (1977) membuat batasan atas dasar proporsi lahan kekotaan dan proporsi lahan kedesaannya.

a. Zobikot (Zona Bingkai Kota) berbatasan langsung dengan lahan kekotaan terbangun. Ditandai dengan 100% lahan kekotaan dan berbatasan dengan zobides.
b. Batas antara zobikot dan zobides ditandai dengan proporsi 50% lahan kekotaan dan 50% lahan kedesaan. Sehingga muncul rentang 0% hingga 50% merupakan lahan kedesaan dan rentang 50% hingga 100%

merupakan lahan kekotaan yang keduanya bercampur baur di wilayah tersebut.

c. Zobides (Zona Bingkai Desa) merupakan wilayah yang ada di wilayah peri-urban dan berbatasan langsung dengan zobikot yang ditandai dengan kepadatan permukiaman atau kepadatan bangunan yang rendah. Zona ini lebih banyak memiliki karakteristik kedesaan dengan tingginya proporsi kegiatan pertanian.

Adapun pengklasifikasian yang mengacu pada identifikasi zona berdasarkan proporsi pemanfaatan lahan agraris mapun non agraris yaitu sebagai berikut (Pryor, 1971)

a. Zobikot (Zona Bingkai Kota) memiliki rentang nilai antara >75% - <100% lahan kekotaan dan >0% - <25% lahan kedesaan
b. Zobikodes (Zona Bingkai Kota Desa) memiliki rentang nilai antara >50% - <75% lahan kekotaan dan antara >25% - <50% lahan kedesaan
c. Zobidekot (Zona Bingkai Kota desa) memiliki rentang nilai antara >50% - <75% lahan kedesaan dan antara >25% - <50% lahan kekotaan
d. Zobides (Zona Bingkai Desa) memiliki rentang nilai antara >75% - <100% lahan kedesaan dan >0% - <25% lahan kekotaan

Selain itu pengklasifikasian sifat kekotaan suatu wilayah juga dapat ditentukan berdasarkan kepadatan penduduknya. Menurut Singh (2011) dalam pengklasifikasian kepadatan penduduk ini dapat didasarkan pada 3 indikator. Indikator kriteria pengklasifikasian wilayah beradasarkan kepadatan penduduk pada berikut ini:

Tabel 2. 1 Kriteria klasifikasi variabel tingkat kepadatan penduduk

Zona WPU	Kriteria
Peri-Urban primer	≥ 5000 jiwa/km² (tingkat desa)
Peri-Urban sekunder	≥ 3000 jiwa/km² hingga < 5000 jiwa/km² (tingkat desa)
Rural Peri-Urban	≥ 1000 jiwa/km² hingga < 3000 jiwa/km² (tingkat desa)

Sumber *: Singh, 2011*

Tabel 2. 2 Klasifikasi zona peri urban

Teori	Klasifikasi Zona	Karakteristik
Pryor (1977)	*Urban fringe*	Berbatasan langsung dengan lahan kekotaan terbangun, yaitu wilayah yang ditandai dengan >50% sampai <100% lahan kekotaan dan >0% sampai <50% lahan kedesaan yang bercampurbaur dalam wilayah tersebut
	Rural fringe	Wilayah yang berada dalam wilayah peri urban dan berbatasan langsung dengan wilayah zobikot yang menunjukkan adanya kepadatan permukiman yang lebih rendah, tingginya proporsi kegiatan pertanian, tingkat kenaikan kepadatan penduduk, tingkat konversi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Wilayah ini dtandai juga dengan >50% sampai <100% lahan kedesaan dan <0% sampai >50% lahan kekotaan yang bercampur-baur dalam wilayah tersebut
Yunus (2001)	*Urban fringe*	Memiliki rentangan nilai antara >75% hingga <100% lahan kekotaan dan <25% hingga >0% lahaan kedesaan

Teori	Klasifikasi Zona	Karakteristik
	Urral (urban rural fringe)	Memiliki rentangan nilai antara >50% hingga <75% lahan kekotaan dan >25% hingga <50% lahaan kedesaan
	Rurban (rural urban fringe)	Memiliki rentangan nilai antara >50% hingga <75% lahan kedesaan dan >25% hingga <50% lahaan kekotaan
	Rural fringe	Memiliki rentangan nilai antara >75% hingga <100% lahan kedesaan dan <25% hingga >0% lahaan kekotaan

Sumber : Diolah dari Pryor (1977) dan Yunus (2001) dalam Sari (2017)

2.1.4 Karakteristik Wilayah Peri Urban

Menurut hasil penelitian dari program yang dilakukan untuk identifikasi peri-urban yang bernama *Nature Resources Systems Programme (*NRSP), wilayah peri-urban memiliki ciri-ciri, sebagai berikut:

1. Berkharakteristik khas dibandingkan kota/desa berupa pertumbuhan yang relatif cepat dan dinamis, campuran antara sifat perkotaan dan perdesaan (secara fisik, sosial maupun ekonomi)
2. Secara ekologis dan sosio-ekonomis menyatu dengan fungsi perkotaan
3. Terjadi pergerakan manusia (*commuting*) dan barang yang intensif dari/menuju kota
4. Cepatnya pergeseran struktural menuju ekonomi perkotaan, tetapi tidak diimbangi dengan kecepatan penyediaan prasarana dan instrumen kebijakan perkotaan yang memadai

5. Terjadi fragmentasi/ tumpang tindih kelembagaan antara kota dan desa, antara lokal dan wilayah (Desriany, et al, 2010: 9).

Dari ciri-ciri khas yang didapatkan melalui penelitian NRSP tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa indikator untuk mengidentifikasi didasari pada tiga aspek utama, yaitu fisik, sosial, dan ekonomi wilayah peri-urban (WPU).

1. Fisik Wilayah Peri-Urban (WPU)

Dibanding dengan karakteristik sosial ekonominya, identifikasi melalui karakteristik fisik menjadi aspek yang paling mudah untuk diidentifikasi. Hal itu dilihat dari garis besar pengertian WPU, yaitu terdiri dari 100% sifat kekotaan yang lebih condong dalam pengertian aspek terbangun dan 100% sifat perdesaan yang akan ditunjukkan melalui ketersediaan lahan pertanian. Meskipun demikian, pengenalan kenampakan fisik wilayah peri-urban tetap membutuhkan kehati-hatian. Kehati-hatian ini perlu ditinjau untuk mengeali batasan wilayah kekotaan dengan perdesaan. Pada umunya, batas pemanfaatan lahan kekotaan yang menyatu dengan kota utama menjadi titik tolak untuk mengidentifikasikan WPU, dan sementara itu beberapa bagian di luar kota yang terjadi konversi lahan kedesaan menjadi kekotaan namun tidak menyatu secara kompak dengan lahan kekotaan utama termasuk ke dalam WPU (Yunus, 2008: 19).

Penjelasan karakteristik melalui pendektan kondisi fisik, disajikan dalam beberapa pendapat, antara lain:

2. Yunus (2008)

Melalui pengenalan aspek fisik, Pryor memberikan batasan wilayah peri-urban (WPU) yang ditandai dengan 100% lahan kekotaan dan 100% lahan kedesaan. Dengan rentang penilaian yang ditampilkan pada wilayah peri-urban berkisar dari >0% sampai <100% lahan kekotaan dan >0% sampai <100% lahan

kedesaan yang bercampur-baur dalam WPU. Batasan tersebut dikenal dengan sebutan zobides (zona bingkai desa) dan zobikot (zona bingkai kota), dimana batasan ini didasari pada seberapa besar pemanfaatan lahan agraris dan lahan non-agraris yang disajikan melalui prosentase. Untuk penjelasan rentang nilai zobides dan zobikot (Yunus, 2008: 30), sebagai berikut:

a. Zobikot (zona bingkai kota)
   Rentang nilai antara >75% sampai <100% lahan kekotaan dan <25% sampai >0% lahan kedesaan.
b. Zobikodes (zona bingkai kota-desa)
   Memiliki rentang nilai antara >50% sampai <75% lahan kekotaan dan antara >25% sampai <50% lahan kedesaan.
c. Zobidekot (zona bingkai desa-kota)
   Rentang nilai >50% sampai dengan <75% lahan kedesaan dan antara <50% sampai >25 % lahan kekotaan.
d. Zobides (zona bingkai desa)
   Rentang nilai antara >75% sampai <100% lahan kedesaan dan <25% sampai >0% lahan kekotaan.

Sedangkan Pyor (1971), membagi pemanfaatan lahan pada wilayah peri-urban atas 2, yaitu *urban fringe* (>50% lahan non-pertanian dan <50% lahan pertanian) dan *rural fringe* (≤50% lahan non-pertanian dan ≥ lahan pertanian).

3. Yunus (2010)

Pada buku ini disebutkan bahwa secara umum identifikasi melalui aspek fisik bisa dilihat melalui kenampakan morfologi. Smailes (1955) mengemukakan bahwa terdapat 3 elemen yang dapat digunakan untuk identifikasi kenampakan morfologi, yaitu pemanfaatan lahan, karakteristik bangunan, dan elemen sirkulasi (Yunus, 2010: 10).

a. Elemen pemanfaatan lahan
   Elemen ini digunakan sebagai identifikasi suatu daerah dikatakan kota atau dikatakan desa dilihat dari

pemanfaatan lahan yang terjadi. Karena pemanfaatan lahan yang digunakan hanya untuk identifikasi desa-kota, maka klasifikasi pemanfaatan lahan hanya terbagi atas pemanfaatan lahan agraris dan lahan non-agraris.

Bentuk pemanfaatan lahan non-agraris yang dimaksud dalam identifikasi ini adalah terkait kawasan terbangun (permukiman) dan untuk lahan agraris dimaksudkan sebagai *vegetated area*. Hal itu dikarenakan, pada daerah kekotaan kenampakan area terbangun sangat mendominasi. Namun, pada daerah pinggiran kota akan terjadi perbedaan pemanfaatan lahan non-agraris menuju ke lahan agraris, yang tentunya lebih mendominasi.

b. Elemen karakteristik bangunan

Penggunaan elemen ini ditekankan untuk membahas fungsi dari bangunan itu sendiri. Pada perkotaan, bangunan sering didirikan dengan ciri khas sesuai fungsi dari kegiatan yang akan berada di dalamnya. Selain itu, juga perlu diamati pola perubahan fungsi bangunan, dimana hal ini lebih berorientasi pada fungsi bangunan yang semula lebih digunakan untuk kegiatan perdesaan, namun berubah fungsi menjadi bangunan yang lebih diperuntukkan untuk penunjang kegiatan atau aktivitas kekotaan.

c. Elemen sirkulasi

Secara harfiah, sirkulasi memiliki pengertian adalah peredaran, maksud dalam hal ini adalah peredaran barang, jasa, dan informasi , seperti jaringan transportasi dan jaringan komunikasi.

Perkembangan jaringan transportasi dan komunikasi dipercaya akan mengalami peningkatan yang semakin baik di tingkat kekotaan. Dan sebaliknya, di daerah pinggiran atau desa lebih berlaku sifat semakin rendah

jumlah dan kepadatan penduduk akan semakin rendah aktivitas yang terjadi akibatnya pemenuhan jaringan transportasi menjadi sedikit lebih rendah dari kawasan kekotaan.

4. Desriany, et al (2010)

Pada penjelasan dalam papernya, mereka berpendapat bahwa untuk identifikasi melalui aspek fisik, wilayah peri-urban dapat dikaji melalui indikator aksesibilitas. Aksesibilitas menjadi indikator yang penting. Hal itu dikarenakan, apabila dilihat dari sudut pandang fisik, pada wilayah kekotaan proporsi penggunaan tanah akan lebih menonjol sebagai pendukung atau tempat kegiatan komersial. Sebagai bentuk peningkatan aktivitas yang menuntut penggunaan tanah semakin banyak, membuat kawasan pinggiran terpilih sebagai areal perluasan dari aktivitas permukiman kekotaan. Akibatnya, banyak terjadi perubahan pemanfaatan lahan, dari non-permukiman menjadi permukiman. Dengan permukiman yang semakin meningkat akan membuat aksesibilitas menjadi meningkat sebagai pendukung aktivitas permukiman tersebut.

Aksesibilitas merupakan indikator penting yang menunjukkan model klasifikasi kawasan pinggiran. Aksesibilitas dibagi atas ketersediaan sarana prasarana dan transportasi. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mempengaruhi kualitas kehidupan yang dapat menjadi indikator dalam menilai klasifikasi kawasan yang berciri-cirikan perkotaan dan perdesaan. Proporsi rumah tangga dengan akses listrik juga dapat dijadikan sebagai indikator dalam mengukur ketersediaan fasilitas masyarakat di perkotaan dan perdesaan (Desriany, et al, 2010: 10-11).

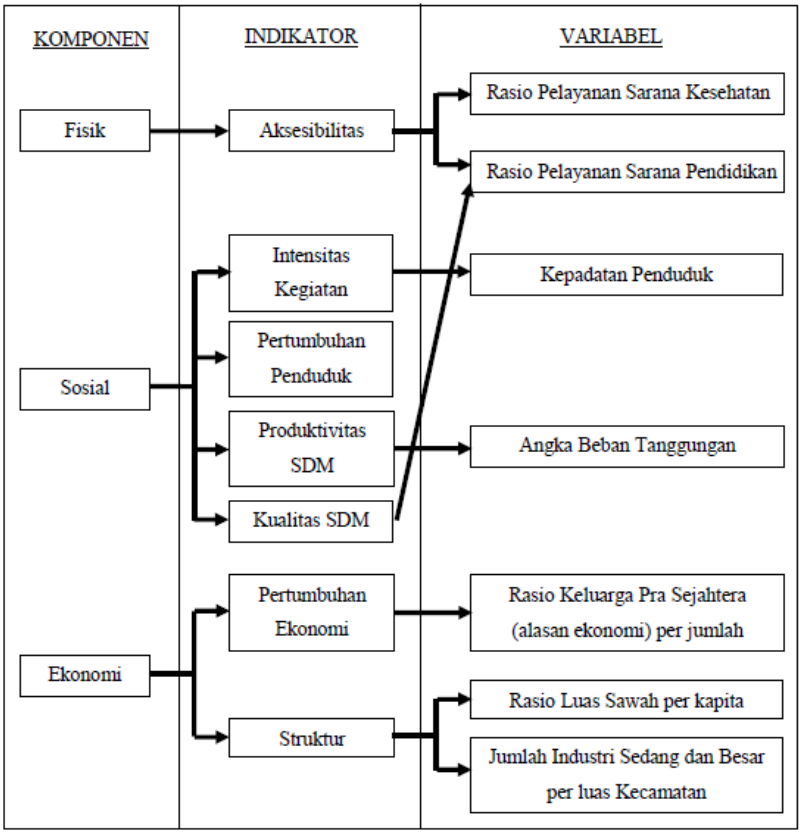

Gambar 2. 1 Uraian Variabel Identifkasi WPU dalam Aspek Fisik, Sosial dan Ekonomi

Sumber: Desriany, et al, 2010: 11

Pada uraian yang disebutkan dalam Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa untuk identifikasi wilayah peri-urban dilakukan melalui indikator aksesibilitas. Untuk aksesibilitas sendiri digunakan 2 variabel yang dipakai, yaitu rasio mengenai ketersediaan sarana kesehatan dan rasio mengenai ketersediaan sarana pendidikan. Sarana kesehatan dan pendidikan dipilih sebagai penilai tingkat urbanisasi suatu desa karena

ketersediaan kedua sarana ini akan lebih lengkap pada tingkat kota dibanding desa.

Perhitungan rasio sarana kesehatan dan sarana pendidikan yang tercantum pada Lampiran PP No. 129 Tahun 2000 diketahui dengan rumus:

$$Rumus\ rasio\ sarana\ kesehatan = \frac{jumlah\ sarana\ kesehatan\ total}{jumlah\ penduduk\ total}\ x\ 10000$$

Untuk perhitungan rasio pendidikan, berdasarkan Lampiran PP No. 129 Tahun 2000 terbagi atas 3 rumus perhitungan, yaitu rasio SD, rasio SMP, dan rasio SMA.

$$Rumus\ rasio\ sarana\ SD = \frac{jumlah\ sarana\ SD}{jumlah\ penduduk\ usia\ 7-12}$$

$$Rumus\ rasio\ sarana\ SMP = \frac{jumlah\ sarana\ SMP}{jumlah\ penduduk\ usia\ 13-15}$$

$$Rumus\ rasio\ sarana\ SMA = \frac{jumlah\ sarana\ SMA}{jumlah\ penduduk\ usia\ 16-18}$$

$$Rumus\ rasio\ sarana\ Perguruan\ Tinggi = \frac{jumlah\ sarana\ perguruan\ tinggi}{jumlah\ penduduk\ usia\ 19-24}$$

2. Sosial Wilayah Peri-Urban (WPU)

Karakteristik WPU dalam kaitannya dengan lingkup sosial memunculkan batas-batas identifikasi yang berbeda-beda dari pendapat beberapa ahli. Pendapat-pendapat tersebut, antara lain:

1. Desriany, et al (2010)

Desriany, et al (2010) menjelaskan bahwa pengidentifikasian karakteristik perkotaan atau perdesaan dalam lingkup sosial dapat ditinjau dalam 4 aspek, yaitu

intensitas kegiatan, pertumbuhan penduduk, kualitas SDM dan produktivitas SDM seperti yang digambarkan pada Gambar 2.1.

Seperti yang dideskripsikan pada Gambar 2.1, diketahui bahwa aspek sosial perkotaan atau perdesaan dapat dilihat melalui:

a. Intensitas Kegiatan

   Intensitas kegiatan ini dimaksudkan bahwa semakin meningkatnya dan semakin tingginya kepadatan penduduk menunjukkan semakin dekatnya ciri-ciri perkotaan yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Oleh karena itu, Desriany, et al. (2010) menjelaskan bahwa tingkat kepadatan penduduk menjadi indikator atau variabel penentuan keurbanisasian suatu wilayah.

b. Pertumbuhan Penduduk

   Kawasan perkotaan di Indonesia dapat dikatakan memiliki ciri pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Desriany, et al (2010) menjelaskan bahwa pola pemanfaatan lahan yang membuat harga lahan meningkat berpengaruh pada pergesaran pola permukiman masyarakat yang lebih memilih kawasan pinggiran. Hal itu, mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk di kawasan pinggiran. Webster (2002, dalam Desriany, et al, 2010) menjelaskan bahwa suburbanisasi pada kawasan peri-urban dapat ditandai dengan peningkatan penduduk sebesar 5% hingga 8%. Tidak hanya itu saja, tingkat kematian dan kelahiran pada suatu wilayah juga mempengaruhi suburbanisasi yang terjadi, seperti halnya yang dijelaskan Hugo (1987, dalam Desriany, et al. 2010) bahwa tingkat kematian dan kelahiran di perkotaan memiliki angka yang lebih kecil dibanding pada kawasan perdesaan.

c. Produktivitas SDM

Evers & Korff (2002, dalam Desriany, et al. 2010) menuliskan bahwa masyarakat Kawasan Asia Tenggara memiliki karakteristik peningkatan pola migrasi menuju kawasan perkotaan. Masyarakat usia produktif disinyalir menjadi tokoh yang melakukan pola migrasi ini. Oleh karena itu, penentuan tingkat produktivitas SDM dapat dilihat melalui rasio beban tanggungan yang menjelaskan perbandingan masyarakat usia produktif dengan non produktif dalam suatu wilayah. Budiharjo (2004, dalam Desriany, et al. 2010) menjelaskan kawasan perkotaan menjadi tempat hunian bagi masyarakat usia produktif, yang bertujuan untuk memperoleh pendidikan yang layak dan pekerjaan sekalipun berada pada kondisi ancaman pengangguran.

d. Kualitas SDM

Budiharjo (2004, dalam Desriany, et al. 2010) menjelaskan bahwa tingkat kualitas SDM dapat dilihat melalui tingkat pendidikan yang didapat masyarakat dengan 2 indikator, yaitu besar penduduk usia yang teregitrasi tingkat SMA/sederajat dan penduduk dewasa yang telah tamat SMA/sederajat (15 tahun ke atas). Hal ini juga didukung asumsi bahwa keberadaan sarana pendidikan perkotaan lebih tinggi dibanding perdesaan. Dengan demikian, nilai kedua indikator akan lebih tinggi pada kawasan perkotaan dibanding perdesaan.

e. Heterogenitas

Kawasan perkotaan yang memberikan banyak kelengkapan penunjang aktivitas manusia, membuat terjadinya pola migrasi ke kawasan perkotaan yang biasanya berasal dari daerah yang berbeda. Hugo (1987, dalam Desriany, et al. 2010) menyatakan kawasan perkotaan memiliki ciri-ciri pnduduk yang heterogen,

sedangkan untuk kawasan perdesaan adalah sebaliknya, yaitu bersifat homogen.

2. Singh (2011)

Singh (2011) membagi faktor-faktor sosial dalam indikator-indikator, yaitu kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, masyarakat "melek huruf", dan rata-rata pertumbuhan dengan penjelasan, sebagai berikut:

a. Kepadatan Penduduk

Singh (2011) menyatakan bahwa desa-desa peri-urban menampilkan variasi besar dalam kepadatan penduduk di wilayah yang berbeda dengan kawasan perkotaan di Wilayah Peri Urban. Kepadatan tinggi sangat dipengaruhi oleh fasilitas infrastruktural kota, pembangunan jalur kereta api dan jalan, dan pendirian area perdagangan. Sehingga membuat kawasan kota yang bertindak sebagai pusat aktivitas memiliki kepadatan penduduk yang tinggi.

b. Rasio Jenis Kelamin

Menurut Singh (2011), rasio jenis kelamin (perempuan/1000 laki-laki), menjadi variabel sosial lainnya yang efektif, menampilkan komposisi penduduk dan perbedaan sosio-ekonomis yang berlaku di sana. Laki-laki dalam jumlah yang besar pindah ke kota untuk mencari kerja dan meninggalkan keluarga mereka di desa adalah alasan utama komposisi ini. Tipe rasio ini menurun terhadap sisi kota, atau sebaliknya. Kebanyakan golongan miskin, penduduk yang tidak berpendidikan, dan pekerja lebih memilih tinggal di wilayah peri-urban karena fasilitas tempat tinggal dan lainnya yang lebih murah. Selain itu, faktor kedekatan dengan tempat kerja mereka di kota. Status kehidupan ini yang menimbulkan perbedaan dalam rasio jenis kelamin.

c. Masyarakat "Melek Huruf"

Singh (2011) menyatakan bahwa secara umum, orang-orang yang tinggal di desa yang dekat dengan kota akan lebih melek huruf daripada orang-orang yang tinggal di desa yang jauh dari kota. Masyarakat kota yang berpendidikan tinggi mempengaruhi dan mengubah gaya hidup penduduk desa yang tradisional dan kuno. Wilayah sekeliling lambat laun akan berubah dalam pola "melek huruf" di semua kelompok umur. Dia juga menjelaskan bahwa terdapat batasan-batasan pasti mengenai tingkat "melek huruf" penduduk, yaitu: kawasan perdesaan memiliki tingkat melek huruf < 60% dari total penduduk, wilayah peri-urban sekunder (pinggiran) memiliki batasan > 60 % hingga < 75%, sedangkan untuk kawasan kota primer (utama) sebesar > 75% dari total penduduk.

d. Rata-rata pertumbuhan

Kajian mengenai kawasan perkotaan dan perdesaan yang sudah banyak dilakukan telah menunjukkan bahwa populasi di wilayah peri-urban meningkat lebih tinggi daripada populasi di kota. Singh (2011) menerangkan bahwa pertumbuhan penduduk di Wilayah Peri-Urban lebih tinggi, khususnya yang bersifat kekotaan. Hal itu disebabkan oleh imigrasi penduduk yang teratur ke daerah kota dari wilayah perdesaan yang berbeda-beda. Pertumbuhan yang tinggi juga disebabkan oleh peningkatan fasilitas kesehatan, yang digambarkan melalui tingkat kelahiran yang tinggi dan tingkat kematian yang rendah dengan bantuan transportasi yang lebih baik dan teratur, bahkan murah, menuju pusat kota.

3. Ekonomi Wilayah Peri-Urban (WPU)

Selain aspek fisik dan sosial, karakteristik WPU juga dapat dinilai melalui aspek ekonomi. Aspek ekonomi masyarakat menjadi indikator penting karena perbedaan perekonomian

antara kawasan perkotaan dan perdesaan yang terlihat dengan jelas. Kawasan perkotaan yang menjadi pusat aktivitas memiliki perekonomian yang lebih tinggi dibanding kawasan perdesaan.

Beberapa para ahli yang telah melakukan penelitian mengenai Wilayah Peri Urban memberikan pendapatnya mengenai batasan aspek ekonomi yang digunakan untuk menilai WPU, antara lain:

1. Yunus (2008)

Yunus (2008) menjelaskan bahwa faktor ekonomi yang mempengaruhi karakteristik WPU, antara lain:

a. Perspektif kegiatan penduduk asli

   Yunus (2008) menjelaskan bahwa perkembangan pemanfaatan lahan mememiliki pengaruh pada perubahan mata pencaharian penduduk di bidang pertanian. “Semakin mendekati lahan kekotaan terbangun, semakin besar proporsi petani yang berubah profesinya menjadi non-petani” (Yunus, 2008).

b. Perspektif penduduk pendatang

   Yunus (2008) menjelaskan bahwa dengan keragaman potensi perkembangan WPU, membuat timbulnya aktivitas ekonomi baru dengan skala yang lebih besar. Dan biasanya ekonomi ini mendatangkan investasi dari penduduk pendatang. Oleh karena itu, wilayah kekotaan akan didatangi oleh pendatang baru untuk membangun perekonomian baru, dibanding wilayah perdesaan.

2. Desriany, et al (2010)

Desriany menjelaskan karakteristik WPU dapat dilihat melalui faktor pertumbuhan ekonomi dan faktor struktur ekonomi, yang dapat dilihat melalui Gambar 2.1. Dijelaskan bahwa dari beberapa faktor yang disebutkan, diturunkan untuk

memperoleh variabel penilaian. Berikut penjelasan faktor-faktor terkait, antara lain:

a. Pertumbuhan Ekonomi

   Desriany, et al. (2010) menjelaskan bahwa identifikasi WPU pada pertumbuhan ekonomi dapat dikaji melalui 2 cara, yaitu formal dan informal. Pada cara formal, penggunaan PDRB sebagai identifikasi menjadi variabel wajib. Samiadji (2003, dalam Desriany, et al. 2010) menyatakan PDRB pada kota utama memiliki laju pertumbuhan yang tinggi, bahkan melampaui rata-rata. Pada kondisi ini, kota berada pada taraf "*star*", sedangkan kawasan kabupaten dengan laju PDRB yang rendah berada pada kondisi "*steady*". Keadaan ini juga mempengaruhi kondisi kesejahteraan masyarakat, dimana kota utama yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik berdampak pada proporsi keluarga pra sejahtera yang lebih sedikit dibanding di perdesaan.

b. Struktur Ekonomi

   Penentuan karakteristik perkotaan maupun perdesaan pada Wilayah Peri Urban dapat dilihat melalui jenis mata pencaharian. Desriany, et al. (2010) menjelaskan kawasan perkotaan yang memiliki keragaman mata pencaharian membuat kawasan perkotaan hanya memiliki sedikit penduduk yang terkonsentrasi pada mata pencaharian pertanian. Sehingga pada struktur ekonomi ini, perbedaan kekotaan dan kedesaan dapat dilihat melalui variabel besaran penduduk berdasarkan mata pencaharian pertanian dan non pertanian. Webster (2004, dalam Desriany, et al. 2010) menjelaskan mengenai terjadinya perubahan lahan dari pertanian menjadi industri yang juga membawa perubahan pada struktur lapangan pekerjaan, dimana terjadi peningkatan sekitar >20% pada sektor manufaktur,

dan terjadi penurunan sebesar >20% pula pada sektor pertanian. Oleh karena itu, jenis pekerjaan menjadi salah satu indikator perekonomian Wilayah Peri Urban.

3. Singh (2011)

Menurut Singh (2011), pembatasan karakteristik Wilayah Peri-Urban berdasar aspek ekonomi dilihat melalui perbandingan mata pencaharian di bidang pertanian dengan non-pertanian. Pada kawasan perkotaan, komposisi penduduk dengan mata pencaharian pertanian lebih rendah dibanding penduduk dengan mata pencaharian non-pertanian. Untuk itu, Singh (2011) memberikan perhitungan dalam pengklasifikasian wilayah peri-urban yang berbeda antara mata pencaharian pertanian dengan non-pertanian, sebagai berikut:

a. Pekerja bidang Pertanian

   Menurut Singh (2011), rasio jumlah penduduk yang bekerja pada sektor pertanian akan semakin meningkat pada batas luar wilayah peri-urban, yang menunjukkan khas rural. Dalam pengkategoriannya sendiri, Singh (2011) membagi wilayah berdasar pekerjaan pertanian dalam 4 kategori, dimana untuk yang termasuk dalam wilayah peri-urban memiliki batasan: wilayah peri urban primer dengan angka 20-40% dari jumlah pekerja, wilayah peri-urban sekunder dengan angka 40-60%, dan daerah batas luar wilaya peri-urban (rural peri-urban) memiliki rasio >60%.

b. Pekerja bidang Non-Pertanian

   Singh (2011) menjelaskan bahwa untuk pembatasan wilayah dalam kategori ini menggunakan jumlah pekerja pertanian terendah dari beberapa wilayah, tetapi batas ini sebagai jumlah pekerja non-pertanian. Penilaian dilakukan dengan melihat prosentase penduduk yang bekerja di sektor non-pertanian (*mean*). Selanjutnya dicari skala

penilaian yang didapat melalui *mean* = 35% + 1SD, dimana 35% sektor non-pertanian digunakan Singh (2011) sebagai batas suatu wilayah dapat dikatakan masuk ke dalam Wilayah Peri-Urban. Dari perhitungan tersebut, Singh (2011) menjelaskan bahwa batas zona peri-urban primer harus memiliki angka lebih dari +3SD, lalu zona peri-urban sekunder sebesar antara +2SD hingga +3SD, dan zona rural peri-urban didapat pada angka 35% hingga +2SD. Angka-angka ini muncul untuk batasan penduduk yang bekerja di sektor non-pertanian.

Pada penelitiannya, Kurnianingsih (2013) merangkum beberapa teori untuk dijadikan sebagai ukuran klasifikasi wilayah peri urban dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik wilayah peri uban. Karakteristik tersebut kemudian diberi bobot nilai sehingga dapat menjadi ukuran dan batas bobot karakter suatu wilayah.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Tabel 2. 3 Klasifikasi karakteristik wilayah peri urban

No	Variabel	Karakteristik						Sumber
		Peri Urban Primer		Peri Urban Sekunder		Rural Peri Urban		
		Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	
1	**Aspek Fisik**							
a	Penggunaan Lahan	> 50% lahan non-agraris atau < 50% lahan agraris	2	-	-	≥ 50% lahan non agraris atau ≤ 50 % lahan agraris	1	Desrainy, et all (2010), Pryor (1971, dalam Yunus 2008)
b	Sarana Kesehatan	Rasio Sarana Kesehatan Tinggi	3	Rasio Sarana Kesehatan Sedang	2	Rasio Sarana Kesehatan Rendah	1	Desrainy, et all dengan kriteria PP no 129 Th 2000
c	Sarana Pendidikan :	Rasio Sarana Pendidikan Tinggi		Rasio Sarana Pendidikan Sedang		Rasio Sarana Pendidikan Rendah		Desrainy, et all dan Singh (2011) dengan kriteria PP no 129 Th 2000
	SD		3		2		1	
	SMP		3		2		1	
	SMA		3		2		1	
	Perguruan Tinggi		3		2		1	
2	**Aspek Sosial**							
a	Kepadatan Penduduk	≥ 5000 jiwa/km² (tingkat desa)	3	≥ 3000 jiwa/km² hingga < 5000 jiwa/km² (tingkat desa)	2	< 3000 jiwa/km² (tingkat desa)	1	Singh (2011)
b	Tingkat Kelahiran Penduduk	CBR Tinggi (> 30)	3	CBR Sedang (20 - 30)	2	CBR Rendah (<20)	1	Desrainy, et all (2010)
c	Tingkat Kematian Penduduk	CDR Rendah (< 14)	3	CDR Sedang (14-18)	2	CDR Tinggi (> 18)	1	Desrainy, et all (2010)
d	Rasio Beban Tanggungan	Rasio Beban Tanggungan Besar (< 25%)	3	Rasio Beban Tanggungan 25% hingga 50%	2	Rasio Beban Tanggungan > 50%	1	Desrainy, et all (2010) dan Kriteria dalam Profil Desa
e	Kualitas SDM (dilihat melalui literasi penduduk semua usia	Melek Huruf Tinggi	3	Melek Huruf Sedang	2	Melek Huruf Rendah	1	Desrainy, et all dan Singh (2011) dengan kategori BPS

No	Variabel	Karakteristik						Sumber
		Peri Urban Primer		Peri Urban Sekunder		Rural Peri Urban		
		Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	
	dibanding total penduduk)							
f	Heterogenitas	≥ 50% Penduduk Datang	3	< 50% Penduduk Datang	2	Kecenderungan Penduduk Lebih Homogen/Asli	1	Desrainy, et all (2010)
3	**Aspek Ekonomi**							
a	Proporsi Keluarga Pra Sejahtera dengan Sejahtera	Keluarga Pra Sejahtera Rendah	3	Keluarga Pra Sejahtera Sedang	2	Keluarga Pra Sejahtera Tinggi	1	Gabungan Desrainy, et all dan kebijakan BPS
b	Proporsi Mata Pencaharian Bidang Non-Pertanian	> 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Non-Pertanian	3	40% - 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Non-Pertanian	2	< 40% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Non-Pertanian	1	Singh (2011)
c	Proporsi Mata Pencaharian Bidang Pertanian	< 40% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Pertanian	3	40% - 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Pertanian	2	> 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Pertanian	1	Singh (2011)
Total			**44**		**28**		**15**	

Sumber : Kurnianingsih, 2013

Tabel 2. 4 Kajian teori terkait wilayah peri urban

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
Smailes (1981)	Identifikasi dimensi fisikal	Dimensi didalamnya meliputi karakteristik pemanfaatan lahan, karakteristik bangunan, dan karakteristik sirkulasi. Dimensi tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik wilayah peri urban.	• Karakteristik pemanfaatan lahan • Karakteristik bangunan • Karakteristik sirkulasi
Pryor (1977)	Batasan wilayah peri urban	Terdapat indikator-indikator yang menjadi penentu batas wilayah peri urban, antara lain yaitu persentase lahan kekotaan dan perdesaan, kepadatan permukiman, proporsi kegiatan pertanian, kepadatan penduduk, serta tingkat konversi lahan.	• Persentase lahan kekotaan dan perdesaan • Kepadatan permukiman • Proporsi kegiatan pertanian • Kepadatan penduduk • Tingkat konversi lahan

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
Yunus (2001)		Pembagian zona untuk mengetahui karakteristik wilayah peri urban berdasarkan rentang nilai lahan kekotaan dan perdesaan. Zona tersebut terbagi menjadi 4 zona, antara lain yaitu urban fringe, urral fringe, rurban fringe, dan rural fringe.	
Rudiarto, et al (2013)	Karakteristik wilayah peri urban	Dilihat dari segi ekonomi, mata pencaharian dan kontribusi ekonomi dapat menjadi indikator karakteristik wilayah peri urban.	• Mata pencaharian penduduk • Kontribusi ekonomi • Ketersediaan fasilitas pendidikan • Ketersediaan fasilitas kesehatan
Kurnianingsih (2013)		Ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan menjadi karakteristik wilayah peri urban. Tinggi rendah jenjang fasilitas	

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
		tersebut juga mempengaruhi radius jangkauan.	• Pelayanan jaringan listrik • Pelayanan jaringan air bersih • Jenis dan kondisi jalan
Kurnianingsih dan Rudiarto (2014)		Selain fasilitas, utilitas juga mempengaruhi karakteristik wilayah peri urban. Utilitas yang dimaksud dalam hal ini adalah jaringan listrik dan jaringan air bersih.	
Budiyantini dan Pratiwi (2015)		Kondisi jalan menjadi indikator dalam mengidentifikasi karakteristik wilayah peri urban. Kondisi jalan yang baik serta jenis jalan yang ada mempengaruhi perkembangan yang ada di wilayah peri urban.	

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
Yunus (2008)	Fisik wilayah peri urban	Batasan-batasan dengan rentang penilaian yang ada pada wilayah peri urban pada lahan kekotaan dan kedesaan.	• Zobikot (zona bingkai kota • Zobikotdes (zona bingkai kota-desa) • Zobideskot (zona bingkai desa-kota) • Zobides (zona bingkai desa)
Yunus (2010)		Secara umum identifikasi melalui aspek fisik bisa dilihat melalui kenampakan morfologi. Terdapat 3 elemen yang dapat digunakan untuk identifikasi kenampakan morfologi, yaitu pemanfaatan lahan, karakteristik bangunan, dan elemen sirkulasi.	• Elemen pemanfaatan lahan • Elemen karakteristik bangunan • Elemen sirkulasi

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
Desriany, et al (2010)		untuk identifikasi melalui aspek fisik, wilayah peri-urban dapat dikaji melalui indikator aksesibilitas. Untuk aksesibilitas sendiri digunakan 2 variabel yang dipakai, yaitu rasio mengenai ketersediaan sarana kesehatan dan rasio mengenai ketersediaan sarana pendidikan. Sarana kesehatan dan pendidikan dipilih sebagai penilai tingkat urbanisasi suatu desa karena ketersediaan kedua sarana ini akan lebih lengkap pada tingkat kota dibanding desa.	• Aksesibilitas • Sarana kesehatan • Sarana pendidikan

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
Desriany, et al (2010)	Sosial wilayah peri urban	pengidentifikasian karakteristik perkotaan atau perdesaan dalam lingkup sosial dapat ditinjau dalam 4 aspek, yaitu intensitas kegiatan, pertumbuhan penduduk, kualitas SDM dan produktivitas SDM	• Intensitas kegiatan • Pertumbuhan penduduk • Produktivitas SDM • Kualitas SDM • Heterogenitas
Singh (2011)		Indikator-indikator pada faktor-faktor sosial, yaitu kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, masyarakat "melek huruf", dan rata-rata pertumbuhan	• Kepadatan sosial • Rasio jenis kelamin • Masyarakat "melek huruf" • Rata-rata pertumbuhan
Yunus (2008)		faktor ekonomi yang mempengaruhi karakteristik wilayah peri urban, yaitu perspektif kegiatan penduduk asli	• Perspektif kegiatan penduduk asli • Perspektif penduduk pendatang

Tokoh/ Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
		dan perspektif penduduk pendatang	
Desriany, et al (2010)		karakteristik WPU dapat dilihat melalui faktor pertumbuhan ekonomi dan faktor struktur ekonomi.	• Pertumbuhan ekonomi • Struktur ekonomi
Singh (2010)		Pembatasan karakteristik Wilayah Peri-Urban berdasar aspek ekonomi dilihat melalui perbandingan mata pencaharian di bidang pertanian dengan non-pertanian	• Pekerjaan bidang pertanian • Pekerjaan bidang non pertanian

Sumber: Hasil Komparasi Teori, 2019

2.2 Keterkaitan Kota Desa

2.2.1 Pengertian Keterkaitan Kota Desa

Departemen Pendidikan Nasional dalam KBBI (2008) mengartikan keterkaitan sebagai ketergantungan atau berhubungan. Menurut Kamus Merriam Webster (2016) menjelaskan keterkaitan dengan beberapa hal, pertama keterkaitan sebagai koneksi atau hubungan antara dua hal atau lebih, kedua keterkaitan sebagai gaya/cara sesuatu menyatu, ketiga keterkaitan sebagai sistem hubungan atau mata rantai. Yunus (2005) menyebutkan bahwa wilayah saling terkait atau berhubungan secara fungsional dan membentuk system wilayah. Kemudian Yunus (2005) membagi hubungan kedalam beberapa tingkat, seperti hubungan langsung/tidak langsung, hubungan searah/dua arah, dan hubungan tingkat rendah/tinggi. Yang dimaksud hubungan tingkat rendah menurut Yunus (2005) merupakan hubungan yang hanya mempengaruhi, dalam arti daerah tidak memiliki ketergantungan terhadap wilayah lain. Sebaliknya hubungan tingkat tinggi diartikan sabagai hubungan ketergantungan, dalam arti daerah sudah tergantung dengan daerah lain.

Menurut Yunus (2005) keterkaitan itu bisa merupakan *intra-frontier* ataupun *inter-frontier* terkait dampak yang ditimbulkan. Yang dimaksud *intra-frontier* yaitu seminimal mungkin mengurangi dampak negatif pada elemen wilayah lain dalam wilayahnya sendiri, contoh pencemaran sungai di dalam Kabupaten A (efek internalitas). Sedangkan *inter-frontier* adalah pembangunan wilayah tidak boleh sama sekali menimbulkan dampak negatif terhadap wilayah lain, contoh pencemaran sungai yang melewati Kabupaten A dan B (efek eksternalitas).

Setiap wilayah mempunyai ketersediaan sumberdaya alam tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia,

namun apabila tidak tersedia manusia akan memenuhinya dari wilayah lain yang memiliki sumberdaya alam yang diperlukan. Dengan demikian antar wilayah terjadi hubungan dalam kaitan pemenuhan kebutuhan hidup manusia di dalamnya. Hubungan atau kontak ini secara ekonomi dapat digambarkan sebagai proses permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) (Sari, 2017). Karena adanya pemenuhan kebutuhan antar satu wilayah dengan wilayah lain sehingga muncul keterkaitan atau hubungan antar wilayah yang terbentuk didalamnya.

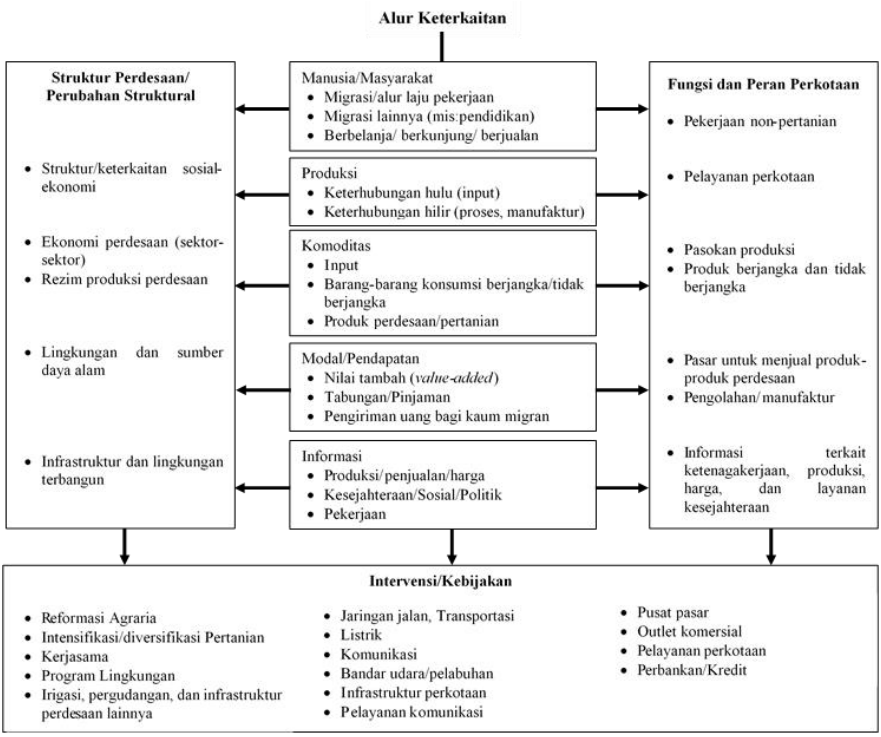

Gambar 2. 2 Alur Keterkaitan Perdesaan dan Perkotaan

Sumber: Douglass,1998

Prinsip umum tentang keterkaitan kota desa sudah umum dikenal. Keterkaitan itu berupa aliran penduduk, barang, uang, modal, teknologi, informasi, dan ide, tetapi proses dinamis yang terjadi antar mereka membuat sulit untuk melihat dengan tepat hubungan itu (Unwin dan Potter, 1995). Unwin dan Potter (1995) berpendapat bahwa meningkatnya kerugian pada masyarakat miskin perdesaan di Dunia Ketiga, akibat dari kebangkitan kapitalisme global yang semakin meningkatkan perbedaan wilayah kota dan desa.

Sehubungan dengan aliran atau mobilitas antara kota desa, Casinader (dalam Unwin dan Potter, 1995) mengelompokkan 5 (lima) tipe mobilitas kota desa. Pengelompokkan itu menurut Casinader yaitu (1) mobilitas musiman, (2) pergerakan dari sektor kapitalis perdesaan ke sektor kapilatis perkotaan, (3) migrasi dari sektor pertanian perdesaan ke sektor kapitalis perkotaan (orang yang berpendidikan tinggi atau orang tanpa ketrampilan yang dipaksa meninggalkan desa), (4) migrasi dari sektor kapitalis perkotaan kembali ke sektor pertanian perdesaan (migrasi pensiun), (5) migrasi antara sektor kapitalis pinggiran kota dan sektor informal dari wilayah kota.

Berbagai teori dan konsep tentang keterkaitan kota desa di atas, menunjukkan adanya perkembangan pemikiran tentang keterkaitan kota desa. Meskipun pada tahap konsep mengalami perkembangan, tetapi secara umum keterkaitan dari segi teori sama, yaitu sosial, ekonomi, kelembagaan, dan ideologi. Konsep yang diusulkan oleh Douglass (*networked model*) saat ini merupakan salah satu konsep yang cukup baik melihat keterkaitan kota desa.

2.2.2 Bentuk Keterkaitan Kota Desa

Terdapat berberapa ahli yang mengemukakan bentuk keterkaitan yang terjadi antara kota desa. Menurut Bendavid

(1991), keterkaitan antar wilayah dikategorikan atas 7 (tujuh) macam kategori keterkaitan, yaitu transportasi, komunikasi, *natural resources*, ekonomi, sosial, pelayanan umum, dan institusi. Ia menjelaskan masing-masing kategori keterkaitan secara lebih rinci. Hal ini menguatkan penjelasan Dennis A Rondinelli (1985), yang menyatakan dalam pembangunan spasial jenis-jenis keterkaitan yang utama dapat dikelompokkan dalam 7 (tujuh) tipe, antara lain keterkaitan fisik, keterkaitan ekonomi, keterkaitan pergerakan penduduk, keterkaitan teknologi, keterkaitan interaksi sosial, keterkaitan *delivery* pelayanan, keterkaitan politik, administrasi dan organisasi. Dengan demikian kedua pemikir tersebut saling melengkapi, dimana Dennis A Rondinelli lebih memerinci keterkaitan pergerakan penduduk dalam bentuk migrasi temporer dan permanen, dan perjalanan kerja, yang mana Avron Bendavid tidak memberikan penjelasan mengenai hal itu. Dapat dikatakan penjelasan Rondinelli tersebut menggambarkan perkembangan keterkaitan penduduk yang sangat besar pada masanya, bahkan sampai kini keterkaitan penduduk tersebut sangat dominan pada berbagai negara termasuk Indonesia.

Mike Douglas dalam Kasikoen (2011) menggambarkan keterkaitan kota dan desa dalam bentuk saling ketergantungan, bukannya hubungan satu arah kota ke desa atau desa ke kota. Keterkaitan kota-desa dapat dilihat sebagai sama-sama saling memperkuat (*mutuallly reinforcing*). Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Kasikoen (2005) bahwa keterkaitan perkotaan – perdesaan dapat berupa keterkaitan yang saling mendukung (komplementer) atau eksploitatif.

Menurut Rondinelli (1985), interaksi keruangan dalam perencanaan pembangunan wilayah ada 7 (tujuh) antara lain sebagai berikut :

1. Keterkaitan fisik *(physical linkages)*, yang berbentuk integrasi manusia melalui jaringan transportasi baik alami maupun rekayasa. Jalan baru dan rel kereta api dapat mengurangi waktu perjalanan, bisa memperluas jaringan pemasaran, memberikan peluang penglaju *(commuter)* dan migrasi serta bisa memberikan pelayanan *(service)* yang baik.
2. Keterkaitan ekonomi *(economic linkages)*, berkaitan erat dengan pemasaran sehingga terjadi aliran komoditas berbagai jenis bahan dan barang manufaktur, modal dan pendapatan serta keterkaitan produksi ke depan *(forward linkages)* dan ke belakang *(backward linkages)* diantara berbagai kegiatan ekonomi.
3. Keterkaitan pergerakan penduduk *(population movement linkages)*, pola migrasi baik permanen maupun temporer. Keterkaitan ini merupakan gambaran dari keterkaitan wilayah perdesaan dengan keterkaitan antara perdesaan dan perkotaan.
4. Keterkaitan teknologi *(technological linkages)*, terutama peralatan, cara dan metode produksi harus terintegrasi secara spasial dan fungsional karena inovasi teknologi saja tidak akan memacu transformasi sosial dan ekonomi suatu wilayah jika tidak disesuaikan dengan suatu kebutuhan.
5. Keterkaitan sosial *(social linkages)*, merupakan dampak dari keterkaitan ekonomi terhadap pola hubungan sosial penduduk.
6. Keterkaitan pelayanan sosial *(service social linkages)*, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, listrik, bank dan sebagainya.
7. Keterkaitan administrasi, politik dan kelembagaan misalnya pada struktur pemerintahan, batas administrasi maupun anggaran dan biaya pembangunan yang

direfleksikan dalam hubungan struktural pemerintahan formal.

Menurut Rondinelli (1985) terdapat unsur pembentuk keterkaitan antar kota desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 5 Unsur pembentuk keterkaitan berdasarkan jenisnya

No.	Jenis Keterkaitan	Unsur-unsurnya
1.	Keterkaitan Fisik	Jaringan jalan Jaringan transportasi dan sungai Jaringan rel kereta api Ketergantungan ekologis
2.	Keterkaitan Ekonomi	Pola pasar Aliran bahan baku dan barang antara Aliran modal Keterkaitan produksi ke depan (*forward*) dan ke belakang (*backward*) Pola konsumsi dan belanja Aliran pendapatan Aliran komoditi sektoral dan interregional Keterkaitan silang
3.	Keterkaitan pergerakan penduduk	Migrasi temporer dan permanen Perjalanan ke tempat kerja
4.	Keterkaitan teknologi	Ketergantungan teknologi Sistem irigasi dan sistem telekomunikasi
5.	Keterkaitan sosial	Pola kunjungan keluarga Kegiatan upacara, ritual, dan interaksi social
6.	Keterkaitan pelayanan	Aliran dan jaringan energi, kredit dan finansial

No.	Jenis Keterkaitan	Unsur-unsurnya
		Keterhubungan pendidikan dan pelatihan Pelayanan kesehatan dan transportasi
7.	Keterkaitan administrasi, politik dan organisasi	Hubungan struktural Aliran anggaran pemerintah dan ketergantungan organisasional Pola otoritas, persetujuan dan *supervise* Pola transaksi inter yuridiksi serta rantai informal keputusan politis

Sumber : Rondinelli (1985)

Suprapta (2006) mengemukakan bahwa keterkaitan wilayah sudah dapat ditunjukkan melalui keterkaitan fisik, keterkaitan ekonomi, dan keterkaitan pelayanan sosial. Keterkaitan fisik antar wilayah ditunjukkan dengan jarak dimana jarak menunjukkan hubungan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya, serta aksesibilitas dalam hal ini jaringan jalan untuk mendukung aktivitas penduduk. Adapun keterkaitan ekonomi ditunjukkan oleh aktivitas ekonomi aliran barang, aliran konsumsi barang, maupun aliran tenaga kerja. Keterkaitan pelayanan sosial ditunjukkan dengan penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan dalam hal ini wilayah mana yang dituju untuk mengakses fasilitas tersebut.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterkaitan Kota Desa

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi keterkaitan kota desa. Menurut hasil identifikasi faktor yang telah dilakukan oleh OECD *(Organization for Economic Cooperation and Development)* yang telah dimodifikasi oleh Copus (2013) menjelaskan bahwa keterkaitan kota desa

dipengaruhi oleh faktor (1) keterkaitan demografi, (2) transaksi ekonomi dan inovasi, (3) jasa/layanan publik, (4) pertukaran terkait keramah tamahan dan lingkungan, (5) keterkaitan kelembagaan. Tidak berbeda jauh dengan pernyataan dari Copus, Tarigan (2003) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan ekonomi perdesaan dengan instrument keterkaitan kota desa meliputi komponen (1) prasarana dan sarana sistem agribisnis, (2) pengembangan industri kecil dan rumah tangga, (3) penguatan lembaga dan organisasi masyarakat, (4) pengembangan jaringan produksi dan pemasaran, (5) penguasaan teknologi tepat guna, dan (6) pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Evans (1982) juga menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterkaitan kota desa. Evans melihat keterkaitan (*linkages*) tersebut pada kasus wilayah Potosi di Bolivia dalam penelitiannya tentang UFRD (*Urban Functions in Rural Development*). Menurut Evans (1982) keterkaitan tersebut dipengaruhi oleh enam fungsi utama yaitu (1) transportasi: jalan dan rel kereta api, (2) produksi, (3) pasar dan perdagangan, (4) jasa layanan, (5) energi dan komunikasi, dan (6) pemerintahan.

Berlainan pada beberapa hal dengan Evans, Douglass (1998) menerangkan, setidaknya ada enam faktor yang mempengaruhi keterkaitan kota desa pada level lokal. Faktor-faktor tersebut menurut Douglass adalah (1) hubungan sosial ekonomi, (2) struktur ekonomi lokal, (3) cara produksi lokal, (4) basis sumberdaya dan lingkungan, (5) sistem spasial dan keterkaitannya, dan (6) lingkungan terbangun. Secara lebih rinci, penjabaran faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterkaitan Kota Desa pada Level Lokal

No.	Faktor-Faktor	Rincian
1	Hubungan sosial ekonomi	1. Kebutuhan dasar pengentasan kemiskinan 2. Distribusi pendapatan dan asset 3. Tingkat kepemilikan lahan, petani marjinal, sewa menyewa 4. Keterampilan dasar per grup pendapatan dan jenis kelamin 5. Akses ke layanan dasar per grup pendapatan
2	Struktur ekonomi local	1. Basis sektor primer: tambang, perikanan, kehutanan 2. Basis sektor sekunder: pemrosesan pertanian, manufaktur 3. Basis sektor tersier: wisata, komersi, jasa 4. Input produksi lokal 5. Industri pemrosesan 6. Komersil, jasa untuk produsen, jasa untuk konsumen 7. Tingkat partisipasi dan rasio ketergantungan 8. Distribusi oleh sektor, tempat tinggal dan status
3	Cara produksi local	1. Petani petak kecil vs petani petak besar 2. Agribisnis 3. Distribusi lahan masyarakat, pemerintahan, swasta 4. Kelembagaan produsen (kerjasama)

No.	Faktor-Faktor	Rincian
4	Basis sumberdaya dan lingkungan	1. Komposisi dan keanekaragaman flora dan fauna 2. Integritas ekologi 3. Kerentanan untuk bencana alam 4. Kualitas tanah dan tingkat erosi 5. Ketersediaan air 6. Cadangan hutan/barang tambang
5	Sistem spasial dan keterkaitannya	1. Pertanian (irigasi, drainase, gudang) 2. Desa (jalan, jembatan, listrik, pasokan air, telekomunikasi, perumahan) 3. Kota (jalan penghubung desa-kota, pasar pusat, air, penanganan limbah, listrik, telekomunikasi) 4. Wilayah (jalan raya utama, listrik, telekomunikas, pasar pusat)
6	Lingkungan terbangun	1. Kepadatan penduduk perdesaan 2. Level urbanisasi dan kerumitan sistem perkotaan (jumlah kota, aliran lalu-lintas, transportasi udara dan air) 3. Antar desa dan akses desa-kota (kualitas jalan dan frekuensi transportasi publik) 4. Keterkaitan komunikasi 5. Migrasi sirkuler di wilayah dan antar wilayah

Sumber: Douglass, 1998

Lebih lanjut, Douglass (1998) menjelaskan tentang berbagai aliran yang terjadi antara kota desa. Aliran-aliran ini secara umum tidak berbeda dengan yang diutarakan oleh pakar lain seperti Unwin dan Potter, Douglass membagi aliran tersebut ke dalam 5 (lima) golongan. Kelima golongan aliran

tersebut adalah (1) Orang/penduduk, (2) Produksi, (3) Komoditas, (4) Kapital, dan (5) Informasi. Aliran penduduk dibagi ke migrasi pekerja, migrasi lain seperti pendidikan, belanja, kunjungan, dan berjualan. Aliran produksi dibagi dua, yaitu keterkaitan atas dan bawah, keterkaitan atas berhubungan dengan input produksi, sedangkan keterkaitan bawah berhubungan dengan pemrosesan dan manufaktur. Aliran komoditas berhubungan dengan input ke desa, konsumsi barang tahan dan barang tak tahan, dan produk perdesaan. Aliran kapital berupa nilai tambah, tabungan/piutang, pengiriman uang dari pekerja. Aliran informasi berupa informasi produksi, penjual, harga, kesejahteraan, sosial, politik, dan pekerjaan.

Peran penting aspek kelembagaan dalam meningkatkan keterkaitan kota-desa, salah satunya adalah dengan mengurangi biaya transfer. Kelembagaan yang efektif diharapkan dapat mengurangi biaya transfer dengan mengurangi informasi asimetris, meminimumkan biaya transaksi, menurunkan biaya transportasi dan komunikasi, mengkoordinasikan kebijakan, dan menangani hambatan-hambatan non-ekonomi (Chowdury dkk, 2005). Chowdury dkk (2005) menjabarkan beberapa contoh peran kelembagaan/institusi dalam mengurangi biaya transfer sebagai berikut:

1. Keberadaan supermarket di Indonesia mempersingkat rantai nilai dan mempermudah akses terhadap informasi bagi konsumen maupun produsen, sehingga mengurangi informasi asimetris;
2. Keberadaan koperasi produk susu dapat mengurangi biaya transaksi bagi peternak di Kenya dengan meminimumkan biaya penyediaan infrastruktur per perusahaan, penyediaan barang publik yang lebih efisien, dan risk pooling;
3. Perkembangan infrastruktur telekomunikasi di Bangladesh meningkatkan konektivitas masyarakat desa, menurunkan

biaya komunikasi, dan memudahkan akses terhadap informasi;

4. Pengangkatan hambatan perdagangan pajak maupun non-pajak dapat meningkatkan efisiensi perdagangan antar wilayah.

Kelembagaan dapat pula meningkatkan keterkaitan kota desa dengan memprioritaskan inovasi di sektor pertanian, infrastruktur komunikasi dan transportasi, serta perkembangan institusi pasar (Akkoyunlu, 2013). Pembangunan tidak boleh hanya terkonsentrasi di perkotaan, namun juga di perdesaan. Kebijakan dalam fasilitasi perdagangan serta investasi publik yang dapat mendorong perkembangan infrastruktur desa, pasar desa, dan pendidikan di desa harus diberlakukan oleh kelembagaan untuk meningkatkan keterkaitan kota desa (Akkoyunlu, 2013).

Berbagai faktor yang diterangkan sebelumnya, menunjukkan adanya kesamaan faktor-faktor yang secara umum mempengaruhi keterkaitan kota desa, yaitu layanan publik, infrastruktur, produksi, sosial ekonomi, dan kelembagaan. Sehubungan dengan itu aliran yang terjadi secara umum adalah aliran manusia, uang/barang, dan informasi.

Menurut Ullman dalam Daldjoeni (2003), dalam interaksi keruangan ada 3 (tiga) unsur yang saling berkaitan antara lain :

a. Adanya komplementaritas, yang saling melengkapi sehingga akan terjadi pergerakan. Hal ini didorong adanya *supply and demand.* Sehingga semakin banyaknya komplementaritas semakin banyak komoditas yang terjadi.
b. Adanya transferabilitas, dimungkinkan adanya perpindahan manusia atau barang ke tempat lain, sehingga selain membutuhkan biaya juga perlu adanya peraturan di dalam pelaksanaannya, hal ini harus masuk dalam katagori

transferabilitas. Sehingga semakin mudah transferabilitas semakin banyak komoditas.

c. Adanya *intervening opportunity*, suatu misal terjadi perang, bencana alam, huru hara hal ini akan menyebabkan pergerakan atau aktivitas terganggu, sehingga tujuannya tidak bisa tercapai dan akhirnya rencana semula gagal. Sehingga semakin sering terjadi *intervening opportunity* semakin kecil arus komoditas.

2.2.4 Pergerakan Penduduk

Pada penelitian ini akan berfokus pada keterkaitan pergerakan penduduk pada suatu wilayah. perpindahan penduduk merupakan bagian integral dari proses pembangunan secara keseluruhan. Perpindahan telah menjadi penyebab dan penerima dampak dari perubahan dalam struktur ekonomi dan sosial suatu daerah (Prijono, 2000). Beberapa pakar memiliki beragam alasan mengenai penyebab terjadinya perpindahan penduduk, namun alasan utama tersebut adalah proses untuk mempertahankan hidup (Wilkinson, et al., dalam Prijono, 2000). Prose untuk mempertahankan hidup ini harus dipandang dari sisi yang lebih luas, yaitu dalam konteks ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Namun, banyak studi yang memperlihatkan bahwa motivasi dibalik perpindahan penduduk adalah karena adanya alasan ekonomi ataupun politik (Peterson dalam Prijono, 2000).

Menurut Mantra (2003) bentuk-bentuk mobilitas penduduk dapat pula dibagi menjadi dua, yaitu mobilitas permanen atau migrasi, dan mobilitas non-permanen (mobilitas sirkuler). Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Sedangkan mobilitas sirkuler ialah gerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tidak ada niat untuk menetap di daerah tujuan. Secara operasional, migrasi

dapat diukur berdasarkan konsep ruang dan waktu. Seseorang dapat disebut sebagai seorang migran, apabila orang tersebut melintasi batas wilayah administrasi dan lamanya bertempat tinggal di daerah tujuan minimal enam bulan. Sedangkan menurut Modenes, et al. dalam Fullando, et al., (2006) terdapat beberapa jenis perpindahan penduduk, antara lain yaitu perpindahan biasa (permanen), perpindahan sehari-hari (komuter), perpindahan sementara (non-permanen), dan mobilitas residensial.

Struktur ruang merupakan gambaran mengenai hubungan keterkaitan (linkages) antara aspek-aspek aktivitas pemanfaatan ruang. salah satu wujud definisi wilayah sebagai suatu sistem adalah aspek struktur hubungan antar komponen-komponen yang ada di dalam wilayah tersebut. Deskripsi interaksi antar komponen wilayah atau pusat-pusat konsentrasi wilayah yang sering digambarkan dengan aliran arus perjalanan (trips) dan migrasi (Rustiadi, et al., 2009). Dengan demikian dapat dilihat bahwa perpindahan penduduk dapat mempengaruhi pembentukan struktur suatu kota karena pada dasarnya perpindahan tersebut akan menyebabkan struktur permukiman berubah dan adanya mekanisme pasar yang menyebabkan terpenuhinya sebagian sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Saleh (2011) menegaskan bahwa penduduk dimanapun berada di muka bumi ini membutuhkan ruang dan waktu ketika melakukan pergerakan berangkat dari suatu ruang ke ruang lain (bermigrasi atau melakukan mobilitas spasial/ horisontal). Pergerakannya itu sendiri disebabkan oleh motif dan dilakukan dengan cara tertentu. Motif utama yang berlaku umum dalam bermigrasi ini adalah untuk memperoleh kehidupan dan mengisi perikehidupannya agar lebih bermanfaat dan bermartabat (mobilitas vertikal).

Motif bermigrasi ini dapat dilandasi oleh berbagai alasan : Keterpaksaan (*forced*), keterpengaruhan (*induced*), dan atau kemandirian (*spontaneous*) yang mendorong keluar dari ruang asal dan tertatik masuk ke ruang tujuannya. Pergerakan horizontal dari dimensi waktu terbagi atas pergerakan secara ulang alik (*commuting*), musiman (*temporary*), dan menetap (*permanent*). Keputusan untuk melakukan cara pergerakan dengan berbagai motif yang melatarbelakangi tersebut, antara lain sangat tergantung pada ketersediaan sistem informasi, komunikasi, dan transportasi serta kelengkapan pelayanan publik di masing-masing ruang dan antar ruang, dan daya jangkau yang bersangkutan terhadap sistem dan pelayanan yang tersedia. (Saleh, 2015).

Sejak 1980-an, fokus studi migrasi justru berkembang menjadi model makroekonomi (Harmandi dan Antarwati, 2015). Ditegaskannya pula bahwa model ini menganalisis motivasi individu untuk bermigrasi dengan mempertimbangkan faktor struktur komunitas (misalnya kemiskinan). Model ini juga berkontribusi dalam membedakan penyebab dan kontinuitas migrasi. *The New Economics of Labour Migration* bahkan melihat migrasi sebagai keputusan rumah tangga dan menambahkan berbagai faktor penjelas migrasi lainnya. (Hagen-Zanker, 2008).

Menurut Lee (1966) terdapat empat faktor yang perlu diperhatikan dalam studi migrasi penduduk, yaitu: (i) faktor-faktor daerah asal; (ii) faktor-faktor yang terdapat pada daerah tujuan; (iii) rintangan-rintangan yang menghambat (rintangan antara); dan (iv) faktor-faktor individual.

Disetiap daerah terdapat faktor-faktor yang menahan seseorang untuk tidak meninggalkan daerahnya atau justru menarik orang untuk pindah ke daerah tersebut. Dibandingkan dengan ketiga faktor di atas, faktor individu adalah faktor yang

sangat menentukan keputusan bermigrasi. Faktor-faktor individu bukanlah faktor nyata yang terdapat di daerah asal maupun di daerah tujuan, akan tetapi ini merupakan persepsi seseorang terhadap faktor-faktor tersebut. Kepekaan pribadi, kecerdasan serta kesadaran akan kondisi tempat lain akan mempengaruhi evaluasi seseorang mengenai keadaan di daerah asal. Pengetahuan tentang tempat tujuan bergantung pada sumber informasi dan jaringan yang tersedia. Untuk sebagian orang, perlu ada alasan yang benar-benar memaksa sehingga ia mau pindah. Akan tetapi, untuk sebagian orang yang lain, sedikit dorongan saja cukup menjadi alasan baginya untuk pindah. (Lee, 1966).

Menurut Ravenstain dalam Grigg (1977), meskipun terdapat beragam motivasi untuk melakukan migrasi, namun alasan ekonomi selalu lebih dominan dibandingkan dengan alasan lainnya. Migrasi juga memiliki asosiasi dengan jarak,dengan tingkat migrasi antar dua titik akan berhubungan terbalik dengan jarak di antara kedua titik tersebut. Para migran yang bersedia bermigrasi jarak jauh umumnya menuju pusat-pusat industri.

2.2.4.1 Faktor Pendorong Pergerakan Penduduk

Lee (1992) dalam Mantra (2003) berpendapat bahwa faktor daerah asal adalah faktor terpenting. Didaerah asal seseorang lahir dan hidup sehingga dia tahu benar kondisi daerahnya tersebut.

Hubungan migran dengan daerah asalnya dikenal sangat erat dan merupakan salah satu ciri fenomena migrasi di Negara berkembang hubungan tersebut antara lain diwujudkan dengan pengiriman uang, barang bahkan ide-ide pembangunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Intensitas hubungan ini antara lain ditentukan oleh jarak, fasilitas transportasi, lama merantau, status perkawinan dan jarak kekeluargaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa kondisi daerah asal sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan mobilitas penduduk. Dan faktor-faktor yang turut mempengaruhi dorongan dari daerah asal diantaranya :

a. Faktor Ekonomi

   Pada umumnya mobilitas penduduk karena seseorang ingin merubah taraf hidup menjadi lebih baik. Faktor ekonomi merupakan faktor terbesar pendorong untuk melakukan mobilitas penduduk untuk bermigrasi meningalkan tempat tinggal mereka.

b. Faktor Pendidikan

   Selain faktor ekonomi faktor pendidikan pun salah satu faktor pendorong datangnya para imigran untuk melakukan mobilitas penduduk. Menurut Lee (2000) mengatakan bahwa volume migrasi dalam salah satu wilayah tertentu berkembang sesuai dengan ingkat perkembangan dari suau wilayah tertentu merupakan daya tarik bagi penduduk dari berbagai jenis pendidikan.

c. Faktor Transportasi

   Tersedianya sarana transportasi salah satu pendorong mobilitas karena dengan adanya alat transportasi yang lengkap masarakat bisa lebih mudah untuk akses keluar daerah untuk meningkatkan ekonomi disuatu daerah dan mempermudah orang- orang untuk bekerja atau bersekolah.

Dengan demikian maka orang- orang desa akan semakin sering untuk melakukan perjalanan ke kota dengan ongkos murah. Migrasi dari desa ke kota semakin meningkat, karena integrasi desa ke kota semakin baik. Sarana transportasi semakin mudah maka penduduk akan lebih mudah dan akan semain besar dalam melakukan migrasi kesuatu daerah yang lebih maju.

Munir (2011) juga menjabarkan beberapa faktor-faktor yang mendorong penduduk melakukan perpindahan. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu (i) makin berkurangnya sumber-sumber kehidupan, seperti menurunnya daya dukung lingkungan dan menurunnya sumber daya alam; (ii) makin sempitnya kesempatan kerja; (iii) adanya tekanan politik, agama, suku dan ras; (iv) alasan pendidikan, pekerjaan, dan perkawinan; dan (v) bencana alam.

2.2.4.2 Faktor Penarik Pergerakan Penduduk

Lee (2000) mengemukakan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan mobilitas penduduk dan adanya rintangan antara kedua faktor tersebut sebagai berikut:

a. Tersedianya lapangan pekerjaan.
b. Kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.
c. Kesempatan yang lebih tinggi memperoleh pendidikan.
d. Keadaan lingkungan yang menyenangkan.
e. Kemajuan di tempat tujuan

Selain itu faktor-faktor penarik diatas, Munir (2011) juga mengungkapkan beberapa faktor yang menjadi penarik pergerakan penduduk antara lain (i) harapan memperoleh kesempatan memperbaiki kehidupan; (ii) kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih baik; (iii) lingkungan dan kehidupan yang menyenangkan; dan (iv) aktivitas kota besar yang menarik.

Diantara semua faktor penarik maupun faktor pendorong tersebut tentu saja terdapat berbagai rintangan yang dihadapi oleh para pelaku mobilitas. Rintangan tersebut diantaranya dapat berupa rintangan ringan yang biasa diatasi hingga rintangan yang tidak biasa diatasi. Setiap individu memiliki kebutuhan tertentu yang ingin dipenuhi dan memiliki aspirasi yang ingin dapat terlakasana. Apabila tempat dimana individu

tersebut tinggal tidak dapat memenuhi keinginannya, maka akan menimbulkan tekanan (*stress*) pada orang tersebut. Tekanan stress ini dapat berupa tekanan ekonomi maupun pisikologi sosial. Selain itu mobilitas yang berbentuk modal dalam bentuk fisik yang tidak dapat dipindahkan dan dapat mengalami perubahan nilai atau manfaat. Modal dapat mempengaruhi penggunaan aset dan perekonomian wilayah (Lee, 2000).

Tabel 2. 7 Kajian teori terkait keterkaitan wilayah

No.	Tokoh/Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
1.	Fu-Chen Lo (1981)	Faktor dominan dalam keterkaitan	Penyebab timbulnya keterkaitan antar wilayah adalah *inequality* dan *poverty*	• *Resource endowment* • Karakteristik demografi • Teknologi • Perkembangan ideologi
			Terdapat faktor yang mempengaruhi keterkaitan wilayah, antara lain yaitu *resources endowment*, karakteristik demografi, teknologi dan perkembangan ideology.	
2.	Rondinelli (1985)	Jenis dan bentuk keterkaitan	Terdapat jenis-jenis keterkaitan yang ada dalam pembangunan spasial, meliputi keterkaitan fisik, keterkaitan ekonomi, keterkaitan pergerakan penduduk, keterkaitan teknologi, keterkaitan sosial, keterkaitan pelayanan, serta	• Transportasi • Komunikasi • *Natural resources* • Ekonomi • Sosial • Pelayanan umum

No.	Tokoh/Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
			keterkaitan administarasi, politik, dan organisasi	• Institusi
	Bendavid (1991)		Transportasi, komunikasi, *natural resources*, ekonomi, sosial, pelayanan umum, dan institusi dapat membentuk keterkaitan antar wilayah.	
	Suprapta (2006)		Keterkaitan wilayah dapat ditunjukkan melalui bentuk keterkaitan yang terjalin, antara lain keterkaitan fisik yang ditunjukkan dengan jalan, keterkaitan ekonomi ditunjukkan oleh aktivitas ekonomi aliran barang, aliran konsumsi barang, maupun aliran tenaga kerja, serta keterkaitan pelayanan sosial yang	

No.	Tokoh/Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
			ditunjukkan dengan penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan.	
3.	Ullman dalam Daldjoeni (2003)	Unsur pembentuk intraksi keruangan	Terdapat 3 unsur yang saling berkaitan dalam membentuk interaksi keruangan, diantaranya yaitu adanya komplementaritas, adanya transferabilitas, dan adanya *intervening opportunity*	• *Supply* • *Demand* • Mobilitas Penduduk • Hambatan
			Interaksi keruangan dapat dilihat dari *supply*, *demand*, mobilitas penduduk, dan hambatan	
4.	Lee dalam Mantra (2003)	Faktor Pendorong Pergerakan Penduduk	Pendorong terjadinya pergerakan penduduk meliputi faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan faktor transportasi.	• Ekonomi • Tingkat pendidikan

No.	Tokoh/Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
	Munir (2011)		Faktor-faktor yang mendorong perpindahan penduduk antara lain penurunan sumber-sumber kehidupan, seperti menurunnya daya dukung lingkungan dan menurunnya sumber daya alam, menurunnya kesempatan kerja, adanya tekanan individual (politik, agama, suku dan ras, alasan pendidikan, pekerjaan, dan perkawinan), serta bencana alam.	• Ketersediaan transportasi • Kondisi Lingkungan • Lapangan pekerjaan • Tekanan Individual • Bencana Alam
5.	Lee dalam Mantra (2003)	Faktor Penarik Pergerakan Penduduk	Terdapat faktor-faktor yang menjadi alasan penduduk melakukan pergerakan yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan, pendapatan yang lebih tinggi, memperoleh pendidikan yang	• ketersediaan lapangan pekerjaan • Pendapatan yang lebih tinggi

No.	Tokoh/Teori	Sub Pustaka	Pokok Bahasan	Indikator
			lebih tinggi, kondisi lingkungan, serta kemajuan terkait sarana prasarana.	• Memperoleh pendidikan yang lebih tinggi • Kondisi lingkungan • Kemajuan sarana prasarana • Aktivitas perkotaan
	Munir (2011)		Beberapa faktor yang menjadi penarik pergerakan penduduk antara lain (i) harapan memperoleh kesempatan memperbaiki kehidupan; (ii) kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih baik; (iii) lingkungan dan kehidupan yang menyenangkan; dan (iv) aktivitas kota besar yang menarik.	

Sumber: Hasl Komparasi Teori, 2018

2.3 Penelitian Terdahulu Mengenai Keterkaitan Kota desa dan Wilayah Pinggiran Kota

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait wilayah peri urban, keterkaitan wilayah, dan infrastruktur perkotaan. penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pembanding antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. berikut adalah rangkuman beberapa penelitian terdahulu.

Rudiarto (2013) mengkaji perkembangan sosial ekonomi dan membuat tipologi Wilayah Peri Urban (WPU) Metropolitan Semarang antara periode waktu 1990-2011. Kajian tersebut dibahas dalam penelitiannya yang berjudul "Zona Peri-Urban Semarang Metropolitan: Perkembangan Dan Tipologi Sosial Ekonomi". Wilayah penelitian meliputi 295 desa/kelurahan yang terdistribusi di empat kota dan kabupaten, yaitu; Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Demak yang masuk dalam deliniasi wilayah Metropolitan Semarang. Analisis ini menggunakan analisis overlay, analisis buffer dan distance, dan analisis spasial deskriptif, hasil analisis menunjukkan bahwa metropolitan Semarang telah mengalami perubahan dan pergeseran kondisi sosial ekonomi yang cukup signifikan dari perdesaan ke perkotaan sehingga wilayah desa dan kota tidak bisa dengan mudah didikotomikan. Kebijakan pengembangan wilayah desa dan kota yang terintegrasi merupakan suatu hal penting untuk ditindaklanjuti untuk menciptakan pembangunan keruangan yang lebih seimbang di wilayah Metropolitan Semarang.

Jupri (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Zonasi Wilayah Pinggiran KotaMetropolitan Bandung Raya". Penelitian tersebut bertujuan untuk menentukan zonasi wilayah pinggiran kota dari serangkaian proses transformasi yang terjadi dalam bentuk Struktur Zona Bingkai Kota, Zona Bingkai Kota

Desa, Zona Bingkai Kota desa, dan Zona Bingkai Desa. Metode penelitian dan sumber data menggunakan citra landsat 8 tahun 2015 yang kemudian dilakukan evaluasi dan analisis secara sekasama terhadap zonasi yang terjadi di wilayah pinggiran Kota Metropolitan Bandung Raya berbasis proporsi penggunaan lahan yang bersifat agraris dengan penggunaan lahan kekotaan (Pemukiman). Pada pemetaan skala 1:300.000 kecamatankecamatan yang berada diwilayah pinggiran Kota Metropolitan Bandung Raya diperoleh data Zona Bingkai Kota Desa, Zona Bingkai Kota desa, dan Zona Bingkai Desa dari zonasi tersebut selanjutnya dapat dijadikan rujukan dalam penataan dan pengendalian kebijakan pembangunan di Wilayah Metropolitan Bandung Raya.

Pada penelitian berjudul "Perkembangan Wilayah Peri Urban: Kajian Pada Perspektif Demografi dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman" yang dilakukan oleh Kinanti (2013), bertujuan untuk mengkaji perkembangan wilayah peri urban Kecamatan Depok pada perspektif demografi dan sosial ekonomi masyarakat. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis berupa *crosstab*, analisis demografi, analisis struktur penduduk, dan analisis transisi sosial ekonomi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kecamatan Depok masih memiliki karakteristik penduduk yang bersifat kedesaan pada tahun 1980-1990, akan tetepi pada tahun 1990-2010, urbanisasi di Kota Jogjakarta telah merubah pembangunan di area Kecamatan Depok dan karakteristik penduduknya mulai berubah menjadi karakteristik perkotaan. Perubahannya juga diikuti dengan proses perubahan peri-urbanisasi di wilayah peri urban Kecamatan Depok. Pada tahun 1980 hingga tahun 2000, proses peri urban yang terjadi adalah sub-urbanisasi, kemudian tahun 2000 hingga tahun

2010, proses yang terjadi adalah *centripetal migration* dan *population retention*. Disamping itu, perubahan yang terjadi di Kecamatan Depok sebagai akibat dari bertambahnya penduduk pendatang juga memberikan beragam bentuk hubungan demografi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Depok. Oleh sebab itu diperlukan arahan kebijakan untuk wilayah peri urban yang bersifat spasial.

Sari (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Keterkaitan Wilayah Peri Urban di Kabupaten Gresik dengan Wilayah Desa-Kota di Sekitarnya" yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keterkaitan wilayah peri urban Gresik dengan wilayah kota dan desa dilihat dari keterkaitan fisik, ekonomi, dan sosial. Penelitian tersebut berlatar belakang dari kondisi wilayah peri urban yang terus mengalami perkembangan sehingga dapat menimbulkan perkembangan dan pembangunan wilayah yang tidak terarah dan terkendali. Hal ini dikarenakan wilayah peri urban memiliki keterkaitan yang begitu besar dengan aspek kehidupan kota maupun desa. Sama halnya dengan wilayah peri urban Gresik yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya dan Kota Gresik yaitu Kecamatan Cerme, Kecamatan Menganti, dan Kecamatan Driyorejo. Kecamatan-kecamatan tersebut memiliki tipologi peri urban yang menunjukkan tingkat kekotaan maupun kedesaan. Tipologi wilayah peri urban tersebut dapat digunakan untuk melihat interaksi yang terjadi dengan wilayah kota maupun desa sehingga mempengaruhi perkembangan wilayah peri urban. Teknik analisis yang digunakan adalah *Analytical Network Process* (ANP) yaitu metode pembobotan yang digunakan untuk mendapatkan perbandingan relatif sehingga diperoleh faktor keterkaitan yang berpengaruh terhadap tipologi wilayah peri urban yang terbentuk. Hasil akhir dari penelitian ini didapatkan bahwa pada masing-masing tipologi peri urban

meliputi rural peri urban, peri urban sekunder, dan peri urban primer memiliki faktor pembentuk keterkaitan yang berbeda. Pada rural peri urban, hubungan keterkaitan yang terbentuk cenderung dengan wilayah desa. Untuk peri urban sekunder dan peri urban primer, hubungan keterkaitan yang terbentuk sebagian besar telah dipengaruhi oleh kota.

Dalam penelitian berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mobilitas Penduduk Ke Kota desa Bangun Dua Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara" yang dilakukan oleh Agusta (2013) bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mobilitas Penduduk Ke Kota desa Bangun Dua Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara dan sekaligus untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh yang membuat penduduk datang ke Kota desa Bangun Dua kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara hasil yang ditemukan di lapangan yaitu faktor yang paling dominan adalah faktor ekonomi. Anaisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat sumbu yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Faktor Yang Mempengaruhi Mobilitas Penduduk Ke Kota desa Bangun Dua kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Katanegara, adalah faktor ekonomi. Penghasilan ditempat asal sangat berbeda jauh dengan tempat tujuan. Kalau daerah asal mereka bisa mendapatkan Rp 1.300.000,00 sementara ditempat tujuan mereka bisa mendapatkan Rp 2.700.000,00 perbedan yang signifikan inilah yang menarik penduduk untuk datang ke Kota desa Bangun Dua Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kasikoen (2011) juga melakukan membahas tentang keterkaitan wilayah dalam penelitiannya yang berjudul

"Keterkaitan Antar Wilayah (Studi Kasus : Kabupaten Cilacap)". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antar wilayah di Kabupaten Cilacap untuk digunakan sebagai landasan dalam mendukung kebijakan pengembangan wilayah di kabupaten ini. Peneliti menggunakan beberapa analisis dalam penelitiannya. Analisis struktur ekonomi digunakan untuk mengetahui potensi wilayah Kabupaten Cilacap yang selanjutnya digunakan sebagai dasar terjadinya keterkaitan wilayah. Analisis ini kemudian didukung oleh ketersediaan prasarana wilayah khususnya prasarana transportasi darat, laut maupun udara yang mendukung terjadinya pergerakan asal –tujuan perjalanan dari dan menuju Kabupaten Cilacap dengan menggunakan moda jalan, moda penyeberangan, moda kereta api, moda laut dan moda udara. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil akhir yang analisis menunjukkan pergerakan barang terbesar terjadi antar wilayah Kabupaten Cilacap dengan kabupaten-kabupaten lain di sekitar kabupaten ini, sedang pergerakan penumpang terbesar terjadi antar Kabupaten Cilacap dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Sumatera. Kondisi ini menunjukkan keterkaitan antar wilayah dari dan menuju Kabupaten Cilacap untuk angkutan barang terjadi pada jarak dekat sedang untuk manusia jarak jauh yang diduga disebabkan kemampuan penduduk Kabupaten Cilacap di sektor pertanian, sementara wilayah yang terkait merupakan wilayah yang mempunyai sektor pertanian tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keterkaitan wilayah Kabupaten Cilacap adalah hubungan yang saling menguntungkan (*mutually reinforcing*).

Tabel 2. 8 Kajian penelitian terdahulu terkait wilayah peri urban, keterkaitan wilayah, dan infrastruktur

Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Variabel
Penelitian mengenai wilayah peri urban			
Iwan Rudiarto	Zona Peri-Urban Semarang Metropolitan: Perkembangan dan Tipologi Sosial Ekonomi	Analisis *overlay* Analisis *buffer* dan *distance* Analisis spasial deskriptif	• Kepadatan penduduk • Rasio perempuan terhadap lak-laki • Proporsi penduduk bermata pencaharian sektor pertanian
Jupri	Zonasi Wilayah Pinggiran Kota Metropolitan Bandung Raya	Analisis tipologi	• Penggunaan Lahan • Kondisi sosial • Kepadatan penduduk • Rasio jenis kelamin

Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Variabel
			• Rasio beban tanggungan
Aninda Sarah Kinanti	Perkembangan Wilayah Peri Urban: Kajian Pada Perspektif Demografi dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman)	Analisis *crosstab* Analisis transisi demografi Analisis struktur penduduk Analisis transisi sosial ekonomi	• Jenis kelamin • Status penduduk • Lama tinggal di Kecamatan Depok • Usia • Gangguan kesehatan • Pendidikan terakhir • Jenis mata pencaharian • Besar pendapatan
Penelitian mengenai keterkaitan wilayah			
Kartika Dwi Ratna Sari	Analisis Keterkaitan Wilayah Peri Urban di Kabupaten Gresik	*Analytical Network Process* (ANP)	• Jarak • Ketersediaan angkutan umum

Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Variabel
	dengan Wilayah Desa-Kota di Sekitarnya		• Ekonomi sektor primer • Ekonomi sektor sekunder • Ekonomi sektor tersier • Lokasi distribusi barang • Lokasi bahan baku • Penduduk yang bekerja keluar wilayah peri urban • Penduduk yang bekerja dari luar wilayah peri urban
Aris Agusta	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	*Confirmatory Factor Analysis*	• Ketersediaan lapangan pekerjaan

Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Variabel
	Mobilitas Penduduk Ke Kota desa Bangun Dua Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara		• Kondisi lingkungan • Sosial ekonomi • Ketersediaan angkutan umum • Kondisi jaringan jalan • Sarana hiburan
Ken Martina Kasikoen	Keterkaitan Antar Wilayah (Studi Kasus : Kabupaten Cilacap)	Analisis struktur ekonomi	• Asal tujuan barang • Asal tujuan orang • Ketersediaan prasarana jaringan jalan • Moda angkutan • Mata pencaharian penduduk

Sumber : Sintesa Peneliti, 2018

2.4 Sintesa Tinjauan Pustaka

Dari tinjauan pustaka dan tinjauan terhadap penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan indikator dan variabel penelitian terkait wilayah peri urban dan keterkaitan wilayah. Variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 9 Sintesa Pustaka

No	Sasaran	Indikator	Variabel
1.	Mengidentifikasi tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto	Karakteristik Wilayah	Penggunaan Lahan
			Sarana Kesehatan
			Sarana Pendidikan
			Kepadatan penduduk
			Tingkat Kelahiran Penduduk
			Tingkat Kematian Penduduk
			Heterogenitas Penduduk
			Proporsi Mata Pencaharian bidang non pertanian
			Proporsi Mata Pecaharian bidang pertanian
2.	Menganalisis keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban	Output sasaran 1	
		Pergerakan Penduduk	Lokasi asal/tempat tinggal penduduk
			Lokasi tujuan bepergian penduduk
			Tujuan bepergian penduduk

No	Sasaran	Indikator	Variabel
3.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban	Output Sasaran 2	
		Pergerakan Penduduk	Tujuan Bepergian Penduduk
			Alasan Bepergian Penduduk

Sumber : Sintesis Peneliti, 2019

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan pendekatan filsafat rasionalistik yaitu suatu penelitian yang menggunakan akal sebagai patokan dalam menganalisa suatu masalah dalam hal ini akal yang dimaksud adalah teori atau ilmu pengetahuan. Selain teori atau ilmu pengetahuan yang digunakan, pada pendekatan rasionalistik juga menggunakan kebenaran empirik (Al-Hafizh, 2013). Berbeda dengan positivistik yang hanya mengakui realitas empiri sensual, rasionalistik mengenal pula empirik logik atau teoritik, dan empirik etik yang menganggap bahwa konseptualisasi teoritik bukan sekadar memparsialkan obyek melainkan melihat kesatuan holistiknya.

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan perumusan teori dan definisi secara teoritik berkaitan dengan keterkaitan kota desa. Dari perumusan teori tersebut menghasilkan indikator dan variabel yang selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi berdasarkan data maupun fakta empirik. Hasil identifikasi tersebut nantinya akan dijadikan dasar dalam mengidentifikasi penentuan kebutuhan infrastruktur pendukung aktivitas masyarakat di wilayah peri urban berdasarkan hubungan antara Kabupaten Mojokerto dengan Kota Mojokerto.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix method* yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada

sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kuantitatif dilakukan pada sasaran 1 untuk menentukan tipologi wilayah peri urban berdasarkan data dari beberapa variabel penelitian. Setelah itu pada sasaran 2, dilakukan penelitian secara kualitatif yaitu berdasarakan kecenderungan responden yang melakukan pergerakan dari kota ke desa ataupun sebaliknya. Kemudian pada sasaran 3 menggunakan *mix method*, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang dihimpun merupakan data kualitatif yang berasal dari pertanyaan terbuka pada kuisioner, kemudian dilakukan koding untuk penyederhanaan dan diolah menggunakan alat analisis JMP secara kuantitatif.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel-variabel yang telah didapatkan melalui hasil sintesa pustaka perlu definisi operasional yang merupakan penentu sifat dari masing-masing variabel penelitian agar variabel ini dapat diukur. Menurut Singarimbun dan Efendi (2002: 46), definisi oprasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dengan membaca definisi oprasional dalam penelitian, sehingga diketahui baik buruknya variabel yang ada.

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
1.	Mengidentifikasi tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto	Karakteristik Wilayah	Penggunaan Lahan	Penggunaan lahan pertanian dan non pertanian pada tiap desa
			Sarana Kesehatan	Jumlah sarana kesehatan tiap desa
			Sarana Pendidikan	Jumlah sarana pendidikan pada jenjang SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi tiap desa
			Kepadatan penduduk	Tingkat kepadatan penduduk pada tiap desa
			Tingkat Kelahiran Penduduk	Angka kelahiran kasar tiap desa
			Tingkat Kematian Penduduk	Angka kematian kasar tiap desa

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
			Heterogenitas Penduduk	Jumlah penduduk datang tiap tahun masing-masing desa
			Proporsi Mata Pencaharian bidang non pertanian	Persentase mata pencaharian bidang non pertanian dari jumlah total penduduk tiap desa
			Proporsi Mata Pecaharian bidang pertanian	Persentase mata pencaharian bidang pertanian dari jumlah total penduduk tiap desa
2.	Menganalisis keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia yang	Output sasaran 1		
		Pergerakan Penduduk	Lokasi asal/tempat tinggal penduduk	Lokasi tempat tinggal penduduk
			Lokasi tujuan bepergian penduduk	Lokasi tujuan bepergian penduduk

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
	terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban		Tujuan bepergian penduduk	Tujuan penduduk melakukan pergerakan
3.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban	Output Sasaran 2		
		Pergerakan Penduduk	Tujuan Bepergian Penduduk	Tujuan penduduk melakukan pergerakan
			Alasan Bepergian Penduduk	Alasan penduduk melakukan pergerakan

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya (Fraenkel, 1990:84). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat yang melakukan pergerakan dari kota ke desa dan dari desa ke kota. Lingkup masyarakat dibatasi hanya masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah penelitian, yaitu di 3 kecamatan di Kota Mojokerto yaitu Kecamatan Prajurit Kulon, Magersari, dan Kranggan, serta 14 kecamatan yang berada di Kabupaten Mojokerto, yaitu Kecamatan Bangsal, Dlanggu, Gondang, Jatirejo, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pacet, Pungging, Puri, Sooko, Trawas dan Trowulan. Dikarenakan jumlah dari orang yang melakukan pergerakan dari desa ke kota ataupun sebaliknya tidak diketahui, maka populasi pada penelitian ini dapat dikategorikan tidak terhingga atau tidak diketahui. Populasi tak terhingga yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif (Bungin, 2009)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Fraenkel, 1990:84). Sedangkan sampling atau teknik pengambilan sampel adalah menunjuk pada proses

pemilihan individu-individu dari sebuah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel yang akan berpartisipasi di dalam penelitian tersebut (Fraenkel, 1990:84) atau usatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi (Ali, 1993:52).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Perhitungan sampel berdasarkan rumus Lemeshow adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{\left(Z_{\frac{\alpha}{2}}\right)^2 . p(1-p)}{e^2}$$

Keterangan :

$n = Jumlah\ sampel$

$z = skor\ z\ pada\ kepercayaan\ 95\% = 1{,}96$

$p = maksimal\ estimasi = 0{,}5$

$e = alpha\ (0{,}10)\ atau\ sampling\ error = 10\%$

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan jumlah sampling sebanyak 96,04. Namun untuk mencapai signifikansi dalam analisis pada penelitian ini, dibutuhkan responden hingga 200 orang. Sehingga peneliti menggunakan responden minimal sebanyak 200 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memerlukan data-data yang digunakan sebagai input penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan beberapa cara sesuai dengan jenis data yang akan digunakan.

3.5.1 Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang

memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil observasi dan kuisioner yang dilakukan oleh peneliti seperti yang akan digunakan pada penelitian ini.

3.5.1.1 Observasi

Observasi menurut Kusuma (1987:25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Pada penelitian ini akan menggunakan observasi terstruktur yaitu peneliti menentukan terlebih dahulu objek-objek amatan kemudian observasi dilakukan sesuai dengan objek-objek amatan yang telah ditentukan.

3.5.1.2 Kuisioner

Kuisioner dilakukan untuk memperoleh informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan catatan permanen. Selain itu kuisioner juga digunakan untuk mengambil sampling sikap atau pendapat dari responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka pada kuisioner. Pertanyaan tertutup digunakan untuk membatasi lingkup jawaban dari responden agar tidak melebar dan keluar dari pembahasan. Sedangkan untuk pertanyaan terbuka digunakan untuk mencari jawaban seluas-luasnya dari responden sehingga responden dapat menjelaskan sedetail mungkin.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan,SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010:22). Untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan dalam

penelitian ini akan dilakukan dengan cara survey instansi dan survey literatur.

3.5.2.1 Survey Instansi

Survey Instansi bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen-dokumen dan data-data kompilasi yang dimiliki oleh instansi terkait. Sebagai data input penelitian ini akan dilakukan survey pada beberapa instansi seperti BAPPEDA Kabupaten Mojokerto, BAPPEKO Mojokerto, Dispenduk Capil Kabupaten Mojokerto, Dispenduk Capil Kota Mojokerto, BPS Kabupaten Mojokerto, BPS Kota Mojokerto, Kantor Kecamatan di wilayah penelitian, serta instansi lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

3.5.2.2 Survey Literatur

Survey Literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dengan melihat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain itu survey literatur digunakan untuk mencari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai penunjang hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Metode analisa digunakan untuk mencapai tiga sasaran penelitian yaitu (1) Mengidentifikasi tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto, (2) Menganalisis hubungan keterkaitan kota desa wilayah peri urban Kota Mojokerto dalam konteks pergerakan orang, (3) Menentukan kebutuhan infrastruktur yang mendukung hubungan keterkaitan kota desa wilayah peri urban Kota Mojokerto dalam konteks pergerakan orang.

Ada pun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Teknik Analisa Data

No.	Sasaran	Input Data	Teknik Analisa	Output
1.	Mengidentifikasi tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto.	Variabel : • Penggunaan Lahan • Sarana Kesehatan • Sarana Pendidikan • Kepadatan penduduk • Tingkat Kelahiran Penduduk • Tingkat Kematian Penduduk • Heterogenitas Penduduk • Proporsi Mata Pencaharian bidang non pertanian • Proporsi Mata Pecaharian bidang pertanian	• Analisis Tipologi	Tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto
2.	Menganalisis keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban	1. Output sasaran 1 2. Variabel : • Lokasi asal/tempat tinggal penduduk • Lokasi tujuan bepergian penduduk	Analisis Deskriptif	Pola pergerakan manusia yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban

No.	Sasaran	Input Data	Teknik Analisa	Output
		• Tujuan bepergian penduduk		pada masing-masing topologi.
3.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban	1. Output sasaran 2 2. Variabel : • Tujuan Bepergian Penduduk • Alasan Bepergian Penduduk	Analisis Klaster menggunakan JMP	Faktor-faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerkan manusia antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban.

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian merupakan alur/langkah-langkah yang harus dilalui dalam penelitian untuk dapat mencapai tujuan dan menemukan pemecahan permasalahan. Tahapan penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Perumusan Masalah

   Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di Lapangan dan kemudian dilihat beberapa fakta atau fenomena lapangan yang penting untuk diteliti permasalahannya. Setelah selesai melakukan identifikasi terhadap suatu masalah, lalu merumuskan satu permasalahan utama yang akan diteliti dan dicari penyelesaian atau penanganan permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini menemukan suatu fenomena yaitu wilayah peri urban dan hubungan keterkaitan kota desa. Dari permasalahan utama tersebut akan dirumuskan tujuan dan sasaran agar peneletian tersebut lebih terarah dan berhasil menjawab permasalahan.

2. Studi Literatur

   Studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi komponen, indikator,variabel, hingga parameter dengan melihat teori-teori yang ada serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik dan pembahasan yang sama. Kajian pustaka juga menghasilkan kerangka konsep pemikiran peneliti dalam mencapai tujuan akhir penelitian.

3. Menentukan Sampel Penelitian

   Pengambilan Sampel dilakukan untuk mengetahui responden yang representative dari masyarakat di Kawasan penelitian terhadap teori dan variabel yang digunakan peneliti dalam memahami permasalahan yang diidentifikasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Lemeshow,

dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga.

4. Pengumpulan Data

   Penelitian ini menggunakan 2 metode dalam pengumpulan data, yaitu dengan survei primer dan survei sekunder. Survei primer berfungsi untuk mengetahui kondisi eksisiting wilayah penelitian sekaligus memvalidasi data yang sudah diperoleh dari survei sekunder. Survei primer meliputi pengamatan (observasi) secara langsung di lapangan dan pengumpulan data dengan kuisioner. Sedangkan untuk survei sekunder berfungsi untuk memperoleh data dari instansi yang akan digunakan sebagai input penelitian. Survei sukender dilakukan dengan melakukan studi pustaka atau literature serta survey internasional.

5. Mengidentifikasi tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto

   Pada penelitian ini, untuk mempermudah penggolongan wilayah peri urban, dilakukan penglasifikasian berdasarkan tipologi dengan jumlah kelas yang disesuaikan dengan Singh (2011) yang terdiri dari peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban. Dikarenakan wilayah penelitian mencakup wilayah Kota Mojokerto, kelas urban ditambahkan untuk mempermudah penglasifikasian. Kelas urban ditentukan berdasarkan wilayah administrasi Kota Mojokerto yang merupakan wilayah perkotaan. Sedangkan untuk wilayah rural atau perdesaan memiliki kesamaan karakteristik dengan wilayah rural peri urban seperti yang telah diungkapkan oleh Kurnianingsih (2013). Sehingga wilayah rural atau perdesaan telah tercakup dalam wilayah rural peri urban.

Pada proses klasifikasi ini, diperlukan metode penelitian kuantitatif dengan membandingkan data dengan kriteria klasifikasi yang didapat dari penyesuaian teori dari beberapa tokoh, seperti Desrainy, et all, Singh, dan Hadi Sabari Yunus. Selain itu, juga menggunakan beberapa kriteria kebijakan dari lembaga pemerintah. Untuk lebih jelasnya, kriteria-kriteria wilayah peri urban dapat dilihat pada tabel 3.3.

Terkait metode penelitian yang dipakai saat proses klasifikasi dan analisis, penelitian ini akan menerapkan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan SIG yang berfungsi dalam proses pemetaan data untuk klasifikasi atas tiap variable yang akan dipakai. Pemetaan data akan dilakukan dengan membandingkan kriteria klasifikasi tiap zona wilayah peri urban dengan data yang ada lalu membagi desa ke dalam zona yang sesuai perbandingan.

Tabel 3. 3 Klasifikasi karakteristik wilayah peri urban

No	Variabel	Karakteristik						Sumber
		Peri Urban Primer		Peri Urban Sekunder		Rural Peri Urban		
		Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	
1	**Aspek Fisik**							
a	Penggunaan Lahan	> 50% lahan non-agraris atau < 50% lahan agraris	2	-	-	≥ 50% lahan non agraris atau ≤ 50 % lahan agraris	1	Desrainy, et all (2010), Pryor (1971, dalam Yunus 2008)
b	Sarana Kesehatan	Rasio Sarana Kesehatan Tinggi	3	Rasio Sarana Kesehatan Sedang	2	Rasio Sarana Kesehatan Rendah	1	Desrainy, et all dengan kriteria PP no 129 Th 2000
c	Sarana Pendidikan :	Rasio Sarana Pendidikan Tinggi		Rasio Sarana Pendidikan Sedang		Rasio Sarana Pendidikan Rendah		Desrainy, et all dan Singh (2011) dengan kriteria PP no 129 Th 2000
	SD		3		2		1	
	SMP		3		2		1	
	SMA		3		2		1	
	Perguruan Tinggi		3		2		1	
2	**Aspek Sosial**							
a	Kepadatan Penduduk	≥ 5000 jiwa/km² (tingkat desa)	3	≥ 3000 jiwa/km² hingga < 5000 jiwa/km² (tingkat desa)	2	< 3000 jiwa/km² (tingkat desa)	1	Singh (2011)
b	Tingkat Kelahiran Penduduk	CBR Tinggi (> 30)	3	CBR Sedang (20 - 30)	2	CBR Rendah (<20)	1	Desrainy, et all (2010)
c	Tingkat Kematian Penduduk	CDR Rendah (< 14)	3	CDR Sedang (14-18)	2	CDR Tinggi (> 18)	1	Desrainy, et all (2010)
d	Heterogenitas	≥ 50% Penduduk Datang	3	< 50% Penduduk Datang	2	Kecenderungan Penduduk Lebih Homogen/Asli	1	Desrainy, et all (2010)
3	**Aspek Ekonomi**							
a	Proporsi Mata Pencaharian Bidang Non-Pertanian	> 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Non-Pertanian	3	40% - 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Non-Pertanian	2	< 40% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Non-Pertanian	1	Singh (2011)

No	Variabel	Karakteristik						Sumber
		Peri Urban Primer		Peri Urban Sekunder		Rural Peri Urban		
		Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	
b	Proporsi Mata Pencaharian Bidang Pertanian	< 40% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Pertanian	3	40% - 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Pertanian	2	> 60% Penduduk Bermata Pencaharian Sektor Pertanian	1	Singh (2011)
Total			**35**		**22**		**12**	

Sumber : Sintesa penelitian, 2019

6. Menganalisis keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban

   Penelitian ini berfokus pada pergerakan manusia yang terjadi di wilayah penelitian. Dengan melihat pergerakan manusia yang terjadi di wilayah penelitian, maka dapat ditentukan keterkaitan yang terjadi antara kota desa. Untuk mengetahui pergerakan manusia yang terjadi di wilayah penelitian, peneliti melakukan survei dengan menyebar kuisioner kepada masyarakat di wilayah penelitian. Dari kuisioner tersebut peneliti dapat mengidentifikasi lokasi asal responden, lokasi tujuan bepergian, serta tujuan melakukan perjalanan. Kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram sehingga dapat terlihat pola yang terbentuk dari adanya pergerakan orang dari desa ke kota maupun sebaliknya.
7. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban.

   Setelah mengetahui tujuan pergerakan manusia dari desa ke kota ataupun sebaliknya, peneliti mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari manusia melakukan pergerakan dari kota ke desa ataupun sebaliknya. Peneliti melakukan survei secara primer dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden di wilayah penelitian untuk mengetahui apa faktor yang mendorong terjadinya pergerakan masyarakat kota ke desa atau sebaliknya. Untuk mendapatkan jawaban yang bervariasi, peneliti menggunakan kuisioner terbuka sehingga responden mendapatkan kebebasan dalam memberikan jawaban. Setelah mendapatkan hasil dari

kuisioner tersebut, kemudian peneliti mengolahnya menggunakan alat analisis JMP. Peneliti membuat segmentasi pertanyaan yang berbeda untuk responden yang tinggal di wilayah kota dan responden yang tinggal di wilayah desa. Hal ini untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi serta pertanyaan lebih tepat sasaran sehingga jawaban yang diberikan responden sesuai dengan kondisi responden.

Sebelum proses pengolahan data pada alat analisis JMP, dilakukan pengodean terhadap hasil kuisioner. Terdapat 2 kali pengodean, yaitu *open coding* dan *axial coding*. *Open coding* dilakukan untuk mengerucutkan jawaban-jawaban dari responden sehingga dapat diambil kata kunci atau makna dalam setiap jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya yaitu *axial coding*, yaitu mengolah data dari hasil *open coding*. Pada *axial coding* dilakukan pemberian nilai *zero-one* pada setiap responden yang memiliki makna jawaban sama dengan kata kunci yang ditemukan pada saat *open coding*. Setelah dilakukan *axial coding*, data kemudian diolah dengan alat analisis JMP. Sebelum melakukan analisis klaster, pertama dilakukan analisis basic yaitu melihat signifikansi dari hasil responden. Setelah uji signifikansi, kemudian dilanjutkan dengan analisis klaster hingga ditemukan kedekatan dari jawaban-jawaban yang diberikan responden. Dari kedekatan jawaban-jawaban tersebut kemudian dapat ditentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

4.1.1 Batasan Administrasi dan Orientasi Wilayah

Wilayah Kota Mojokerto secara astronomis terletak antara 7°27'0,16" - 7°29’37,11" Lintang Selatan dan 112° 28’ Bujur Timur. Kota Mojokerto memiliki luas wilayah sebesar 16,47 km² yang terbagi menjadi 3 kecamatan dan 18 kelurahan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Mojokerto memiliki batas wilayah sebagai berikut.

- Utara : Sungai Brantas
- Selatan : Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto
- Barat : Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto
- Timur : Kecamatan Mojoanyar Kab. Mojokerto

Sedangkan wilayah Kabupaten Mojokerto secara astonomis terletak antara 111°20'13" - 111°40'47" Bujur Timur dan antara 7°18'35" - 7°47’0" Lintang Selatan. Kabupaten Mojokerto memiliki luas wilayah sebesar 692,15 km² yang terbagi menjadi 18 kecamatan, 299 desa, dan 5 kelurahan. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Mojokerto berada di wilayah daratan yang dikelilingi oleh sungai dan tidak memiliki pantai. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mojokerto memiliki batas administrasi sebagai berikut.

- Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik
- Selatan : Kabupaten Malang
- Barat : Kabupaten Jombang
- Timur : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan

Pada penelitian ini lingkup wilayah dibatasi pada tiga kecamatan di Kota Mojokerto yaitu Kecamatan Prajurit Kulon, Kecamatan Magersari, dan Kecamatan Kranggan, serta empat kecamatan yang berada di antara Kota Mojokerto dan pusat perkotaan Kabupaten Mojokerto, yaitu Kecamatan Bangsal,

Kecamatan Mojoanyar, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Sooko. Adapun luas dan desa yang terdapat di masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Wilayeah administrasi penelitian

No	Kecamatan	Luas (km²)
Kota Mojokerto		16,47
1	Kranggan	3,62
2	Magersari	6,62
3	Prajurit Kulon	6,23
Kabupaten Mojokerto		548,2
1	Bangsal	23,32
2	Dlanggu	35,39
3	Gondang	37,26
4	Jatirejo	34,73
5	Kutorejo	42,53
6	Mojoanyar	22,69
7	Mojosari	26,65
8	Ngoro	61,27
9	Pacet	45,40
10	Pungging	48,12
11	Puri	35,69
12	Sooko	24,74
13	Trawas	71,21
14	Trowulan	39,20

Sumber : BPS Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto, 2018

Kecamatan paling luas adalah Kecamatan Trawas dengan luas 71,21 km² sedangkan kecamatan dengan luasan paling kecil adalah Kecamatan Kranggan dengan luas 3,62 km². Untuk perbandingan luas wilayah per kecamatan di wilayah penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut. Untuk peta batas wilayah penelitian dapat dilihat pada peta 4.1.

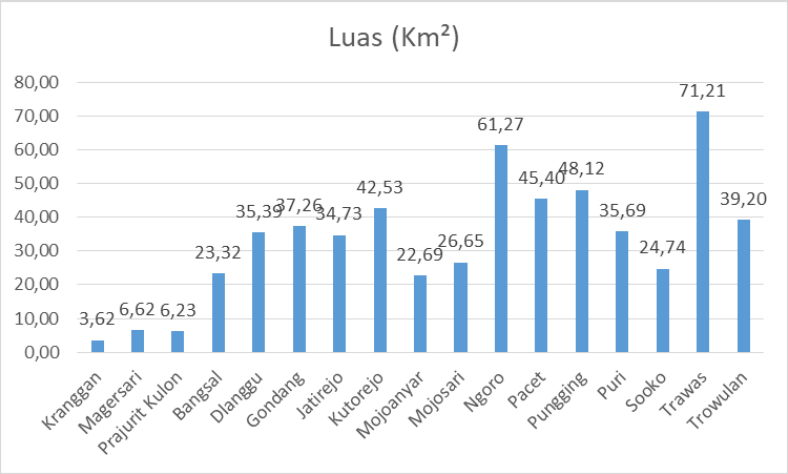

Gambar 4. 1 Grafik perbandingan luas per kecamatan di wilayah penelitian

Sumber : Kompilasi data BPS Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto, 2018

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

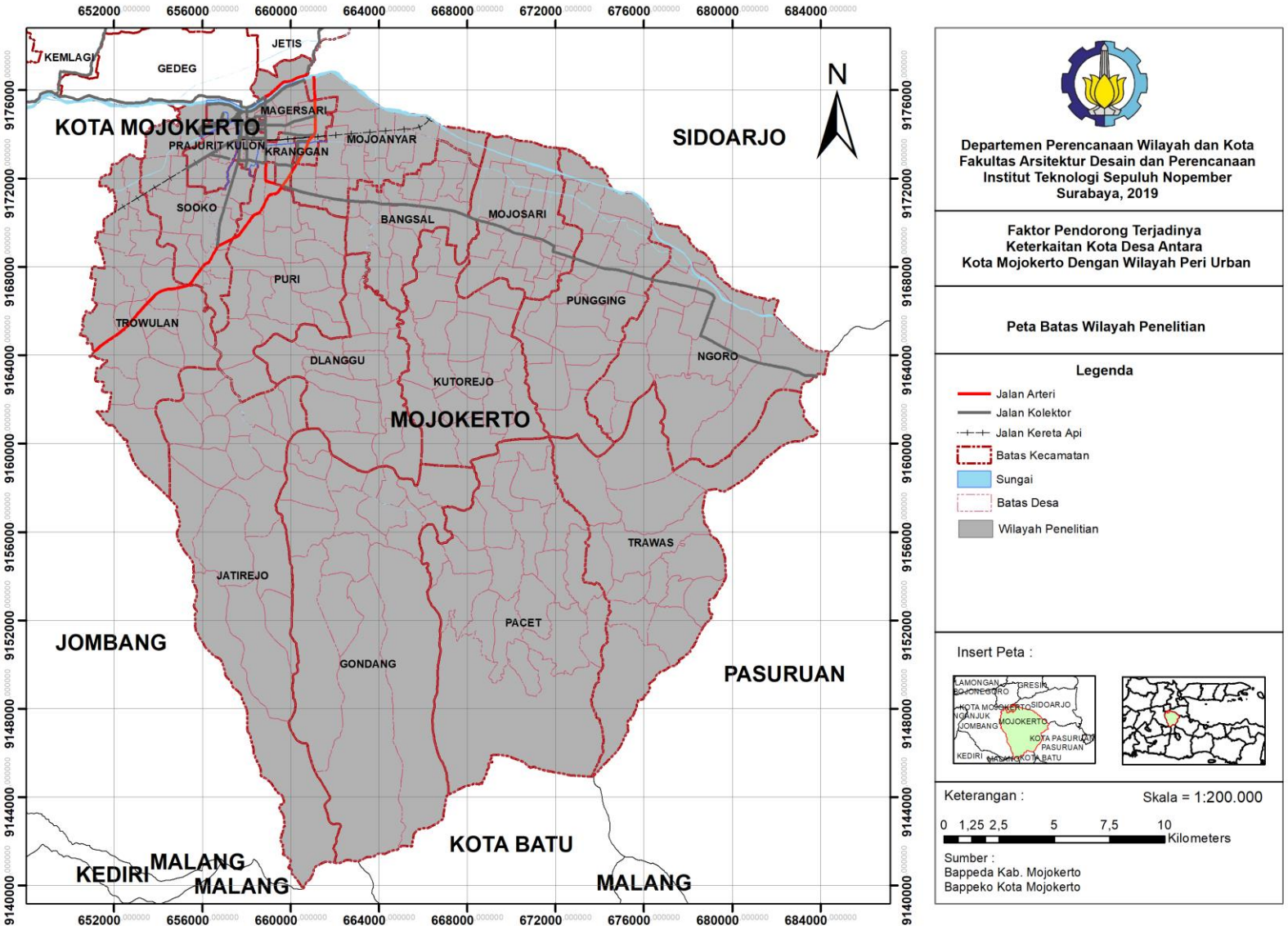

Peta 4. 1 Peta administrasi batas desa per kecamatan di wilayah penelitian

Sumber : Kompilasi data Bappeda Kab. Mojokerto dan Bappeko Kota Mojokerto, 2018

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

4.1.2 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan penggunaan atau pemanfaatan lahan pada suatu wilayah. Pada wilayah penelitian terdapat beragam penggunaan lahan yang tersebar pada masing-masing wilayah, mulai dari pertanian, permukiman, industri, fasilitas umum, hingga pemanfaatan khusus seperti penggunaan untuk militer dan sebagainya. Pada penelitian ini, penggunaan lahan dibedakan menjadi 2, yaitu penggunaan lahan pertanian dan non pertanian. Luas penggunaan lahan pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Luas penggunaan lahan per kecamatan di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Wilayah (Ha)
Kota Mojoketo		**528,76**	**1121,24**	**1650**
1	Kranggan	77,48	285,52	363
2	Magersari	275,19	387,81	663
3	Prajurit Kulon	176,09	447,91	624
Kab. Mojokerto		**27018,393**	**23233,507**	**50251,9**
1	Bangsal	1506,49	825,51	2332
2	Dlanggu	2581	958	3539
3	Gondang	2151,72	1574,28	3726
4	Jatirejo	2178	1295,3	3473,3
5	Kutorejo	2660	1593,2	4253,2
6	Mojoanyar	1491,378	777,622	2269
7	Mojosari	1553	1112	2665
8	Ngoro	955,6	4591,4	5547
9	Pacet	2827	1713,4	4540,4
10	Pungging	2310	2502	4812
11	Puri	2356,631	1212,369	3569

No	Kecamatan	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Wilayah (Ha)
12	Sooko	1205	1269	2474
13	Trawas	753,35	2378,65	3132
14	Trowulan	2489,224	1430,776	3920

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.3 Sarana Kesehatan

Pada setiap kecamatan di wilayah penelitian memiliki sarana kesehatan sebagai fasilitas pelayanan masyarakat. Sarana kesehatan menjadi salah satu kriteria wilayah peri urban. Dengan adanya sarana kesehatan suatu wilayah dapat dikatakan sebagai wilayah yang memiliki potensi untuk menjadi pusat kegiatan bagi masyarakat wilayah tersebut dan wilayah disekitarnya. Berikut adalah jumlah dan jenis sarana kesehatan yang ada di wilayah penelitian.

Tabel 4. 3 Jenis dan jumlah sarana kesehatan di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/ KIA	Balai Pengobatan	Puskesmas				Polindes	Ponkesdes
					Rawat Inap	Rawat Jalan	Pembantu	Keliling		
Kota Mojokerto		**6**	**3**	**0**	**6**	**0**	**11**	**5**	**0**	**0**
1	Kranggan	3	0	0	1	0	5	0	0	0
2	Magersari	2	2	0	3	0	3	3	0	0
3	Prajurit Kulon	1	1	0	2	0	3	2	0	0
Kab. Mojokerto		**12**	**5**	**16**	**14**	**40**	**36**	**206**	**136**	**47**
1	Bangsal	1	0	0	0	0	2	1	0	18
2	Dlanggu	0	0	2	1	1	3	1	13	0
3	Gondang	0	0	1	0	1	3	1	10	0
4	Jatirejo	0	0	0	1	19	4	3	17	0
5	Kutorejo	0	0	0	2	0	3	0	13	0
6	Mojoanyar	2	0	1	1	3	1	8	0	0
7	Mojosari	3	0	0	0	3	2	0	19	0

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/ KIA	Balai Pengobatan	Puskesmas				Polindes	Ponkesdes
					Rawat Inap	Rawat Jalan	Pembantu	Keliling		
8	Ngoro	3	0	0	3	3	4	0	17	0
9	Pacet	1	0	0	1	1	3	2	14	0
10	Pungging	0	0	4	1	5	3	2	17	0
11	Puri	0	4	5	1	1	3	12	0	11
12	Sooko	2	1	1	1	1	3	176	3	9
13	Trawas	0	0	0	1	1	0	0	2	9
14	Trowulan	0	0	2	1	1	2	0	11	0

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.4 Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA), dan Perguruan Tinggi. Sarana pendidikan merupakan salah satu kriteria suatu wilayah dikatakan berkembang dan menjadi indikator wilayah peri urban. Dengan adanya sarana pendidikan, dapat menjadikan wilayah tersebut menjadi pusat pelayanan aktivitas masyarakat wilayah tersebut dan sekitarnya. Berikut adalah jumlah dari masing-masing jenis sarana pendidikan yang ada di wilayah penelitian.

Tabel 4. 4 Jenis dan jumlah sarana pendidikan di wilayah penelitian

No	Kecamatan	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
Kota Mojokerto		**69**	**19**	**23**	**3**
1	Kranggan	21	9	7	2
2	Magersari	30	5	10	0
3	Prajurit Kulon	18	5	6	1
Kab. Mojokerto		**453**	**146**	**95**	**6**
1	Bangsal	30	8	5	0
2	Dlanggu	30	10	5	0
3	Gondang	24	6	5	0
4	Jatirejo	34	12	8	0
5	Kutorejo	40	15	6	0
6	Mojoanyar	22	7	3	4
7	Mojosari	49	21	17	0
8	Ngoro	41	13	6	0
9	Pacet	37	13	11	0
10	Pungging	41	8	3	0
11	Puri	37	7	7	0
12	Sooko	30	17	11	2

No	Kecamatan	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
13	Trawas	19	4	5	0
14	Trowulan	19	5	3	0

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.5 Sosial Demografi

Penelitian ini berfokus pada lingkup masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah penelitian sebagai gambaran awal populasi. Berikut adalah jumlah penduduk pada masing-masing kecamatan di wilayah penelitian.

Tabel 4. 5 Jumlah penduduk per kecamatan di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
Kota Mojokerto		**142625**
1	Kranggan	40164
2	Magersari	60429
3	Prajurit Kulon	42032
Kab. Mojokerto		**875329**
1	Bangsal	52547
2	Dlanggu	57300
3	Gondang	43930
4	Jatirejo	44528
5	Kutorejo	66375
6	Mojoanyar	49509
7	Mojosari	80378
8	Ngoro	84166
9	Pacet	59738
10	Pungging	79031
11	Puri	77353
12	Sooko	74417
13	Trawas	29694

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
14	Trowulan	76363

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka, 2018

Dari jumlah penduduk diatas, peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Lemeshow digunakan karena pada penelitian ini jumlah dari populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Penelitian ini berfokus pada masyarakat yang melakukan pergerakan dari desa ke kota ataupun dari kota ke desa. Namun jumlah masyarakat/orang yang melakukan pergerakn tidak dapat diketahui secara pasti.

Hasil dari perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow adalah 96,04. Namun pada jumlah tersebut hasil analisis yang didapat menyatakan bahwa tidak signifikan. Sehingga peneliti menambah responden hingga 211 responden. Dari jumlah responden tersebut, didapatkan kirteria responden berdasarkan jenis kelamin, umur/usia, lama bertempat tinggal di wilayah penelitian, dan jenis pekerjaan/profesi. Besaran jumlah responden menurut kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Untuk jumlah detail dapat dilihat pada lampiran.

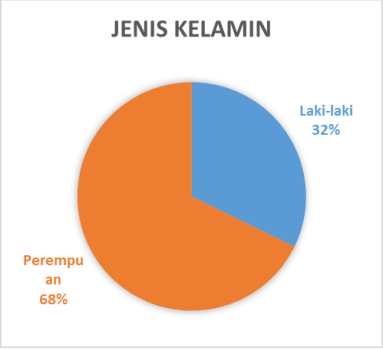

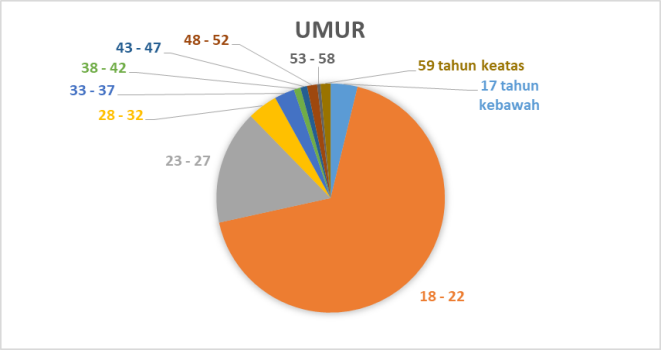

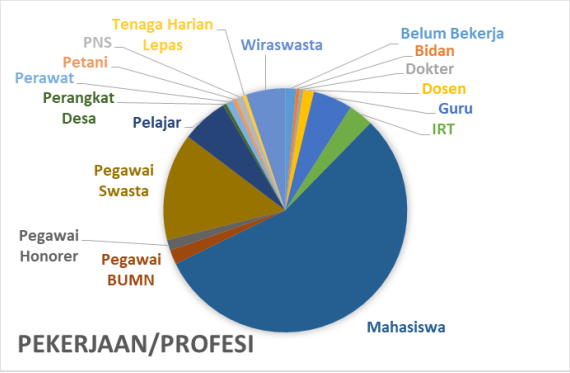

Gambar 4. 2 Proporsi kriteria responden penelitian

Sumber : Peneliti, 2019

4.1.5.1 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan salah satu kriteria peri urban dalam aspek sosial demografi. Salah satu dampak dari kepadatan penduduk adalah tingginya luas wilayah yang terbangun serta tingginya aktivitas masyarakat di suatu wilayah. Wilayah peri urban cenderung memiliki kepadatan penduduk yang tinggi karena kecenderungan wilayah peri urban yang menjadi wilayah perembetan perkotaan baik dari segi fisik maupun sosial demografinya. Berikut adalah kepadatan penduduk di wilayah penelitian.

Tabel 4. 6 Kepadatan penduduk di wilayah pebelitian

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
Kota Mojokerto		**16,5**	**142625**	**239571**
1	Kranggan	3,63	40164	90493
2	Magersari	6,63	60429	70044
3	Prajurit Kulon	6,24	42032	79034
Kab. Mojokerto		**509,009**	**875329**	**492637**
1	Bangsal	23,32	52547	39883
2	Dlanggu	35,39	57300	26231
3	Gondang	37,26	43930	21659
4	Jatirejo	34,733	44528	24119
5	Kutorejo	42,532	66375	27810
6	Mojoanyar	22,69	49509	25878
7	Mojosari	26,65	80378	106824
8	Ngoro	61,27	84166	32446
9	Pacet	45,404	59738	27342
10	Pungging	48,12	79031	32022
11	Puri	35,69	77353	35458
12	Sooko	24,74	74417	48069

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
13	Trawas	32,01	29694	13130
14	Trowulan	39,2	76363	31766

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.5.2 Tingkat Kelahiran Penduduk

Wilayah peri urban ditandai dengan angka keliaharan yang tinggi. Semakin tinggi angka kelahiran, menandakan suatu wilayah tersebut merupakan wilayah peri urban. Jumlah kelahiran di wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Jumlah kelahiran di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran
Kota Mojokerto		**142625**	**113**
1	Kranggan	40164	23
2	Magersari	60429	27
3	Prajurit Kulon	42032	63
Kab. Mojokerto		**875329**	**13224**
1	Bangsal	52547	825
2	Dlanggu	57300	922
3	Gondang	43930	744
4	Jatirejo	44528	797
5	Kutorejo	66375	1206
6	Mojoanyar	49509	394
7	Mojosari	80378	1421
8	Ngoro	84166	68
9	Pacet	59738	939
10	Pungging	79031	1358
11	Puri	77353	1257
12	Sooko	74417	1316

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran
13	Trawas	29694	622
14	Trowulan	76363	1355

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.5.3 Tingkat Kematian Penduduk

Selain jumlah kelahiran, jumlah kematian juga menjadi kriteria suatu wilayah dapat digolongkan menjadi wilayah peri urban. Berbeda dengan jumlah kelahiran yang tinggi mengindikasikan suatu wilayah termasuk dalam wilayah peri urban, jumlah kematian yang rendah menjadi indikator suatu wilayah termasuk kedalam wilayah peri urban. Jumlah kematian di wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Jumlah kematian di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian
Kota Mojokerto		**142625**	**101**
1	Kranggan	40164	35
2	Magersari	60429	34
3	Prajurit Kulon	42032	32
Kab. Mojokerto		**875329**	**2418**
1	Bangsal	52547	127
2	Dlanggu	57300	93
3	Gondang	43930	39
4	Jatirejo	44528	96
5	Kutorejo	66375	26
6	Mojoanyar	49509	438
7	Mojosari	80378	86
8	Ngoro	84166	598
9	Pacet	59738	65
10	Pungging	79031	63

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian
11	Puri	77353	294
12	Sooko	74417	136
13	Trawas	29694	114
14	Trowulan	76363	243

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.5.4 Heterogenitas

Heterogenitas merukapan tingkat keberagaman penduduk yang ada disuatu wilayah. Heterogenitas penduduk biasanya ditandai dengan jumlah penduduk datang pada setiap tahunnya. Semakin tinggi jumlah penduduk yang datang, maka semakin tinggi pula tingkat heterogenitas penduduk di wilayah tersebut. Berikut adalah jumlah penduduk datang yang ada di wilayah penelitian.

Tabel 4. 9 Jumlah penduduk datang di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Datang
Kota Mojokerto		**142625**	**217**
1	Kranggan	40164	55
2	Magersari	60429	83
3	Prajurit Kulon	42032	79
Kab. Mojokerto		**875329**	**6716**
1	Bangsal	52547	454
2	Dlanggu	57300	428
3	Gondang	43930	276
4	Jatirejo	44528	364
5	Kutorejo	66375	460
6	Mojoanyar	49509	514
7	Mojosari	80378	838
8	Ngoro	84166	198

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Datang
9	Pacet	59738	340
10	Pungging	79031	608
11	Puri	77353	635
12	Sooko	74417	898
13	Trawas	29694	278
14	Trowulan	76363	425

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka 2018

4.1.6 Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk merupakan kriteria pada aspek ekonomi yang menjadi penentu suatu wilayah tergolong kedalam wilayah peri urban. Untuk menentukan suatu wilayah termasuk kedalam wilayah peri urban, mata pencahrian penduduk dibedakan menjadi 2, yaitu penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian dan bidang non pertanian. Berikut adalah jumlah beserta persentasi mata pencaharian penduduk di wilayah penelitian.

Tabel 4. 10 Jumlah dan persentase mata pencaharian penduduk di wilayah penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Petanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Petanian	Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Petanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Petanian
Kota Mojokerto		**142625**	**109895**	**77%**	**32730**	**23%**
1	Kranggan	40164	35414	88%	4750	12%
2	Magersari	60429	40738	67%	19691	33%
3	Prajurit Kulon	42032	33743	80%	8289	20%
Kab. Mojokerto		**875329**	**404390**	**46%**	**474067**	**54%**
1	Bangsal	52547	18076	34%	34471	66%
2	Dlanggu	57300	15624	27%	41676	73%
3	Gondang	43930	16510	38%	27420	62%
4	Jatirejo	44528	16048	36%	28480	64%
5	Kutorejo	66375	25227	38%	41148	62%
6	Mojoanyar	49509	18379	37%	31130	63%

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Petanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Petanian	Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Petanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Petanian
7	Mojosari	80378	44124	55%	39382	49%
8	Ngoro	84166	67584	80%	16582	20%
9	Pacet	59738	22604	38%	37134	62%
10	Pungging	79031	41745	53%	37286	47%
11	Puri	77353	28577	37%	48776	63%
12	Sooko	74417	40180	54%	34237	46%
13	Trawas	29694	21375	72%	8319	28%
14	Trowulan	76363	28338	37%	48025	63%

Sumber : Data Dipenduk Capil Kota dan Kabupaten Mojokerto, 2018

4.2 Identifikasi Tipologi Wilayah Peri Urban Kota Mojokerto

Untuk menentukan wilayah peri urban Mojokerto, perlu dilakukan identifikasi wilayah peri urban terlebih dahulu. Pada penelitian ini, untuk mempermudah penggolongan wilayah peri urban, dilakukan penglasifikasian berdasarkan tipologi dengan jumlah kelas yang disesuaikan dengan Singh (2011) yang terdiri dari peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban. Dikarenakan wilayah penelitian mencakup wilayah Kota Mojokerto, kelas urban ditambahkan untuk mempermudah penglasifikasian. Kelas urban ditentukan berdasarkan wilayah administrasi Kota Mojokerto yang merupakan wilayah perkotaan. Sedangkan untuk wilayah rural atau perdesaan memiliki kesamaan karakteristik dengan wilayah rural peri urban seperti yang telah diungkapkan oleh Kurnianingsih (2013). Sehingga wilayah rural atau perdesaan telah tercakup dalam wilayah rural peri urban.

Pada proses klasifikasi ini, diperlukan metode penelitian kuantitatif dengan membandingkan data dengan kriteria klasifikasi yang didapat dari penyesuaian teori dari beberapa tokoh, seperti Desrainy, et all, Singh, dan Hadi Sabari Yunus. Selain itu, juga menggunakan beberapa kriteria kebijakan dari lembaga pemerintah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Terkait metode penelitian yang dipakai saat proses klasifikasi dan analisis, penelitian ini akan menerapkan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan SIG yang berfungsi dalam proses pemetaan data untuk klasifikasi atas tiap variable yang akan dipakai. Pemetaan data akan dilakukan dengan membandingkan kriteria klasifikasi tiap zona wilayah peri urban dengan data yang ada lalu membagi desa ke dalam zona yang sesuai perbandingan.

a. Penggunaan Lahan

Untuk penglasifikasian wilayah peri urban, pada variabel penggunaan lahan dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas peri urban primer dan rural peri urban yang masing-masing memiliki skor 2 dan 1. Wilayah dengan luas lahan agraris < 50% atau lahan non agraris ≥ 50% dari luas wilayah total masuk kedalam kelas peri urban primer. Sedangkan untuk wilayah dengan luas lahan agraris ≥ 50% atau lahan non agraris < 50% dari luas wilayah total , digolongkan kedalam kelas rural peri urban. Untuk penggolongan kelas peri urban pada variabel penggunaan lahan lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.11. Untuk letak persebaran penggolongan kelas dapat dilihat pada peta 4.2.

Tabel 4. 11 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan penggunaan lahan

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
1	Bangsal	Bangsal	140	59,86	80,14	43%	**2**
2	Gayam		100	81,47	18,53	81%	**1**
3	Kedunguneng		171	102,66	68,34	60%	**1**
4	Kutoporong		168	96,71	71,29	58%	**1**
5	Mejoyo		91	64,6	26,4	71%	**1**
6	Mojotamping		174	135,22	38,78	78%	**1**
7	Ngastemi		228	162	66	71%	**1**
8	Ngrowo		223	134,08	88,92	60%	**1**
9	Pacing		83	61,98	21,02	75%	**1**
10	Pekuwon		128	100,8	27,2	79%	**1**
11	Peterongan		100	64,45	35,55	64%	**1**
12	Puloniti		88	45	43	51%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
13	Salen		150	100,9	49,1	67%	**1**
14	Sidomulyo		58	42,91	15,09	74%	**1**
15	Sumbertebu		166	112,49	53,51	68%	**1**
16	Sumberwono		172	77,68	94,32	45%	**2**
17	Tinggarbuntut		92	63,68	28,32	69%	**1**
18	Dlanggu	Dlanggu	172	104	68	60%	**1**
19	Jrambe		166	118	48	71%	**1**
20	Kalen		192	140	52	73%	**1**
21	Kedunggede		274	195	79	71%	**1**
22	Kedunglengkong		150	116	34	77%	**1**
23	Mojokarang		182	143	39	79%	**1**
24	Ngembeh		247	172	75	70%	**1**
25	Pohkecik		217	149	68	69%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
26	Punggul		273	213	60	78%	**1**
27	Randugenengan		177	135	42	76%	**1**
28	Sambilawang		307	236	71	77%	**1**
29	Segunung		241	181	60	75%	**1**
30	Sumberkarang		228	167	61	73%	**1**
31	Sumbersono		221	170	51	77%	**1**
32	Talok		340	248	92	73%	**1**
33	Tumapel		152	94	58	62%	**1**
34	Bakalan	Gondang	180	135	45	75%	**1**
35	Begaganlimo		126	44	82	35%	**2**
36	Bening		361	241,04	119,96	67%	**1**
37	Centong		428	321,07	106,93	75%	**1**
38	Dilem		95	0	95	0%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
39	Gondang		129	102,46	26,54	79%	**1**
40	Gumeng		75	38	37	51%	**1**
41	Jatidukuh		405	152,15	252,85	38%	**2**
42	Kalikatir		222	60,5	161,5	27%	**2**
43	Karangkuten		218	130,21	87,79	60%	**1**
44	Kebontunggul		263	142,08	120,92	54%	**1**
45	Kemasantani		217	137,26	79,74	63%	**1**
46	Ngembat		135	73	62	54%	**1**
47	Padi		126	98,5	27,5	78%	**1**
48	Pohjejer		156	102,88	53,12	66%	**1**
49	Pugeran		121	75,7	45,3	63%	**1**
50	Tawar		228	131,54	96,46	58%	**1**
51	Wonoploso		241	166,33	74,67	69%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
52	Baureno	Jatirejo	220,4	112,7	107,7	51%	**1**
53	Bleberan		364,1	246,4	117,7	68%	**1**
54	Dinoyo		134,7	67,3	67,4	50%	**1**
55	Dukuhngarjo		168,9	60	108,9	36%	**2**
56	Gading		201,1	112,9	88,2	56%	**1**
57	Gebangsari		171,1	80	91,1	47%	**2**
58	Jatirejo		310,1	295,1	15	95%	**1**
59	Jembul		39	15	24	38%	**2**
60	Karang Jeruk		271,9	157	114,9	58%	**1**
61	Kumitir		206,4	130,18	76,22	63%	**1**
62	Lebak Jabung		166,5	135,38	31,12	81%	**1**
63	Manting		55,5	63	-7,5	114%	**1**
64	Mojo Geneng		218,9	126	92,9	58%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
65	Padang Asri		203,8	95	108,8	47%	**2**
66	Rejosari		51,8	134,04	-82,24	259%	**1**
67	Sumber Agung		230,4	174	56,4	76%	**1**
68	Sumberjati		230,4	42	188,4	18%	**2**
69	Sumengko		177,8	107	70,8	60%	**1**
70	Tawangrejo		50,5	25	25,5	50%	**1**
71	Kranggan	Kranggan	113	7,48	105,52	7%	**2**
72	Meri		165	70	95	42%	**2**
73	Jagalan		17	0	17	0%	**2**
74	Miji		40	0	40	0%	**2**
75	Sentanan		14	0	14	0%	**2**
76	Purwotengan		14	0	14	0%	**2**
77	Gedangan	Kutorejo	225,8	139	86,8	62%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
78	Jiyu		371,3	265	106,3	71%	**1**
79	Kalogoro		153,5	96	57,5	63%	**1**
80	Karangasem		140,2	100	40,2	71%	**1**
81	Karangdiyeng		361,4	155	206,4	43%	**2**
82	Kepuharum		210,7	130	80,7	62%	**1**
83	Kepuhpandak		302	180	122	60%	**1**
84	Kertosari		236,9	132	104,9	56%	**1**
85	Kutorejo		166,3	96	70,3	58%	**1**
86	Payungrejo		301,5	228	73,5	76%	**1**
87	Pesanggrahan		261,3	131	130,3	50%	**1**
88	Sampangagung		262,2	170	92,2	65%	**1**
89	Sawo		383,4	237	146,4	62%	**1**
90	Simbaringin		267	196	71	73%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
91	Singowangi		148,2	93	55,2	63%	**1**
92	Windurejo		227,9	162	65,9	71%	**1**
93	Wonodadi		233,6	150	83,6	64%	**1**
94	Gunung Gedangan	Magersari	171	80,39	90,61	47%	**2**
95	Kedundung		229	135	94	59%	**1**
96	Balongsari		83	41,3	41,7	50%	**2**
97	Gedongan		15	0	15	0%	**2**
98	Magersari		33	0	33	0%	**2**
99	Wates		132	18,5	113,5	14%	**2**
100	Gayaman	Mojoanyar	217	138,78	78,22	64%	**1**
101	Gebangmalang		238	193,01	44,99	81%	**1**
102	Jabon		255	107,2	147,8	42%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
103	Jumeneng		162	113	49	70%	**1**
104	Kepuhanyar		248	202	46	81%	**1**
105	Kwatu		121	90	31	74%	**1**
106	Kwendenkembar		145	105	40	72%	**1**
107	Lengkong		223	65	158	29%	**2**
108	Ngarjo		166	113,07	52,93	68%	**1**
109	Sadar Tengah		177	129,42	47,58	73%	**1**
110	Sumberjati		161	128,258	32,742	80%	**1**
111	Wunut		156	106,64	49,36	68%	**1**
112	Awang-Awang	Mojosari	141	46	95	33%	**2**
113	Belahan Tengah		150	10,9	139,1	7%	**2**
114	Jotangan		213	143	70	67%	**1**
115	Kauman		19	0	19	0%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
116	Kebondalem		177	105,8	71,2	60%	**1**
117	Kedunggempol		126	113	13	90%	**1**
118	Leminggir		180	146	34	81%	**1**
119	Menanggal		168	63,44	104,56	38%	**2**
120	Modopuro		284	218,75	65,25	77%	**1**
121	Mojosari		5	0	5	0%	**2**
122	Mojosulur		120	62	58	52%	**1**
123	Ngimbangan		194	157	37	81%	**1**
124	Pekukuhan		179	138,5	40,5	77%	**1**
125	Randubango		212	125	87	59%	**1**
126	Sarirejo		16	0	16	0%	**2**
127	Sawahan		20	0	20	0%	**2**
128	Seduri		216	63	153	29%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
129	Sumber Tanggul		229	160,61	68,39	70%	**1**
130	Wonokusumo		16	0	16	0%	**2**
131	Bandarasri	Ngoro	163	0	163	0%	**2**
132	Candiharjo		109	64	45	59%	**1**
133	Jasem		214	76	138	36%	**2**
134	Kembangsri		145	51,3	93,7	35%	**2**
135	Kesemen		240	119,2	120,8	50%	**1**
136	Kutogirang		484	189,9	294,1	39%	**2**
137	Lolawang		464	21,9	442,1	5%	**2**
138	Manduro Manggunggajah		705	0	705	0%	**2**
139	Ngoro		335	50,1	284,9	15%	**2**
140	Purwojati		282	48,9	233,1	17%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
141	Sedati		141	72,9	68,1	52%	**1**
142	Srigading		236	56	180	24%	**2**
143	Sukoanyar		75	22,1	52,9	29%	**2**
144	Tambakrejo		38	7	31	18%	**2**
145	Tanjangrono		234	3	231	1%	**2**
146	Watesnegoro		490	129,2	360,8	26%	**2**
147	Wonosari		232	44,1	187,9	19%	**2**
148	Wotanmasjedong		960	0	960	0%	**2**
149	Bendunganjati	Pacet	269,2	213	56,2	79%	**1**
150	Candiwatu		171,5	114	57,5	66%	**1**
151	Cembor		78	56	22	72%	**1**
152	Cepokolimo		321,1	217	104,1	68%	**1**
153	Claket		225,7	69	156,7	31%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
154	Kembangbelor		168,3	98	70,3	58%	**1**
155	Kemiri		289,8	196	93,8	68%	**1**
156	Kesimantengah		214,9	159	55,9	74%	**1**
157	Kuripansari		356,2	178	178,2	50%	**1**
158	Mojokembang		195,4	76	119,4	39%	**2**
159	Nogosari		140,5	57	83,5	41%	**2**
160	Pacet		332,3	181	151,3	54%	**1**
161	Padusan		67,6	40	27,6	59%	**1**
162	Pandanarum		120,3	81	39,3	67%	**1**
163	Petak		275,4	202	73,4	73%	**1**
164	Sajen		259,2	125	134,2	48%	**2**
165	Sumberkembar		270,5	220	50,5	81%	**1**
166	Tanjungkenongo		164,1	128	36,1	78%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
167	Warugunung		350,5	261	89,5	74%	**1**
168	Wiyu		269,9	156	113,9	58%	**1**
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	146	13	133	9%	**2**
170	Prajurit Kulon		120	44	76	37%	**2**
171	Blooto		178	107	71	60%	**1**
172	Mentikan		19	0	19	0%	**2**
173	Kauman		19	0	19	0%	**2**
174	Pulorejo		142	12,09	129,91	9%	**2**
175	Balongmasin	Pungging	228	181,9	46,1	80%	**1**
176	Bangun		231	51,841	179,159	22%	**2**
177	Banjartanggul		226	125,947	100,053	56%	**1**
178	Curahmojo		188	66,37	121,63	35%	**2**
179	Jabontegal		104	37,7	66,3	36%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
180	Jatilangkung		103	55	48	53%	**1**
181	Kalipuro		221	141	80	64%	**1**
182	Kedungmungal		198	83,8	114,2	42%	**2**
183	Kembangringgit		286	152,135	133,865	53%	**1**
184	Lebaksono		155	54,4	100,6	35%	**2**
185	Mojorejo		470	196,563	273,437	42%	**2**
186	Ngrame		126	37,628	88,372	30%	**2**
187	Pungging		446	231,905	214,095	52%	**1**
188	Purworejo		283	124,611	158,389	44%	**2**
189	Randuharjo		355	176,88	178,12	50%	**1**
190	Sekargadung		470	282,32	187,68	60%	**1**
191	Tempuran		201	91	110	45%	**2**
192	Tunggalpager		316	107	209	34%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
193	Watukenongo		205	112	93	55%	**1**
194	Balongmojo	Puri	194	134	60	69%	**1**
195	Banjaragung		177	64,5	112,5	36%	**2**
196	Brayung		171	127	44	74%	**1**
197	Kebonagung		195	132	63	68%	**1**
198	Kenanten		256	91	165	36%	**2**
199	Ketemasdungus		202	141,902	60,098	70%	**1**
200	Kintelan		204	142,338	61,662	70%	**1**
201	Medali		219	145,293	73,707	66%	**1**
202	Mlaten		184	140	44	76%	**1**
203	Plososari		315	191,2	123,8	61%	**1**
204	Puri		299	245	54	82%	**1**
205	Sumbergirang		207	142	65	69%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
206	Sumolawang		282	216,487	65,513	77%	**1**
207	Tambakagung		305	163,46	141,54	54%	**1**
208	Tampungrejo		234	182,451	51,549	78%	**1**
209	Tangunan		125	98	27	78%	**1**
210	Blimbingsari	Sooko	197	138	59	70%	**1**
211	Brangkal		118	79	39	67%	**1**
212	Gemekan		201	30	171	15%	**2**
213	Jampirogo		106	50	56	47%	**1**
214	Japan		154	73	81	47%	**1**
215	Karangkedawang		133	73	60	55%	**2**
216	Kedungmaling		156	87	69	56%	**2**
217	Klinterejo		94	12	82	13%	**2**
218	Mojoranu		221	138	83	62%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
219	Mondongan		255	175	80	69%	**1**
220	Ngingasrembyong		200	11	189	6%	**2**
221	Sambiroto		143	73	70	51%	**1**
222	Sooko		143	42	101	29%	**2**
223	Tempuran		183	114	69	62%	**1**
224	Wringinrejo		170	110	60	65%	**1**
225	Belik	Trawas	287	57	230	20%	**2**
226	Duyung		224	32	192	14%	**2**
227	Jatijejer		446	82,25	363,75	18%	**2**
228	Kedungudi		125	19	106	15%	**2**
229	Kesiman		153	104,5	48,5	68%	**1**
230	Ketapanrame		346	47,5	298,5	14%	**2**
231	Penanggungan		374	146,4	227,6	39%	**2**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
232	Seloliman		462	63,5	398,5	14%	**2**
233	Selotapak		177	63,2	113,8	36%	**2**
234	Sukosari		131	15	116	11%	**2**
235	Tamiajeng		179	73	106	41%	**2**
236	Trawas		228	50	178	22%	**2**
237	Balongwono	Trowulan	193	147,29	45,71	76%	**1**
238	Bejijong		193	127,03	65,97	66%	**1**
239	Beloh		262	195	67	74%	**1**
240	Bicak		266	170,44	95,56	64%	**1**
241	Domas		235	169,85	65,15	72%	**1**
242	Jambuwok		222	139,3	82,7	63%	**1**
243	Jatipasar		216	144,67	71,33	67%	**1**
244	Kejagan		262	140,42	121,58	54%	**1**

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Agraris (Ha)	Luas Lahan Non Agraris (Ha)	Persentase Luas Lahan Agraris	Skor
245	Pakis		236	177,72	58,28	75%	**1**
246	Panggih		152	93,71	58,29	62%	**1**
247	Sentonorejo		164	49,71	114,29	30%	**2**
248	Tawangsari		158	113,36	44,64	72%	**1**
249	Temon		377	270,874	106,126	72%	**1**
250	Trowulan		458	225,59	232,41	49%	**2**
251	Watesumpak		297	191,34	105,66	64%	**1**
252	Wonorejo		229	132,92	96,08	58%	**1**

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

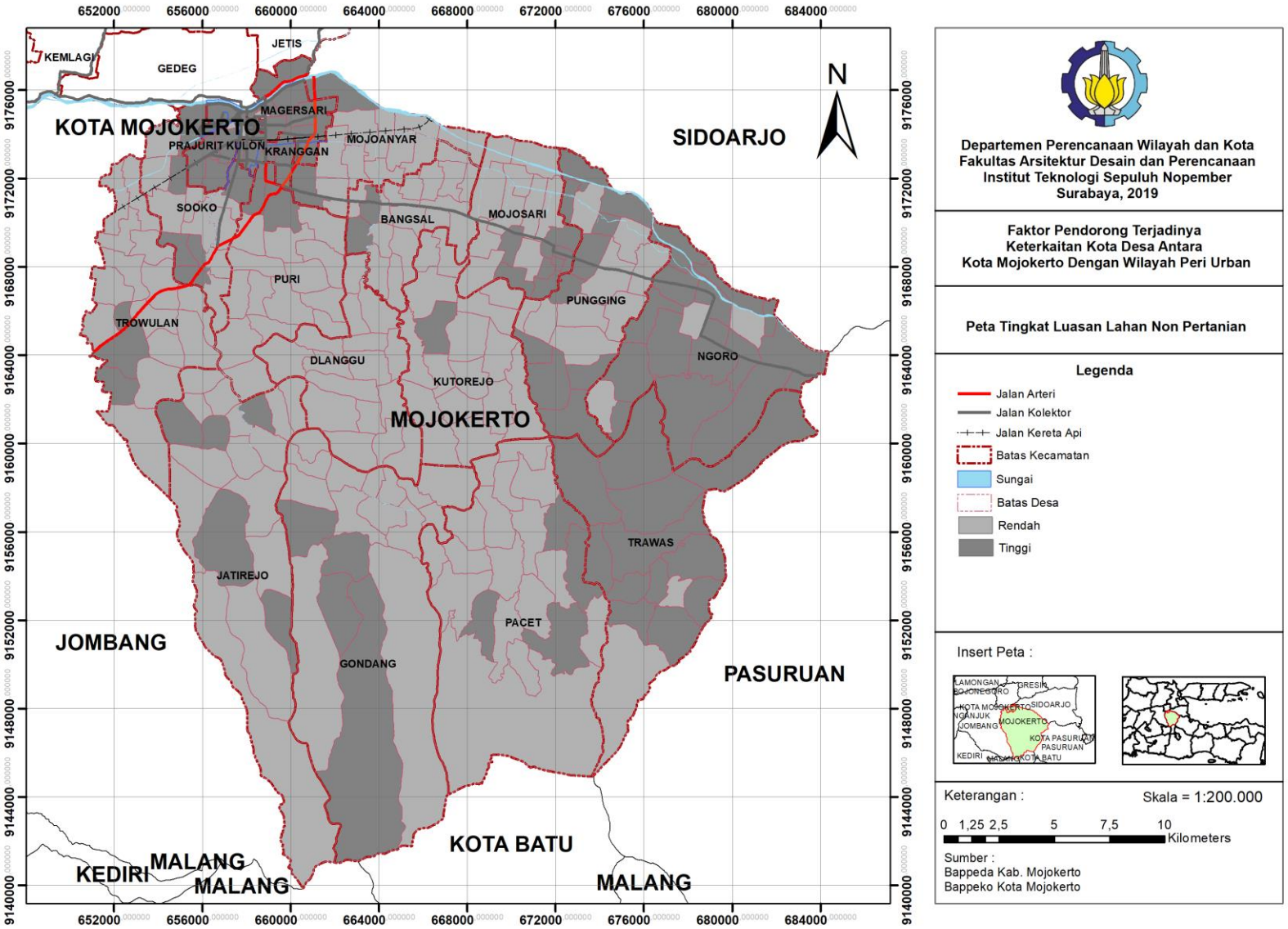

Peta 4. 2 Tingkat Luasan Lahan Non Pertanian

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

b. Sarana Kesehatan

Penglasifikasian sarana kesehatan pada wilayah penelitian, menggunakan pendekatan, yaitu dengan melihat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan dengan minimal kelas pelayanan tipe D atau setara dengan tipe D yaitu Puskesmas Rawat Inap. Wilayah yang memiliki 2 atau lebih Rumah Sakit dan/atau Puskesmas Rawat Inap atau memiliki minimal 1 Rumah Sakit dan 1 Puskesmas Rawat Inap digolongkan kedalam kelas peri urban primer dengan skor 3. Wilayah dengan 1 Rumah Sakit atau Puskesmas Rawat Inap digolongkan kedalam kelas peri urban sekunder dengan skor 2. Sedangkan wilayah yang tidak memiliki Rumah Sakit atau Puskesmas Rawat Inap digolongkan kedalam kelas rural peri urban dengan skor 1. Untuk lebih jelasnya penggolongan masing-masing wilayah dapat dilihat pada tabel 4.12. Untuk letak persebaran kelas peri urban dapat dilihat pada peta 4.3.

Tabel 4. 12 Klasifikasi peri urban berdasarkan variabel sarana kesehatan

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
1	Bangsal	Bangsal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
2	Gayam		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
3	Kedunguneng		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
4	Kutoporong		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
5	Mejoyo		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
6	Mojotamping		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
7	Ngastemi		0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
8	Ngrowo		0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	**1**
9	Pacing		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
10	Pekuwon		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
11	Peterongan		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
12	Puloniti		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
13	Salen		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
14	Sidomulyo		1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**2**
15	Sumbertebu		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
16	Sumberwono		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
17	Tinggarbuntut		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
18	Dlanggu	Dlanggu	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	**2**
19	Jrambe		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
20	Kalen		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
21	Kedunggede		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
22	Kedunglengkong		0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	**1**
23	Mojokarang		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
24	Ngembeh		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
25	Pohkecik		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
26	Punggul		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
27	Randugenengan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
28	Sambilawang		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
29	Segunung		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
30	Sumberkarang		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
31	Sumbersono		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
32	Talok		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
33	Tumapel		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
34	Bakalan	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
35	Begaganlimo		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
36	Bening		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
37	Centong		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
38	Dilem		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
39	Gondang		0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	**1**
40	Gumeng		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
41	Jatidukuh		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
42	Kalikatir		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
43	Karangkuten		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
44	Kebontunggul		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
45	Kemasantani		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
46	Ngembat		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
47	Padi		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
48	Pohjejer		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	**1**
49	Pugeran		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
50	Tawar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
51	Wonoploso		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
52	Baureno	Jatirejo	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
53	Bleberan		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	**1**
54	Dinoyo		0	0	0	1	1	0	3	0	0	0	**2**
55	Dukuhngarjo		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
56	Gading		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
57	Gebangsari		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
58	Jatirejo		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	**1**
59	Jembul		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
60	Karang Jeruk		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	**1**
61	Kumitir		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
62	Lebak Jabung		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
63	Manting		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
64	Mojo Geneng		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
65	Padang Asri		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
66	Rejosari		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
67	Sumber Agung		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
68	Sumberjati		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
69	Sumengko		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
70	Tawangrejo		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
71	Kranggan	Kranggan	2	0	0	1	0	2	0	0	0	15	**3**
72	Meri		0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	**1**
73	Jagalan		1	0	0	0	0	1	0	0	0	6	**2**
74	Miji		0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	**1**
75	Sentanan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	**1**
76	Purwotengan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	**1**
77	Gedangan	Kutorejo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	**1**
78	Jiyu		0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	**1**
79	Kalogoro		0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
80	Karangasem		0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	**1**
81	Karangdiyeng		0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	**1**
82	Kepuharum		0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	**1**
83	Kepuhpandak		0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	**1**
84	Kertosari		0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	**1**
85	Kutorejo		0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	**2**
86	Payungrejo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	**1**
87	Pesanggrahan		0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	**2**
88	Sampangagung		0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
89	Sawo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	**1**
90	Simbaringin		0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	**1**
91	Singowangi		0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	**1**
92	Windurejo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	**1**
93	Wonodadi		0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	**1**
94	Gunung Gedangan	Magersari	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	**1**
95	Kedundung		1	0	0	1	0	0	1	0	0	16	**3**
96	Balongsari		0	0	0	0	0	1	0	0	0	14	**1**
97	Gedongan		0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	**2**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
98	Magersari		0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	**1**
99	Wates		1	0	0	1	0	1	1	0	0	26	**3**
100	Gayaman	Mojoanyar	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	**2**
101	Gebangmalang		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
102	Jabon		2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**3**
103	Jumeneng		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
104	Kepuhanyar		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
105	Kwatu		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
106	Kwendenkembar		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
107	Lengkong		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	**1**
108	Ngarjo		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
109	Sadar Tengah		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
110	Sumberjati		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
111	Wunut		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	**1**
112	Awang-Awang	Mojosari	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
113	Belahan Tengah		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
114	Jotangan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
115	Kauman		1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**2**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
116	Kebondalem		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
117	Kedunggempol		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
118	Leminggir		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
119	Menanggal		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
120	Modopuro		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	**1**
121	Mojosari		1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**2**
122	Mojosulur		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	**1**
123	Ngimbangan		0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	**1**
124	Pekukuhan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
125	Randubango		1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**2**
126	Sarirejo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
127	Sawahan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
128	Seduri		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
129	Sumber Tanggul		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
130	Wonokusumo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
131	Bandarasri	Ngoro	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	**1**
132	Candiharjo		0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	**1**
133	Jasem		0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
134	Kembangsri		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
135	Kesemen		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
136	Kutogirang		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
137	Lolawang		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
138	Manduro Manggunggajah		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	**2**
139	Ngoro		2	0	0	1	1	0	0	1	0	0	**3**
140	Purwojati		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	**3**
141	Sedati		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
142	Srigading		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
143	Sukoanyar		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
144	Tambakrejo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
145	Tanjangrono		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
146	Watesnegoro		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
147	Wonosari		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
148	Wotanmasjedong		0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	**1**
149	Bendunganjati		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
150	Candiwatu	Pacet	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
151	Cembor		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
152	Cepokolimo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
153	Claket		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
154	Kembangbelor		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
155	Kemiri		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
156	Kesimantengah		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
157	Kuripansari		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
158	Mojokembang		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
159	Nogosari		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
160	Pacet		0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	**2**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
161	Padusan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
162	Pandanarum		0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	**1**
163	Petak		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
164	Sajen		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
165	Sumberkembar		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
166	Tanjungkenongo		1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**2**
167	Warugunung		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
168	Wiyu		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
169	Surodinawan		1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	**2**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
170	Prajurit Kulon	Prajurit Kulon	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	**1**
171	Blooto		0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	**2**
172	Mentikan		0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	**2**
173	Kauman		0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	**1**
174	Pulorejo		0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	**1**
175	Balongmasin	Pungging	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	**1**
176	Bangun		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
177	Banjartanggul		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
178	Curahmojo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
179	Jabontegal		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
180	Jatilangkung		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
181	Kalipuro		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
182	Kedungmungal		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
183	Kembangringgit		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
184	Lebaksono		0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	**1**
185	Mojorejo		0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	**1**
186	Ngrame		0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	**1**
187	Pungging		0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	**2**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
188	Purworejo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
189	Randuharjo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
190	Sekargadung		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
191	Tempuran		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
192	Tunggalpager		0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	**1**
193	Watukenongo		0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	**1**
194	Balongmojo	Puri	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	**1**
195	Banjaragung		0	3	0	0	0	0	1	0	1	0	**2**
196	Brayung		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
197	Kebonagung		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
198	Kenanten		0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	**2**
199	Ketemasdungus		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	**1**
200	Kintelan		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	**1**
201	Medali		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
202	Mlaten		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	**1**
203	Plososari		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
204	Puri		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	**1**
205	Sumbergirang		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
206	Sumolawang		0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	**1**
207	Tambakagung		0	1	2	0	0	1	1	0	0	0	**2**
208	Tampungrejo		0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	**1**
209	Tangunan		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	**1**
210	Blimbingsari	Sooko	0	0	0	0	0	0	8	0	1	0	**1**
211	Brangkal		0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**1**
212	Gemekan		1	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**2**
213	Jampirogo		1	0	0	0	0	0	12	0	0	0	**2**
214	Japan		0	0	0	0	0	1	12	0	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
215	Karangkedawang		0	0	0	0	0	0	12	1	1	0	**1**
216	Kedungmaling		0	1	1	1	1	0	12	1	0	0	**2**
217	Klinterejo		0	0	0	0	0	0	12	1	0	0	**1**
218	Mojoranu		0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**1**
219	Mondongan		0	0	0	0	0	1	12	0	0	0	**1**
220	Ngingasrembyong		0	0	0	0	0	1	12	0	0	0	**1**
221	Sambiroto		0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**1**
222	Sooko		0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**1**
223	Tempuran		0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
224	Wringinrejo		0	0	0	0	0	0	12	0	1	0	**1**
225	Belik	Trawas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
226	Duyung		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
227	Jatijejer		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
228	Kedungudi		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
229	Kesiman		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
230	Ketapanrame		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
231	Penanggungan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
232	Seloliman		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
233	Selotapak		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
234	Sukosari		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
235	Tamiajeng		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
236	Trawas		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	**1**
237	Balongwono	Trowulan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
238	Bejijong		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
239	Beloh		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
240	Bicak		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
241	Domas		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
242	Jambuwok		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
243	Jatipasar		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
244	Kejagan		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
245	Pakis		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
246	Panggih		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	**1**
247	Sentonorejo		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
248	Tawangsari		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	**2**
249	Temon		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
250	Trowulan		0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	**1**

No	Desa	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin/KIA	Balai Pengobatan	Pus Rawat inap	pus rawat jalan	pustu	pusling	polindes	ponkesdes	posyandu	skor
251	Watesumpak		0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	**1**
252	Wonorejo		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**

Sumber : Analisis Peneliti. 2019

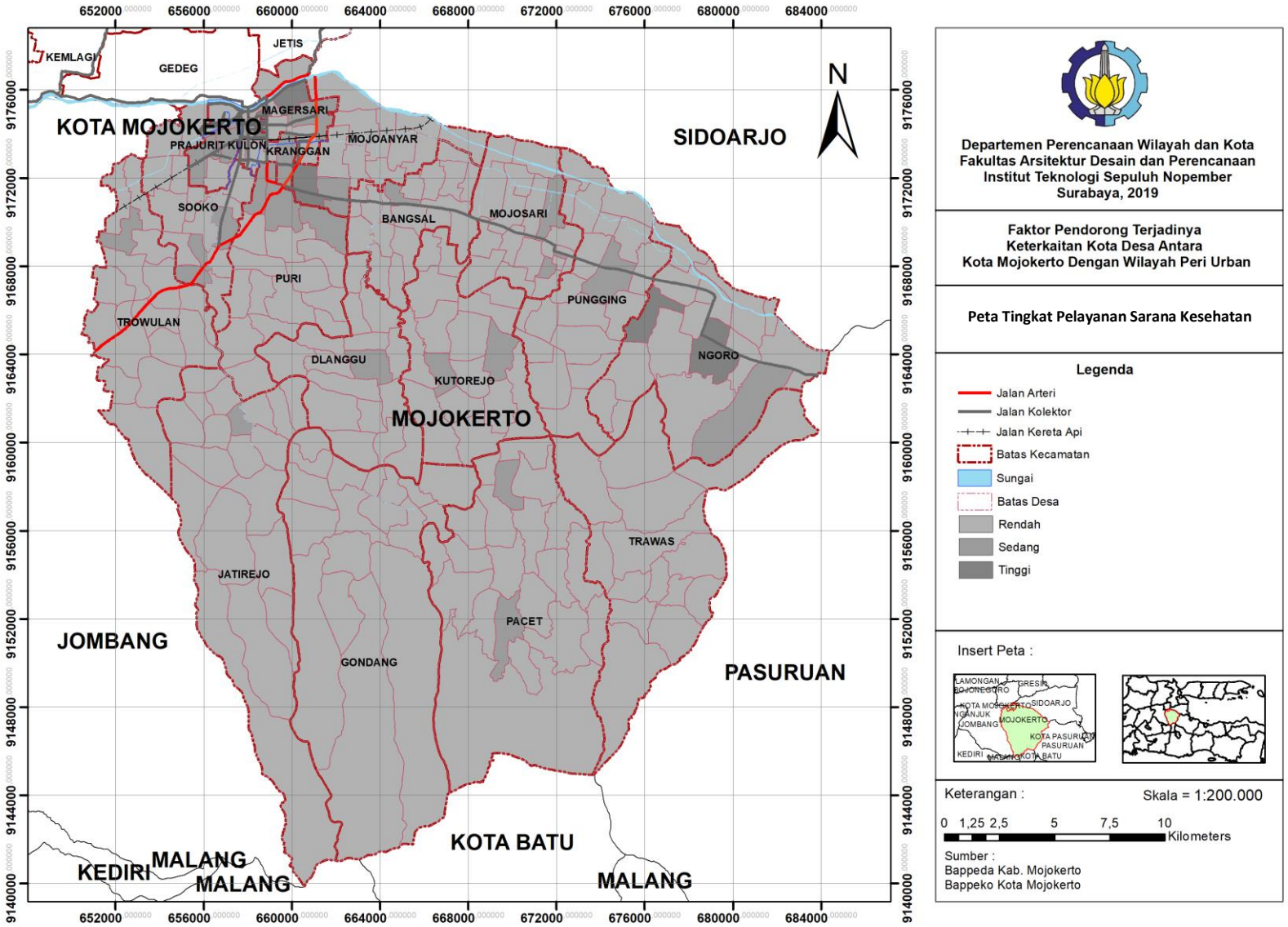

Peta 4. 3 Tingkat pelayanan sarana kesehatan

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

c. Sarana Pendidikan

Penglasifikasian sarana pendidikan dilakukan pada tiap tingkat jenjang pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA), dan Perguruan Tinggi. Penglasifikasian sarana pendidikan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kecenderungan rata-rata jumlah sarana pendidikan yang ada di wilayah penelitian. Untuk kriteria penggolongan kelas peri urban, peneliti menggunakan kriteria jumlah sarana pendidikan sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Kriteria jumlah sarana pendidikan

Jenjang Pendidikan	Peri Urban Primer		Peri Urban Sekunder		Rural Peri Urban	
	Jumlah	**Skor**	**Jumlah**	**Skor**	**Jumlah**	**Skor**
SD	≥ 3	3	2	2	≤ 1	1
SMP	≥ 3	3	2	2	≤ 1	1
SMA	≥ 2	3	1	2	0	1
Perguruan Tinggi	≥ 1	3	-	-	0	1

Sumber : Pendekatan peneliti, 2019

Untuk lebih jelas penggolongan kelas wilayah peri urban pada wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.14. Sedangkan persebaran penggolongan wilayah peri urban dapat dilihat pada peta 4.4, peta 4.5, peta 4.6 dan peta 4.7.

Tabel 4. 14 Klasifikasi kelas peri urban berdasarakan variabel sarana pendidikan

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
1	Bangsal	Bangsal	1	1	4	3	2	3	0	1
2	Gayam		1	1	0	1	0	1	0	1
3	Kedunguneng		2	2	0	1	0	1	0	1
4	Kutoporong		1	1	0	1	0	1	0	1
5	Mejoyo		1	1	0	1	0	1	0	1
6	Mojotamping		3	3	0	1	0	1	0	1
7	Ngastemi		2	2	1	2	0	1	0	1
8	Ngrowo		3	3	0	1	0	1	0	1
9	Pacing		3	3	0	1	1	2	0	1
10	Pekuwon		1	1	0	1	0	1	0	1
11	Peterongan		2	2	0	1	1	2	0	1
12	Puloniti		1	1	0	1	0	1	0	1
13	Salen		1	1	0	1	0	1	0	1
14	Sidomulyo		2	2	2	3	0	1	0	1
15	Sumbertebu		2	2	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
16	Sumberwono		2	2	0	1	0	1	0	1
17	Tinggarbuntut		2	2	1	2	1	2	0	1
18	Dlanggu	Dlanggu	2	2	2	2	1	2	0	1
19	Jrambe		1	1	1	1	0	1	0	1
20	Kalen		1	1	0	1	0	1	0	1
21	Kedunggede		2	2	0	1	0	1	0	1
22	Kedunglengkong		2	2	1	1	0	1	0	1
23	Mojokarang		2	2	1	1	1	2	0	1
24	Ngembeh		3	3	1	1	1	2	0	1
25	Pohkecik		1	1	1	1	1	2	0	1
26	Punggul		1	1	0	1	0	1	0	1
27	Randugenengan		2	2	0	1	0	1	0	1
28	Sambilawang		2	2	0	1	0	1	0	1
29	Segunung		2	2	1	1	0	1	0	1
30	Sumberkarang		2	2	1	1	1	2	0	1
31	Sumbersono		2	2	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
32	Talok		4	3	1	1	0	1	0	1
33	Tumapel		1	1	0	1	0	1	0	1
34	Bakalan	Gondang	1	1	0	1	0	1	0	1
35	Begaganlimo		1	1	0	1	0	1	0	1
36	Bening		2	2	0	1	0	1	0	1
37	Centong		1	1	1	1	0	1	0	1
38	Dilem		1	1	0	1	0	1	0	1
39	Gondang		2	2	1	1	1	2	0	1
40	Gumeng		1	1	0	1	0	1	0	1
41	Jatidukuh		2	2	0	1	0	1	0	1
42	Kalikatir		1	1	1	1	0	1	0	1
43	Karangkuten		1	1	1	1	0	1	0	1
44	Kebontunggul		1	1	0	1	0	1	0	1
45	Kemasantani		1	1	0	1	0	1	0	1
46	Ngembat		1	1	0	1	0	1	0	1
47	Padi		1	1	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
48	Pohjejer		2	2	1	1	0	1	0	1
49	Pugeran		1	1	0	1	3	3	0	1
50	Tawar		2	2	1	1	1	2	0	1
51	Wonoploso		2	2	0	1	0	1	0	1
52	Baureno	Jatirejo	2	2	1	1	0	1	0	1
53	Bleberan		2	2	0	1	0	1	0	1
54	Dinoyo		3	3	3	3	4	3	0	1
55	Dukuhngarjo		1	1	0	1	0	1	0	1
56	Gading		3	3	1	1	0	1	0	1
57	Gebangsari		1	1	2	2	1	2	0	1
58	Jatirejo		4	3	0	1	0	1	0	1
59	Jembul		1	1	0	1	0	1	0	1
60	Karang Jeruk		1	1	0	1	0	1	0	1
61	Kumitir		2	2	0	1	0	1	0	1
62	Lebak Jabung		2	2	0	1	0	1	0	1
63	Manting		1	1	1	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
64	Mojo Geneng		2	2	2	2	1	2	0	1
65	Padang Asri		2	2	0	1	0	1	0	1
66	Rejosari		1	1	0	1	0	1	0	1
67	Sumber Agung		2	2	1	1	0	1	0	1
68	Sumberjati		1	1	0	1	0	1	0	1
69	Sumengko		2	2	1	1	2	3	0	1
70	Tawangrejo		1	1	0	1	0	1	0	1
71	Kranggan	Kranggan	7	3	2	2	2	3	2	3
72	Meri		2	2	2	2	0	1	0	1
73	Jagalan		1	1	1	1	0	1	0	1
74	Miji		5	3	0	1	2	3	0	1
75	Sentanan		1	1	1	1	1	2	0	1
76	Purwotengan		5	3	3	3	2	3	0	1
77	Gedangan	Kutorejo	3	3	1	1	1	2	0	1
78	Jiyu		3	3	1	1	0	1	0	1
79	Kalogoro		3	3	1	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
80	Karangasem		2	2	0	1	0	1	0	1
81	Karangdiyeng		3	3	0	1	0	1	0	1
82	Kepuharum		1	1	1	1	0	1	0	1
83	Kepuhpandak		2	2	0	1	0	1	0	1
84	Kertosari		1	1	0	1	0	1	0	1
85	Kutorejo		2	2	1	1	2	3	0	1
86	Payungrejo		2	2	1	1	0	1	0	1
87	Pesanggrahan		3	3	2	2	0	1	0	1
88	Sampangagung		3	3	0	1	0	1	0	1
89	Sawo		3	3	1	1	0	1	0	1
90	Simbaringin		3	3	3	3	2	3	0	1
91	Singowangi		1	1	1	1	0	1	0	1
92	Windurejo		2	2	1	1	1	2	0	1
93	Wonodadi		3	3	1	1	0	1	0	1
94	Gunung Gedangan	Magersari	3	3	1	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
95	Kedundung		7	3	0	1	0	1	0	1
96	Balongsari		8	3	1	1	2	3	0	1
97	Gedongan		3	3	0	1	1	2	0	1
98	Magersari		2	2	1	1	3	3	0	1
99	Wates		7	3	2	2	4	3	0	1
100	Gayaman	Mojoanyar	2	2	2	3	1	2	4	3
101	Gebangmalang		2	2	0	1	0	1	0	1
102	Jabon		3	3	2	3	0	1	0	1
103	Jumeneng		2	2	0	1	0	1	0	1
104	Kepuhanyar		1	1	3	3	2	3	0	1
105	Kwatu		2	2	0	1	0	1	0	1
106	Kwendenkembar		1	1	0	1	0	1	0	1
107	Lengkong		2	2	0	1	0	1	0	1
108	Ngarjo		2	2	0	1	0	1	0	1
109	Sadar Tengah		1	1	0	1	0	1	0	1
110	Sumberjati		2	2	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
111	Wunut		2	2	0	1	0	1	0	1
112	Awang-Awang	Mojosari	3	3	1	1	4	3	0	1
113	Belahan Tengah		2	2	2	2	0	1	0	1
114	Jotangan		3	3	0	1	0	1	0	1
115	Kauman		4	3	1	1	1	2	0	1
116	Kebondalem		2	2	0	1	0	1	0	1
117	Kedunggempol		2	2	0	1	0	1	0	1
118	Leminggir		3	3	0	1	0	1	0	1
119	Menanggal		2	2	0	1	0	1	0	1
120	Modopuro		5	3	4	3	2	3	0	1
121	Mojosari		2	2	2	2	1	2	0	1
122	Mojosulur		2	2	0	1	0	1	0	1
123	Ngimbangan		2	2	0	1	0	1	0	1
124	Pekukuhan		2	2	1	1	1	2	0	1
125	Randubango		3	3	2	2	1	2	0	1
126	Sarirejo		1	1	1	1	1	2	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
127	Sawahan		2	2	2	2	1	2	0	1
128	Seduri		4	3	4	3	5	3	0	1
129	Sumber Tanggul		3	3	1	1	0	1	0	1
130	Wonokusumo		2	2	0	1	0	1	0	1
131	Bandarasri	Ngoro	2	2	0	1	0	1	0	1
132	Candiharjo		1	1	0	1	0	1	0	1
133	Jasem		3	3	2	2	1	2	0	1
134	Kembangsri		3	3	1	1	0	1	0	1
135	Kesemen		2	2	2	2	2	3	0	1
136	Kutogirang		2	2	0	1	0	1	0	1
137	Lolawang		2	2	0	1	0	1	0	1
138	Manduro Manggunggajah		4	3	1	1	0	1	0	1
139	Ngoro		3	3	1	1	0	1	0	1
140	Purwojati		3	3	0	1	0	1	0	1
141	Sedati		3	3	1	1	1	2	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
142	Srigading		2	2	1	1	0	1	0	1
143	Sukoanyar		1	1	0	1	0	1	0	1
144	Tambakrejo			1	1	1	0	1	0	1
145	Tanjangrono		2	2	0	1	0	1	0	1
146	Watesnegoro		4	3	1	1	1	2	0	1
147	Wonosari		2	2	1	1	0	1	0	1
148	Wotanmasjedong		2	2	1	1	1	2	0	1
149	Bendunganjati		3	3	2	2	3	3	0	1
150	Candiwatu		2	2	0	1	0	1	0	1
151	Cembor			1	0	1	0	1	0	1
152	Cepokolimo		2	2	0	1	0	1	0	1
153	Claket	Pacet	2	2	0	1	0	1	0	1
154	Kembangbelor		1	1	1	1	0	1	0	1
155	Kemiri		2	2	0	1	0	1	0	1
156	Kesimantengah		1	1	0	1	0	1	0	1
157	Kuripansari		1	1	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
158	Mojokembang		1	1	0	1	0	1	0	1
159	Nogosari		2	2	0	1	0	1	0	1
160	Pacet		3	3	5	3	5	3	0	1
161	Padusan		2	2	0	1	0	1	0	1
162	Pandanarum		2	2	1	1	2	3	0	1
163	Petak		2	2	1	1	0	1	0	1
164	Sajen		4	3	2	1	1	2	0	1
165	Sumberkembar		2	2	0	1	0	1	0	1
166	Tanjungkenongo		3	3	0	1	0	1	0	1
167	Warugunung		1	1	0	1	0	1	0	1
168	Wiyu		1	1	1	1	0	1	0	1
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	2	2	1	1	4	3	1	3
170	Prajurit Kulon		3	3	2	2	1	2	0	1
171	Blooto		3	3	0	1	0	1	0	1
172	Mentikan		4	3	1	1	0	1	0	1
173	Kauman		3	3	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
174	Pulorejo		3	3	1	1	1	2	0	1
175	Balongmasin	Pungging	2	2	1	1	0	1	0	1
176	Bangun		2	2	0	1	0	1	0	1
177	Banjartanggul		2	2	0	1	0	1	0	1
178	Curahmojo		1	1	0	1	0	1	0	1
179	Jabontegal		2	2	0	1	0	1	0	1
180	Jatilangkung		1	1	0	1	0	1	0	1
181	Kalipuro		2	2	1	1	1	2	0	1
182	Kedungmungal		1	1	0	1	0	1	0	1
183	Kembangringgit		3	3	0	1	0	1	0	1
184	Lebaksono		1	1	0	1	1	2	0	1
185	Mojorejo		3	3	1	1	0	1	0	1
186	Ngrame		2	2	0	1	0	1	0	1
187	Pungging		3	3	0	1	0	1	0	1
188	Purworejo		2	2	1	1	1	2	0	1
189	Randuharjo		3	3	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
190	Sekargadung		3	3	1	1	0	1	0	1
191	Tempuran		1	1	0	1	0	1	0	1
192	Tunggalpager		5	3	3	3	0	1	0	1
193	Watukenongo		2	2	0	1	0	1	0	1
194	Balongmojo	Puri	2	2	0	1	0	1	0	1
195	Banjaragung		6	3	1	2	3	3	0	1
196	Brayung		2	2	0	1	1	2	0	1
197	Kebonagung		1	1	0	1	1	2	0	1
198	Kenanten		2	2	1	2	0	1	0	1
199	Ketemasdungus		1	1	0	1	0	1	0	1
200	Kintelan		3	3	1	2	0	1	0	1
201	Medali		3	3	0	1	0	1	0	1
202	Mlaten		1	1	0	1	0	1	0	1
203	Plososari		3	3	0	1	0	1	0	1
204	Puri		1	1	1	2	0	1	0	1
205	Sumbergirang		3	3	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
206	Sumolawang		2	2	0	1	0	1	0	1
207	Tambakagung		3	3	1	2	1	2	0	1
208	Tampungrejo		2	2	1	2	1	2	0	1
209	Tangunan		2	2	1	2	0	1	0	1
210	Blimbingsari	Sooko	2	2	1	2	0	1	0	1
211	Brangkal		2	2	2	3	2	3	0	1
212	Gemekan		2	2	0	1	0	1	1	3
213	Jampirogo		2	2	1	2	1	2	0	1
214	Japan		2	2	2	3	2	3	0	1
215	Karangkedawang		2	2	1	2	1	2	0	1
216	Kedungmaling		3	3	4	3	1	2	1	3
217	Klinterejo		2	2	1	2	3	3	0	1
218	Mojoranu		2	2	0	1	0	1	0	1
219	Mondongan		3	3	1	2	0	1	0	1
220	Ngingasrembyong		1	1	0	1	0	1	0	1
221	Sambiroto		1	1	1	2	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
222	Sooko		3	3	3	3	1	2	0	1
223	Tempuran		1	1	0	1	0	1	0	1
224	Wringinrejo		2	2	0	1	0	1	0	1
225	Belik	Trawas	1	1	1	1	1	2	0	1
226	Duyung		1	1	0	1	0	1	0	1
227	Jatijejer		1	1	0	1	0	1	0	1
228	Kedungudi		1	1	0	1	0	1	0	1
229	Kesiman		3	3	0	1	0	1	0	1
230	Ketapanrame		3	3	2	2	2	2	0	1
231	Penanggungan		1	1	1	1	1	2	0	1
232	Seloliman		2	2	0	1	0	1	0	1
233	Selotapak		1	1	0	1	0	1	0	1
234	Sukosari		1	1	0	1	0	1	0	1
235	Tamiajeng		2	2	0	1	0	1	0	1
236	Trawas		2	2	0	1	1	1	0	1
237	Balongwono	Trowulan	1	1	0	1	0	1	0	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah SD	skor	Jumlah SMP	skor	Jumlah SMA	skor	Jumlah Perguruan Tinggi	skor
238	Bejijong		2	2	1	1	0	1	0	1
239	Beloh		1	1	0	1	0	1	0	1
240	Bicak		1	1	0	1	0	1	0	1
241	Domas		1	1	0	1	0	1	0	1
242	Jambuwok		1	1	0	1	0	1	0	1
243	Jatipasar		1	1	0	1	0	1	0	1
244	Kejagan		1	1	0	1	0	1	0	1
245	Pakis		2	2	0	1	0	1	0	1
246	Panggih		1	1	0	1	0	1	0	1
247	Sentonorejo		1	1	0	1	1	1	0	1
248	Tawangsari			1	0	1	0	1	0	1
249	Temon		1	1	0	1	0	1	0	1
250	Trowulan		1	1	3	3	1	2	0	1
251	Watesumpak		2	2	0	1	1	2	0	1
252	Wonorejo		2	2	1	1	0	1	0	1

Sumber : Data BPS Kecamatan Dalam Angka, 2018

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

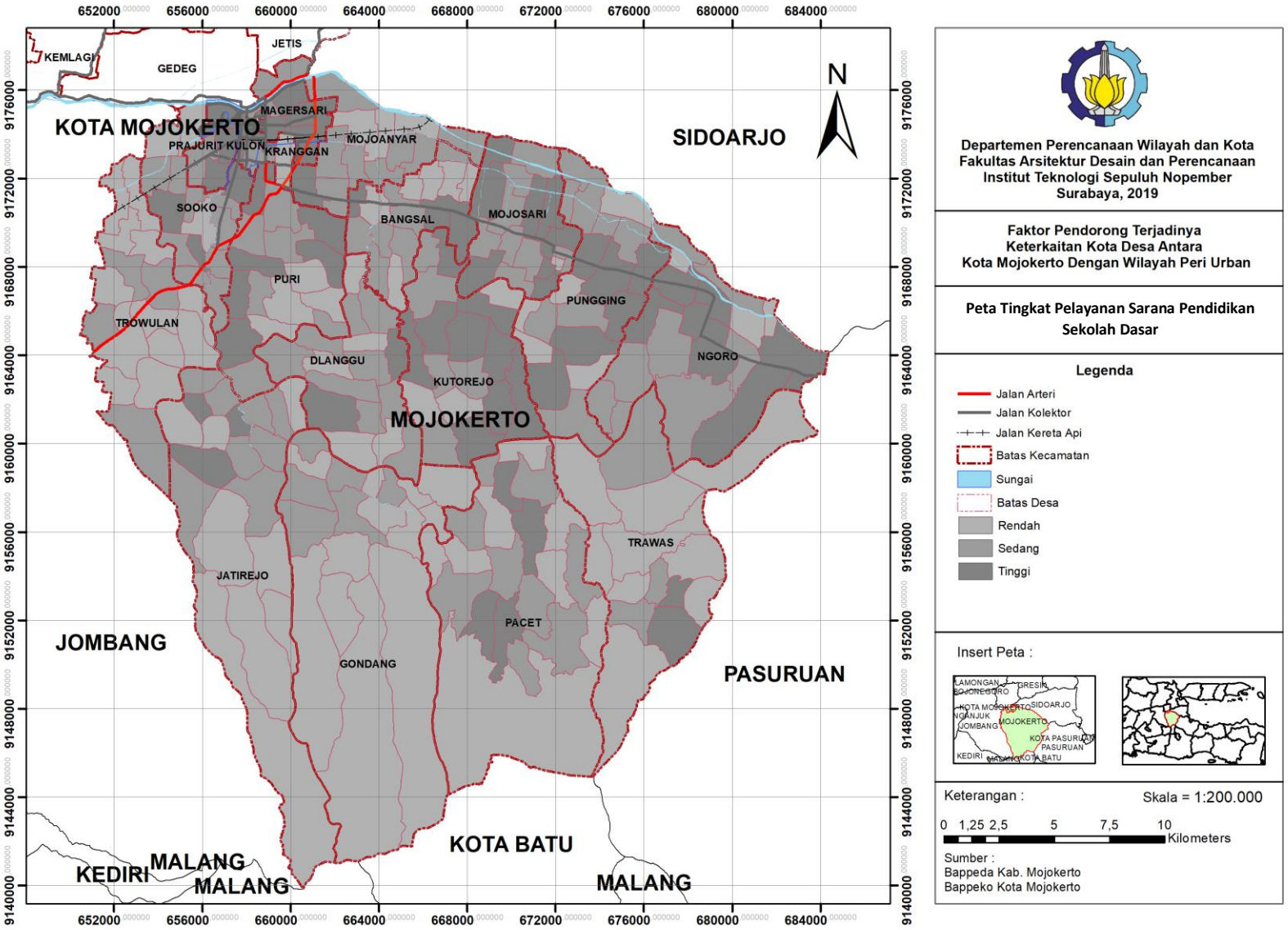

Peta 4. 4 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Sekolah Dasar

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

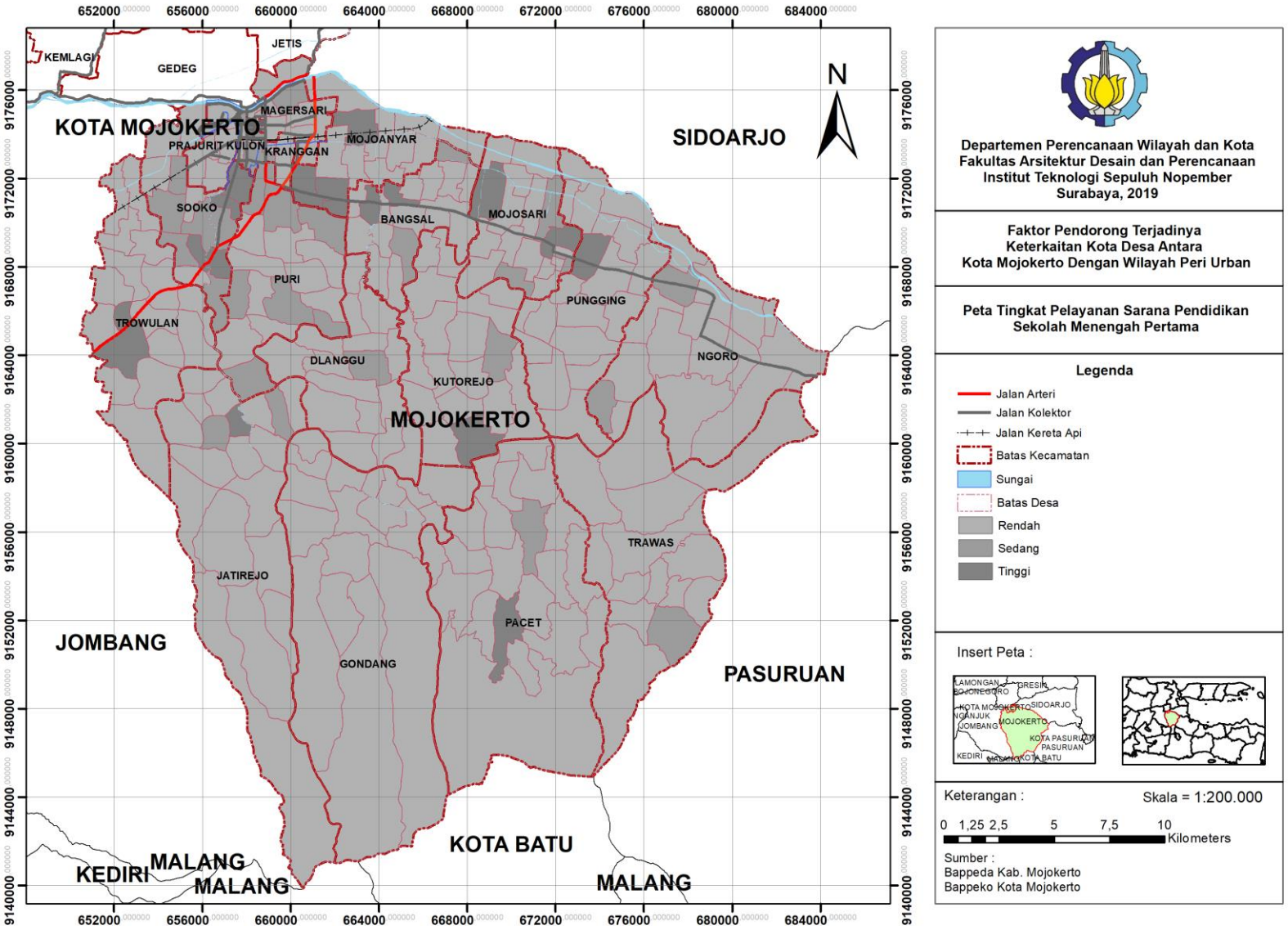

Peta 4. 5 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

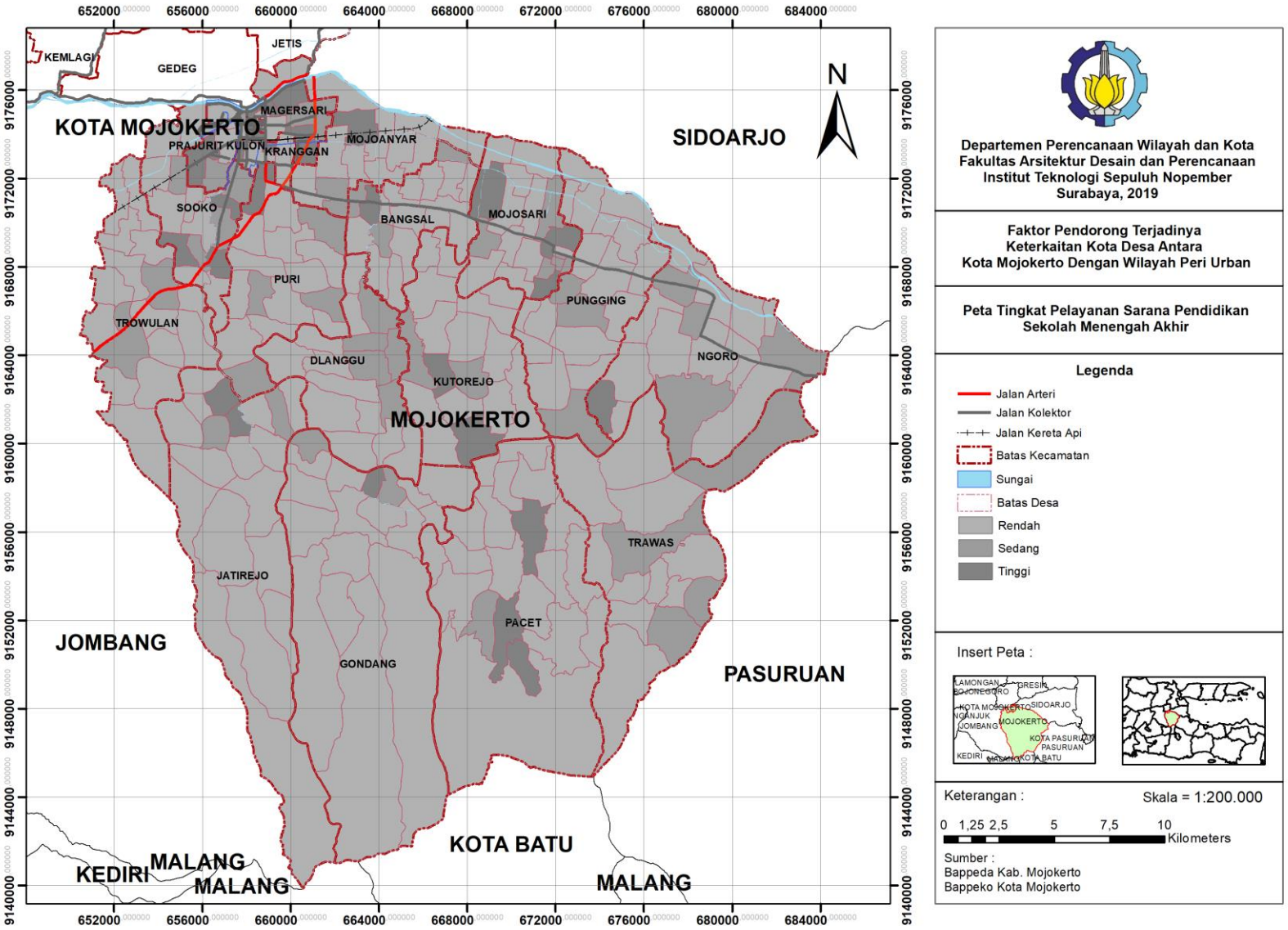

Peta 4. 6 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Sekolah Menengah Akhir

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

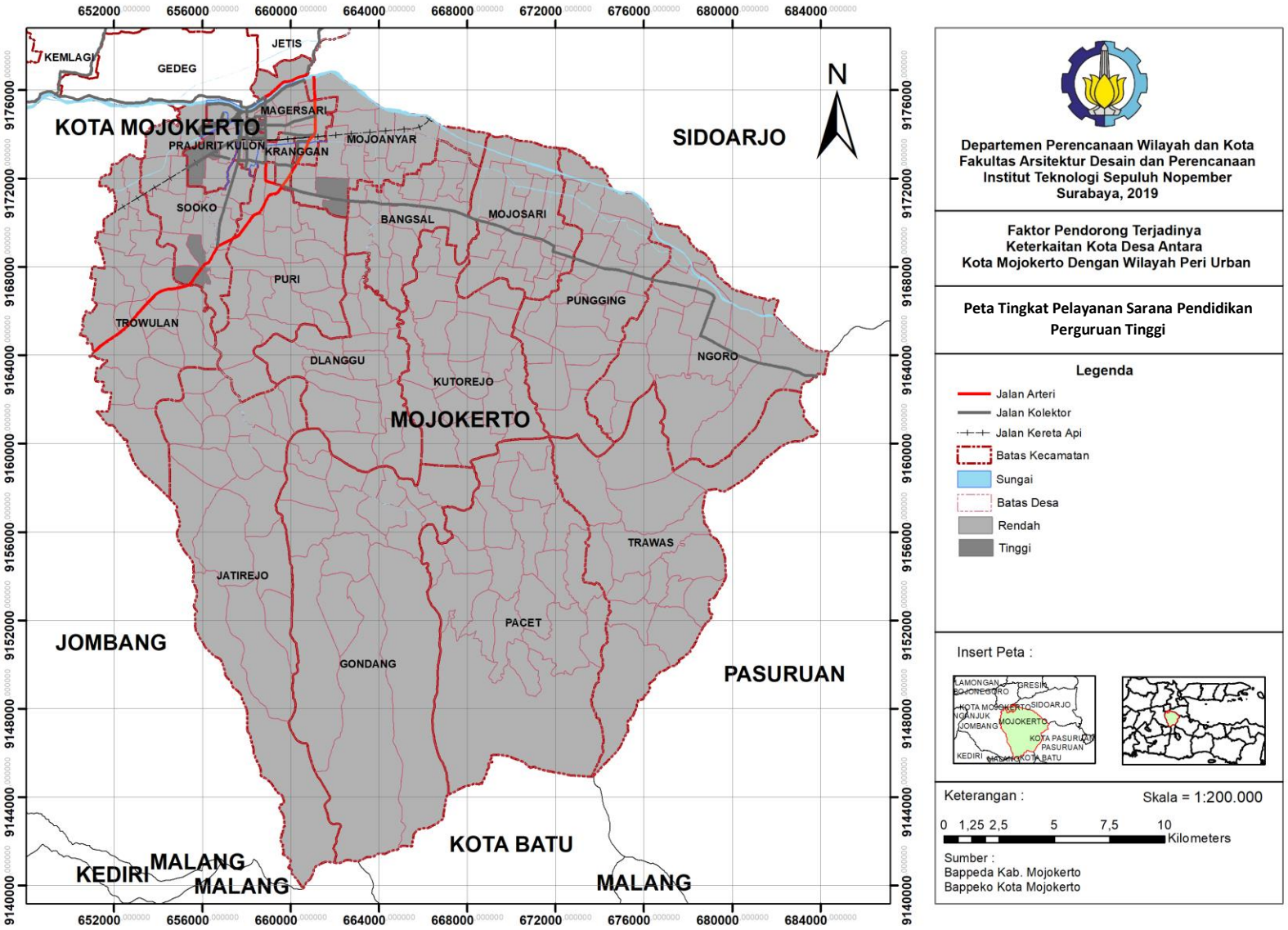

Peta 4. 7 Tingkat pelayanan sarana pendidikan Perguruan Tinggi

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

d. Kepadatan Penduduk

Pada penglasifikasian wilayah peri urban, kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 kelas. Untuk ukuran kepadatan penduduk pada wilayah desa menggunakan penggolongan dari Singh (2011). Kepadatan lebih dari 5000 jiwa/km² digolongkan dalam kelas peri urban primer dengan skor 3. Kepadatan 3000 hingga 5000 jiwa/km² digolongkan dalam kelas peri urban sekunder dengan skor 2. Sedangkan kepadatan kurang dari 3000 jiwa/km² digolongkan dalam kelas rural peri urban dengan skor 1. Untuk penggolongan kelas pada wilayah penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15. Sedangkan untuk persebaran kelas dapat dilihat pada peta 4.8.

Tabel 4. 15 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel kepadatan penduduk

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
1	Bangsal	Bangsal	1,40	3704	2646	1
2	Gayam		1,00	2634	2634	1
3	Kedunguneng		1,71	2322	1358	1
4	Kutoporong		1,68	2287	1361	1
5	Mejoyo		0,91	2091	2298	1
6	Mojotamping		1,74	4751	2730	1
7	Ngastemi		2,28	4185	1836	1
8	Ngrowo		2,23	5937	2662	1
9	Pacing		0,83	2151	2548	1
10	Pekuwon		1,28	3408	2663	1
11	Peterongan		1,00	2028	2028	1
12	Puloniti		0,88	2202	2502	1
13	Salen		1,50	3374	2249	1
14	Sidomulyo		0,58	2323	4005	2

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
15	Sumbertebu		1,66	4498	2710	1
16	Sumberwono		1,72	2777	1615	1
17	Tinggarbuntut		0,92	1875	2038	1
18	Dlanggu		1,72	3717	2161	1
19	Jrambe		1,66	2746	1654	1
20	Kalen		1,92	3928	2046	1
21	Kedunggede		2,74	3544	1293	1
22	Kedunglengkong		1,50	2346	1564	1
23	Mojokarang	Dlanggu	1,82	3229	1774	1
24	Ngembeh		2,47	4369	1769	1
25	Pohkecik		2,17	4156	1915	1
26	Punggul		2,73	4546	1665	1
27	Randugenengan		1,77	3088	1745	1
28	Sambilawang		3,07	4658	1517	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
29	Segunung		2,41	3671	1523	1
30	Sumberkarang		2,28	3260	1430	1
31	Sumbersono		2,21	2986	1351	1
32	Talok		3,40	5001	1471	1
33	Tumapel		1,52	2055	1352	1
34	Bakalan	Gondang	1,80	2182	1212	1
35	Begaganlimo		1,26	598	475	1
36	Bening		3,61	4860	1346	1
37	Centong		4,28	4857	1135	1
38	Dilem		0,95	277	292	1
39	Gondang		1,29	3051	2365	1
40	Gumeng		0,75	448	597	1
41	Jatidukuh		4,05	3099	765	1
42	Kalikatir		2,22	1582	713	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
43	Karangkuten		2,18	2958	1357	1
44	Kebontunggul		2,63	1864	709	1
45	Kemasantani		2,17	1955	901	1
46	Ngembat		1,35	1328	984	1
47	Padi		1,26	1501	1191	1
48	Pohjejer		1,56	4055	2599	1
49	Pugeran		1,21	2601	2150	1
50	Tawar		2,28	3500	1535	1
51	Wonoploso		2,41	3214	1334	1
52	Baureno	Jatirejo	2,20	3536	1604	1
53	Bleberan		3,64	3749	1030	1
54	Dinoyo		1,35	2935	2179	1
55	Dukuhngarjo		1,69	1941	1149	1
56	Gading		2,01	3528	1754	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk ($Jiwa/Km^2$)	skor
57	Gebangsari		1,71	2052	1199	1
58	Jatirejo		3,10	4091	1319	1
59	Jembul		0,39	318	815	1
60	Karang Jeruk		2,72	2844	1046	1
61	Kumitir		2,06	2618	1268	1
62	Lebak Jabung		1,67	2007	1205	1
63	Manting		0,56	602	1085	1
64	Mojo Geneng		2,19	2462	1125	1
65	Padang Asri		2,04	3429	1683	1
66	Rejosari		0,52	605	1168	1
67	Sumber Agung		2,30	3349	1454	1
68	Sumberjati		2,30	795	345	1
69	Sumengko		1,78	3224	1813	1
70	Tawangrejo		0,51	443	877	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk ($Jiwa/Km^2$)	skor
71	Kranggan	Kranggan	1,13	14345	12695	3
72	Meri		1,65	8959	5430	3
73	Jagalan		0,17	3184	18729	3
74	Miji		0,40	9487	23718	3
75	Sentanan		0,14	2426	17329	3
76	Purwotengan		0,14	1763	12593	3
77	Gedangan	Kutorejo	2,26	3285	1455	1
78	Jiyu		3,71	4233	1140	1
79	Kalogoro		1,54	4275	2785	1
80	Karangasem		1,40	2308	1646	1
81	Karangdiyeng		3,61	4606	1274	1
82	Kepuharum		2,11	2589	1229	1
83	Kepuhpandak		3,02	5021	1663	1
84	Kertosari		2,37	3148	1329	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
85	Kutorejo		1,66	3354	2017	1
86	Payungrejo		3,02	2727	904	1
87	Pesanggrahan		2,61	5699	2181	1
88	Sampangagung		2,62	4638	1769	1
89	Sawo		3,83	5685	1483	1
90	Simbaringin		2,67	3861	1446	1
91	Singowangi		1,48	3087	2083	1
92	Windurejo		2,28	3934	1726	1
93	Wonodadi		2,34	3925	1680	1
94	Gunung Gedangan	Magersari	1,71	7350	4298	2
95	Kedundung		2,29	15809	6903	3
96	Balongsari		0,83	7976	9610	3
97	Gedongan		0,15	2268	15120	3
98	Magersari		0,33	6001	18185	3

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
99	Wates		1,32	21025	15928	3
100	Gayaman	Mojoanyar	2,17	5003	2306	1
101	Gebangmalang		2,38	4543	1909	1
102	Jabon		2,55	5919	2321	1
103	Jumeneng		1,62	3029	1870	1
104	Kepuhanyar		2,48	5159	2080	1
105	Kwatu		1,21	3113	2573	1
106	Kwendenkembar		1,45	2648	1826	1
107	Lengkong		2,23	7693	3450	2
108	Ngarjo		1,66	2849	1716	1
109	Sadar Tengah		1,77	3095	1749	1
110	Sumberjati		1,61	3094	1922	1
111	Wunut		1,56	3364	2156	1
112	Awang-Awang	Mojosari	1,41	4814	3414	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
113	Belahan Tengah		1,50	4381	2921	1
114	Jotangan		2,13	3817	1792	1
115	Kauman		0,19	1929	10153	3
116	Kebondalem		1,77	4774	2697	1
117	Kedunggempol		1,26	2294	1821	1
118	Leminggir		1,80	3455	1919	1
119	Menanggal		1,68	4782	2846	1
120	Modopuro		2,84	6274	2209	1
121	Mojosari		0,05	838	16760	3
122	Mojosulur		1,20	6441	5368	3
123	Ngimbangan		1,94	4927	2540	1
124	Pekukuhan		1,79	5098	2848	1
125	Randubango		2,12	5737	2706	1
126	Sarirejo		0,16	2468	15425	3

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
127	Sawahan		0,20	2809	14045	3
128	Seduri		2,16	9070	4199	2
129	Sumber Tanggul		2,29	4692	2049	1
130	Wonokusumo		0,16	1778	11113	3
131	Bandarasri	Ngoro	1,63	3128	1919	1
132	Candiharjo		1,09	2751	2524	1
133	Jasem		2,14	5783	2702	1
134	Kembangsri		1,45	3652	2519	1
135	Kesemen		2,40	2221	925	1
136	Kutogirang		4,84	4382	905	1
137	Lolawang		4,64	5382	1160	1
138	Manduro Manggunggajah		7,05	6446	914	1
139	Ngoro		3,35	5501	1642	1
140	Purwojati		2,82	5382	1909	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
141	Sedati		1,41	4455	3160	2
142	Srigading		2,36	1663	705	1
143	Sukoanyar		0,75	1369	1825	1
144	Tambakrejo		0,38	808	2126	1
145	Tanjangrono		2,34	3631	1552	1
146	Watesnegoro		4,90	9633	1966	1
147	Wonosari		2,32	5007	2158	1
148	Wotanmasjedong		9,60	5890	614	1
149	Bendunganjati	Pacet	2,69	3118	1158	1
150	Candiwatu		1,72	1922	1121	1
151	Cembor		0,78	813	1042	1
152	Cepokolimo		3,21	3276	1020	1
153	Claket		2,26	3384	1499	1
154	Kembangbelor		1,68	2343	1392	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
155	Kemiri		2,90	4020	1387	1
156	Kesimantengah		2,15	2864	1333	1
157	Kuripansari		3,56	2791	784	1
158	Mojokembang		1,95	1291	661	1
159	Nogosari		1,41	1917	1364	1
160	Pacet		3,32	6642	1999	1
161	Padusan		0,68	1680	2485	1
162	Pandanarum		1,20	2176	1809	1
163	Petak		2,75	4079	1481	1
164	Sajen		2,59	4806	1854	1
165	Sumberkembar		2,71	3288	1216	1
166	Tanjungkenongo		1,64	2657	1619	1
167	Warugunung		3,51	4149	1184	1
168	Wiyu		2,70	2522	934	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	1,46	8651	5925	3
170	Prajurit Kulon		1,20	8334	6945	3
171	Blooto		1,78	6306	3543	2
172	Mentikan		0,19	7555	39763	3
173	Kauman		0,19	3286	17295	3
174	Pulorejo		1,42	7900	5563	3
175	Balongmasin	Pungging	2,28	3979	1745	1
176	Bangun		2,31	3151	1364	1
177	Banjartanggul		2,26	3392	1501	1
178	Curahmojo		1,88	1982	1054	1
179	Jabontegal		1,04	1721	1655	1
180	Jatilangkung		1,03	1657	1609	1
181	Kalipuro		2,21	3356	1519	1
182	Kedungmungal		1,98	2919	1474	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
183	Kembangringgit		2,86	5097	1782	1
184	Lebaksono		1,55	3690	2381	1
185	Mojorejo		4,70	5796	1233	1
186	Ngrame		1,26	3217	2553	1
187	Pungging		4,46	8297	1860	1
188	Purworejo		2,83	2781	983	1
189	Randuharjo		3,55	3739	1053	1
190	Sekargadung		4,70	6296	1340	1
191	Tempuran		2,01	2100	1045	1
192	Tunggalpager		3,16	10890	3446	2
193	Watukenongo		2,05	4971	2425	1
194	Balongmojo	Puri	1,94	4370	2255	1
195	Banjaragung		1,77	9061	5116	3
196	Brayung		1,71	2940	1716	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk ($Jiwa/Km^2$)	skor
197	Kebonagung		1,95	3482	1787	1
198	Kenanten		2,56	6453	2519	1
199	Ketemasdungus		2,02	2390	1182	1
200	Kintelan		2,04	4221	2072	1
201	Medali		2,19	4912	2241	1
202	Mlaten		1,84	4939	2678	1
203	Plososari		3,15	4366	1386	1
204	Puri		2,99	4364	1459	1
205	Sumbergirang		2,07	5945	2871	1
206	Sumolawang		2,82	7175	2544	1
207	Tambakagung		3,05	7268	2383	1
208	Tampungrejo		2,34	3015	1291	1
209	Tangunan		1,25	2452	1958	1
210	Blimbingsari	Sooko	1,97	3941	2001	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
211	Brangkal		1,18	4382	3714	2
212	Gemekan		2,01	4928	2452	1
213	Jampirogo		1,06	3534	3334	2
214	Japan		1,54	9007	5849	3
215	Karangkedawang		1,33	3676	2764	1
216	Kedungmaling		1,56	7426	4760	2
217	Klinterejo		0,94	3008	3200	2
218	Mojoranu		2,21	3167	1433	1
219	Mondongan		2,55	6014	2358	1
220	Ngingasrembyong		2,00	3918	1959	1
221	Sambiroto		1,43	3701	2588	1
222	Sooko		1,43	12117	8473	3
223	Tempuran		1,83	2607	1425	1
224	Wringinrejo		1,70	2991	1759	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
225	Belik	Trawas	2,87	1785	622	1
226	Duyung		2,24	1439	642	1
227	Jatijejer		4,46	2088	468	1
228	Kedungudi		1,25	924	739	1
229	Kesiman		1,53	2930	1915	1
230	Ketapanrame		3,46	5083	1469	1
231	Penanggungan		3,74	2660	711	1
232	Seloliman		4,62	2465	534	1
233	Selotapak		1,77	1805	1020	1
234	Sukosari		1,31	622	475	1
235	Tamiajeng		1,79	3295	1841	1
236	Trawas		2,28	3928	1723	1
237	Balongwono	Trowulan	1,93	3406	1765	1
238	Bejijong		1,93	4096	2122	1

No	Desa	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	skor
239	Beloh		2,62	3935	1502	1
240	Bicak		2,66	5102	1918	1
241	Domas		2,35	4704	2002	1
242	Jambuwok		2,22	4335	1953	1
243	Jatipasar		2,16	3918	1814	1
244	Kejagan		2,62	5799	2213	1
245	Pakis		2,36	4391	1861	1
246	Panggih		1,52	3671	2415	1
247	Sentonorejo		1,64	3637	2218	1
248	Tawangsari		1,58	3079	1949	1
249	Temon		3,77	5528	1466	1
250	Trowulan		4,58	8001	1747	1
251	Watesumpak		2,97	7508	2528	1
252	Wonorejo		2,29	5253	2294	1

Sumber : Analisis peneliti, 2018

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

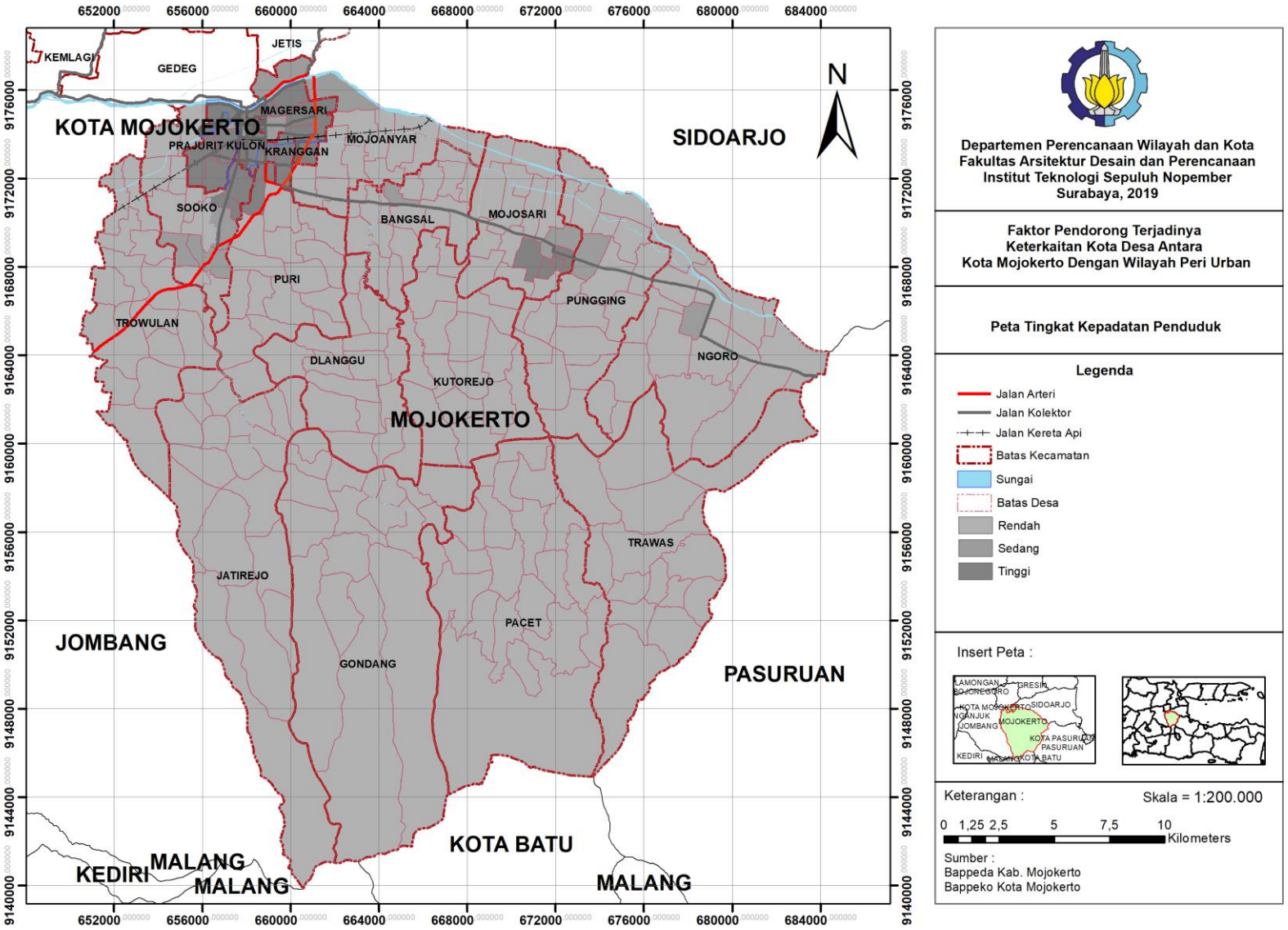

Peta 4. 8 Tingkat kepadatan penduduk

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

e. Tingkat Kelahiran Penduduk

Untuk penglasifikasian wilayah peri urban pada variabel tingkat kelahiran penduduk menggunakan *Crude Birth Rate* (CBR) atau angka kelahiran kasar. Perhitungan CBR menggunakan rumus sebagai berikut.

$$CBR = \frac{Jumlah\ Kelahiran}{Jumlah\ Penduduk} \times 1000$$

Untuk penggolongan kelas, Angka kelahiran kasar digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

a) Golongan tinggi, apabila jumlah kelahiran lebih dari 30.
b) Golongan sedang, apabila jumlah kelahiran antara 20 - 30.
c) Golongan rendah, apabila jumlah kelahiran kurang dari 20.

Penggolongan kelas peri urban pada wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.16. Sedangkan untuk persebaran kelas peri urban dapat dilihat pada peta 4.9.

Tabel 4. 16 Klasifikasi peri urban berdasarkan variabel tingkat kelahiran penduduk

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
1	Bangsal	Bangsal	3704	73	20	2
2	Gayam		2634	38	14	1
3	Kedunguneng		2322	39	17	1
4	Kutoporong		2287	34	15	1
5	Mejoyo		2091	16	8	1
6	Mojotamping		4751	76	16	1
7	Ngastemi		4185	62	15	1
8	Ngrowo		5937	96	16	1
9	Pacing		2151	33	15	1
10	Pekuwon		3408	50	15	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
11	Peterongan		2028	29	14	1
12	Puloniti		2202	30	14	1
13	Salen		3374	57	17	1
14	Sidomulyo		2323	37	16	1
15	Sumbertebu		4498	81	18	1
16	Sumberwono		2777	46	17	1
17	Tinggarbuntut		1875	28	15	1
18	Dlanggu	Dlanggu	3717	40	11	1
19	Jrambe		2746	52	19	1
20	Kalen		3928	40	10	1
21	Kedunggede		3544	53	15	1
22	Kedunglengkong		2346	43	18	1
23	Mojokarang		3229	65	20	1
24	Ngembeh		4369	66	15	1
25	Pohkecik		4156	76	18	1
26	Punggul		4546	68	15	1
27	Randugenengan		3088	62	20	1
28	Sambilawang		4658	78	17	1
29	Segunung		3671	46	13	1
30	Sumberkarang		3260	58	18	1
31	Sumbersono		2986	56	19	1
32	Talok		5001	90	18	1
33	Tumapel		2055	29	14	1
34	Bakalan	Gondang	2182	25	11	1
35	Begaganlimo		598	12	20	1
36	Bening		4860	101	21	2
37	Centong		4857	63	13	1
38	Dilem		277	8	29	2

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
39	Gondang		3051	40	13	1
40	Gumeng		448	8	18	1
41	Jatidukuh		3099	54	17	1
42	Kalikatir		1582	21	13	1
43	Karangkuten		2958	47	16	1
44	Kebontunggul		1864	35	19	1
45	Kemasantani		1955	29	15	1
46	Ngembat		1328	35	26	2
47	Padi		1501	28	19	1
48	Pohjejer		4055	68	17	1
49	Pugeran		2601	53	20	1
50	Tawar		3500	66	19	1
51	Wonoploso		3214	51	16	1
52	Baureno	Jatirejo	3536	62	18	1
53	Bleberan		3749	60	16	1
54	Dinoyo		2935	50	17	1
55	Dukuhngarjo		1941	40	21	2
56	Gading		3528	70	20	2
57	Gebangsari		2052	43	21	2
58	Jatirejo		4091	65	16	1
59	Jembul		318	4	13	1
60	Karang Jeruk		2844	58	20	2
61	Kumitir		2618	43	16	1
62	Lebak Jabung		2007	27	13	1
63	Manting		602	6	10	1
64	Mojo Geneng		2462	46	19	1
65	Padang Asri		3429	61	18	1
66	Rejosari		605	18	30	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
67	Sumber Agung		3349	52	16	1
68	Sumberjati		795	12	15	1
69	Sumengko		3224	74	23	2
70	Tawangrejo		443	6	14	1
71	Kranggan	Kranggan	14345	10	1	1
72	Meri		8959	2	0	1
73	Jagalan		3184	2	1	1
74	Miji		9487	5	1	1
75	Sentanan		2426	2	1	1
76	Purwotengan		1763	2	1	1
77	Gedangan	Kutorejo	3285	76	23	2
78	Jiyu		4233	75	18	1
79	Kalogoro		4275	66	15	1
80	Karangasem		2308	37	16	1
81	Karangdiyeng		4606	71	15	1
82	Kepuharum		2589	45	17	1
83	Kepuhpandak		5021	76	15	1
84	Kertosari		3148	62	20	1
85	Kutorejo		3354	58	17	1
86	Payungrejo		2727	71	26	2
87	Pesanggrahan		5699	105	18	1
88	Sampangagung		4638	101	22	2
89	Sawo		5685	89	16	1
90	Simbaringin		3861	70	18	1
91	Singowangi		3087	63	20	1
92	Windurejo		3934	67	17	1
93	Wonodadi		3925	74	19	1
94	Gunung Gedangan	Magersari	7350	5	1	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
95	Kedundung		15809	11	1	1
96	Balongsari		7976	1	0	1
97	Gedongan		2268		0	1
98	Magersari		6001	3	0	1
99	Wates		21025	7	0	1
100	Gayaman	Mojoanyar	5003	35	7	1
101	Gebangmalang		4543	45	10	1
102	Jabon		5919	32	5	1
103	Jumeneng		3029	39	13	1
104	Kepuhanyar		5159	78	15	1
105	Kwatu		3113	16	5	1
106	Kwendenkembar		2648	7	3	1
107	Lengkong		7693	39	5	1
108	Ngarjo		2849	18	6	1
109	Sadar Tengah		3095	19	6	1
110	Sumberjati		3094	26	8	1
111	Wunut		3364	40	12	1
112	Awang-Awang	Mojosari	4814	88	18	1
113	Belahan Tengah		4381	82	19	1
114	Jotangan		3817	71	19	1
115	Kauman		1929	30	16	1
116	Kebondalem		4774	80	17	1
117	Kedunggempol		2294	51	22	2
118	Leminggir		3455	52	15	1
119	Menanggal		4782	94	20	1
120	Modopuro		6274	100	16	1
121	Mojosari		838	17	20	1
122	Mojosulur		6441	100	16	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
123	Ngimbangan		4927	88	18	1
124	Pekukuhan		5098	77	15	1
125	Randubango		5737	104	18	1
126	Sarirejo		2468	44	18	1
127	Sawahan		2809	59	21	2
128	Seduri		9070	157	17	1
129	Sumber Tanggul		4692	92	20	1
130	Wonokusumo		1778	35	20	1
131	Bandarasri	Ngoro	3128	2	1	1
132	Candiharjo		2751	3	1	1
133	Jasem		5783	4	1	1
134	Kembangsri		3652	1	0	1
135	Kesemen		2221	0	0	1
136	Kutogirang		4382	3	1	1
137	Lolawang		5382	5	1	1
138	Manduro Manggunggajah		6446	6	1	1
139	Ngoro		5501	4	1	1
140	Purwojati		5382	1	0	1
141	Sedati		4455	2	0	1
142	Srigading		1663	2	1	1
143	Sukoanyar		1369	2	1	1
144	Tambakrejo		808	0	0	1
145	Tanjangrono		3631	4	1	1
146	Watesnegoro		9633	9	1	1
147	Wonosari		5007	7	1	1
148	Wotanmasjedong		5890	5	1	1
149	Bendunganjati	Pacet	3118	5	2	1
150	Candiwatu		1922	11	6	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
151	Cembor		813	1	1	1
152	Cepokolimo		3276		0	1
153	Claket		3384	3	1	1
154	Kembangbelor		2343	7	3	1
155	Kemiri		4020	35	9	1
156	Kesimantengah		2864	45	16	1
157	Kuripansari		2791	32	11	1
158	Mojokembang		1291	19	15	1
159	Nogosari		1917	28	15	1
160	Pacet		6642	16	2	1
161	Padusan		1680	7	4	1
162	Pandanarum		2176	39	18	1
163	Petak		4079	18	4	1
164	Sajen		4806	19	4	1
165	Sumberkembar		3288	26	8	1
166	Tanjungkenongo		2657	40	15	1
167	Warugunung		4149	40	10	1
168	Wiyu		2522	35	14	1
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	8651	21	2	1
170	Prajurit Kulon		8334	15	2	1
171	Blooto		6306	9	1	1
172	Mentikan		7555	3	0	1
173	Kauman		3286	6	2	1
174	Pulorejo		7900	9	1	1
175	Balongmasin	Pungging	3979	57	14	1
176	Bangun		3151	57	18	1
177	Banjartanggul		3392	54	16	1
178	Curahmojo		1982	43	22	2

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
179	Jabontegal		1721	22	13	1
180	Jatilangkung		1657	34	21	2
181	Kalipuro		3356	72	21	2
182	Kedungmungal		2919	50	17	1
183	Kembangringgit		5097	103	20	1
184	Lebaksono		3690	85	23	2
185	Mojorejo		5796	96	17	1
186	Ngrame		3217	58	18	1
187	Pungging		8297	146	18	1
188	Purworejo		2781	50	18	1
189	Randuharjo		3739	47	13	1
190	Sekargadung		6296	77	12	1
191	Tempuran		2100	36	17	1
192	Tunggalpager		10890	196	18	1
193	Watukenongo		4971	75	15	1
194	Balongmojo		4370	63	14	1
195	Banjaragung		9061	109	12	1
196	Brayung		2940	52	18	1
197	Kebonagung		3482	62	18	1
198	Kenanten		6453	106	16	1
199	Ketemasdungus		2390	34	14	1
200	Kintelan	Puri	4221	71	17	1
201	Medali		4912	85	17	1
202	Mlaten		4939	105	21	2
203	Plososari		4366	80	18	1
204	Puri		4364	80	18	1
205	Sumbergirang		5945	121	20	2
206	Sumolawang		7175	115	16	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
207	Tambakagung		7268	82	11	1
208	Tampungrejo		3015	53	18	1
209	Tangunan		2452	39	16	1
210	Blimbingsari	Sooko	3941	98	25	2
211	Brangkal		4382	83	19	1
212	Gemekan		4928	98	20	2
213	Jampirogo		3534	61	17	1
214	Japan		9007	153	17	1
215	Karangkedawang		3676	71	19	1
216	Kedungmaling		7426	111	15	1
217	Klinterejo		3008	63	21	2
218	Mojoranu		3167	68	21	2
219	Mondongan		6014	110	18	1
220	Ngingasrembyong		3918	59	15	1
221	Sambiroto		3701	45	12	1
222	Sooko		12117	180	15	1
223	Tempuran		2607	54	21	2
224	Wringinrejo		2991	62	21	2
225	Belik	Trawas	1785	26	15	1
226	Duyung		1439	48	33	3
227	Jatijejer		2088	42	20	1
228	Kedungudi		924	19	21	2
229	Kesiman		2930	73	25	2
230	Ketapanrame		5083	29	6	1
231	Penanggungan		2660	51	19	1
232	Seloliman		2465	58	24	2
233	Selotapak		1805	33	18	1
234	Sukosari		622	5	8	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kelahiran	CBR	skor
235	Tamiajeng		3295	93	28	2
236	Trawas		3928	124	32	3
237	Balongwono	Trowulan	3406	2	1	1
238	Bejijong		4096	3	1	1
239	Beloh		3935	4	1	1
240	Bicak		5102	1	0	1
241	Domas		4704	0	0	1
242	Jambuwok		4335	8	2	1
243	Jatipasar		3918	3	1	1
244	Kejagan		5799	5	1	1
245	Pakis		4391	6	1	1
246	Panggih		3671	4	1	1
247	Sentonorejo		3637	1	0	1
248	Tawangsari		3079	2	1	1
249	Temon		5528	2	0	1
250	Trowulan		8001	2	0	1
251	Watesumpak		7508	0	0	1
252	Wonorejo		5253	4	1	1

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

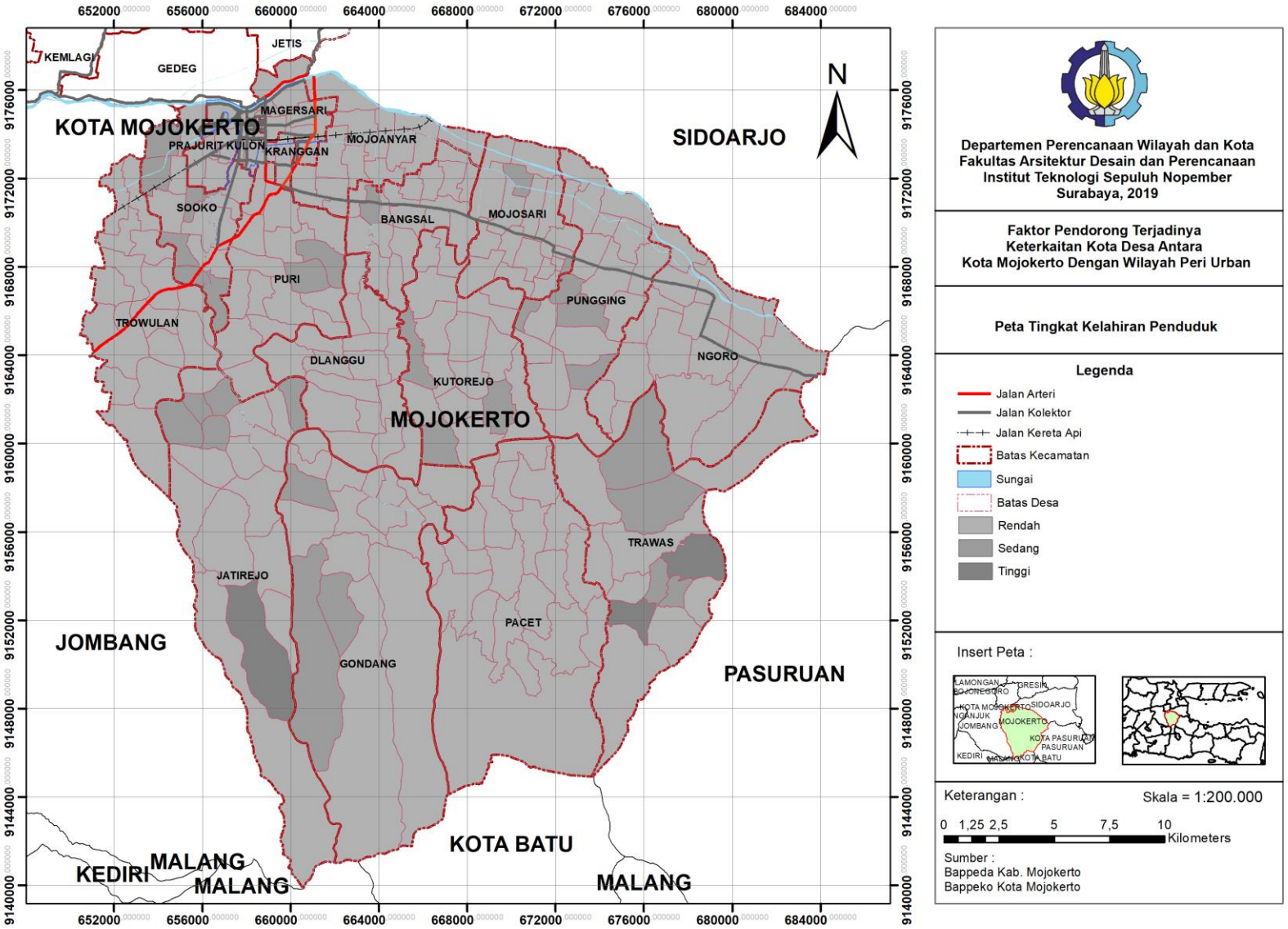

Peta 4. 9 Tingkat kelahiran penduduk

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

f. Tingkat Kematian Penduduk

Sama halnya dengan tingkat kelahiran penduduk, pada variabel tingkat kematian penduduk penggolongan menggunakan angka kematian kasar atau *Crude Death Rate* (CDR). Untuk perhitungan CDR menggunakan rumus sebagai berikut.

$$CDR = \frac{Jumlah\ Kematian}{Jumlah\ Penduduk} \times 1000$$

Untuk penggolongan kelas peri urban, angka kematian kasar dibagi menjadi tiga golongan, yaitu sebagai berikut.

a) Golongan rendah, apabila jumlah mortalitasnya kurang dari 13.
b) Golongan sedang, apabila jumlah mortalitasnya antara 14 - 18.
c) Golongan tinggi, apabila jumlah mortalitasnya lebih dari 18.

Untuk penggolongan kelas peri urban di wilayah penelitian, lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.17. Sedangkan untuk persebarannya dapat dilihat pada peta 4.10.

Tabel 4. 17 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel tingkat kematian penduduk

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
1	Bangsal	Bangsal	3704	16	4	3
2	Gayam		2634	1	0	3
3	Kedunguneng		2322	1	0	3
4	Kutoporong		2287	3	1	3
5	Mejoyo		2091	1	0	3
6	Mojotamping		4751	28	6	3
7	Ngastemi		4185	1	0	3
8	Ngrowo		5937	4	1	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
9	Pacing		2151	3	1	3
10	Pekuwon		3408	10	3	3
11	Peterongan		2028	0	0	3
12	Puloniti		2202	12	5	3
13	Salen		3374	3	1	3
14	Sidomulyo		2323	10	4	3
15	Sumbertebu		4498	28	6	3
16	Sumberwono		2777	3	1	3
17	Tinggarbuntut		1875	3	2	3
18	Dlanggu	Dlanggu	3717	9	2	3
19	Jrambe		2746	0	0	3
20	Kalen		3928	4	1	3
21	Kedunggede		3544	1	0	3
22	Kedunglengkong		2346	11	5	3
23	Mojokarang		3229	2	1	3
24	Ngembeh		4369	3	1	3
25	Pohkecik		4156	11	3	3
26	Punggul		4546	2	0	3
27	Randugenengan		3088	8	3	3
28	Sambilawang		4658	25	5	3
29	Segunung		3671	4	1	3
30	Sumberkarang		3260	2	1	3
31	Sumbersono		2986	2	1	3
32	Talok		5001	6	1	3
33	Tumapel		2055	3	1	3
34	Bakalan	Gondang	2182	1	0	3
35	Begaganlimo		598	2	3	3
36	Bening		4860	3	1	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
37	Centong		4857	1	0	3
38	Dilem		277	2	7	3
39	Gondang		3051	6	2	3
40	Gumeng		448	3	7	3
41	Jatidukuh		3099	3	1	3
42	Kalikatir		1582	1	1	3
43	Karangkuten		2958	1	0	3
44	Kebontunggul		1864	1	1	3
45	Kemasantani		1955	1	1	3
46	Ngembat		1328	2	2	3
47	Padi		1501	1	1	3
48	Pohjejer		4055	2	0	3
49	Pugeran		2601	2	1	3
50	Tawar		3500	4	1	3
51	Wonoploso		3214	3	1	3
52	Baureno		3536	6	2	3
53	Bleberan		3749	7	2	3
54	Dinoyo		2935	2	1	3
55	Dukuhngarjo		1941	1	1	3
56	Gading		3528	48	14	2
57	Gebangsari		2052	3	1	3
58	Jatirejo	Jatirejo	4091	5	1	3
59	Jembul		318		0	3
60	Karang Jeruk		2844	5	2	3
61	Kumitir		2618	3	1	3
62	Lebak Jabung		2007	1	0	3
63	Manting		602		0	3
64	Mojo Geneng		2462	1	0	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
65	Padang Asri		3429	2	1	3
66	Rejosari		605	1	2	3
67	Sumber Agung		3349	4	1	3
68	Sumberjati		795	1	1	3
69	Sumengko		3224	6	2	3
70	Tawangrejo		443		0	3
71	Kranggan	Kranggan	14345	9	1	3
72	Meri		8959	4	0	3
73	Jagalan		3184	4	1	3
74	Miji		9487	10	1	3
75	Sentanan		2426	6	2	3
76	Purwotengan		1763	2	1	3
77	Gedangan	Kutorejo	3285		0	3
78	Jiyu		4233	2	0	3
79	Kalogoro		4275		0	3
80	Karangasem		2308	2	1	3
81	Karangdiyeng		4606	4	1	3
82	Kepuharum		2589	1	0	3
83	Kepuhpandak		5021	1	0	3
84	Kertosari		3148		0	3
85	Kutorejo		3354	3	1	3
86	Payungrejo		2727		0	3
87	Pesanggrahan		5699	6	1	3
88	Sampangagung		4638	2	0	3
89	Sawo		5685		0	3
90	Simbaringin		3861	3	1	3
91	Singowangi		3087		0	3
92	Windurejo		3934	1	0	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
93	Wonodadi		3925	1	0	3
94	Gunung Gedangan	Magersari	7350	1	0	3
95	Kedundung		15809	9	1	3
96	Balongsari		7976	7	1	3
97	Gedongan		2268		0	3
98	Magersari		6001	6	1	3
99	Wates		21025	11	1	3
100	Gayaman	Mojoanyar	5003	25	5	3
101	Gebangmalang		4543	40	9	3
102	Jabon		5919	40	7	3
103	Jumeneng		3029	36	12	3
104	Kepuhanyar		5159	49	9	3
105	Kwatu		3113	24	8	3
106	Kwendenkembar		2648	25	9	3
107	Lengkong		7693	73	9	3
108	Ngarjo		2849	35	12	3
109	Sadar Tengah		3095	34	11	3
110	Sumberjati		3094	29	9	3
111	Wunut		3364	28	8	3
112	Awang-Awang	Mojosari	4814	5	1	3
113	Belahan Tengah		4381	4	1	3
114	Jotangan		3817	2	1	3
115	Kauman		1929	7	4	3
116	Kebondalem		4774	1	0	3
117	Kedunggempol		2294	1	0	3
118	Leminggir		3455	1	0	3
119	Menanggal		4782	6	1	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
120	Modopuro		6274	7	1	3
121	Mojosari		838	3	4	3
122	Mojosulur		6441	6	1	3
123	Ngimbangan		4927	7	1	3
124	Pekukuhan		5098	4	1	3
125	Randubango		5737	7	1	3
126	Sarirejo		2468	1	0	3
127	Sawahan		2809	3	1	3
128	Seduri		9070	9	1	3
129	Sumber Tanggul		4692	2	0	3
130	Wonokusumo		1778	10	6	3
131	Bandarasri	Ngoro	3128	19	6	3
132	Candiharjo		2751	25	9	3
133	Jasem		5783	40	7	3
134	Kembangsri		3652	15	4	3
135	Kesemen		2221	28	13	3
136	Kutogirang		4382	32	7	3
137	Lolawang		5382	23	4	3
138	Manduro Manggunggajah		6446	41	6	3
139	Ngoro		5501	31	6	3
140	Purwojati		5382	20	4	3
141	Sedati		4455	31	7	3
142	Srigading		1663	21	13	3
143	Sukoanyar		1369	11	8	3
144	Tambakrejo		808	6	7	3
145	Tanjangrono		3631	65	18	2
146	Watesnegoro		9633	78	8	3
147	Wonosari		5007	14	3	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
148	Wotanmasjedong		5890	68	12	3
149	Bendunganjati	Pacet	3118	6	2	3
150	Candiwatu		1922	7	4	3
151	Cembor		813	2	2	3
152	Cepokolimo		3276	1	0	3
153	Claket		3384	8	2	3
154	Kembangbelor		2343	3	1	3
155	Kemiri		4020	5	1	3
156	Kesimantengah		2864		0	3
157	Kuripansari		2791	5	2	3
158	Mojokembang		1291	3	2	3
159	Nogosari		1917	1	1	3
160	Pacet		6642		0	3
161	Padusan		1680	1	1	3
162	Pandanarum		2176	2	1	3
163	Petak		4079	1	0	3
164	Sajen		4806	4	1	3
165	Sumberkembar		3288	1	0	3
166	Tanjungkenongo		2657	6	2	3
167	Warugunung		4149		0	3
168	Wiyu		2522	5	2	3
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	8651	3	0	3
170	Prajurit Kulon		8334	11	1	3
171	Blooto		6306		0	3
172	Mentikan		7555	5	1	3
173	Kauman		3286	2	1	3
174	Pulorejo		7900	11	1	3
175	Balongmasin	Pungging	3979	2	1	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
176	Bangun		3151	6	2	3
177	Banjartanggul		3392	2	1	3
178	Curahmojo		1982	2	1	3
179	Jabontegal		1721	1	1	3
180	Jatilangkung		1657	4	2	3
181	Kalipuro		3356	1	0	3
182	Kedungmungal		2919	4	1	3
183	Kembangringgit		5097	4	1	3
184	Lebaksono		3690	3	1	3
185	Mojorejo		5796	7	1	3
186	Ngrame		3217	2	1	3
187	Pungging		8297	4	0	3
188	Purworejo		2781	4	1	3
189	Randuharjo		3739	1	0	3
190	Sekargadung		6296	3	0	3
191	Tempuran		2100	1	0	3
192	Tunggalpager		10890	10	1	3
193	Watukenongo		4971	2	0	3
194	Balongmojo	Puri	4370	1	0	3
195	Banjaragung		9061	70	8	3
196	Brayung		2940	0	0	3
197	Kebonagung		3482	4	1	3
198	Kenanten		6453	43	7	3
199	Ketemasdungus		2390	4	2	3
200	Kintelan		4221	5	1	3
201	Medali		4912	3	1	3
202	Mlaten		4939	34	7	3
203	Plososari		4366	4	1	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
204	Puri		4364	1	0	3
205	Sumbergirang		5945	14	2	3
206	Sumolawang		7175	2	0	3
207	Tambakagung		7268	105	14	2
208	Tampungrejo		3015	4	1	3
209	Tangunan		2452	0	0	3
210	Blimbingsari	Sooko	3941	5	1	3
211	Brangkal		4382	4	1	3
212	Gemekan		4928	11	2	3
213	Jampirogo		3534	3	1	3
214	Japan		9007	22	2	3
215	Karangkedawang		3676	3	1	3
216	Kedungmaling		7426	7	1	3
217	Klinterejo		3008	3	1	3
218	Mojoranu		3167	2	1	3
219	Mondongan		6014	6	1	3
220	Ngingasrembyong		3918	2	1	3
221	Sambiroto		3701	3	1	3
222	Sooko		12117	61	5	3
223	Tempuran		2607	2	1	3
224	Wringinrejo		2991	2	1	3
225	Belik	Trawas	1785	1	1	3
226	Duyung		1439	0	0	3
227	Jatijejer		2088	2	1	3
228	Kedungudi		924	0	0	3
229	Kesiman		2930	3	1	3
230	Ketapanrame		5083	79	16	2
231	Penanggungan		2660	4	2	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kematian	CDR	skor
232	Seloliman		2465	14	6	3
233	Selotapak		1805	1	1	3
234	Sukosari		622	0	0	3
235	Tamiajeng		3295	1	0	3
236	Trawas		3928	9	2	3
237	Balongwono	Trowulan	3406	2	1	3
238	Bejijong		4096	6	1	3
239	Beloh		3935	2	1	3
240	Bicak		5102	2	0	3
241	Domas		4704	1	0	3
242	Jambuwok		4335	4	1	3
243	Jatipasar		3918	1	0	3
244	Kejagan		5799	4	1	3
245	Pakis		4391	4	1	3
246	Panggih		3671	3	1	3
247	Sentonorejo		3637	7	2	3
248	Tawangsari		3079	2	1	3
249	Temon		5528	4	1	3
250	Trowulan		8001	4	0	3
251	Watesumpak		7508	1	0	3
252	Wonorejo		5253	3	1	3

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

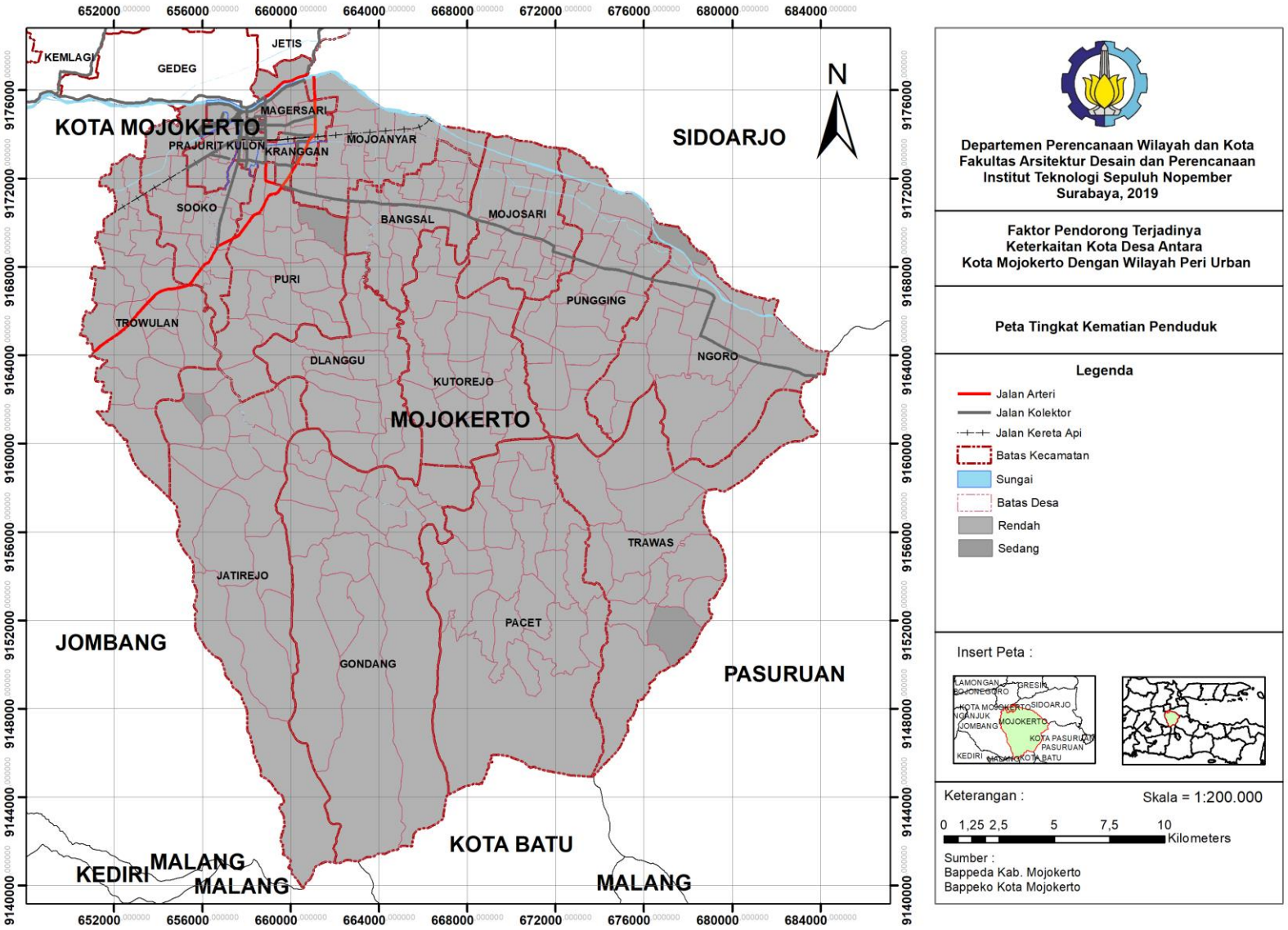

Peta 4. 10 Tingkat kematian penduduk

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

g. Heterogenitas Penduduk

Tingkat heterogenitas penduduk dilihat dari jumlah penduduk datang dalam kurun waktu 1 tahun. Jika jumlah penduduk datang tinggi, maka tinggi pula tingkat heterogenitas penduduk di wilayah tersebut. Penglasifikasian heterogenitas penduduk dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut.

a) Peri urban primer ditandai dengan penduduk datang mencapai ≥ 50% dari jumlah penduduk
b) Peri urban sekunder ditandai dengan penduduk datang mencapai < 50% dari jumlah penduduk
c) Rural peri urban ditandai dengan kecenderungan penduduk pada suatu wilayah masih merupakan penduduk asli atau homogeny. Hal ini ditandai dengan jumlah penduduk datang yang sangat rendah dalam kurun waktu 1 tahun.

Penglasifikasian pada wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.18. Sedangkan persebarannya lebih jelas dapat dilihat pada peta 4.11.

Tabel 4. 18 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel heterogenitas penduduk

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
1	Bangsal	Bangsal	3704	44	1
2	Gayam		2634	15	1
3	Kedunguneng		2322	18	1
4	Kutoporong		2287	10	1
5	Mejoyo		2091	4	1
6	Mojotamping		4751	36	1
7	Ngastemi		4185	15	1
8	Ngrowo		5937	46	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
9	Pacing		2151	18	1
10	Pekuwon		3408	26	1
11	Peterongan		2028	23	1
12	Puloniti		2202	45	1
13	Salen		3374	23	1
14	Sidomulyo		2323	29	1
15	Sumbertebu		4498	54	1
16	Sumberwono		2777	42	1
17	Tinggarbuntut		1875	6	1
18	Dlanggu	Dlanggu	3717	29	1
19	Jrambe		2746	5	1
20	Kalen		3928	51	1
21	Kedunggede		3544	20	1
22	Kedunglengkong		2346	11	1
23	Mojokarang		3229	14	1
24	Ngembeh		4369	34	1
25	Pohkecik		4156	52	1
26	Punggul		4546	28	1
27	Randugenengan		3088	23	1
28	Sambilawang		4658	36	1
29	Segunung		3671	28	1
30	Sumberkarang		3260	27	1
31	Sumbersono		2986	18	1
32	Talok		5001	37	1
33	Tumapel		2055	15	1
34	Bakalan	Gondang	2182	20	1
35	Begaganlimo		598	5	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
36	Bening		4860	18	1
37	Centong		4857	17	1
38	Dilem		277	3	1
39	Gondang		3051	26	1
40	Gumeng		448	6	1
41	Jatidukuh		3099	19	1
42	Kalikatir		1582	9	1
43	Karangkuten		2958	27	1
44	Kebontunggul		1864	11	1
45	Kemasantani		1955	7	1
46	Ngembat		1328	7	1
47	Padi		1501	6	1
48	Pohjejer		4055	33	1
49	Pugeran		2601	15	1
50	Tawar		3500	13	1
51	Wonoploso		3214	34	1
52	Baureno		3536	28	1
53	Bleberan		3749	25	1
54	Dinoyo		2935	18	1
55	Dukuhngarjo		1941	6	1
56	Gading		3528	20	1
57	Gebangsari	Jatirejo	2052	20	1
58	Jatirejo		4091	54	1
59	Jembul		318	2	1
60	Karang Jeruk		2844	18	1
61	Kumitir		2618	10	1
62	Lebak Jabung		2007	14	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
63	Manting		602	2	1
64	Mojo Geneng		2462	42	1
65	Padang Asri		3429	34	1
66	Rejosari		605	16	1
67	Sumber Agung		3349	6	1
68	Sumberjati		795	5	1
69	Sumengko		3224	36	1
70	Tawangrejo		443	8	1
71	Kranggan	Kranggan	14345	24	1
72	Meri		8959	11	1
73	Jagalan		3184	6	1
74	Miji		9487	9	1
75	Sentanan		2426	5	1
76	Purwotengan		1763	0	1
77	Gedangan	Kutorejo	3285	34	1
78	Jiyu		4233	16	1
79	Kalogoro		4275	15	1
80	Karangasem		2308	11	1
81	Karangdiyeng		4606	23	1
82	Kepuharum		2589	17	1
83	Kepuhpandak		5021	17	1
84	Kertosari		3148	39	1
85	Kutorejo		3354	20	1
86	Payungrejo		2727	20	1
87	Pesanggrahan		5699	67	1
88	Sampangagung		4638	39	1
89	Sawo		5685	23	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
90	Simbaringin		3861	30	1
91	Singowangi		3087	33	1
92	Windurejo		3934	31	1
93	Wonodadi		3925	25	1
94	Gunung Gedangan	Magersari	7350	12	1
95	Kedundung		15809	33	1
96	Balongsari		7976	16	1
97	Gedongan		2268		1
98	Magersari		6001	6	1
99	Wates		21025	16	1
100	Gayaman	Mojoanyar	5003	37	1
101	Gebangmalang		4543	28	1
102	Jabon		5919	70	1
103	Jumeneng		3029	28	1
104	Kepuhanyar		5159	21	1
105	Kwatu		3113	33	1
106	Kwendenkembar		2648	19	1
107	Lengkong		7693	93	1
108	Ngarjo		2849	52	1
109	Sadar Tengah		3095	76	1
110	Sumberjati		3094	19	1
111	Wunut		3364	38	1
112	Awang-Awang	Mojosari	4814	58	1
113	Belahan Tengah		4381	23	1
114	Jotangan		3817	21	1
115	Kauman		1929	9	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
116	Kebondalem		4774	53	1
117	Kedunggempol		2294	15	1
118	Leminggir		3455	49	1
119	Menanggal		4782	41	1
120	Modopuro		6274	38	1
121	Mojosari		838	38	1
122	Mojosulur		6441	86	1
123	Ngimbangan		4927	99	1
124	Pekukuhan		5098	45	1
125	Randubango		5737	88	1
126	Sarirejo		2468	20	1
127	Sawahan		2809	28	1
128	Seduri		9070	76	1
129	Sumber Tanggul		4692	27	1
130	Wonokusumo		1778	24	1
131	Bandarasri	Ngoro	3128	7	1
132	Candiharjo		2751	8	1
133	Jasem		5783	14	1
134	Kembangsri		3652	0	1
135	Kesemen		2221	6	1
136	Kutogirang		4382	4	1
137	Lolawang		5382	13	1
138	Manduro Manggunggajah		6446	17	1
139	Ngoro		5501	27	1
140	Purwojati		5382	9	1
141	Sedati		4455	20	1
142	Srigading		1663	6	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
143	Sukoanyar		1369	3	1
144	Tambakrejo		808	1	1
145	Tanjangrono		3631	11	1
146	Watesnegoro		9633	20	1
147	Wonosari		5007	12	1
148	Wotanmasjedong		5890	12	1
149	Bendunganjati	Pacet	3118	19	1
150	Candiwatu		1922	93	1
151	Cembor		813	52	1
152	Cepokolimo		3276	76	1
153	Claket		3384	19	1
154	Kembangbelor		2343	38	1
155	Kemiri		4020	58	1
156	Kesimantengah		2864	23	1
157	Kuripansari		2791	21	1
158	Mojokembang		1291	9	1
159	Nogosari		1917	53	1
160	Pacet		6642	15	1
161	Padusan		1680	49	1
162	Pandanarum		2176	10	1
163	Petak		4079	23	1
164	Sajen		4806	44	1
165	Sumberkembar		3288	46	1
166	Tanjungkenongo		2657	35	1
167	Warugunung		4149	35	1
168	Wiyu		2522	61	1
169	Surodinawan		8651	19	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
170	Prajurit Kulon	Prajurit Kulon	8334	17	1
171	Blooto		6306	17	1
172	Mentikan		7555	6	1
173	Kauman		3286	5	1
174	Pulorejo		7900	15	1
175	Balongmasin	Pungging	3979	28	1
176	Bangun		3151	35	1
177	Banjartanggul		3392	5	1
178	Curahmojo		1982	16	1
179	Jabontegal		1721	10	1
180	Jatilangkung		1657	13	1
181	Kalipuro		3356	10	1
182	Kedungmungal		2919	23	1
183	Kembangringgit		5097	44	1
184	Lebaksono		3690	46	1
185	Mojorejo		5796	35	1
186	Ngrame		3217	35	1
187	Pungging		8297	61	1
188	Purworejo		2781	10	1
189	Randuharjo		3739	14	1
190	Sekargadung		6296	39	1
191	Tempuran		2100	12	1
192	Tunggalpager		10890	136	2
193	Watukenongo		4971	36	1
194	Balongmojo	Puri	4370	33	1
195	Banjaragung		9061	121	2
196	Brayung		2940	16	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
197	Kebonagung		3482	24	1
198	Kenanten		6453	81	1
199	Ketemasdungus		2390	11	1
200	Kintelan		4221	17	1
201	Medali		4912	16	1
202	Mlaten		4939	26	1
203	Plososari		4366	16	1
204	Puri		4364	59	1
205	Sumbergirang		5945	53	1
206	Sumolawang		7175	47	1
207	Tambakagung		7268	74	1
208	Tampungrejo		3015	17	1
209	Tangunan		2452	24	1
210	Blimbingsari	Sooko	3941	22	1
211	Brangkal		4382	53	1
212	Gemekan		4928	47	1
213	Jampirogo		3534	69	1
214	Japan		9007	146	2
215	Karangkedawang		3676	27	1
216	Kedungmaling		7426	76	1
217	Klinterejo		3008	30	1
218	Mojoranu		3167	34	1
219	Mondongan		6014	79	1
220	Ngingasrembyong		3918	31	1
221	Sambiroto		3701	37	1
222	Sooko		12117	196	2
223	Tempuran		2607	35	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
224	Wringinrejo		2991	16	1
225	Belik	Trawas	1785	8	1
226	Duyung		1439	12	1
227	Jatijejer		2088	17	1
228	Kedungudi		924	3	1
229	Kesiman		2930	47	1
230	Ketapanrame		5083	67	1
231	Penanggungan		2660	14	1
232	Seloliman		2465	11	1
233	Selotapak		1805	22	1
234	Sukosari		622	1	1
235	Tamiajeng		3295	39	1
236	Trawas		3928	31	1
237	Balongwono	Trowulan	3406	25	1
238	Bejijong		4096	18	1
239	Beloh		3935	23	1
240	Bicak		5102	45	1
241	Domas		4704	26	1
242	Jambuwok		4335	15	1
243	Jatipasar		3918	17	1
244	Kejagan		5799	21	1
245	Pakis		4391	20	1
246	Panggih		3671	5	1
247	Sentonorejo		3637	24	1
248	Tawangsari		3079	17	1
249	Temon		5528	33	1
250	Trowulan		8001	79	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Penduduk Datang	Skor
251	Watesumpak		7508	41	1
252	Wonorejo		5253	16	1

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

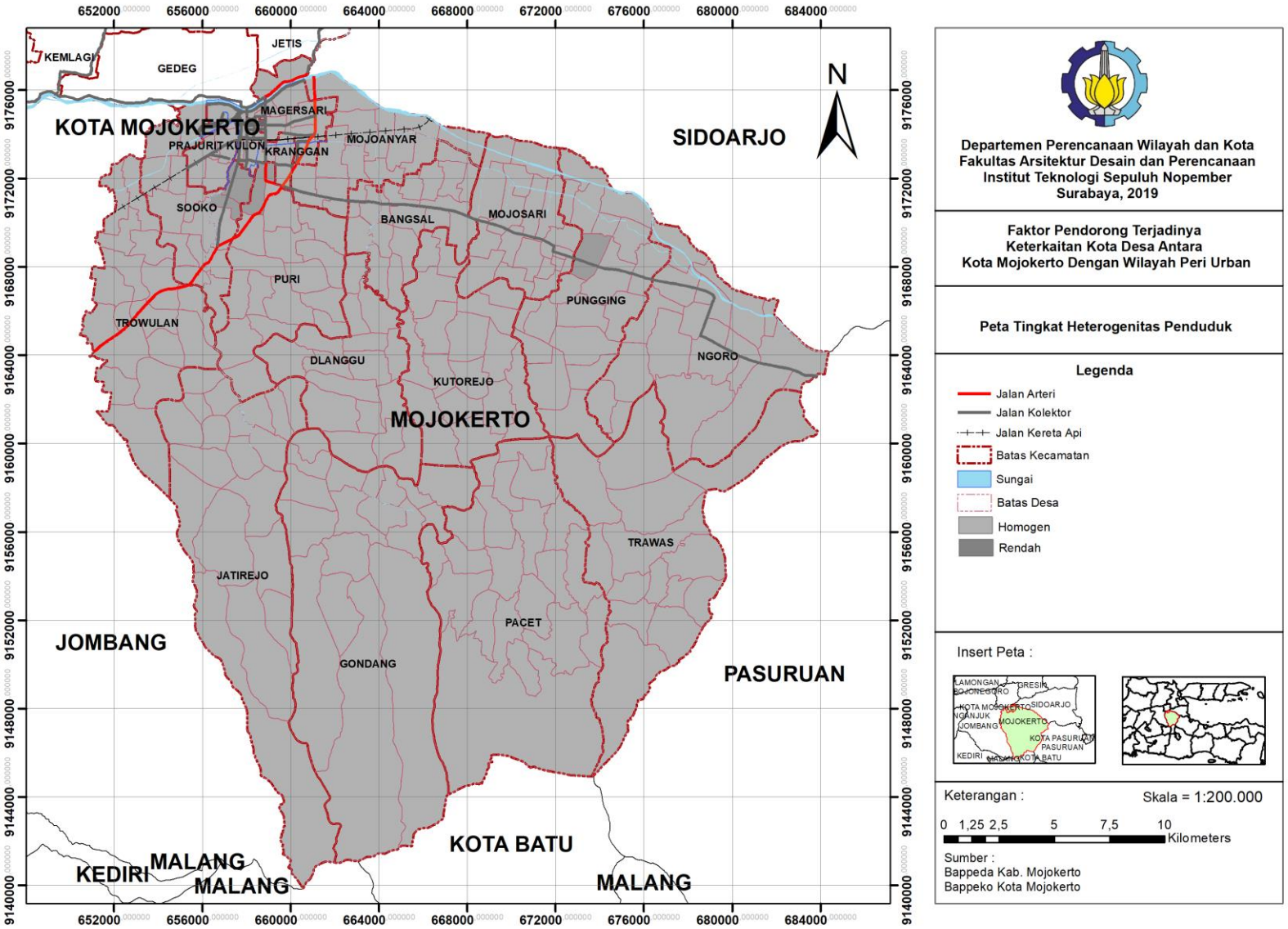

Peta 4. 11 Tingkat heterogenitas penduduk

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

h. Mata Pencaharian Penduduk

Pada penglasifikasian wilayah peri urban yang dilakukan pada penelitian ini, mata pencaharian penduduk digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu mata pencaharian penduduk di bidang pertanian dan bidang non pertanian. Mata pencaharian penduduk di bidang pertanian dan non pertanian menjadi varibel yang mewakili aspek ekonomi dalam penglasifikasian wilayah peri urban.

i. Mata Pencaharian Penduduk Bidang Pertanian

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data mata pencaharian penduduk di bidang pertanian, peneliti menggunakan pendekatan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{Jumlah\ Penduduk\ Bermata\ Pencaharian\ Bidang\ Pertanian}{Jumlah\ Penduduk\ Desa} = \frac{Luas\ lahan\ pertanian}{Luas\ wilayah\ desa}$$

Penggolongan kelas berdasarkan mata pencaharian penduduk di bidang pertanian dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

a) Peri urban primer memiliki kurang dari 40% penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian
b) Peri urban sekunder memiliki 40% hingga 60% penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian
c) Rural peri urban memiliki lebih dari 60% penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian

Hasil penglasifikasian wilayah peri urban pada wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.19. Sedangkan persebarannya dapat dilihat pada peta 4.12.

Tabel 4. 19 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan variabel mata pencaharian penduduk di bidang pertanian

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Mata Pencaharian Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian	Skor
1	Bangsal	Bangsal	3704	1584	43%	2
2	Gayam		2634	2146	81%	1
3	Kedunguneng		2322	1394	60%	2
4	Kutoporong		2287	1317	58%	2
5	Mejoyo		2091	1484	71%	1
6	Mojotamping		4751	3692	78%	1
7	Ngastemi		4185	2974	71%	1
8	Ngrowo		5937	3570	60%	2
9	Pacing		2151	1606	75%	1
10	Pekuwon		3408	2684	79%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
11	Peterongan		2028	1307	64%	1
12	Puloniti		2202	1126	51%	2
13	Salen		3374	2270	67%	1
14	Sidomulyo		2323	1719	74%	1
15	Sumbertebu		4498	3048	68%	1
16	Sumberwono		2777	1254	45%	2
17	Tinggarbuntut		1875	1298	69%	1
18	Dlanggu	Dlanggu	3717	2247	60%	1
19	Jrambe		2746	1952	71%	1
20	Kalen		3928	2864	73%	1
21	Kedunggede		3544	2522	71%	1
22	Kedunglengkong		2346	1814	77%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
23	Mojokarang		3229	2537	79%	1
24	Ngembeh		4369	3042	70%	1
25	Pohkecik		4156	2854	69%	1
26	Punggul		4546	3547	78%	1
27	Randugenengan		3088	2355	76%	1
28	Sambilawang		4658	3581	77%	1
29	Segunung		3671	2757	75%	1
30	Sumberkarang		3260	2388	73%	1
31	Sumbersono		2986	2297	77%	1
32	Talok		5001	3648	73%	1
33	Tumapel		2055	1271	62%	1
34	Bakalan	Gondang	2182	1637	75%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
35	Begaganlimo		598	209	35%	3
36	Bening		4860	3245	67%	1
37	Centong		4857	3644	75%	1
38	Dilem		277	0	0%	3
39	Gondang		3051	2423	79%	1
40	Gumeng		448	227	51%	2
41	Jatidukuh		3099	1164	38%	3
42	Kalikatir		1582	431	27%	3
43	Karangkuten		2958	1767	60%	2
44	Kebontunggul		1864	1007	54%	2
45	Kemasantani		1955	1237	63%	1
46	Ngembat		1328	718	54%	2

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
47	Padi		1501	1173	78%	1
48	Pohjejer		4055	2674	66%	1
49	Pugeran		2601	1627	63%	1
50	Tawar		3500	2019	58%	2
51	Wonoploso		3214	2218	69%	1
52	Baureno	Jatirejo	3536	1808	51%	2
53	Bleberan		3749	2537	68%	1
54	Dinoyo		2935	1466	50%	2
55	Dukuhngarjo		1941	690	36%	3
56	Gading		3528	1981	56%	2
57	Gebangsari		2052	959	47%	2
58	Jatirejo		4091	3893	95%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
59	Jembul		318	122	38%	3
60	Karang Jeruk		2844	1642	58%	2
61	Kumitir		2618	1651	63%	1
62	Lebak Jabung		2007	1632	81%	1
63	Manting		602	683	114%	1
64	Mojo Geneng		2462	1417	58%	2
65	Padang Asri		3429	1598	47%	2
66	Rejosari		605	1566	259%	1
67	Sumber Agung		3349	2529	76%	2
68	Sumberjati		795	145	18%	3
69	Sumengko		3224	1940	60%	2
70	Tawangrejo		443	219	50%	2

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
71	Kranggan	Kranggan	14345	950	7%	3
72	Meri		8959	3801	42%	2
73	Jagalan		3184	0	0%	3
74	Miji		9487	0	0%	3
75	Sentanan		2426	0	0%	3
76	Purwotengan		1763	0	0%	3
77	Gedangan	Kutorejo	3285	2022	62%	1
78	Jiyu		4233	3021	71%	1
79	Kalogoro		4275	2674	63%	1
80	Karangasem		2308	1646	71%	1
81	Karangdiyeng		4606	1975	43%	2
82	Kepuharum		2589	1597	62%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
83	Kepuhpandak		5021	2993	60%	2
84	Kertosari		3148	1754	56%	2
85	Kutorejo		3354	1936	58%	2
86	Payungrejo		2727	2062	76%	1
87	Pesanggrahan		5699	2857	50%	2
88	Sampangagung		4638	3007	65%	1
89	Sawo		5685	3514	62%	1
90	Simbaringin		3861	2834	73%	1
91	Singowangi		3087	1937	63%	1
92	Windurejo		3934	2796	71%	1
93	Wonodadi		3925	2520	64%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
94	Gunung Gedangan	Magersari	7350	3455	47%	2
95	Kedundung		15809	9320	59%	2
96	Balongsari		7976	3969	50%	2
97	Gedongan		2268	0	0%	3
98	Magersari		6001	0	0%	3
99	Wates		21025	2947	14%	3
100	Gayaman	Mojoanyar	5003	3200	64%	1
101	Gebangmalang		4543	3684	81%	1
102	Jabon		5919	2488	42%	2
103	Jumeneng		3029	2113	70%	1
104	Kepuhanyar		5159	4202	81%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
105	Kwatu		3113	2315	74%	1
106	Kwendenkembar		2648	1918	72%	1
107	Lengkong		7693	2242	29%	3
108	Ngarjo		2849	1941	68%	1
109	Sadar Tengah		3095	2263	73%	1
110	Sumberjati		3094	2465	80%	1
111	Wunut		3364	2300	68%	1
112	Awang-Awang	Mojosari	4814	1571	33%	3
113	Belahan Tengah		4381	318	7%	3
114	Jotangan		3817	2563	67%	1
115	Kauman		1929	0	0%	3
116	Kebondalem		4774	2854	60%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
117	Kedunggempol		2294	2057	90%	1
118	Leminggir		3455	2802	81%	1
119	Menanggal		4782	1806	38%	3
120	Modopuro		6274	4833	77%	1
121	Mojosari		838	0	0%	3
122	Mojosulur		6441	3328	52%	2
123	Ngimbangan		4927	3987	81%	1
124	Pekukuhan		5098	3945	77%	1
125	Randubango		5737	3383	59%	2
126	Sarirejo		2468	0	0%	3
127	Sawahan		2809	0	0%	3
128	Seduri		9070	2645	29%	3

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
129	Sumber Tanggul		4692	3291	70%	1
130	Wonokusumo		1778	0	0%	3
131	Bandarasri	Ngoro	3128	0	0%	3
132	Candiharjo		2751	1615	59%	2
133	Jasem		5783	2054	36%	3
134	Kembangsri		3652	1292	35%	3
135	Kesemen		2221	1103	50%	2
136	Kutogirang		4382	1719	39%	3
137	Lolawang		5382	254	5%	3
138	Manduro Manggunggajah		6446	0	0%	3
139	Ngoro		5501	823	15%	3

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
140	Purwojati		5382	933	17%	3
141	Sedati		4455	2303	52%	2
142	Srigading		1663	395	24%	3
143	Sukoanyar		1369	403	29%	3
144	Tambakrejo		808	149	18%	3
145	Tanjangrono		3631	47	1%	3
146	Watesnegoro		9633	2540	26%	3
147	Wonosari		5007	952	19%	3
148	Wotanmasjedong		5890	0	0%	3
149	Bendunganjati	Pacet	3118	2467	79%	1
150	Candiwatu		1922	1278	66%	1
151	Cembor		813	584	72%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
152	Cepokolimo		3276	2214	68%	1
153	Claket		3384	1035	31%	3
154	Kembangbelor		2343	1364	58%	2
155	Kemiri		4020	2719	68%	1
156	Kesimantengah		2864	2119	74%	1
157	Kuripansari		2791	1395	50%	2
158	Mojokembang		1291	502	39%	3
159	Nogosari		1917	778	41%	2
160	Pacet		6642	3618	54%	2
161	Padusan		1680	994	59%	2
162	Pandanarum		2176	1465	67%	1
163	Petak		4079	2992	73%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
164	Sajen		4806	2318	48%	2
165	Sumberkembar		3288	2674	81%	1
166	Tanjungkenongo		2657	2072	78%	1
167	Warugunung		4149	3090	74%	1
168	Wiyu		2522	1458	58%	2
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	8651	770	9%	3
170	Prajurit Kulon		8334	3056	37%	3
171	Blooto		6306	3791	60%	2
172	Mentikan		7555	0	0%	3
173	Kauman		3286	0	0%	3
174	Pulorejo		7900	673	9%	3
175	Balongmasin	Pungging	3979	3174	80%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
176	Bangun		3151	707	22%	3
177	Banjartanggul		3392	1890	56%	2
178	Curahmojo		1982	700	35%	3
179	Jabontegal		1721	624	36%	3
180	Jatilangkung		1657	885	53%	2
181	Kalipuro		3356	2141	64%	1
182	Kedungmungal		2919	1235	42%	2
183	Kembangringgit		5097	2711	53%	2
184	Lebaksono		3690	1295	35%	3
185	Mojorejo		5796	2424	42%	2
186	Ngrame		3217	961	30%	3
187	Pungging		8297	4314	52%	2

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
188	Purworejo		2781	1225	44%	2
189	Randuharjo		3739	1863	50%	2
190	Sekargadung		6296	3782	60%	2
191	Tempuran		2100	951	45%	2
192	Tunggalpager		10890	3687	34%	3
193	Watukenongo		4971	2716	55%	2
194	Balongmojo	Puri	4370	3018	69%	1
195	Banjaragung		9061	3302	36%	3
196	Brayung		2940	2184	74%	1
197	Kebonagung		3482	2357	68%	1
198	Kenanten		6453	2294	36%	3
199	Ketemasdungus		2390	1679	70%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
200	Kintelan		4221	2945	70%	1
201	Medali		4912	3259	66%	1
202	Mlaten		4939	3758	76%	1
203	Plososari		4366	2650	61%	1
204	Puri		4364	3576	82%	1
205	Sumbergirang		5945	4078	69%	1
206	Sumolawang		7175	5508	77%	1
207	Tambakagung		7268	3895	54%	2
208	Tampungrejo		3015	2351	78%	1
209	Tangunan		2452	1922	78%	1
210	Blimbingsari	Sooko	3941	2761	70%	1
211	Brangkal		4382	2934	67%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
212	Gemekan		4928	736	15%	3
213	Jampirogo		3534	1667	47%	2
214	Japan		9007	4270	47%	2
215	Karangkedawang		3676	2018	55%	2
216	Kedungmaling		7426	4141	56%	2
217	Klinterejo		3008	384	13%	3
218	Mojoranu		3167	1978	62%	1
219	Mondongan		6014	4127	69%	1
220	Ngingasrembyong		3918	215	6%	3
221	Sambiroto		3701	1889	51%	2
222	Sooko		12117	3559	29%	3
223	Tempuran		2607	1624	62%	1

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
224	Wringinrejo		2991	1935	65%	1
225	Belik	Trawas	1785	355	20%	3
226	Duyung		1439	206	14%	3
227	Jatijejer		2088	385	18%	3
228	Kedungudi		924	140	15%	3
229	Kesiman		2930	2001	68%	1
230	Ketapanrame		5083	698	14%	3
231	Penanggungan		2660	1041	39%	3
232	Seloliman		2465	339	14%	3
233	Selotapak		1805	644	36%	3
234	Sukosari		622	71	11%	3
235	Tamiajeng		3295	1344	41%	2

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
236	Trawas		3928	861	22%	3
237	Balongwono	Trowulan	3406	2599	76%	1
238	Bejijong		4096	2696	66%	1
239	Beloh		3935	2929	74%	1
240	Bicak		5102	3269	64%	1
241	Domas		4704	3400	72%	1
242	Jambuwok		4335	2720	63%	1
243	Jatipasar		3918	2624	67%	1
244	Kejagan		5799	3108	54%	2
245	Pakis		4391	3307	75%	1
246	Panggih		3671	2263	62%	1
247	Sentonorejo		3637	1102	30%	3

No	**Desa**	**Kecamatan**	**Jumlah Penduduk**	**Mata Pencaharian Pertanian**	**Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Pertanian**	**Skor**
248	Tawangsari		3079	2209	72%	1
249	Temon		5528	3972	72%	1
250	Trowulan		8001	3941	49%	2
251	Watesumpak		7508	4837	64%	1
252	Wonorejo		5253	3049	58%	2

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

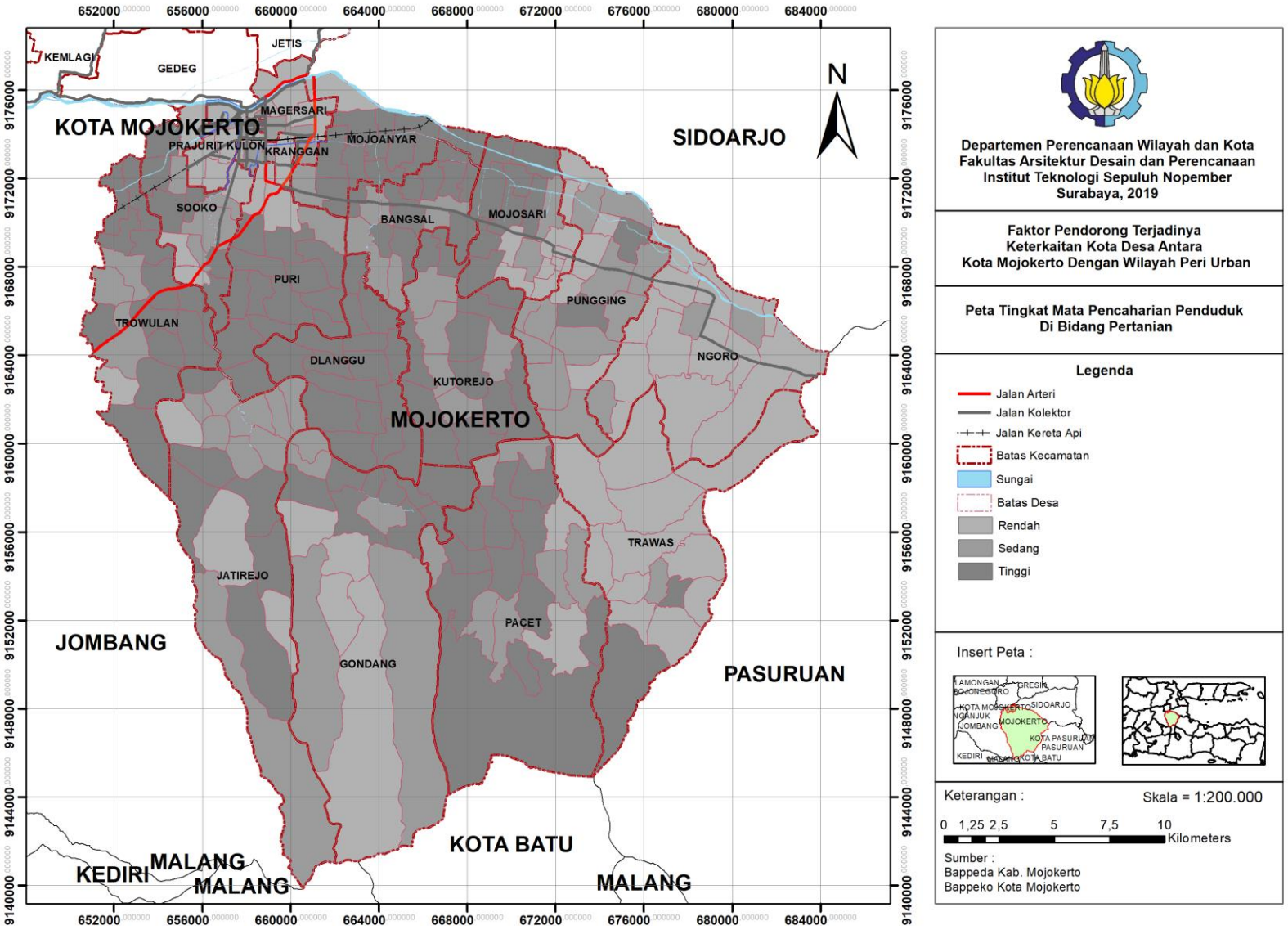

Peta 4. 12 Tingkat mata pencaharian penduduk di bidang pertanian

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

ii. Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian

Untuk mendapatkan data pada variabel mata pencaharian penduduk di bidang non pertanian, peneliti menggunakan pendekatan perhitungan dengan mengurangi jumlah penduduk total dengan jumlah penduduk bermatapencaharian di bidang pertanian. Penglasifikasian peri urban dibedakan menjadi 3 kelas, yaitu sebagai berikut.

a) Peri urban primer memiliki lebih dari dari 60% penduduk yang bermata pencaharian di bidang non pertanian
b) Peri urban sekunder memiliki 40% hingga 60% penduduk yang bermata pencaharian di bidang non pertanian
c) Rural peri urban memiliki kurang dari 40% penduduk yang bermata pencaharian di bidang non pertanian

Penglasifikasian wilayah peri urban berdasarkan jumlah penduduk bermatapencaharian di bidang non pertanian pada wilayah penelitian lebih jelas dapat dilihat pada table 4.20. Sedangkan persebarannya dapat dilihat pada peta 4.13.

Tabel 4. 20 Klasifikasi wilayah peri urban berdasarkan mata pencaharian penduduk bidang non pertanian

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
1	Bangsal	Bangsal	3704	2120	57%	2
2	Gayam		2634	488	19%	1
3	Kedunguneng		2322	928	40%	1
4	Kutoporong		2287	970	42%	2
5	Mejoyo		2091	607	29%	1
6	Mojotamping		4751	1059	22%	1
7	Ngastemi		4185	1211	29%	1
8	Ngrowo		5937	2367	40%	1
9	Pacing		2151	545	25%	1
10	Pekuwon		3408	724	21%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
11	Peterongan		2028	721	36%	1
12	Puloniti		2202	1076	49%	2
13	Salen		3374	1104	33%	1
14	Sidomulyo		2323	604	26%	1
15	Sumbertebu		4498	1450	32%	1
16	Sumberwono		2777	1523	55%	2
17	Tinggarbuntut		1875	577	31%	1
18	Dlanggu	Dlanggu	3717	1470	40%	1
19	Jrambe		2746	794	29%	1
20	Kalen		3928	1064	27%	1
21	Kedunggede		3544	1022	29%	1
22	Kedunglengkong		2346	532	23%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
23	Mojokarang		3229	692	21%	1
24	Ngembeh		4369	1327	30%	1
25	Pohkecik		4156	1302	31%	1
26	Punggul		4546	999	22%	1
27	Randugenengan		3088	733	24%	1
28	Sambilawang		4658	1077	23%	1
29	Segunung		3671	914	25%	1
30	Sumberkarang		3260	872	27%	1
31	Sumbersono		2986	689	23%	1
32	Talok		5001	1353	27%	1
33	Tumapel		2055	784	38%	1
34	Bakalan	Gondang	2182	546	25%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
35	Begaganlimo		598	389	65%	3
36	Bening		4860	1615	33%	1
37	Centong		4857	1213	25%	1
38	Dilem		277	277	100%	3
39	Gondang		3051	628	21%	1
40	Gumeng		448	221	49%	2
41	Jatidukuh		3099	1935	62%	3
42	Kalikatir		1582	1151	73%	3
43	Karangkuten		2958	1191	40%	1
44	Kebontunggul		1864	857	46%	2
45	Kemasantani		1955	718	37%	1
46	Ngembat		1328	610	46%	2

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
47	Padi		1501	328	22%	1
48	Pohjejer		4055	1381	34%	1
49	Pugeran		2601	974	37%	1
50	Tawar		3500	1481	42%	2
51	Wonoploso		3214	996	31%	1
52	Baureno	Jatirejo	3536	1728	49%	2
53	Bleberan		3749	1212	32%	1
54	Dinoyo		2935	1469	50%	2
55	Dukuhngarjo		1941	1251	64%	3
56	Gading		3528	1547	44%	2
57	Gebangsari		2052	1093	53%	2
58	Jatirejo		4091	198	5%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
59	Jembul		318	196	62%	3
60	Karang Jeruk		2844	1202	42%	2
61	Kumitir		2618	967	37%	1
62	Lebak Jabung		2007	375	19%	1
63	Manting		602	-81	-14%	1
64	Mojo Geneng		2462	1045	42%	2
65	Padang Asri		3429	1831	53%	2
66	Rejosari		605	-961	-159%	1
67	Sumber Agung		3349	820	24%	1
68	Sumberjati		795	650	82%	3
69	Sumengko		3224	1284	40%	1
70	Tawangrejo		443	224	50%	2

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
71	Kranggan	Kranggan	14345	13395	93%	3
72	Meri		8959	5158	58%	2
73	Jagalan		3184	3184	100%	3
74	Miji		9487	9487	100%	3
75	Sentanan		2426	2426	100%	3
76	Purwotengan		1763	1763	100%	3
77	Gedangan	Kutorejo	3285	1263	38%	1
78	Jiyu		4233	1212	29%	1
79	Kalogoro		4275	1601	37%	1
80	Karangasem		2308	662	29%	1
81	Karangdiyeng		4606	2631	57%	2
82	Kepuharum		2589	992	38%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
83	Kepuhpandak		5021	2028	40%	1
84	Kertosari		3148	1394	44%	2
85	Kutorejo		3354	1418	42%	2
86	Payungrejo		2727	665	24%	1
87	Pesanggrahan		5699	2842	50%	2
88	Sampangagung		4638	1631	35%	1
89	Sawo		5685	2171	38%	1
90	Simbaringin		3861	1027	27%	1
91	Singowangi		3087	1150	37%	1
92	Windurejo		3934	1138	29%	1
93	Wonodadi		3925	1405	36%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
94	Gunung Gedangan	Magersari	7350	3895	53%	2
95	Kedundung		15809	6489	41%	2
96	Balongsari		7976	4007	50%	2
97	Gedongan		2268	2268	100%	3
98	Magersari		6001	6001	100%	3
99	Wates		21025	18078	86%	3
100	Gayaman	Mojoanyar	5003	1803	36%	1
101	Gebangmalang		4543	859	19%	1
102	Jabon		5919	3431	58%	2
103	Jumeneng		3029	916	30%	1
104	Kepuhanyar		5159	957	19%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
105	Kwatu		3113	798	26%	1
106	Kwendenkembar		2648	730	28%	1
107	Lengkong		7693	5451	71%	3
108	Ngarjo		2849	908	32%	1
109	Sadar Tengah		3095	832	27%	1
110	Sumberjati		3094	629	20%	1
111	Wunut		3364	1064	32%	1
112	Awang-Awang	Mojosari	4814	3243	67%	3
113	Belahan Tengah		4381	4063	93%	3
114	Jotangan		3817	1254	33%	1
115	Kauman		1929	1929	100%	3
116	Kebondalem		4774	1920	40%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
117	Kedunggempol		2294	237	10%	1
118	Leminggir		3455	653	19%	1
119	Menanggal		4782	2976	62%	3
120	Modopuro		6274	1441	23%	1
121	Mojosari		838	838	100%	3
122	Mojosulur		6441	3113	48%	2
123	Ngimbangan		4927	940	19%	1
124	Pekukuhan		5098	1153	23%	1
125	Randubango		5737	2354	41%	2
126	Sarirejo		2468	2468	100%	3
127	Sawahan		2809	2809	100%	3
128	Seduri		9070	6425	71%	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
129	Sumber Tanggul		4692	1401	30%	1
130	Wonokusumo		1778	1778	100%	3
131	Bandarasri	Ngoro	3128	3128	100%	3
132	Candiharjo		2751	1136	41%	2
133	Jasem		5783	3729	64%	3
134	Kembangsri		3652	2360	65%	3
135	Kesemen		2221	1118	50%	2
136	Kutogirang		4382	2663	61%	3
137	Lolawang		5382	5128	95%	3
138	Manduro Manggunggajah		6446	6446	100%	3
139	Ngoro		5501	4678	85%	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
140	Purwojati		5382	4449	83%	3
141	Sedati		4455	2152	48%	2
142	Srigading		1663	1268	76%	3
143	Sukoanyar		1369	966	71%	3
144	Tambakrejo		808	659	82%	3
145	Tanjangrono		3631	3584	99%	3
146	Watesnegoro		9633	7093	74%	3
147	Wonosari		5007	4055	81%	3
148	Wotanmasjedong		5890	5890	100%	3
149	Bendunganjati	Pacet	3118	651	21%	1
150	Candiwatu		1922	644	34%	1
151	Cembor		813	229	28%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
152	Cepokolimo		3276	1062	32%	1
153	Claket		3384	2349	69%	3
154	Kembangbelor		2343	979	42%	2
155	Kemiri		4020	1301	32%	1
156	Kesimantengah		2864	745	26%	1
157	Kuripansari		2791	1396	50%	2
158	Mojokembang		1291	789	61%	3
159	Nogosari		1917	1139	59%	2
160	Pacet		6642	3024	46%	2
161	Padusan		1680	686	41%	2
162	Pandanarum		2176	711	33%	1
163	Petak		4079	1087	27%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
164	Sajen		4806	2488	52%	2
165	Sumberkembar		3288	614	19%	1
166	Tanjungkenongo		2657	585	22%	1
167	Warugunung		4149	1059	26%	1
168	Wiyu		2522	1064	42%	2
169	Surodinawan	Prajurit Kulon	8651	7881	91%	3
170	Prajurit Kulon		8334	5278	63%	3
171	Blooto		6306	2515	40%	1
172	Mentikan		7555	7555	100%	3
173	Kauman		3286	3286	100%	3
174	Pulorejo		7900	7227	91%	3
175	Balongmasin	Pungging	3979	805	20%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
176	Bangun		3151	2444	78%	3
177	Banjartanggul		3392	1502	44%	2
178	Curahmojo		1982	1282	65%	3
179	Jabontegal		1721	1097	64%	3
180	Jatilangkung		1657	772	47%	2
181	Kalipuro		3356	1215	36%	1
182	Kedungmungal		2919	1684	58%	2
183	Kembangringgit		5097	2386	47%	2
184	Lebaksono		3690	2395	65%	3
185	Mojorejo		5796	3372	58%	2
186	Ngrame		3217	2256	70%	3
187	Pungging		8297	3983	48%	2

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
188	Purworejo		2781	1556	56%	2
189	Randuharjo		3739	1876	50%	2
190	Sekargadung		6296	2514	40%	2
191	Tempuran		2100	1149	55%	2
192	Tunggalpager		10890	7203	66%	3
193	Watukenongo		4971	2255	45%	2
194	Balongmojo	Puri	4370	1352	31%	1
195	Banjaragung		9061	5759	64%	3
196	Brayung		2940	756	26%	1
197	Kebonagung		3482	1125	32%	1
198	Kenanten		6453	4159	64%	3
199	Ketemasdungus		2390	711	30%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
200	Kintelan		4221	1276	30%	1
201	Medali		4912	1653	34%	1
202	Mlaten		4939	1181	24%	1
203	Plososari		4366	1716	39%	1
204	Puri		4364	788	18%	1
205	Sumbergirang		5945	1867	31%	1
206	Sumolawang		7175	1667	23%	1
207	Tambakagung		7268	3373	46%	2
208	Tampungrejo		3015	664	22%	1
209	Tangunan		2452	530	22%	1
210	Blimbingsari	Sooko	3941	1180	30%	1
211	Brangkal		4382	1448	33%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
212	Gemekan		4928	4192	85%	3
213	Jampirogo		3534	1867	53%	2
214	Japan		9007	4737	53%	2
215	Karangkedawang		3676	1658	45%	2
216	Kedungmaling		7426	3285	44%	2
217	Klinterejo		3008	2624	87%	3
218	Mojoranu		3167	1189	38%	1
219	Mondongan		6014	1887	31%	1
220	Ngingasrembyong		3918	3703	95%	3
221	Sambiroto		3701	1812	49%	2
222	Sooko		12117	8558	71%	3
223	Tempuran		2607	983	38%	1

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
224	Wringinrejo		2991	1056	35%	1
225	Belik	Trawas	1785	1430	80%	3
226	Duyung		1439	1233	86%	3
227	Jatijejer		2088	1703	82%	3
228	Kedungudi		924	784	85%	3
229	Kesiman		2930	929	32%	1
230	Ketapanrame		5083	4385	86%	3
231	Penanggungan		2660	1619	61%	3
232	Seloliman		2465	2126	86%	3
233	Selotapak		1805	1161	64%	3
234	Sukosari		622	551	89%	3
235	Tamiajeng		3295	1951	59%	2

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
236	Trawas		3928	3067	78%	3
237	Balongwono	Trowulan	3406	807	24%	1
238	Bejijong		4096	1400	34%	1
239	Beloh		3935	1006	26%	1
240	Bicak		5102	1833	36%	1
241	Domas		4704	1304	28%	1
242	Jambuwok		4335	1615	37%	1
243	Jatipasar		3918	1294	33%	1
244	Kejagan		5799	2691	46%	2
245	Pakis		4391	1084	25%	1
246	Panggih		3671	1408	38%	1
247	Sentonorejo		3637	2535	70%	3

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Persentase Penduduk Bermata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Skor
248	Tawangsari		3079	870	28%	1
249	Temon		5528	1556	28%	1
250	Trowulan		8001	4060	51%	2
251	Watesumpak		7508	2671	36%	1
252	Wonorejo		5253	2204	42%	2

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

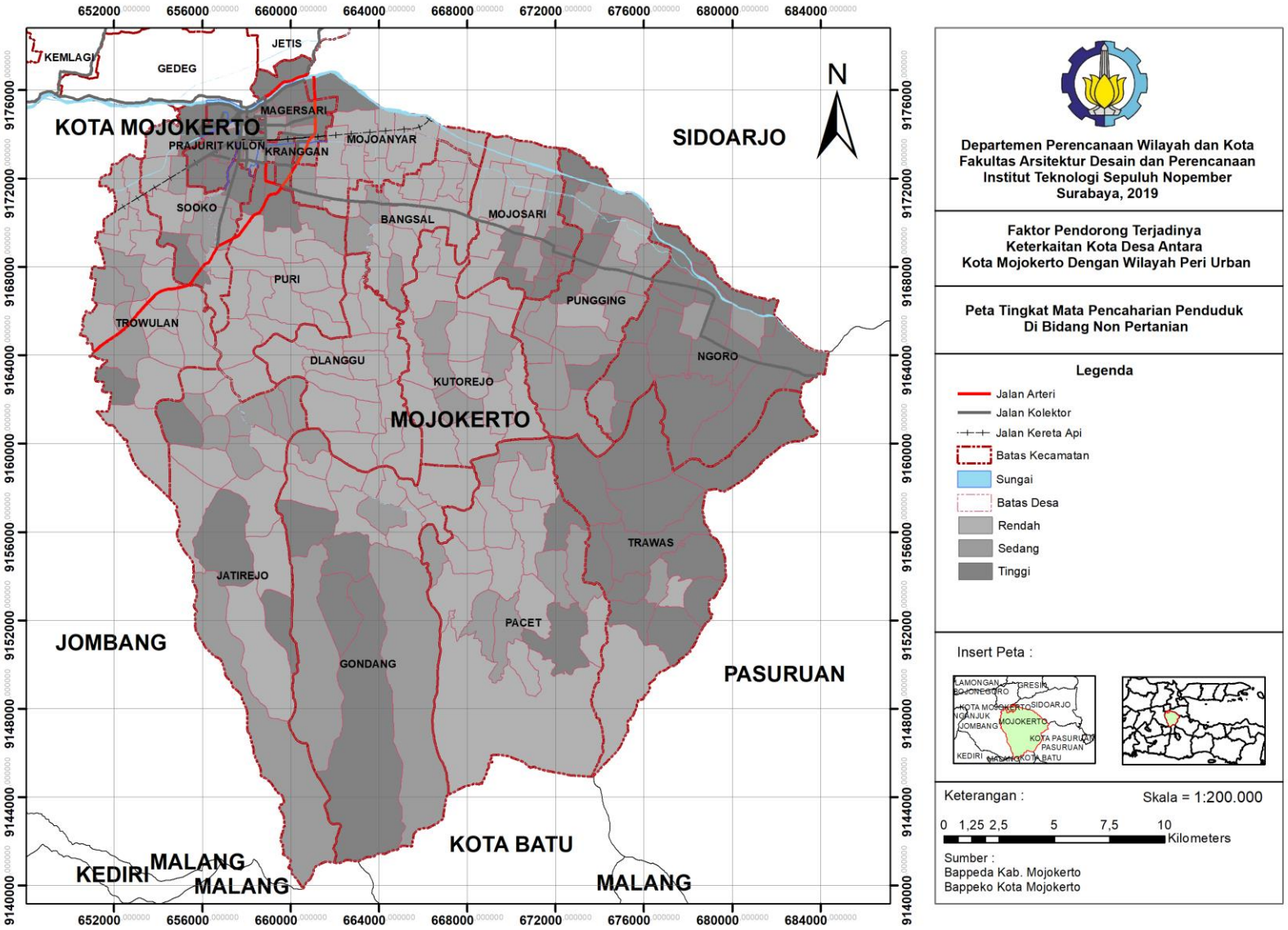

Peta 4. 13 Tingkat mata pencaharian penduduk di bidang non pertanian

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Pada saat pengumpulan data terdapat kendala. Kendala tersebut antara lain adalah beberapa data tidak dapat terpenuhi yaitu data rasio beban tanggungan yang ditentukan berdasarkan jumlah penduduk usia produktif, data kualitas sumber daya manusia yang ditentukan berdasarkan angka literasi atau melek huruf masyarakat dibanding jumlah total penduduk, dan data proporsi keluarga pra sejahtera dengan sejahtera. Data dari ketiga variabel tersebut tidak dapat ditemukan oleh peneliti dan kesulitan melakukan pendekatan untuk mendapatkan data untuk ketiga variabel tersebut. Namun untuk aspek-aspek yang termasuk dalamnya telah terwakilkan oleh variabel lainnya sehingga penentuan tipologi masih dapat dilakukan.

Setelah dilakukan perhitungan skor pada masing-masing variabel, kemudian dilakukan *overlay* untuk mengetahui total skor yang nantinya digunakan dalam penentuan tipologi. Penentuan tipologi tersebut dilakukan dengan membuat *range* klasifikasi yang didapat melalui perhitungan interval kelas dan membaginya ke dalam tiga klasifikasi sesuai teori Singh dalam (Kurnianingsih, 2013).

Total skor paling tinggi = 35

Total skor paling rendah = 12

$$interval\ kelas = \frac{35 - 12}{3} = 7{,}67$$

Sehingga pembagian klasifikasi wilayah peri urban terdiri dari:

a. Rural peri urban dengan rentang total skor 12 – 19
b. Peri urban sekunder dengan rentang total skor 20 – 27
c. Peri urban primer dengan rentang total skor 28 – 35

Adapun hasil perhitungan total skor sehingga menghasilkan klasifikasi wilayah sebagai berikut.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Tabel 4. 21 Perhitungan total skor klasifikasi wilayah peri urban di wilayah penelitan

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
1	Bangsal	Bangsal	2	1	1	3	3	1	1	2	3	1	2	2	22
2	Gayam		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
3	Kedunguneng		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	16
4	Kutoporong		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
5	Mejoyo		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
6	Mojotamping		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
7	Ngastemi		1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	16
8	Ngrowo		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	17
9	Pacing		1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	17
10	Pekuwon		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
11	Peterongan		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
12	Puloniti		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
13	Salen		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
14	Sidomulyo		1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	19
15	Sumbertebu		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
16	Sumberwono		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	18
17	Tinggarbuntut		1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	17
18	Dlanggu	Dlanggu	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	18
19	Jrambe		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
20	Kalen		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
21	Kedunggede		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
22	Kedunglengkong		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
23	Mojokarang		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
24	Ngembeh		1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	17
25	Pohkecik		1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	15
26	Punggul		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
27	Randugenengan		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
28	Sambilawang		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
29	Segunung		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
30	Sumberkarang		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
31	Sumbersono		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
32	Talok		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
33	Tumapel		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
34	Bakalan	Gondang	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
35	Begaganlimo		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
36	Bening		1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	16
37	Centong		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
38	Dilem		2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	20
39	Gondang		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
40	Gumeng		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
41	Jatidukuh		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
42	Kalikatir		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
43	Karangkuten		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	15
44	Kebontunggul		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
45	Kemasantani		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
46	Ngembat		1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	17
47	Padi		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
48	Pohjejer		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
49	Pugeran		1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	16
50	Tawar		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	18
51	Wonoploso		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
52	Baureno		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17
53	Bleberan		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
54	Dinoyo		1	2	3	3	3	1	1	1	3	1	2	2	23
55	Dukuhngarjo		2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	20
56	Gading		1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	18
57	Gebangsari		2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	20
58	Jatirejo		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
59	Jembul		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
60	Karang Jeruk		1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	17
61	Kumitir	Jatirejo	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
62	Lebak Jabung		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
63	Manting		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
64	Mojo Geneng		1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	19
65	Padang Asri		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	18
66	Rejosari		1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	16
67	Sumber Agung		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	16
68	Sumberjati		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
69	Sumengko		1	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	19
70	Tawangrejo		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
71	Kranggan	Kranggan	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	30

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
72	Meri		2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	2	21
73	Jagalan		2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	22
74	Miji		2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	25
75	Sentanan		2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	3	3	22
76	Purwotengan		2	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	27
77	Gedangan	Kutorejo	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	1	1	18
78	Jiyu		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
79	Kalogoro		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
80	Karangasem		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
81	Karangdiyeng		2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	19
82	Kepuharum		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
83	Kepuhpandak		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	16
84	Kertosari		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
85	Kutorejo		1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	20
86	Payungrejo		1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	16
87	Pesanggrahan		1	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	20
88	Sampangagung		1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	17
89	Sawo		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
90	Simbaringin		1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	20
91	Singowangi		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
92	Windurejo		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
93	Wonodadi		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
94	Gunung Gedangan	Magersari	2	1	3	1	1	1	2	1	3	1	2	2	20
95	Kedundung		1	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	2	22
96	Balongsari		2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	23
97	Gedongan		2	2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	25
98	Magersari		2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	24
99	Wates		2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	28
100	Gayaman	Mojoanyar	1	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	1	21
101	Gebangmalang		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
102	Jabon		2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	2	2	23
103	Jumeneng		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
104	Kepuhanyar		1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	18
105	Kwatu		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
106	Kwendenkembar		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
107	Lengkong		2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	3	21

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
108	Ngarjo		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
109	Sadar Tengah		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
110	Sumberjati		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
111	Wunut		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
112	Awang-Awang		2	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	23
113	Belahan Tengah		2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	21
114	Jotangan		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
115	Kauman		2	2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	25
116	Kebondalem		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
117	Kedunggempol		1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	16
118	Leminggir		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
119	Menanggal		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
120	Modopuro		1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	20
121	Mojosari	Mojosari	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	25
122	Mojosulur		1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	2	19
123	Ngimbangan		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
124	Pekukuhan		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
125	Randubango		1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	21
126	Sarirejo		2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	3	3	22
127	Sawahan		2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	25
128	Seduri		2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	3	26
129	Sumber Tanggul		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
130	Wonokusumo		2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	3	22
131	Bandarasri		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
132	Candiharjo		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
133	Jasem		2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	3	3	23
134	Kembangsri		2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	21
135	Kesemen		1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	2	2	20
136	Kutogirang		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
137	Lolawang	Ngoro	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
138	Manduro Manggunggajah		2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	22
139	Ngoro		2	3	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	23
140	Purwojati		2	3	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	23
141	Sedati		1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	20
142	Srigading		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
143	Sukoanyar		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
144	Tambakrejo		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
145	Tanjangrono		2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	19
146	Watesnegoro		2	1	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	22
147	Wonosari		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
148	Wotanmasjedong		2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	3	3	21
149	Bendunganjati		1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	19
150	Candiwatu		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
151	Cembor		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
152	Cepokolimo		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
153	Claket		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
154	Kembangbelor		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
155	Kemiri		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
156	Kesimantengah		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
157	Kuripansari		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
158	Mojokembang		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
159	Nogosari		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	18
160	Pacet	Pacet	1	2	3	3	3	1	1	1	3	1	2	2	23
161	Padusan		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17
162	Pandanarum		1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	17
163	Petak		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
164	Sajen		2	1	3	1	2	1	1	1	3	1	2	2	20
165	Sumberkembar		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
166	Tanjungkenongo		1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	17
167	Warugunung		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
168	Wiyu		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
169	Surodinawan		2	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	3	27
170	Prajurit Kulon		2	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	3	25
171	Blooto	Prajurit Kulon	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	19
172	Mentikan		2	2	3	1	1	1	3	1	3	1	3	3	24
173	Kauman		2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	3	23
174	Pulorejo		2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	24
175	Balongmasin		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
176	Bangun	Pungging	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
177	Banjartanggul		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17
178	Curahmojo		2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	20

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
179	Jabontegal		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
180	Jatilangkung		1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	17
181	Kalipuro		1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	17
182	Kedungmungal		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17
183	Kembangringgit		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	18
184	Lebaksono		2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	3	3	21
185	Mojorejo		2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	19
186	Ngrame		2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	20
187	Pungging		1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	19
188	Purworejo		2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	19
189	Randuharjo		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	18
190	Sekargadung		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	18
191	Tempuran		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17
192	Tunggalpager		2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	25
193	Watukenongo		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17
194	Balongmojo	Puri	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
195	Banjaragung		2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	28
196	Brayung		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
197	Kebonagung		1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	15
198	Kenanten		2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	22
199	Ketemasdungus		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
200	Kintelan		1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	17
201	Medali		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
202	Mlaten		1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	15
203	Plososari		1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
204	Puri		1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	15
205	Sumbergirang		1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	17
206	Sumolawang		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
207	Tambakagung		1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	20
208	Tampungrejo		1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	17
209	Tangunan		1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	16
210	Blimbingsari	Sooko	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	17
211	Brangkal		1	1	2	3	3	1	2	1	3	1	1	1	20
212	Gemekan		2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	3	3	24
213	Jampirogo		1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	21
214	Japan		1	1	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	24

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
215	Karangkedawang		2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	20
216	Kedungmaling		2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	26
217	Klinterejo		2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	25
218	Mojoranu		1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	16
219	Mondongan		1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	17
220	Ngingasrembyong		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
221	Sambiroto		1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	17
222	Sooko		2	1	3	3	2	1	3	1	3	2	3	3	27
223	Tempuran		1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	15
224	Wringinrejo		1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	16
225	Belik	Trawas	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	20
226	Duyung		2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	21
227	Jatijejer		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
228	Kedungudi		2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	20
229	Kesiman		1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	17
230	Ketapanrame		2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	3	22
231	Penanggungan		2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	20
232	Seloliman		2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	21
233	Selotapak		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
234	Sukosari		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
235	Tamiajeng		2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	19
236	Trawas		2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	3	22
237	Balongwono	Trowulan	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
238	Bejijong		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
239	Beloh		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
240	Bicak		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
241	Domas		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
242	Jambuwok		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
243	Jatipasar		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
244	Kejagan		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	16
245	Pakis		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
246	Panggih		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
247	Sentonorejo		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	19
248	Tawangsari		1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	15
249	Temon		1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
250	Trowulan		2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	20

No	Desa	Kecamatan	Perbandingan Lahan Pertanian dan Non Pertanian	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan SD	Sarana Pendidikan SMP	Sarana Pendidikan SMA	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi	Tingkat Kepadatan Penduduk	Crude Birt Rate	Crude Death Rate	Heterogenitas Penduduk	Mata Pencaharian Bidang Pertanian	Mata Pencaharian Bidang Non Pertanian	Total Skor
251	Watesumpak		1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	16
252	Wonorejo		1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	17

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan total skor klasifikasi wilayah peri urban, dapat ditentukan tipologi wilayah peri urban. Dari perhitungan tersebut didapatkan 1 desa tergolong dalam tipologi peri urban primer, 64 desa tergolong dalam tipologi peri urban sekunder, dan 169 desa tergolong dalam tipologi rural peri urban. Untuk wilayah yang berada di Kecamatan Kranggan, Magersari dan Prajurit Kulon digolongkan kedalam tipologi Urban dikarenakan termasuk kedalam wilayah Kota Mojokerto yang merupakan wilayah perkotaan secara administratif. Sedangkan untuk wilayah perdesaan sudah tercakup dalam tipologi rural peri urban karena memiliki kesamaan karakteristik. Untuk lebih detail, penggolongan tipologi wilayah peri urban di wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Tipologi Wilayah Penelitian

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
1	Jagalan	Kranggan	Urban
2	Kranggan		
3	Meri		
4	Miji		
5	Purwo Tengah		
6	Sentanan		
7	Balongsari	Magersari	
8	Gedongan		
9	Gununggendangan		
10	Kedundung		
11	Magersari		
12	Wates		
13	Blooto	Prajurit Kulon	
14	Kauman		
15	Mentikan		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
16	Prajurit Kulon		
17	Pulorejo		
18	Surodinawan		
19	Banjaragung	Puri	Peri urban primer
20	Bangsal	Bangsal	Peri Urban Sekunder
21	Dilem	Gondang	
22	Jatidukuh		
23	Dinoyo	Jatirejo	
24	Dukuhngarjo		
25	Gebangsari		
26	Kutorejo	Kutorejo	
27	Pesanggrahan		
28	Simbaringin		
29	Gayaman	Mojoanyar	
30	Jabon		
31	Lengkong		
32	Awang-Awang	Mojosari	
33	Belahan Tengah		
34	Kauman		
35	Menanggal		
36	Modopuro		
37	Mojosari		
38	Randubango		
39	Sarirejo		
40	Sawahan		
41	Seduri		
42	Wonokusumo		
43	Bandarasri	Ngoro	

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
44	Jasem		
45	Kembangsri		
46	Kesemen		
47	Kutogirang		
48	Lolawang		
49	Manduromanggunggajah		
50	Ngoro		
51	Purwojati		
52	Sedati		
53	Srigading		
54	Watesnegoro		
55	Wonosari		
56	Wotanmasjedong		
57	Claket	Pacet	
58	Pacet		
59	Sajen		
60	Bangun	Pungging	
61	Curahmojo		
62	Jabontegal		
63	Lebaksono		
64	Ngrame		
65	Tunggalpager		
66	Kenanten	Puri	
67	Tambakagung		
68	Brangkal	Sooko	
69	Gemekan		
70	Jampirogo		
71	Japan		
72	Karangkedawang		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
73	Kedungmaling		
74	Klinterejo		
75	Sooko		
76	Belik	Trawas	
77	Duyung		
78	Kedungudi		
79	Ketapanrame		
80	Penanggungan		
81	Seloliman		
82	Trawas		
83	Trowulan	Trowulan	
84	Gayam	Bangsal	Rural Peri Urban
85	Kedunguneng		
86	Kutoporong		
87	Mejoyo		
88	Mojotamping		
89	Ngastemi		
90	Ngrowo		
91	Pacing		
92	Pekuwon		
93	Peterongan		
94	Puloniti		
95	Salen		
96	Sidomulyo		
97	Sumbertebu		
98	Sumberwono		
99	Tinggarbuntut		
100	Dlanggu	Dlanggu	
101	Jrambe		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
102	Kalen		
103	Kedunggede		
104	Kedunglengkong		
105	Mojokarang		
106	Ngembeh		
107	Pohkecik		
108	Punggul		
109	Randugenengan		
110	Sambilawang		
111	Segunung		
112	Sumberkarang		
113	Sumbersono		
114	Talok		
115	Tumapel		
116	Bakalan	Gondang	
117	Begaganlimo		
118	Bening		
119	Centong		
120	Gondang		
121	Gumeng		
122	Kalikatir		
123	Karangkuten		
124	Kebontunggul		
125	Kemasantani		
126	Ngembat		
127	Padi		
128	Pohjejer		
129	Pugeran		
130	Tawar		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
131	Wonoploso		
132	Baureno	Jatirejo	
133	Bleberan		
134	Gading		
135	Jatirejo		
136	Jembul		
137	Karangjeruk		
138	Kumitir		
139	Lebakjabung		
140	Manting		
141	Mojogeneng		
142	Padangasri		
143	Rejosari		
144	Sumberagung		
145	Sumberjati		
146	Sumengko		
147	Tawangrejo		
148	Gedangan	Kutorejo	
149	Jiyu		
150	Kaligoro		
151	Karangasem		
152	Karangdieng		
153	Kepuharum		
154	Kepuhpandak		
155	Kertosari		
156	Payungrejo		
157	Sampangagung		
158	Sawoo		
159	Singowangi		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
160	Windurejo		
161	Wonodadi		
162	Gebangmalang	Mojoanyar	
163	Jumeneng		
164	Kepuhanyar		
165	Kwatu		
166	Kwendenkembar		
167	Ngarjo		
168	Sadar Tengah		
169	Sumberjati		
170	Wunut		
171	Jotangan	Mojosari	
172	Kebondalem		
173	Kedunggempol		
174	Leminggir		
175	Mojosulur		
176	Ngimbangan		
177	Pekukuhan		
178	Sumbertanggul		
179	Candiharjo	Ngoro	
180	Sukoanyar		
181	Tambakrejo		
182	Tanjangrono		
183	Bendunganjati	Pacet	
184	Candiwatu		
185	Cembor		
186	Cepokolimo		
187	Kembangbelor		
188	Kemiri		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
189	Kesimantengah		
190	Kuripansari		
191	Mojokembang		
192	Nogosari		
193	Pandanarum		
194	Padusan		
195	Petak		
196	Sumberkembar		
197	Tanjungkenongo		
198	Warugunung		
199	Wiyu		
200	Balongmasin	Pungging	
201	Banjartanggul		
202	Jatilangkung		
203	Kalipuro		
204	Kedungmungal		
205	Kembangringgit		
206	Mojorejo		
207	Pungging		
208	Purworejo		
209	Randuharjo		
210	Sekargadung		
211	Tempuran		
212	Watukenongo		
213	Balongmojo	Puri	
214	Brayung		
215	Kebonagung		
216	Ketemasdungus		
217	Kintelan		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
218	Medali		
219	Mlaten		
220	Plososari		
221	Puri		
222	Sumbergirang		
223	Sumolawang		
224	Tampungrejo		
225	Tangunan		
226	Blimbingsari	Sooko	
227	Mojoranu		
228	Modongan		
229	Ngingasrembyong		
230	Sambiroto		
231	Tempuran		
232	Wringinrejo		
233	Jatijejer	Trawas	
234	Kesiman		
235	Selotapak		
236	Sukosari		
237	Tamiajeng		
238	Balongwono	Trowulan	
239	Bejijong		
240	Beloh		
241	Bicak		
242	Domas		
243	Jambuwok		
244	Jatipasar		
245	Kejagan		
246	Pakis		

No	Desa	Kecamatan	Tipologi
247	Panggih		
248	Sentonorejo		
249	Tawangsari		
250	Tewon		
251	Watesumpak		
252	Wonorejo		

Sumber : Analisis Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada klasifikasi yang dihasilkan dari identifikasi wilayah peri urban Kota Mojokerto terdapat wilayah dengan klasifikasi sebagai peri urban primer, peri urban sekunder, dan rural peri urban. Perbedaan klasifikasi tersebut digunakan untuk membedakan karakteristik wilayah peri urban.

a) Peri urban primer merupakan wilayah peri urban dengan karakteristik tingkat kekotaan yang lebih besar dibandingkan karakteristik kedesaan.
b) Peri urban sekunder merupakan wilayah transisi dimana antara karakteristik kekotaan maupun kedesaan saling mempengaruhi.
c) Rural peri urban merupakan wilayah peri urban dengan karakteristik tingkat kedesaan yang lebih besar dibandingkan karakteristik kekotaan.

Adapun hasil persebaran tipologi wilayah peri urban dapat dilihat pada peta 4.14.

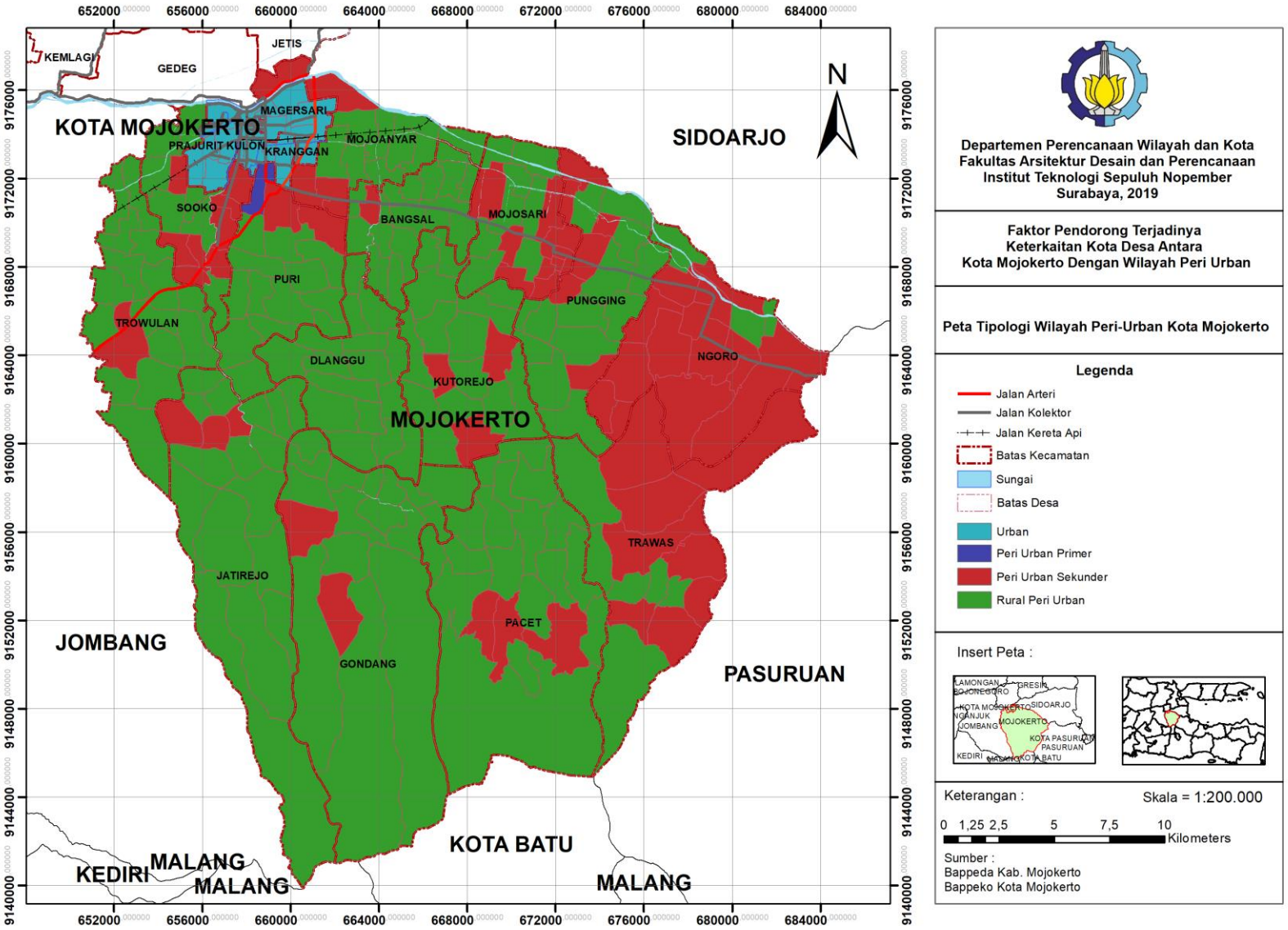

Peta 4. 14 Tipologi wilayah peri urban Kota Mojokerto

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Dari hasil penglasifikasian wilayah peri urban menjadi 3 tipologi dapat diketahui bahwa wilayah-wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Mojokerto memiliki kecenderungan karakteristik kekotaan yang lebih tinggi dibanding dengan wilayah yang tidak berbatasan langsung dengan Kota Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Mojokerto memberikan dampak terhadap perkembangan wilayah peri urban. Dampak perkembangan wilayah yang diberikan oleh Kota Mojokerto tidak terlalu besar, dapat dilihat dari perkembangan wilayah peri urban yang cenderung pada tipologi peri urban sekunder. Hal ini disebabkan Kota Mojokerto merupakan kota kecil yang tidak banyak memiliki pusat tarikan bagi wilayah di sekitarnya.

Desa Banjaragung di Kecamatan Puri menjadi satu-satunya desa yang masuk dalam tipologi peri urban primer. Selain dari karakteristik wilayah yang dimiliki oleh Desa Banjaragung, terdapat faktor lain yang mendorong perkembangan wilayahnya. Faktor tersebut adalah letaknya yang berbatasan langsung dengan Kota Mojokerto sehingga terkena dampak langsung dari perkembangan wilayah kota. Selain itu akses penghubung Desa Banjaragung dengan wilayah Kota Mojokerto sangat mudah karena dilalui oleh jalan arteri yang langsung menghubungkan 2 wilayah tersebut.

Faktor lain yang menyebabkan wilayah peri urban berkembang adalah dilalui jalan penghubung antar wilayah atau jalan arteri dan jalan kolektor. Keberadaan jalan penghubung antar wilayah juga memberikan dampak terhadap perkembangan wilayah peri urban yang ada di wilayah penelitian. Wilayah peri urban juga berkembang pada wilayah yang menjadi pusat perindustrian di Kabupaten Mojokerto yaitu Kecamatan Ngoro. Hampir keseluruhan Kecamatan Ngoro menunjukkan karakteristik sebagai wilayah peri urban. Hal ini

dipengaruhi oleh kondisi karakteristik wilayah yang cenderung kedalam wilayah perindustrian sehingga memiliki tingkat agraris yang rendah. Selain itu, adanya faktor internal dari masing-masing desa yang menjadikan wilayah tersebut dapat berkembang dan menjadi wilayah peri urban pada penglasifikasian tipologi ini, yaitu desa tersebut menjadi Ibukota Kecamatan (IKK). IKK terdapat pada satu desa pada suatu kecamatan yang menjadi pusat kegiatan di kecamatan tersebut, baik sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat administrasi kecamatan, serta pusat kegiatan lainnya seperti pendidikan dan kesehatan. Hal ini dapat menjadi pemicu berkembangnya suatu wilayah dan juga dapat mempengaruhi wilayah di sekitarnya. Faktor-faktor ini yang menyebabkan hasil dari klasifikasi tipologi wilayah peri urban pada penelitian ini menjadi terlalu luas dan letaknya yang cenderung acak dan menyebar.

4.3 Analisis Keterkaitan Kota-Desa dari Segi Pergerakan Manusia Yang Terjadi Antara Kota Mojokerto dengan Wilayah Peri Urban

Penelitian ini berfokus pada pergerakan manusia yang terjadi di wilayah penelitian. Dengan melihat pergerakan manusia yang terjadi di wilayah penelitian, maka dapat ditentukan keterkaitan yang terjadi antara kota desa. Untuk mengetahui pergerakan manusia yang terjadi di wilayah penelitian, peneliti melakukan survei dengan menyebar kuisioner kepada masyarakat di wilayah penelitian. Dari kuisioner tersebut peneliti dapat mengidentifikasi lokasi asal responden, lokasi tujuan bepergian, serta tujuan melakukan perjalanan.

Berdasarkan Douglass (1998), pergerakan orang dalam konteks keterkaitan kota-desa dibedakan menjadi 3 , yaitu

migrasi/alur laju pekerja, migrasi lainya sepeti pendidikan, serta berbelanja/berkunjung/berjualan. Mengadopsi dari teori tersebut, peneliti kemudian menentukan tujuan bepergian masyarakat kota dan desa di wilayah penelitian. Dengan melakukan penyesuaian dengan kondisi di lapangan, peneliti kemudian membagi tujuan bepergian masyarakat menjadi 6, yaitu tujuan bepergian untuk bekerja, untuk sekolah/kuliah, berbelanja (dalam hal ini termasuk di dalamnya yaitu belanja kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sandang, kebutuhan tambahan lainnya, kuliner, serta wisata), berdagang/berjualan, berobat (dalam hal ini menggunakan fasilitas kesehatan), dan berkunjung (dalam hal ini berkunjung ke sanak keluarga, kerabat, teman, atau sekedar bertemu di suatu tempat).

Tabel 4. 23 Tujuan bepergian masyarakat di wilayah penelitian

Pergerakan	Bekerja	Sekolah/ Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung
Urban ke Desa	6	4	23	0	2	30
Primer ke Urban	1	0	4	0	2	2
Sekunder ke Urban	13	8	43	3	15	24
Rural ke Urban	5	11	50	1	14	39

Sumber : Survei Primer, 2019

Hasil dari kuisioner ini menggambarkan jumlah frekuensi masyarakat yang melakukan pergerakan. Terindentifikasi pergerakan orang yang terjadi adalah dari urban ke desa, dari peri urban primer ke urban, dari peri urban sekunder ke urban, dan dari rural peri urban ke urban.

Berdasarkan hasil kuisioner, dapat dilihat kecenderungan tujuan orang melakukan perjalanan dari kota ke desa atau dari desa ke kota. Masyarakat pada tipologi urban cenderung melakukan perjalanan ke wilayah desa dengan tujuan berkunjung. Dalam konteks ini berkunjung menggambarkan beberapa kegiatan seperti mengunjungi sanak keluarga, kerabat, teman, atau sekedar untuk bertemu mereka di suatu tempat. Untuk menentukan lokasi tujuan masyarakat urban melakukan perjalanan, peneliti menggunakan pendekatan dengan melihat karakteristik wilayah pada masing-masing tipologi yang kemudian disesuaikan dengan tujuan bepergian yang dilakukan oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat mengidentifikasi pergerakan masyarakat kota/urban yang bepergian ke desa dalam lingkup keseluruhan desa tidak secara spesifik pada masing-masing tipologi wilayah peri urban sehingga hasil yang didapat hanya jumlah frekuensi masyarakat kota yang bepergian ke wilayah desa secara umum. Untuk visualisasi pergerakan manusia dari kota ke desa dapat dilihat pada gambar 4.3.

Sedangkan untuk pergerakan manusia dari desa ke kota cenderung memiliki tujuan untuk berbelanja termasuk didalamnya yaitu berwisata, belanja kebutuhan pokok atau sehari-hari, dan kuliner. Pada setiap tipologi wilayah peri urban memiliki kecenderungan tujuan pergerakan yang sama, yaitu berbelanja. Lokasi pergerakan dari desa ke kota lebih mudah teridentifikasi karena pergerakannya yang cenderung memusat pada Kota Mojokerto atau pada tipologi urban. Untuk visualisasi pergerakan dari desa ke kota dapat dilihat pada gambar 4.4, gambar 4.5, gambar 4.6, dan secara keseluruhan dilihat pada gamabr 4.7. Perbedaan ketebalan garis pada visualisasi pergerakan menunjukkan kecenderungan tujuan pergerakan. Semakin tebal garis maka semakin tinggi pula

pergerakan manusia dengan tujuan tersebut. Sebaliknya, semakin tipis garis maka semakin rendah pergerakan manusia dengan tujuan pergerakan tersebut.

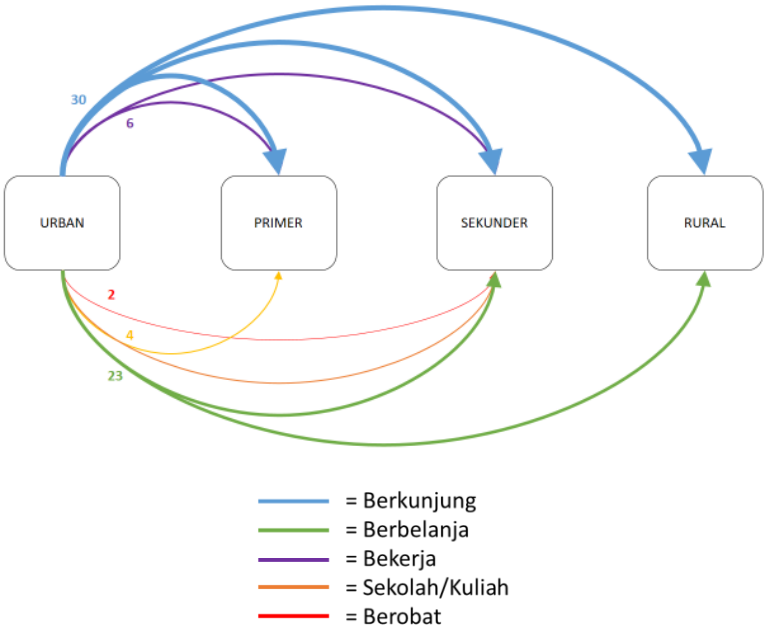

Gambar 4. 3 Visualisasi pergerakan orang dari kota ke desa

Sumber : Analisis peneliti, 2019

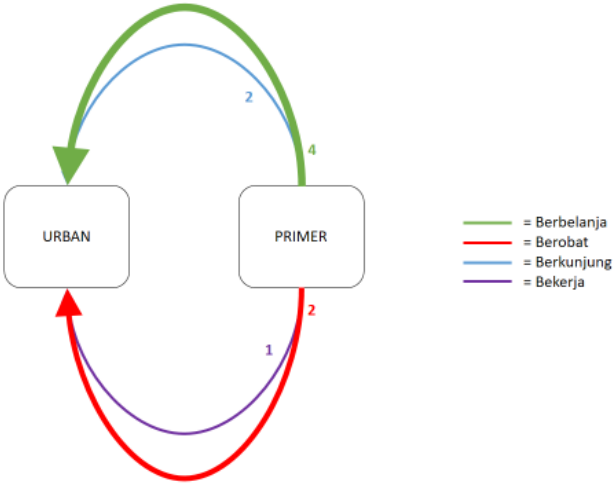

Gambar 4. 4 Visualisasi pergerakan orang dari desa pada tipologi peri urban primer ke kota

Sumber : Analisis peneliti, 2019

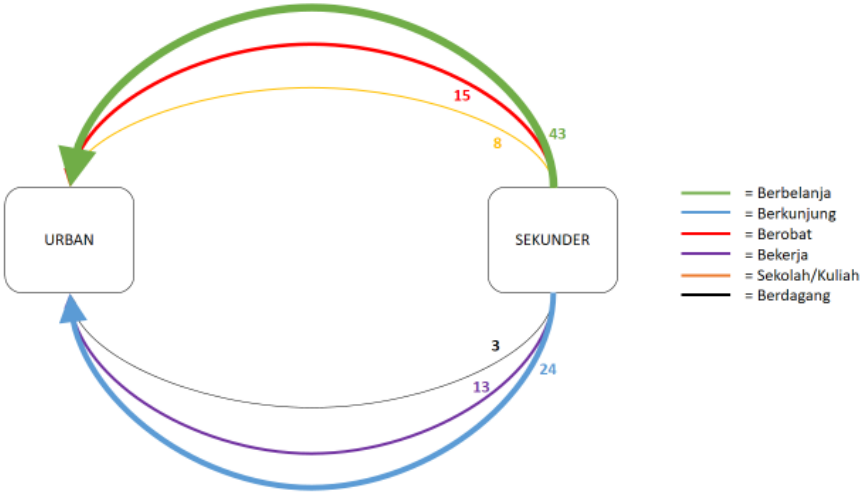

Gambar 4. 5 Visualisasi pergerakan orang dari desa pada tipologi peri urban sekunder ke kota

Sumber : Analisis peneliti, 2019

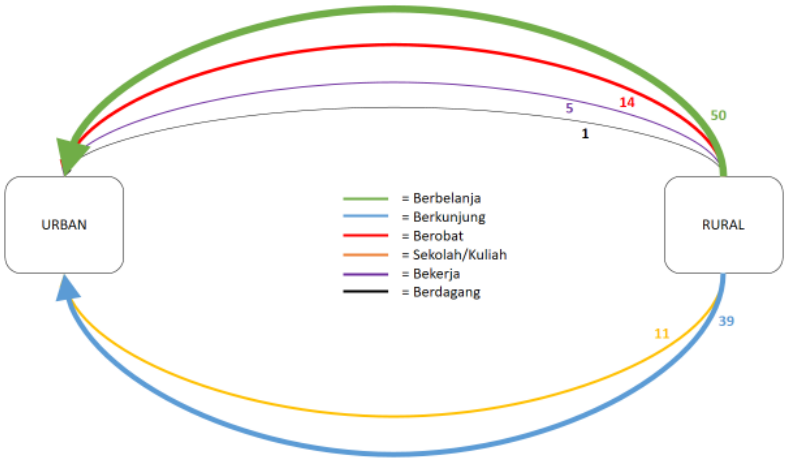

Gambar 4. 6 Visualisasi pergerakan orang dari desa pada tipologi rural peri urban ke kota

Sumber : Analisis peneliti, 2019

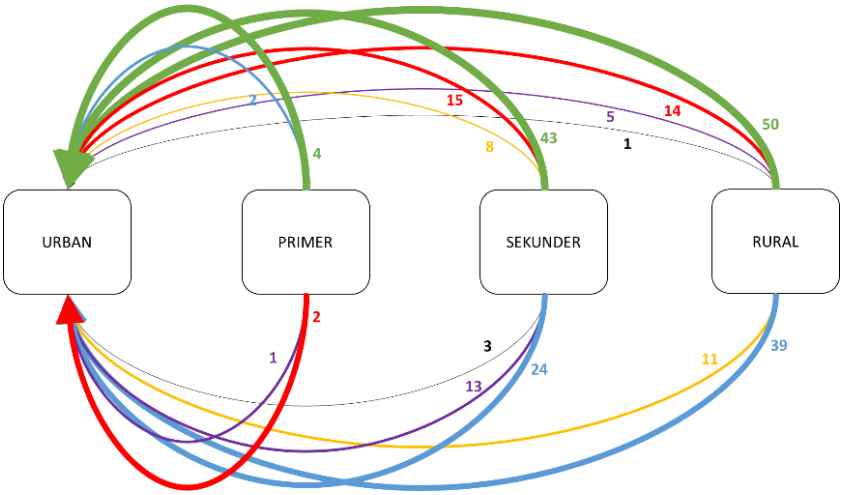

Gambar 4. 7 Visualisasi pergerakan orang dari desa ke kota

Sumber : Analisis peneliti, 2019

Berdasarkan visualisasi pola pergerkan orang yang terjadi antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto, dapat dilihat kecenderungan tujuan yang menjadi latar pergerakan orang baik dari desa ke kota maupun sebaliknya. Pergerakan dari kota ke wilayah-wilayah peri urban dilatar belakangi tujuan untuk berkunjung dan berbelanja. Tujuan tersebut juga melatar belakangi masyarakat di wilayah-wilayah peri urban bergerak menuju kota. Hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sepenuhnya sehingga masyarakat lebih memilih untuk melakukan pergerakan ke tempat/wilayah lain untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu juga karena jarak yang dekat antara kedua wilayah tersebut, memungkinkan masyarakat untuk memiliki relasi sosial dengan masyarakat di tempat tujuan. Relasi tersebut dapat berupa relasi dengan teman, kerabat, atau sanak keluarga. Sehingga masyarakat melakukan pergerakan untuk berkunjung juga memiliki frekuensi jumlah yang tinggi meski pergerakannya cenderung hanya pada saat-saat tertentu atau tidak sering terjadi.

4.4 Identifikasi Faktor-faktor Yang Mendorong Terjadinya Keterkaitan Kota Desa dari Segi Pergerakan Manusia Antara Kota Mojokerto dengan Wilayah Peri Urban

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia. Setelah mengetahui tujuan pergerakan manusia dari desa ke kota ataupun sebaliknya, peneliti mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari manusia melakukan pergerakan dari kota ke desa ataupun sebaliknya. Peneliti melakukan survei secara primer dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden di wilayah penelitian untuk mengetahui apa faktor yang mendorong terjadinya pergerakan masyarakat kota ke desa atau sebaliknya. Untuk mendapatkan jawaban yang bervariasi, peneliti menggunakan kuisioner terbuka sehingga responden mendapatkan kebebasan dalam memberikan jawaban. Setelah mendapatkan hasil dari kuisioner tersebut, kemudian peneliti mengolahnya menggunakan alat analisis JMP. Peneliti membuat segmentasi pertanyaan yang berbeda untuk responden yang tinggal di wilayah kota dan responden yang tinggal di wilayah desa. Hal ini untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi serta pertanyaan lebih tepat sasaran sehingga jawaban yang diberikan responden sesuai dengan kondisi responden.

Setelah peneliti menyebarkan kuisioner yang telah dibuat, peneliti mendapatkan 211 responden dengan berbagai macam kriteria. Namun sebelum diproses menggunakan JMP, perlu dilakukan pengodean pada hasil kuisioner. Pengodean dilakukan untuk mengambil kata kunci yang terdapat dalam jawaban yang diberikan responden. Pengodean dilakukan untuk mendapatkan kata kunci yang merupakan faktor-faktor

pendorong masyarakat melakukan pergerakan, baik dari desa ke kota ataupun sebaliknya. Berikut adalah beberapa alasan masyarakat melakukan pergerakan yang kemudian dikerucutkan menjadi sebuah faktor dalam proses *open coding*. Untuk tabel hasil *open coding* dapat dilihat pada lampiran 4. Untuk menemukan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan pengelompokan alasan-alasan bepergian yang telah diberikan oleh responden pada jawaban kuisioner. Beberapa alasan-alasan tersebut telah dilakukan pengodingan pada *open coding* sehingga dapat lebih terkelompok. Setelah dilakukan pengelompokan, peneliti menentukan terminologi yang dapat mewakilkan alasan-alasan yang termasuk didalamnya dan kemudian menjadi faktor-faktor yang digunakan untuk analisis klaster.

Gambar 4. 8 diagram alasan-alasan pada faktor kemudahan akses

Sumber : analisis peneliti, 2019

Pada faktor kemudahan akses terdapat alasan-alasan yang masuk didalamnya adalah jarak yang dekat, akses cepat,

akses mudah, mudah dijangkau, lokasi strategis, dan aksesibilitas. Alasan-alasan tersebut memiliki kemiripan/kesamaan yaitu dalam hal akses yang ada di wilayah penelitian. Sehingga peneliti kemudian menyimpulkan dan memilih terminologi Kemudahan Akses untuk menggambarkan alasan-alasan tersebut.

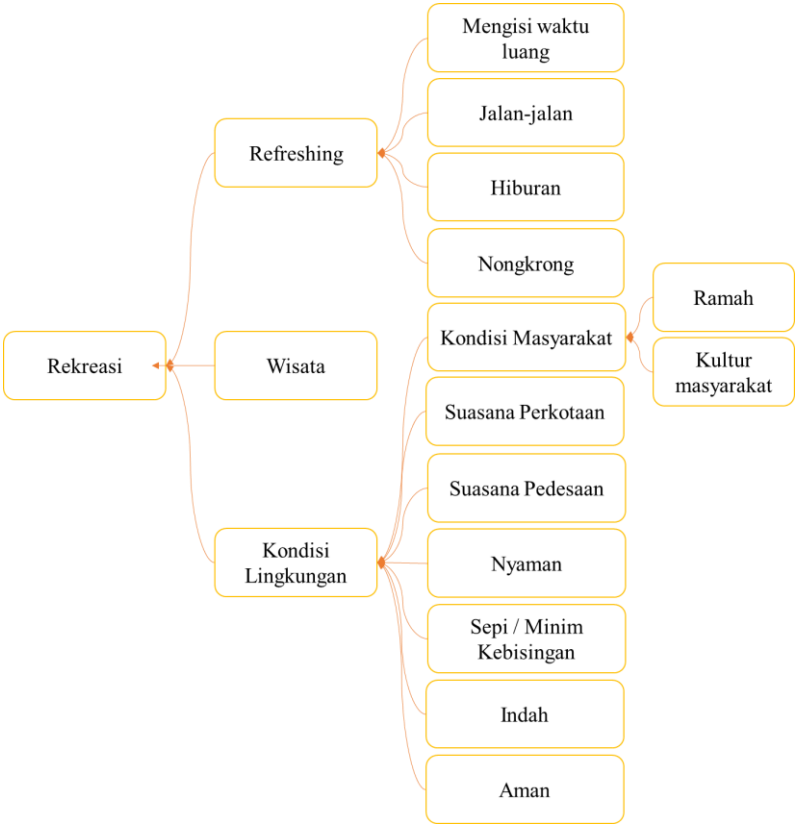

Gambar 4. 9 diagram alasan-alasan pada fakto rekreasi

Sumber : analisis peneliti, 2019

Untuk faktor rekreasi mewakilkan alasan-alasan perjalanan yang diberikan responden, yaitu *refreshing*, wisata, dan kondisi lingkungan yang ada di lokasi tujuan. Pada tema *refreshing* terdapat beberapa kata kunci yang diberikan oleh

responden, antara lain mengisi waktu luang, jalan-jalan, mencari hiburan, dan nongkrong atau sekedar kongko bersama teman. Beberapa kata kunci tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan, yaitu terjadi secara kebetulan dan dilakukan untuk waktu-waktu senggang dan ingin mencari hiburan. Pada tema kondisi lingkungan menggambarkan beberapa kondisi yang ada di lokasi tujuan yang tidak dapat ditemukan oleh reponden di tempat asal sehingga menjadi alasan responden untuk melakukan perjalanan.

Gambar 4. 10 diagram alasan-alasan pada faktor relasi sosial

Sumber : analisis peneliti, 2019

Faktor relasi sosial merupakan faktor dengan alasan-alasan perjalanan yang berhubungan dengan hubungan sosial yang terjalin antara pelaku perjalanan dengan orang yang menjadi tujuan untuk melakukan perjalanan. Didalam faktor ini terdapat alasan-alasan perjalanan antara lain yaitu berkunjung ke teman, berkunjung ke sanak keluarga, bertemu teman, dan menjenguk kerabat/sanak keluarga. Alasan-alasan perjalanan tersebut melatar belakangi masyarakat melakukan pergerakan dan pergerakan yang terjadi cenderung hanya pada saat-saat tertentu/tidak rutin dilakukan.

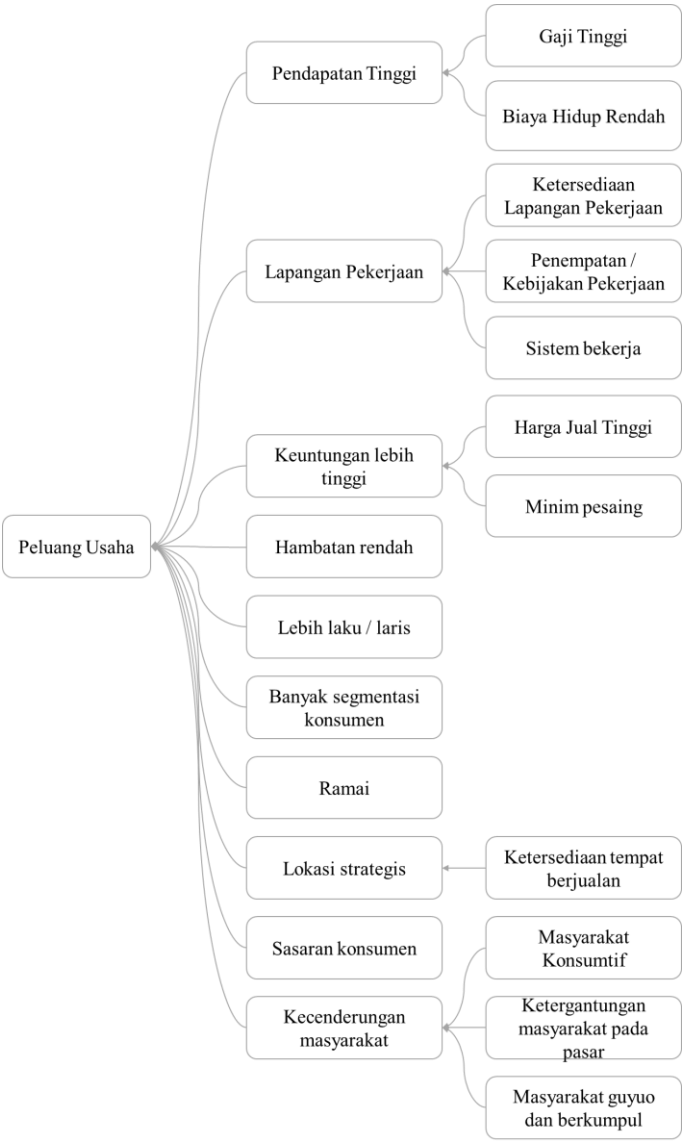

Gambar 4. 11 diagram alasan-alasan pada faktor peluang usaha

Sumber : analisis peneliti, 2019

Peluang usaha merupakan faktor yang erat kaitannya dengan pergerakan yang didasari karena pekerjaan. Pada faktor ini terdapat beberapa alasan perjalanan yang memiliki hubungan dengan pekerjaan pelaku pergerakan, antara lain yaitu pendapatam tinggi, lapangan pekerjaan, keuntungan lebih tinggi, hambatan dalam melakukan usaha/pekerjaan rendah, lebih mudah laku/laris, banyak segmentasi konsumen di lokasi tujuan, kondisi tempat tujuan yang ramai, lokasi strategis, terdapat banyak sasaran konsumen, serta kecenderungan karakteristik masyarakat lokasi tujuan.

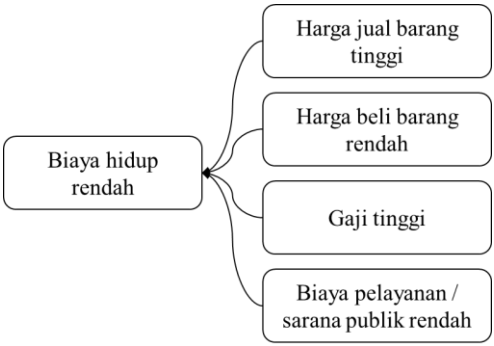

Gambar 4. 12 diagram alasan-alasan pada faktor biaya hidup rendah

Sumber : analisis peneliti, 2019

Harga jual barang tinggi, harga beli barang rendah, gaji/pendapatan tinggi, serta biaya pelayanan/sarana publik yang rendah merupakan alasan-alasan perjalanan yang mendasari terbentuknya faktor biaya hidup yang rendah. Masyarakat memilih melakukan pergerakan dikarenakan di lokasi tujuan biaya yang harus dikeluarkan lebih rendah dari pada di tempat asal. Sehingga hal ini yang kemudian dapat mendorong masyarakat melakukan pergerakan secara kontinu/terus-menerus guna memenuhi kebutuhannya.

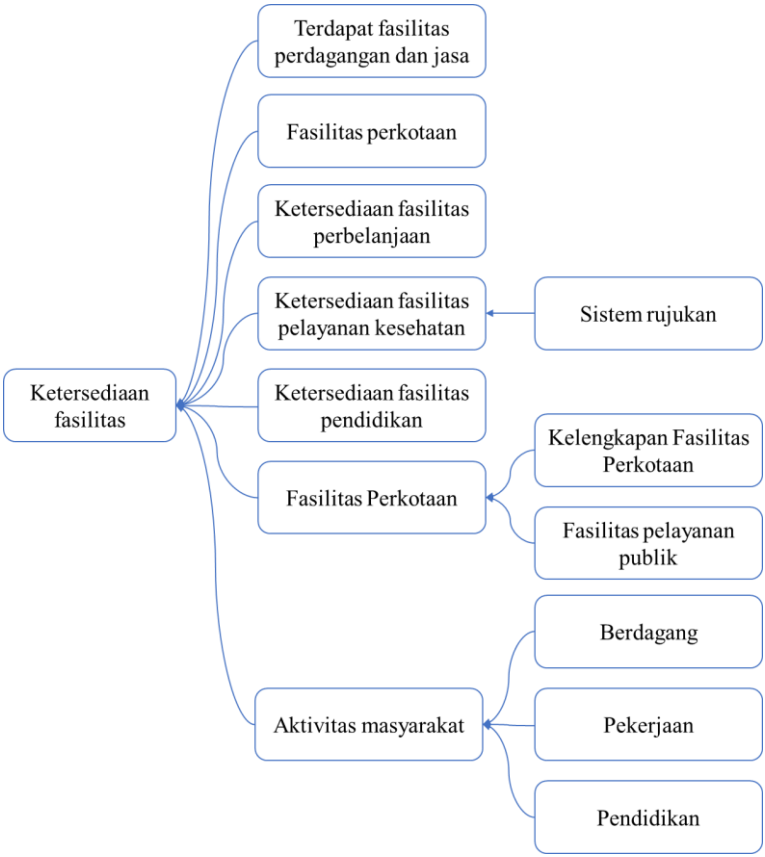

Gambar 4. 13 diagram alasan-alasan pada faktor ketersediaan fasilitas

Sumber : analisis peneliti, 2019

Pada faktor ketersediaan fasilitas, terdapat beberapa alasan-alasan perjalanan yang masuk kedalamnya. Alasan-alasan perjalanan lebih merujuk pada jawaban responden yang bepergian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan fasilitas publik. Masyarakat melakukan pergerakan dikarenakan di tempat asal fasilitas yang tersedia terbatas atau bahkan tidak ada. Sedangkan di lokasi tujuan penyedia layanan fasilitas lebih beragam dan fasilitas yang tersedia lebih lengkap.

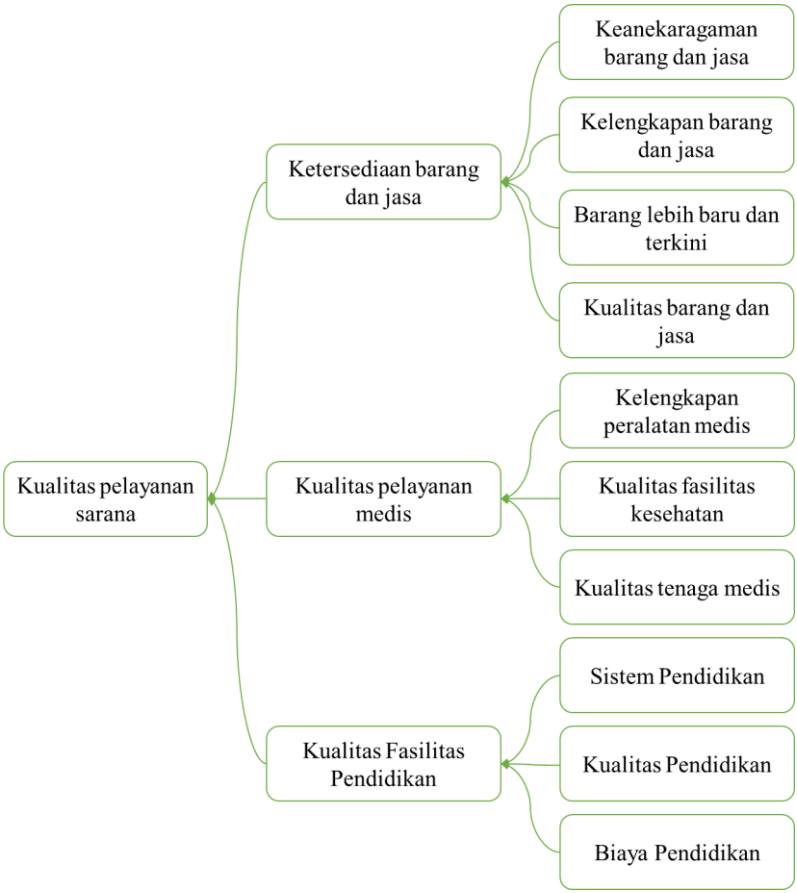

Gambar 4. 14 diagram alasan-alasan pada faktor kualitas pelayanan sarana

Sumber : analisis peneliti, 2019

Alasan-alasan bepergian yang mendasari faktor kualitas pelayanan sarana adalah kebutuhan masyarakat akan pelayanan sarana dengan kualitas yang lebih baik dari pada yang ada di tempat asal masyarakat tersebut, baik dari segi kualitas fasilitas yang tersedia, kelengkapan alat, barang dan jasa serta sistem yang berlaku sehingga mempermudah masyarakat dalam menikmati sarana.

Setelah dilakukan pengodean untuk mengerucutkan alasan pergerakan manusia menjadi beberapa faktor melalui proses *open coding*, kemudian dilakukan pengodean kembali yaitu dengan memberikan nilai *zero-one* pada masing-masing responden yang memiliki jawaban sesuai faktor yang telah ditentukan. Proses ini disebut dengan *axial coding.* Setelah memberikan nilai *zero-one* pada masing-masing responden, data hasil *axial coding* selanjutnya dapat diproses ke dalam alat analisis JMP. Untuk hasil dari *axial coding* dapat dilihat pada lampiran.

a. Faktor yang mendorong pergerakan manusia dari desa ke kota

Hasil dari *axial coding* yang telah dilakukan kemudian diolah kedalam alat analisis JMP, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Pada gambar 4.15, merupakan *mosaic plot* hasil dari analisis basic yang dilakukan untuk menguji signifikansi hasil kuisioner. Proporsi pada sumbu x mewakili jumlah pengamatan untuk setiap tingkat variabel X, yaitu alasan perjalanan. Proporsi pada sumbu y di kanan mewakili proporsi keseluruhan tujuan bepergian, yaitu bekerja, sekolah/kuliah, berbelanja, berdagang, berobat,dan berkunjung. Sedangkan skala pada sumbu y di sebelah kiri menunjukkan probabilitas pada respon hasil kuisioner, dengan seluruh sumbu menjadi suatu probabilitas yang mewakili total sampel.

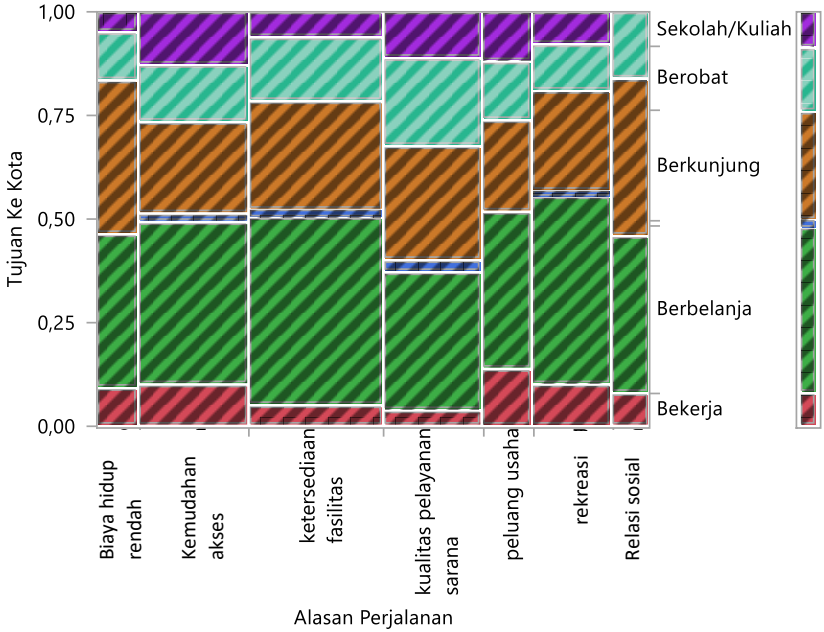

Gambar 4. 15 Mosaic Plot analisis kontingensi dari Tujuan ke Kota dengan Alasan Perjalanan

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Tabel 4. 24 Kontingensi Alasan Perjalanan dengan Tujuan Ke Kota

Count Total % Col % Row %	Bekerja	Berbelanja	Berdagang	Berkunjung	Berobat	Sekolah/ Kuliah	Total
biaya hidup rendah	8	32	0	32	10	4	86
	0,73	2,90	0,00	2,90	0,91	0,36	7,80
	9,09	7,21	0,00	10,96	5,95	4,26	
	9,30	37,21	0,00	37,21	11,63	4,65	
Kemudahan akses	22	86	4	48	30	28	218
	2,00	7,80	0,36	4,36	2,72	2,54	19,78
	25,00	19,37	25,00	16,44	17,86	29,79	
	10,09	39,45	1,83	22,02	13,76	12,84	
ketersediaan fasilitas	14	122	4	70	42	16	268
	1,27	11,07	0,36	6,35	3,81	1,45	24,32
	15,91	27,48	25,00	23,97	25,00	17,02	
	5,22	45,52	1,49	26,12	15,67	5,97	
kualitas pelayanan sarana	8	66	6	54	42	22	198
	0,73	5,99	0,54	4,90	3,81	2,00	17,97
	9,09	14,86	37,50	18,49	25,00	23,40	
	4,04	33,33	3,03	27,27	21,21	11,11	

peluang usaha	14	38	0	22	14	12	100
	1,27	3,45	0,00	2,00	1,27	1,09	9,07
	15,91	8,56	0,00	7,53	8,33	12,77	
	14,00	38,00	0,00	22,00	14,00	12,00	
rekreasi	16	72	2	38	18	12	158
	1,45	6,53	0,18	3,45	1,63	1,09	14,34
	18,18	16,22	12,50	13,01	10,71	12,77	
	10,13	45,57	1,27	24,05	11,39	7,59	
Relasi sosial	6	28	0	28	12	0	74
	0,54	2,54	0,00	2,54	1,09	0,00	6,72
	6,82	6,31	0,00	9,59	7,14	0,00	
	8,11	37,84	0,00	37,84	16,22	0,00	
Total	88	444	16	292	168	94	1102
	7,99	40,29	1,45	26,50	15,25	8,53	

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Pada gambar 4.16 *mosaic plot* menunjukkan banyaknya probabilitas pada masing-masing persilangan antara sumbu X (alasan perjalanan) dengan sumbu Y (tujuan bepergian ke kota). Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui probabilitas tertinggi terdapat pada persilangan antara ketersediaan fasilitas (pada sumbu X) dengan berbelanja (pada sumbu Y) terbukti dari besaran kotak yang terbentuk dari hasil persilangan kedua sumbu tersebut. Hal ini dikarenakan di wilayah kota terdapat pusat perbelanjaan yang lebih lengkap dan beragam sehingga mendasari masyarakat desa bepergian ke kota untuk berbelanja.

Pada tabel 4.25 dapat dilihat detail jumlah responden pada masing-masing persilangan antara sumbu X dan Y. Jumlah dari masing-masing responden pada tiap perselingan dapat dilihat pada baris pertama pada masing-masing kolom. Untuk baris kedua menyatakan persentase dari responden yang menjawab alasan perjalanan dan tujuan bepergian ke kota. Pada baris ketiga pada tiap kolom meyatakan persentase dari responden yang menjawab tujuan bepergian ke kota dengan alasan perjalanan. Sedangkan pada baris keempat pada masing-masing kolom menyatakan persentase dari responden yang menjawab alasan perjalanan untuk suatu tujuan bepergian.

Tabel 4. 25 Hasil uji siginifikansi

N	DF	-LogLike	RSquare (U)
1102	30	34,959287	0,0215

Test	ChiSquare	Prob>ChiSq
Likelihood Ratio	69,919	<,0001*
Pearson	61,768	0,0006*

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Pada tabel 4.25 hasil uji signifikansi dapat dilihat pada kolom Prob > ChiSq dan baris Pearson. Pada tabel tersebut nilai signifikansi menunjukkan angka 0,0006 yang menandakan bahwa

nilai tersebut mendekati 0. Pada alat analisis JMP, angka tersebut telah menunjukkan bahwa sudah cukup signifikan dan penelitian dapat dilanjutkan.

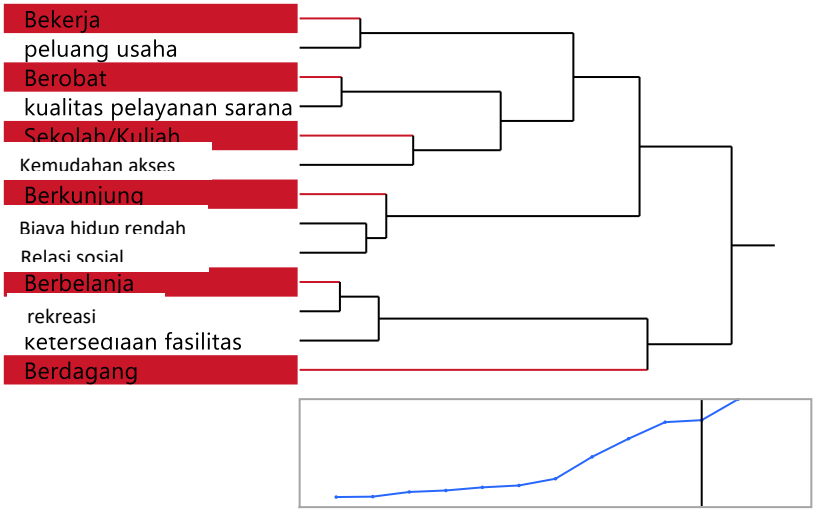

Gambar 4. 16 Dendogram Hierarchical Clustering

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Hierarchical Clustering menunjukkan kedekatan antara tujuan bepergian ke kota dengan alasan bepergian. Semakin dekat jarak variabel yang ditunjukkan pada *Hierarchical Clustering* maka semakin besar pengaruh antara dua variabel tersebut. Berdasarkan hasil dari *Hierarchical Clustering* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa klaster dengan jarak paling dekat ditunjukkan pada tujuan bepergian ke kota "berbelaja" dengan alasan perjalanan "rekreasi". Untuk detail besaran jarak pada tiap klaster dapat dilihat pada tabel 2.27.

Pada gambar 4.16 dendogram membentuk 2 klaster. Masing-masing klaster tersebut memiliki kedekatan karakteristik. Pada klaster pertama variable didalamnya lebih erat dengan

kualitas sarana yang ada. Sedangkan pada klaster kedua lebih erat kaitannya dengan nilai ekonomi.

Tabel 4. 26 Clustering History

Number of Clusters	Distance	Leader	Joiner
12	0,318214100	Berbelanja	rekreasi
11	0,331273069	Berobat	kualitas pelayanan sarana
10	0,479486381	Bekerja	peluang usaha
9	0,526417395	biaya hidup rendah	Relasi sosial
8	0,624919819	Berbelanja	ketersediaan fasilitas
7	0,684568633	Berkunjung	biaya hidup rendah
6	0,897299249	Sekolah/Kuliah	Kemudahan akses
5	1,588502779	Berobat	Sekolah/Kuliah
4	2,162866324	Bekerja	Berobat
3	2,685670380	Bekerja	Berkunjung
2	2,748516465	Berbelanja	Berdagang
1	3,413088129	Bekerja	Berbelanja

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

b. Faktor yang mendorong pergerakan manusia dari kota ke desa

Hasil dari analisis yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang mendorong pergerakan manusia dari kota ke desa dengan menggunakan alat analisis JMP adalah sebagai berikut.

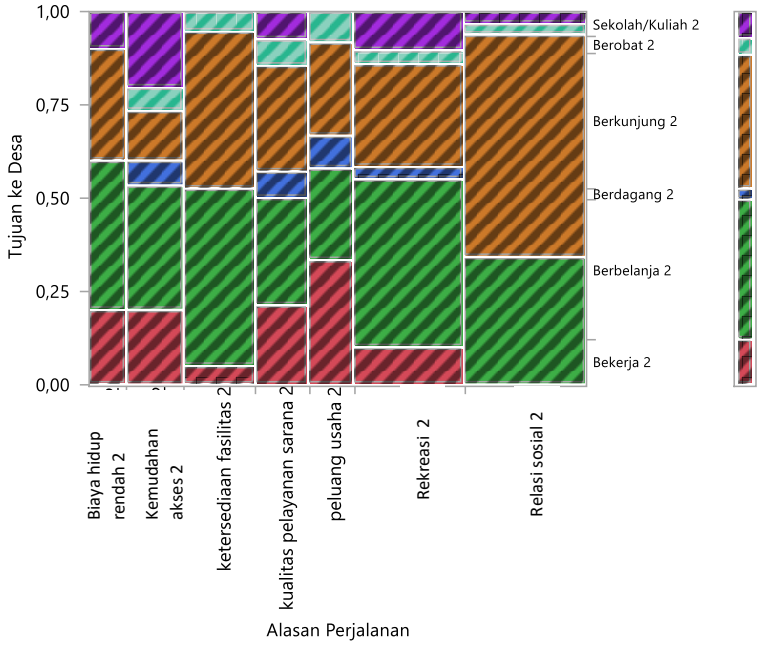

Gambar 4. 17 Mosaic Plot analisis kontingensi dari Tujuan ke Desa dengan Alasan Perjalanan

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Sama dengan sebelumnya pada pergerakan orang dari desa ke kota, pada *Mosaic Plot* diatas menyatakan besaran probabilitas pada masing-masing persilangan sumbu X dan Y. Pada kasus ini, probabilitas terbesar ditunjukkan pada persilangan antara alasan perjalanan "relasi sosial" dengan tujuan bepergian ke desa "berkunjung". Hal ini dapat dilihat berdasarkan besaran kotak yang terbentuk antara kedua sumbu tersebut. Jarak yang dekat antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urbannya sebagai wilayah desa membuat relasi sosial antara 2 wilayah tersebut masih terjalin. Relasi sosial yang terbentuk lebih pada hubungan sanak keluarga,

kerabat, dan teman. Hal tersebut tentu mendasari tujuan bepergian untuk berkunjung meskipun pergerakannya tidak terjadi setiap hari dan hnaya pada saat-saat tertentu. Untuk detail jumlah responden dan persentasi tiap jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4. 27 Kontingensi Alasan Perjalanan dengan Tujuan ke Desa

Count Total % Col % Row %	Bekerja 2	Berbelanja 2	Berdagang 2	Berkunjung 2	Berobat 2	Sekolah/ Kuliah 2	Total
biaya hidup rendah 2	4 1,53 12,50 20,00	8 3,05 8,16 40,00	0 0,00 0,00 0,00	6 2,29 6,38 30,00	0 0,00 0,00 0,00	2 0,76 11,11 10,00	20 7,63
Kemudahan akses 2	6 2,29 18,75 20,00	10 3,82 10,20 33,33	2 0,76 25,00 6,67	4 1,53 4,26 13,33	2 0,76 16,67 6,67	6 2,29 33,33 20,00	30 11,45
ketersediaan fasilitas 2	2 0,76 6,25 5,26	18 6,87 18,37 47,37	0 0,00 0,00 0,00	16 6,11 17,02 42,11	2 0,76 16,67 5,26	0 0,00 0,00 0,00	38 14,50
kualitas pelayanan sarana 2	6 2,29 18,75 21,43	8 3,05 8,16 28,57	2 0,76 25,00 7,14	8 3,05 8,51 28,57	2 0,76 16,67 7,14	2 0,76 11,11 7,14	28 10,69

peluang usaha 2	8	6	2	6	2	0	24
	3,05	2,29	0,76	2,29	0,76	0,00	9,16
	25,00	6,12	25,00	6,38	16,67	0,00	
	33,33	25,00	8,33	25,00	8,33	0,00	
rekreasi 2	6	26	2	16	2	6	58
	2,29	9,92	0,76	6,11	0,76	2,29	22,14
	18,75	26,53	25,00	17,02	16,67	33,33	
	10,34	44,83	3,45	27,59	3,45	10,34	
Relasi sosial 2	0	22	0	38	2	2	64
	0,00	8,40	0,00	14,50	0,76	0,76	24,43
	0,00	22,45	0,00	40,43	16,67	11,11	
	0,00	34,38	0,00	59,38	3,13	3,13	
Total	32	98	8	94	12	18	262
	12,21	37,40	3,05	35,88	4,58	6,87	

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Tabel 4. 28 Hasil Uji Signifikansi

N	DF	-LogLike	RSquare (U)
262	30	39,459173	0,1058

Test	ChiSquare	Prob>ChiSq
Likelihood Ratio	78,918	<,0001*
Pearson	69,462	<,0001*

Warning: 20% of cells have expected count less than 5, ChiSquare suspect.

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Berdasarakan nilai yang menunjukkan angka <,0001 yang berarti telah mendekati 0 sehingga angka tersebut telah cukup kecil untuk menunjukkan signifikansi pada penelitan ini dan penelitian dapat dilanjutkan.

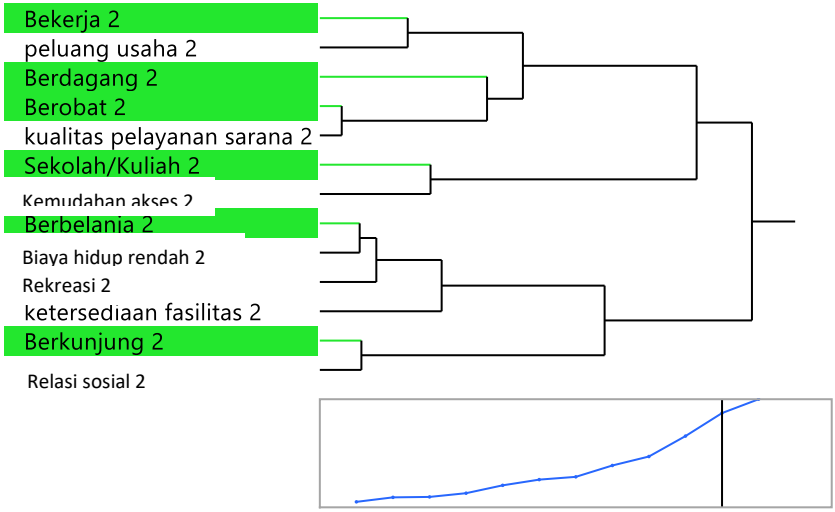

Gambar 4. 18 Dendogram Hierarchical Clustering

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Berdasarkan hasil dari *Hierarchical Clustering* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa klaster dengan jarak paling dekat

ditunjukkan pada tujuan bepergian ke desa "berobat" dengan alasan perjalanan "kualitas pelayanan sarana". Untuk detail besaran jarak pada tiap klaster dapat dilihat pada tabel 2.30.

Pada gambar 4.18 dendogram menghasilkan 2 klaster dengan karakteristik yang berbeda. Klaster pertama lebih kepada tujuan masyarakat yang sifatnya sosial ekonomi. Sedangkan klaster kedua lebih kepada tujuan yang bersifat entertain/hiburan.

Tabel 4. 29 Clustering History

Number of Clusters	Distance	Leader	Joiner
12	0,181803928	Berobat 2	kualitas pelayanan sarana 2
11	0,331075269	Berbelanja 2	biaya hidup rendah 2
10	0,345503082	Berkunjung 2	Relasi sosial 2
9	0,469578497	Berbelanja 2	rekreasi 2
8	0,730837066	Bekerja 2	peluang usaha 2
7	0,920366261	Sekolah/Kuliah 2	Kemudahan akses 2
6	1,012674837	Berbelanja 2	ketersediaan fasilitas 2
5	1,390248488	Berdagang 2	Berobat 2
4	1,688427273	Bekerja 2	Berdagang 2
3	2,367600293	Berbelanja 2	Berkunjung 2
2	3,132671448	Bekerja 2	Sekolah/Kuliah 2
1	3,592772452	Bekerja 2	Berbelanja 2

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Dari hasil analasis menggunakan alat analisis JMP, dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing tujuan bepergian memiliki faktor pendorong sendiri sesuai dengan kedekatannya pada saat dilakukan *Hierarchical Clustering.* Lebih jelasnya faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota desa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 30 Faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia

Tujuan Bepergian	Faktor Pendorong Pergerakan Manusia
Dari Desa Ke Kota	

Tujuan Bepergian	Faktor Pendorong Pergerakan Manusia
Berbelanja	a. Keinginan masyarakat untuk mencari hiburan b. Ketersediaan fasilitas perbelanjaan atau rekreasi
Berobat	Kualitas pelayanan sarana
Bekerja	Adanya peluang usaha
Berkunjung	Biaya hidup yang rendah
Sekolah/Kuliah	Kemudahan menjangkau sarana
Dari Kota Ke Desa	
Berobat	Kualitas pelayanan sarana
Berbelanja	a. Biaya hidup yang rendah b. Keinginan masyarakat utnuk mencari hiburan c. Ketersediaan fasilitas perbelajaan atau rekreasi
Berkunjung	Adanya relasi/hubungan sosial
Bekerja	Adanya peluang usaha
Sekolah/Kuliah	Kemudahan menjangkau sarana

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan masing-masing faktor pada setiap tujuan bepergian yang dilakukan oleh masyarakt desa maupun kota. Faktor-faktor tersebut didapatkan berdasarkan hasil dari kedekatan pada klaster-klaster yang terbentuk pada dendogram. Bentukan klaster-klaster tersebut erat kaitannya dengan frekuensi jumlah orang yang melakukan pergerakan dari desa ke kota ataupun sebaliknya. Faktor-faktor pendorong pada masing-masing tujuan bepergian juga dipengaruhi oleh preferensi masyarakat. Masyarakat cenderung melakukan pergerakan karena adanya sugesti yang berkembang di masyarakat dan berdasarkan pengalaman pribadi di

masa lalu. Misal pada faktor yang terbentuk pada tujuan bepergian untuk berobat di wilayah kota dan wilayah desa yang memiliki kesamaan faktor yaitu kualitas pelayanan. Masyarakat memilih lokasi berobat berdasarkan pengalaman di masa lalu. Selain iu masyarakat juga memilih tempat berobat yang memiliki kualitas pelayanan sesuai dengan penyakit yang diderita. Hal ini karena di lokasi asal tidak terdapat pelayanan spesialis sesuai yang dibutuhkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui mengapa terdapat beberapa tujuan bepergian masyarakat yang memiliki kesamaan faktor pendorong pada pergerakan masyarakat desa ke kota dan dari kota ke desa. Meski memiliki kesamaan faktor, frekuensi jumlah masyarakat yang melakukan pergerakan berbeda. Jumlah masyarakat dari desa ke kota melakukan bepergian dengan tujuan berobat lebih tinggi dibanding masyarakat dari kota ke desa. Hasil analisis klaster ini hanya menggambarkan bahwa suatu tujuan bepergian sangat erat kaitannya dengan suatu faktor dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 4 tipologi yang terbentuk di wilayah penelitian, antara lain yaitu tipologi urban, peri urban primer, peri urban sekunder, dan rural peri urban. Pada pembentukan tipologi urban melihat berdasarkan fakta yang ada bahwa wilayah tersebut merupakan wilayah kota baik secara fisik maupun administratif. Terdapat 18 kelurahan yang termasuk dalam tipologi urban yaitu kelurahan-kelurahan yang memang terletak di wilayah kota. Pada tipologi peri urban primer terdapat 1 desa yang termasuk kedalamnya, yaitu Desa Banjaragung. Desa ini berbatasan langsung dengan wilayah perkotaan sehingga dengan cepat terpengaruh dari adanya perkembangan wilayah perkotaan. Sedangkan untuk peri urban sekunder terdapat 64 desa dan pada rural peri urban terdapat 169 desa yang termasuk didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian pola pergerakan orang dari desa ke kota didominasi oleh masyarakat yang bertujuan untuk berbelanja dan berkunjung ke sanak keluarga, kerabat, atau teman. Sedangkan untuk pergerakan orang dari kota ke desa lebih didominasi oleh masyarakat dengan tujuan berkunjung serta berbelanja. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong terjadinya keterkaitan kota desa dari segi pergerakan manusia antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban. Faktor yang mendorong terjadinya pergerakan manusia dari desa ke kota antara lain sebagai berikut.

1) Keinginan masyarakat untuk mencari hiburan, merupakan faktor yang paling dominan menjadi pendorong masyarakat desa melakukan pergerakan ke kota. Hal ini juga selaras dengan tujuan masyarakat desa bepergian ke kota yang paling

dominan yaitu untuk berbelanja yang mencakup membeli kebutuhan sehari-hari, rekreasi/berwisata, dan kuliner.

2) Ketersediaan fasilitas perbelanjaan atau rekreasi
3) Kualitas pelayanan sarana
4) Adanya peluang usaha
5) Biaya hidup yang rendah
6) Kemudahan menjangkau sarana

Sedangkan untuk faktor yang mendorong terjadinya pergerakan manusia dari kota ke desa antara lain sebagai berikut.

1) Kualitas pelayanan sarana, merupakan faktor yang paling memiliki pengaruh sebagai pendorong masyarakat kota bepergian ke desa.
2) Biaya hidup yang rendah
3) Keinginan masyarakat utnuk mencari hiburan
4) Ketersediaan fasilitas perbelajaan atau rekreasi
5) Adanya relasi/hubungan sosial
6) Adanya peluang usaha
7) Kemudahan menjangkau sarana

Faktor-faktor yang didapatkan tersebut juga dipengaruhi oleh kriteria responden yang didapatkan. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh pada tujuan bepergian masyarakat serta alasan perjalanan yang menjadi dasar pembentukan faktor yang memperngaruhi keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang antara Kota Mojokerto dengan Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan kota-desa antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto yang terjadi merupakan salah satu contoh dari hubungan timbal balik antar wilayah. Adanya tujuan bepergian masyarakat dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik dari segi kebutuhan pokok maupun dari segi pelayanan sarana menggambarkan hubungan yang saling mengisi (*complementarity*). Adanya perpindahan manusia atau barang

(*transferability*) yang dilakukan oleh masyarakat dari desa ke kota maupun sebaliknya. Serta akibat dari faktor penghambat (*intervening oppoturnity*) yang berupa keterbatasan sumber daya dan sarana yang tersedia. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Douglass (1998) faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian ini termasuk kedalam faktor hubungan sosial ekonomi yang memiliki kaitan yang erat dengan pergerakan orang. Faktor-faktor pendorong terjadinya keterkaitan kota-desa yang ditemukan dalam penelitian ini juga memiliki kaitan yang erat dengan unsur-unsur pembentuk keterkaitan seperti yang dijelaskan oleh Rondinelli (1985). Faktor-faktor tersebut menjadi pembentuk keterkaitan kota-desa, antara lain yaitu keterkaitan ekonomi, keterkaitan pergerakan penduduk, keterkaitan sosial, dan keterkaitan pelayanan sosial.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi pihak pemerintah, dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk merumuskan arahan dalam program pembangunan terkait pola pergerakan penduduk dari desa ke kota dan dari kota ke desa yang terjadi secara masif maupun tidak masif. Selain itu, pemerintah juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan orang dari desa ke kota maupun sebaliknya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai latar belakang dalam meninjau atau menyusun kebijakan terkait hubungan kerja sama antara Kota Mojokerto dengan Kabupaten Mojokerto dalam berbagai aspek salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan yang erat kaitannya dengan pelayanan sarana publik.
2) Bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai dasaran untuk menjustifikasi wilayah peri urban Kota Mojokerto di Kabupaten Mojokerto. Selain itu juga melakukan penelitian

lanjutan terkait strategi untuk meminimalisir kemungkinan dampak yang ditimbulkan dari adanya fenomena keterkaitan kota-desa, khususnya keterkaitan dalam konteks pergerakan orang.

Pada penelitian ini terlalu banyak dilakukan pendekatan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan diolah sehingga hasil yang diperoleh kurang merepresentasikan fakta yang ada. Hal ini dikarenakan data yang diperlukan tidak tersedia atau sulit untuk memperolehnya. Peneliti menyarankan agar data-data yang diperlukan dalam penelitian dapat dilengkapi agar hasil yang didapatkan lebih representatif.

Pada penelitian ini juga tidak memperhatikan adanya faktor eksternal dari luar wilayah penelitian seperti efek dari kota atau kabupaten lain yang berbatasan langsung dengan wilayah penelitian. Peneliti menyarankan terkait perlunya memperhartikan faktor eksternal wilayah penelitian yang dapat memberikan efek terhadap hasil penelitian.

Peneliti juga menyarankan terkait perlunya keberagaman serta kesetaraan dalam menjaring responden sehingga kriteria responden yang didapatkan lebih seimbang dan tidak condong pada satu sisi. Hal ini dapat mendukung hasil yang objektif pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Lee, L., 1979. **Factors Affecting Land Use Change in The Rural- Urban Fringe**. *in Growth and Change: A Journal of Regional Development,* p. 10.

Raharjo, 1982. **Perkembangan Kota dan Beberapa Permasalahannya.** Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Rondinelli, D. A., 1985. **Applied Methods of Regional Analysis: The Spatial Dimensions of Development Policy**, London: Westview Press.

Sekaran, U., 2006. **Metode Penelitian Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.

Smailes, 1981. **Geography of Towns.** London: Hutchinson University Press.

Sukmadinata, N. S., 2007. ***Metode Penelitian***. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Yunus, H. S., 2004. **Struktur Tata Ruang Kota.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, H. S., 2008. **Dinamika Wilayah Peri Urban: Determinan Masa Depan Kota.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal dan Penelitian

Budiyantini, Y. & Pratiwi, V., 2015. **Peri-urban typology of Bandung Metropolitan Area.** Surabaya, CITIES 2015 International Conference, Intelligent Planning Towards Smart Cities, CITIES 2015.

Daldjoeni, N., 2003. **Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Praktek.** Bandung: PT Alumni.

Farida, U., 2013. **Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masayarakat Perdesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.** *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Volume Vol. 1 No. 1, pp. 49-66.

Galadima, D. J. & Tsaku, N., 2008. **The Geometric Mean Model In Finance.** *Science World Journal,* Volume Vol. 3 No. 4, pp. 5-7.

Heriyanto, 2002. **Tipologi dan Faktor Determinan Pemekaran Pinggiran Kota Semarang, Tahun 1980-2000,** Yogyakarta: Program Studi Geografi, Sekolah Pasca Sarjana UGM.

Iaquinta, D. L. & Drescher, A. W., 2000. **Defining Periurban: Understanding Rural-Urban Linkage and Their Connection to Institusional Contexts,** Rio de Janeiro: International Rural Sociology Association.

Kasikoen, K. M., 2005. **Kajian Keterkaitan Perkotaan – Perdesaan di Jawa Barat,** Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Kasikoen, K. M., 2011. **Keterkaitan Antar Wilayah (Studi Kasus: Kabuapten Cilacap).** *Jurnal Planesa Volume 2 Nomor 2*, pp. 146-153.

Krismasta, V., Rogi, O. H. A. & Tilaar, S., 2015. **Kajian Transformasi Wilayah Peri Urban Di Kota Manado (Studi Kasus: Kecamatan Mapanget),** Manado: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulanggi.

Kurnianingsih, N. A., 2013. **Klasifikasi Tipologi Zona Perwilayahan Wilayah Peri-Urban di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.** *Jurnal Wilayah dan Lingkungan Vol. 1 No 3,* pp. 251-264.

Kurnianingsih, N. A. & Rudiarto, I., 2014. **Analisis Transformasi Wilayah Peri Urban Pada Aspek Fisik dan Sosial Ekonomi (Kecamatan Kartasura).** *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol. 10 Nomor 3,* pp. 265-277.

Kurnianingsih, N. A. & Rudiarto, I., 2014. **Analisis Transformasi Wilayah Peri-Urban pada Aspek Fisik dan Sosial Ekonomi (Kecamatan Kartasura).** *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota,* Volume Volume 10 (3), pp. 265-277.

Mujiandari, R., 2014. **Perkembangan Urban Sprawl Kota Semarang Pada Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2001-2012.** *Jurnal Wilayah dan Lingkungan Vol. 2 No. 2,* pp. 129-142.

Mustika, N., 2015. **Analisis Interaksi Kota Makassar Dengan Kabupaten Lain Di Sekitarnya,** Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Rudiarto, I., Handayani, W., Pigawati, B. & Pangi, 2013. **Zona Peri-Urban Semarang Metropolitan: Perkembangan dan Tipologi Sosial Ekonomi.** *Tata Loka Vol. 15 Nomor 2*, pp. 116-128.

Singh, H. L., 1967. The Rural Urban Fringe Studies. *The Geographer*, p. Vol. XIV.

Singh, R. P. B., 2011. **Changing Rural Landscape in The Peri-Urban Zone of Varanasi and Strategies for Sustainable Planning**, s.l.: IFLA APR CLC International Symposium.

Siswanto, V. K. & Santoso, E. B. 2012. **Penentuan Kesenjangan Ekonomi Wilayah Berdasarkan Tipologi Wilayah Peri Urban Di Kabupaten Sidoarjo.** Jurnal Teknik POMITS 1,1: 1-5.

Tugas Akhir dan Thesis

Hadi, D. P., 2009. **Studi Perkembangan Urban Sprawl Kawasan Peri Urban Gresik**, Surabaya: Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.

Saputra, I., 2012. **Tipologi Urban Sprawl Kawasan Peri Urban Gresik**, Surabaya: Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.

Sari, K. D. R., 2017. **Tipologi Wilayah Peri Urban Berdasarkan Pola Hubungan Dengan Wilayah Desa-Kota Di Kabupaten Gresik**, Surabaya: Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.

Kurnianingsih, N. A., 2013. **Klasifikasi Tipologi Zona Perwilayahan Wilayah Peri-Urban di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.** Semarang: Magister Pembangunan Wilayah dan Kota UNDIP.

Dokumentasi dan Publikasi

Badan Perencanaan Pembangunan. **Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032.** Bappeda Kabupaten Mojokerto.

Badan Perencanaan Pembangunan. **Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mojokerto Tahun 2012-2032.** Bappeko Mojokerto.

Badan Perencanaan Pembangunan. **Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2031.** Bappeda Provinsi Jawa Timur.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Bangsal Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Gondang Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Jatirejo Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Kutorejo Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Mojoanyar Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Mojosari Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Ngoro Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Pacet Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Pungging Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Puri Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Sooko Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Trawas Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2018. **Kecamatan Trowulan Dalam Angka 2018,** Kabupaten Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto, 2018. **Kecamatan Kranggan Dalam Angka 2018,** Kota Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto, 2018. **Kecamatan Magersari Dalam Angka 2018,** Kota Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto, 2018. **Kecamatan Prajurit Kulon Dalam Angka 2018,** Kota Mojokerto: Badan Pusat Statistik.

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2008 tentang **Pedoman Keserasian Kawasan Perumahan dan Permukiman.**

SNI 03-1733-2004 tentang **Tata Cara Perencanaan Lingkungan Permukiman di Perkotaan.**

Website

Al-Hafizh, M. 2013. *Pengantar Metode Rasionalistik.* [Online] Available at: http://www.referensimakalah.com/2011/11/pengantarmetoderasionalistik_5845.html

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Survei

No	Kebutuhan Data	Sumber Data	Tahun data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penggunaan lahan	• Bappeda Kab. Mojokerto • Bappeko Mojokerto • Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Kab. Mojokerto • Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Mojokerto	2 tahun yang berbeda	• Observasi • Survei sekunder
2.	Kegitan non pertanian	• Bappeda Kab. Mojokerto • Bappeko Mojokerto • Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Kab. Mojokerto • Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Mojokerto	Tahun terbaru	• Observasi • Survei sekunder
3.	Jumlah penduduk	• Kantor Kecamatan • BPS Kab. Mojokerto • BPS Kota Mojokerto	3 tahun terbaru	• Survei sekunder

4.	Jumlah penduduk yang melakukan migrasi (datang – pindah)	• Kantor Kecamatan • BPS Kab. Mojokerto • BPS Kota Mojokerto	3 tahun terbaru	• Survei sekunder
5.	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	• Kantor Kecamatan • BPS Kab. Mojokerto • BPS Kota Mojokerto	3 tahun terbaru	• Survei sekunder
6.	Pergerakan orang dari kota ke desa	• Sampel dari masing-masing tipologi	Tahun terbaru	• Kuisioner
7.	Pergerakan orang dari desa ke kota	• Sampel dari masing-masing tipologi	Tahun terbaru	• Kuisioner
8.	Jumlah dan persebaran fasilitas pendidikan	• Kantor Kecamatan • BPS Kab. Mojokerto • BPS Kota Mojokerto	Tahun terbaru	• Observasi • Survei sekunder
9.	Jumlah dan persebaran fasilitas kesehatan	• Kantor Kecamatan • BPS Kab. Mojokerto • BPS Kota Mojokerto	Tahun terbaru	• Observasi • Survei sekunder

Lampiran 2. Desain Kuisioner

Hubungan Kota Desa

Perkenalkan saya Ahmad Zaki Rosyidi, mahasiswa jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.
Untuk menuntaskan Tugas Akhir saya yang berjudul "Faktor Pendorong Terjadinya Keterkaitan Kota Desa Antara Kota Mojokerto dengan Wilayah Peri Urban", saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden untuk kuisioner ini. Tujuan dari kuisioner ini adalah untuk mengetahui pergerakan manusia dari kota ke desa maupun sebaliknya. Kuisioner ini menyasar masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah penelitian yaitu Kecamatan Magersari, Prajurit Kulon dan Kranggan di Kota Mojokerto serta Kecamatan Bangsal, Dlanggu, Gondang, Jatirejo, Kutorejo, Mojoanyar, Mojosari, Ngoro, Pacet, Pungging, Puri, Sooko, Trawas dan Trowulan di Kabupaten Mojokerto.
Peneliti menjamin kerahasiaan data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan hanya digunakan sebagai kepentingan penelitian saja.
Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisioner ini akan memberikan manfaat dan kontribusi yang besar untuk penelitian ini.

* Required

1. **Nama Lengkap** *

2. **Umur** *

3. **Pekerjaan/Profesi** *

4. **Nomer HP** *

   Data ini akan digunakan oleh peneliti apa bila peneliti akan melakukan wawancara lebih lanjut dengan responden dan tidak akan disalahgunakan.

5. **Alamat Rumah**

6. **Kelurahan/Desa tempat tinggal anda saat ini?** *

7. **Sudah berapa lama anda tinggal di tempat tinggal anda saat ini?** *

   Mark only one oval.

   - ◯ kurang dari 5 tahun
   - ◯ 5 - 10 tahun
   - ◯ 10 - 15 tahun
   - ◯ lebih dari 15 tahun

8. **Jika kurang dari 5 tahun, dari wilayah/daerah mana anda berasal?**

9. **Mengapa anda memilih bertempat tinggal/membeli rumah di desa/kelurahan yang anda tempati saat ini?** *

berikan minimal 3 alasan beserta penjelasan alasan tersebut

_____

_____

_____

_____

_____

10. **Kecamatan tempat tinggal anda saat ini?** *

Mark only one oval.

- ◯ Magersari *Skip to question 22.*
- ◯ Prajurit Kulon *Skip to question 22.*
- ◯ Kranggan *Skip to question 22.*
- ◯ Bangsal *Skip to question 11.*
- ◯ Dlanggu *Skip to question 11.*
- ◯ Gondang *Skip to question 11.*
- ◯ Jatirejo *Skip to question 11.*
- ◯ Kutorejo *Skip to question 11.*
- ◯ Mojoanyar *Skip to question 11.*
- ◯ Mojosari *Skip to question 11.*
- ◯ Ngoro *Skip to question 11.*
- ◯ Pacet *Skip to question 11.*
- ◯ Pungging *Skip to question 11.*
- ◯ Puri *Skip to question 11.*
- ◯ Sooko *Skip to question 11.*
- ◯ Trawas *Skip to question 11.*
- ◯ Trowulan *Skip to question 11.*

11. **Seberapa sering anda pergi ke Kota Mojokerto?***
Mark only one oval.

- ◯ Setiap hari (pulang - pergi)
- ◯ Beberapa kali dalam seminggu
- ◯ Beberapa kali dalam sebulan
- ◯ Kadang - kadang

12. **Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?***
pilih yang sesuai dengan anda. dapat memilih lebih dari satu. tambahkan opsi jika jawaban anda tidak terdapat pada opsi jawaban yang tersedia
Check all thatapply.

- ☐ Bekerja
- ☐ Sekolah/Kuliah
- ☐ Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)
- ☐ Berjualan/Berdagang
- ☐ Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)
- ☐ Berkunjung ke sanak saudara atau teman
- ☐ Other: _____

13. **Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto**

_____

_____

_____

_____

_____

14. Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto

15. Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto

16. Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto

17. Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto

_____

_____

_____

_____

_____

18. Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto *

_____

_____

_____

_____

_____

19. Apakah anda mengalami kesulitan/kendala pada saat bepergian ke Kota Mojokerto? *

Mark only one oval.

- ◯ Ya
- ◯ Tidak

20. **Kesulitan/kendala apa yang anda alami?**
pilih yang sesuai dengan anda. dapat memilih lebih dari satu. tambahkan opsi jika jawaban anda tidak terdapat pada opsi jawaban yang tersedia.
Check all that apply.

- [ ] Macet
- [ ] Jarak tempuh jauh
- [ ] Kondisi jalan rusak
- [ ] Tidak tersedianya transportasi umum
- [ ] Ongkos perjalanan mahal
- [ ] Other: _____

21. **Jelaskan kendala/kesulitan yang anda alami**
jelaskan lokasi titik kemacetan, lokasi titik jalan yang rusak, dan lain sebagainya

_____

_____

_____

_____

_____

Skip to "Terima kasih."

22. **Seberapa sering anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?** *
Mark only one oval.

- ◯ Setiap hari (pulang - pergi)
- ◯ Beberapa kali dalam seminggu
- ◯ Beberapa kali dalam sebulan
- ◯ Kadang-kadang

23. **Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?** *
pilih yang sesuai dengan anda. dapat memilih lebih dari satu. tambahkan opsi jika jawaban anda tidak terdapat pada opsi jawaban yang tersedia.
Check all that apply.

- [ ] Bekerja
- [ ] Sekolah/Kuliah
- [ ] Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)
- [ ] Berjualan/Berdagang
- [ ] Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah sakit)
- [ ] Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman
- [ ] Other: _____

24. **Jika anda bekerja di Kab. Mojokerto, dimana lokasi kerja anda?**

_____

_____

_____

_____

_____

25. **Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?**

_____

_____

_____

_____

_____

26. Jika anda sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto, dimana lokasi sekolah/kuliah anda?

27. Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?

28. Jika anda berbelanja di Kab. Mojokerto, dimana lokasi anda berbelanja ?

29. Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?

30. Jika anda berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto, dimana lokasi anda berjualan?

31. Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?

32. Jika anda berobat di Kab. Mojokerto, dimana lokasi anda berobat?

33. Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?

34. Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto? *

35. Apakah anda mengalami kesulitan/kendala pada saat pergi ke Kabupaten Mojokerto? *

Mark only one oval.

- Ya
- Tidak

36. **Kesulitan/kendala apa yang anda alami ?**
pilih yang sesuai dengan anda. dapat memilih lebih dari satu. tambahkan opsi jika jawaban anda tidak terdapat pada opsi jawaban yang tersedia.
Check all that apply.

- [ ] Macet
- [ ] Jarak tempuh yang jauh
- [ ] Kondisi jalan rusak
- [ ] Tidak tersedianya transportasi umum
- [ ] Ongkos perjalanan mahal
- [ ] Other: _____

37. **Jelaskan kendala/kesulitan yang anda alami**
jelaskan lokasi titik kemacetan, lokasi titik jalan yang rusak, dan lain sebagainya

_____

_____

_____

_____

_____

Skip to "Terima kasih"

Terima kasih

Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i karena telah menjadi responden untuk penelitian ini.
Jika ada pertanyaan atau kritik dan saran, bisa menghubungi peneliti di 083854222690 (Whatsapp only)

Powered by
Google Forms

Lampiran 3. Tabel Kriteria Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	68
Perempuan	143
Total	211

Umur	Jumlah
17 tahun kebawah	8
18 - 22	143
23 - 27	34
28 - 32	9
33 - 37	6
38 - 42	2
43 - 47	2
48 - 52	3
53 - 58	1
59 tahun keatas	3
Total	211

Pekerjaan	Jumlah
Belum Bekerja	3
Bidan	1
Dokter	1
Dosen	3
Guru	11
IRT	7
Mahasiswa	117
Pegawai BUMN	4
Pegawai Honorer	3

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Swasta	30
Pelajar	13
Perangkat Desa	1
Perawat	2
Petani	1
PNS	2
Tenaga Harian Lepas	1
Wiraswasta	11
Total	211

Lama Tinggal	Jumlah
10 - 15 tahun	32
kurang dari 5 tahun	9
lebih dari 15 tahun	170
Total	211

Lampiran 4. Tabel *Open Coding*

No	**Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
1	Sistem jual dagang cepet	sistem jual dagang cepat	kemudahan bekerja	kemudahan bekerja	sistem kerja
2	Karna lebih nyaman di kota sendiri	lebih nyaman di kota sendiri	kota asal	jarak	keterjangkauan
3	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
4	Dekat dengan rumah dan sanak keluarga serta gaji yang terbilang dengan umr yang lumayan tinggi	dekat dengan rumah dan sanak keluarga	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		gaji yang terbilang dengan umr yang lumayan tinggi	gaji tinggi	pendapatan	pendapatan
5	Warganya ramah ramah	warganya ramah ramah	ramah	kondisi masyarakat	kondisi lingkungan
6	Sentra pertokoan	sentra pertokoan	perdagagan dan jasa	perdagangan dan jasa	pusat perdagangan dan jasa
7	Lokasi kerja yg tersedia	lokasi kerja yang tersedia	ketersediaan lapangan pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
8	Dekat rumah	dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
9	Karena kebetulan rumah saya dekat dengan kota jadi saya lebih memilih bekerja di daerah kota	kebetulan rumah saya dekat dengan kota jadi saya lebih memilih bekerja di daerah kota	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
10	Tanah kelahiran saya	tanah kelahiran saya	tempat lahir		
11	Pengen merasakan suasana baru	pengen merasakan suasana baru	suasana	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
12	Karena mojokerto tempat yg strategis dari mana pun, misal surabaya (pusat jatim)	mojokerto tempat yg strategis dari mana pun, misal surabaya (pusat jatim)	lokasi strategis	strategis	strategis
13	Dpk di kota itu	dpk di kota itu	dipekerjakan	penempatan	sistem kerja
14	untuk mencari pekerjaan yang dekat dengan rumah	untuk mencari pekerjaan yang dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
15	Karena di kota mojokerto fasilitasnya lebih lengkap dari pada di desa meskipun umr masih lebih tinggi di kabupaten	Karena di kota mojokerto fasilitasnya lebih lengkap dari pada di desa meskipun umr masih lebih tinggi di kabupaten	fasilitas lengkap	ketersediaan fasilitas	ketersediaan fasilitas
16	Karena dekat dari rumah	Karena dekat dari rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
17	Dekat dengan rumah	dekat denga rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan

No	**Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
18	Karena dekat dengan rumah	karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
19	Karena ketersediaan lapangan kerja lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan lapangan kerja lebih banyak di sekitar daerah kota.	ketersediaan lapangan pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
20	Karena dekat dengan rumah	karena dengan dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
21	karena saya asli orang mojokerto	karena saya asli orang mojokerto			
22	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
23	lebih baik saya kerja di surabaya karena sudah nyaman di surabaya. jika terjadi kerja di mojokerto ya gapapa lebih dekat dengan pertokoan yg hrus dibeli dan diperlukan.				
24	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
25	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
26	Karena lahan pertanian di mojokerto menjanjikan, apalagi di gondang yg mayoritas lahan pertanian masih luas				
27	Sebagai penghasilan utama	sebagai penghasilan utama	penghasilan	pendapatan	pendapatan
28	Sesuai tempat tinggal	sesuai tempat tinggal	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
29	Karena lapangan kerjanya disitu	karena lapangan kerjanya disitu	ketersediaan lapangan pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
30	Sekolah tsb adalah sekolah rintisan dg Teman2 saya	Sekolah tsb adalah sekolah rintisan dg Teman2 saya	membuka lapangan pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
31	karena lebih dekat dengan ortu, biaya hidup sesuai dengan gaji UMR	lebih dekat dengan orang tua	dekat dengan keluarga	dekat dengan keluarga	faktor keluarga
		biaya hidup sesuai dengan gaji UMR	biaya hidup	biaya hidup	biaya hidup
32	Agar selalu dekat dengan keluarga	agar selalu dekat dengan keluarga	dekat dengan keluarga	dekat dengan keluarga	faktor keluarga
33	Dwkat rumah	dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
34	Karena dekat dengan berbagai fasilitas publik	karena dekta dengan berbagai fasilitas publik	fasilitas publik	ketersediaan fasilitas	ketersediaan fasilitas
35	Karena, mungkin deket jaraknya	karena mungkin deket jaraknya	jarak tempuh	jarak	keterjangkauan
36	UMK cukup besar	UMK cukup besar	UMK tinggi	pendapatan	pendapatan
37	Karna menemukan pekerjaannya di situ	karena menemukan pekerjaannya disitu	ketersediaan lapangan pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan

No	**Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
38	Karena dekat dengan rumah dan kebetulan ada lowongan	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		kebetulan ada lowongan	ketersediaan lapangan pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
39	Karena dekat dengan orang tua dan dan suasana kotanya masih tidak terlalu padat	dekat dengan orang tua	dekat dengan keluarga	dekat dengan keluarga	faktor keluarga
		suasana kotanya masih tidak terlalu padat	suasana kota	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
40	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
41	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
42	Lebih dekat dengan rumah dengan umr yg lumayan	lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		umr yg lumayan	umr	pendapatan	pendapatan
43	Karena kesejahteraan nya lebih baik daripada kabupaten	Karena kesejahteraan nya lebih baik daripada kabupaten	kesejahteraan	pendapatan	pendapatan
44	Karena gaji nya banyak	Karena gaji nya banyak	gaji	pendapatan	pendapatan
45	Karena UMR yg lumayan	Karena UMR yg lumayan	umr	pendapatan	pendapatan
46	Tidak jauh dari keluarga	Tidak jauh dari keluarga	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan

No	**Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
1	Ahli di bidang otomotif	Ahli di bidang otomotif	bidang keahlian	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
2	Sesuai profesi, dekat, akses mudah	sesuai profesi	profesi	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
		dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
		akses mudah	akses mudah	aksesibilitas	aksesibiltas
3	Karena gaji pokok lebih besar dr pada d kota	Karena gaji pokok lebih besar dr pada d kota	gaji besar	pendapatan	pendapatan
4	Umr nya lebih tinggi dari kota mojokerto	Umr nya lebih tinggi dari kota mojokerto	umr tinggi	pendapatan	pendapatan
5	Karena pertama kali panggilan kerja	Karena pertama kali panggilan kerja	panggilan kerja	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan
6	Karena UMR kabupaten Mojokerto lebih tinggi dibandingkan dengan UMR di kota mojokerto	Karena UMR kabupaten Mojokerto lebih tinggi dibandingkan dengan UMR di kota mojokerto	umr tinggi	pendapatan	pendapatan
7	Adanya bidang pekerjaan yg sesuai	Adanya bidang pekerjaan yg sesuai	bidang pekerjaan	ketersediaan lapangan pekerjaan	lapangan pekerjaan

No	**Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
1	Ya karena Emang domisilinya di mojokerto	domisilinya di mojokerto	domisili	jarak	jarak
2	Asal sekolah di kota	asal sekolah di kota	asal sekolah	sistem pendidikan	sistem pendidikan
3	Sekolahnya favorit	sekolahnya favorit	favorit	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
4	Karna terdekat	terdekat	dekat	jarak	jarak
5	Tempat sekolah yg nyaman dan kualitas pendidikan yg bagus	tempat sekolah yg nyaman	nyaman	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
		kualitas pendidikan yang bagus	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
6	Dekat dengan rumah dan fasilitas serta kualitas sekolah yang mumpuni dan diakui	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
		fasilitas serta kualitas sekolah yang mumpuni dan diakui	fasilitas dan kualitas sekolah	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
7	Dekat rumah	dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
8	Karena keinginan kuliah di kota sendiri	keinginan kuliah di kota sendiri	kota asal	jarak	jarak
9	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
10	Saya tidak kuliah di mojokerto				
11	Karena di kota, jadi biar lebih bisa bersosialisasi dgn luas, biar ga di tempat asal mulu	di kota, jadi biar lebih bisa bersosialisasi dgn luas, biar ga di tempat asal mulu	bersosialisasi dengan luas	memperluas relasi	memperluas relasi
12	Tidak sekolah di Mojokerto				
13	Karena mengikuti orang tua	mengikuti orang tua	ikut orang tua	faktor keluarga	faktor keluarga
14	Karena kualitas pendidikan di kota lebih bagus daripada di daerah saya	Karena kualitas pendidikan di kota lebih bagus daripada di daerah saya	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
15	Karena dekat dengan rumah, dan bisa hemat biaya karena tidak kos	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
		bisa hemat biaya karena tidak kos	hemat biaya	biaya pendidikan	biaya pendidikan
16	Karena sekolah yang sedikit membuat peningkatan kualitasnya cepat.	sekolah yang sedikit membuat peningkatan kualitasnya cepat.	peningkatan kualitas	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
17	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
18	Biar tidak jauh dari rumah ,tempat kuliah juga sudah tersedia dan memenuhi standart	biar tidak jauh dari rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
		tempat kuliah juga sudah tersedia	ketersediaan fasilitas pendidikan	ketersediaan fasilitas pendidikan	ketersediaan fasilitas pendidikan
		memenuhi standart	memenuhi standart	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan

No	**Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
19	Karena dekat dengan rumah saya dan rumah saya di Mojokerto	dekat dengan rumah saya dan rumah saya di Mojokerto	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
20	karena dekat dengan rumah jadi bisa pulang pergi tanpa harus kos	dekat dengan rumah jadi bisa pulang pergi tanpa harus kos	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
21	saya kuliah di surabay. sekolah di kota mojokerto karena prestasinya sangat bagus dibanding dengan di desa.	sekolah di kota mojokerto karena prestasinya sangat bagus dibanding dengan di desa.	prestasi bagus	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
22	Biaya hidup jadi murah, karena jarak dekat.	Biaya hidup jadi murah,	biaya hidup	biaya pendidikan	biaya pendidikan
		karena jarak dekat.	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
23	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
24	Dulu karena rumah orang tua dekat	rumah orang tua dekat	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
25	Lebih dekat dan lebih efektif untuk sy menyambi pekerjaan	lebih dekat	dekat	jarak	jarak
		lebih efektif untuk sy menyambi pekerjaan	dekat dengan pekerjaan	jarak	jarak
26	Kota kecil namun sarana lengkap	Kota kecil namun sarana lengkap	sarana lengkap	ketersediaan fasilitas pendidikan	ketersediaan fasilitas pendidikan
27	Dekat rumah	dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
28	saat ini kuliah di surabaya				
29	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
30	Karena salah satu stikes yang saya kenal ada di mojokerto yang merupakan tempat terdekat dengan rumah saya	salah satu stikes yang saya kenal ada di mojokerto	ketersediaan fasilitas pendidikan	ketersediaan fasilitas pendidikan	ketersediaan fasilitas pendidikan
		terdekat dengan rumah saya	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
31	Aku dulu sekolah di SMA TNH kota mojokerto, karena menurut orang tua sekolah itu bagus	Aku dulu sekolah di SMA TNH kota mojokerto, karena menurut orang tua sekolah itu bagus	sekolah bagus	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
32	Karena lebih dekat dan alasan tidak lolos SBMPTN	Karena lebih dekat	dekat	jarak	jarak
		alasan tidak lolos SBMPTN	tidak lolos SBMPTN	sistem pendidikan	sistem pendidikan

No	**Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto**	**segmen**	**kode**	**kategori**	**tema**
33	karena kualitas belajar mengajarnya cukup baik jika disetarakan dengan kota lainnya. bisa mengikuti serta menerapkan kurikulum yang berlaku secara umum	karena kualitas belajar mengajarnya cukup baik jika disetarakan dengan kota lainnya. bisa mengikuti serta menerapkan kurikulum yang berlaku secara umum	kualitas belajar mengajar	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
34	Agar selalu dekat dengan keluarga	Agar selalu dekat dengan keluarga	dekat dengan keluarga	faktor keluarga	faktor keluarga
35	Karena tempatnya strategis	Karena tempatnya strategis	lokasi strategis	lokasi strategis	lokasi stragetis
36	Karena pendidikan di kota maju SMA Puri	Karena pendidikan di kota maju SMA Puri	pendidikan maju	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
37	Karena stikes ppni meskipun tempatnya di mojokerto tapi mempunyai rating di tingkat nasional stikes nomor 3 se indonesia	Karena stikes ppni meskipun tempatnya di mojokerto tapi mempunyai rating di tingkat nasional stikes nomor 3 se indonesia	rating pendidikan tinggi	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
38	Lebih dekat dengan rumah, setiap hari bisa pulang	Lebih dekat dengan rumah, setiap hari bisa pulang	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
39	Karena ada fasilitas sekolah yang baik	Karena ada fasilitas sekolah yang baik	fasilitas sekolah	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
40	Karena dekat dengan mana-mana	Karena dekat dengan mana-mana	dekat dengan fasilitas umum	lokasi strategis	lokasi strategis
41	Karena salah satu sekolah tinggi terkenal terletak di Kota Mojokerto	Karena salah satu sekolah tinggi terkenal terletak di Kota Mojokerto	terkenal	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
42	Karena memiliki kualitas dan akses belajar yang lebih baik	Karena memiliki kualitas dan akses belajar yang lebih baik	kualitas lebih baik	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
43	Karena saya sejak lahir tinggal dan besar di mojokerto, tentunya sekolah saya haruslah dekat dengan tempat tinggal saya	Karena saya sejak lahir tinggal dan besar di mojokerto, tentunya sekolah saya haruslah dekat dengan tempat tinggal saya	dekat dengan tempat tinggal	jarak	jarak
44	Karena di kecamatan saya tidak ada sekolah yg baik	Karena di kecamatan saya tidak ada sekolah yg baik	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
45	Dengan harapan lebih mudah melanjutkan ke jenjang berikutnya	Dengan harapan lebih mudah melanjutkan ke jenjang berikutnya	mudah melanjutkan ke jenjang berikutnya	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
46	Karena menurut saya sekolah SMAN 1 Puri sekolah Favorite,terbukti selama 2 tahun ini penerimaan ppdb tertinggi di kota/kab.Mojokerto	Karena menurut saya sekolah SMAN 1 Puri sekolah Favorite,terbukti selama 2 tahun ini penerimaan ppdb tertinggi di kota/kab.Mojokerto	sekolah favorite	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan

No	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
47	Karena lebih dekat dengan rumah	Karena lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
48	Supaya tidak terlalu boros	Supaya tidak terlalu boros	hemat biaya	biaya pendidikan	biaya pendidikan
49	Dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan

NO	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
1	Karena dekat dengan rumah saya, meskipun rumah saya berada di kota mojokerto	dekat dengan rumah saya	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
2	Saat itu pendidikan daerah sooko (sman 1 sooko) termasuk memiliki kualitas yang bagus.	memiliki kualitas yang bagus.	kualitas bagus	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
3	lebih maju	lebih maju	maju	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
4	Karena dekat rumah	karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
5	Karena Sekolah Berkualitas	Karena Sekolah Berkualitas	berkualitas	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
6	Karena sekolahnya standarnya bagus lebih bagus dari di kota	Karena sekolahnya standarnya bagus lebih bagus dari di kota	standar bagus	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
7	Karena menurut saya tempat kuliah saya saat ini merupaka. Universitas terbaik di mojokerto	Karena menurut saya tempat kuliah saya saat ini merupaka. Universitas terbaik di mojokerto	terbaik	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
8	Terdapat sekolah unggulan di kab.mojokerto	Terdapat sekolah unggulan di kab.mojokerto	unggulan	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
9	Karena menurut saya SMA yang bagus ad di kabupaten	Karena menurut saya SMA yang bagus ad di kabupaten	bagus	kualitas pendidikan	kualitas pendidikan
10	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
1	Karena kebutuhan banyak di kota dari pada didesa, orang desa aja belanja ke kota iya kan??	Karena kebutuhan banyak di kota dari pada didesa, orang desa aja belanja ke kota iya kan??	kebutuhan dapat terpenuhi	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
2	Lengkap, dekat dengan mall	Lengkap,	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		dekat dengan mall	dekat	jarak	keterjangkauan
3	Lebih lengkap	lebih lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
4	Dekat dari rumah	dekat dari rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
5	Pusat perbelanjaannya lengkap	pusat perbelanjaannya lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
6	Karena beberapa tempat belanja lebih murah dan terkadang belanja karena kebutuhan di dekat rumah tidak ada	Karena beberapa tempat belanja lebih murah	murah	harga beli	harga beli
		terkadang belanja karena kebutuhan di dekat rumah tidak ada	kebutuhan dapat terpenuhi	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
7	krn lumayan dekat dan hanya utk mengisi waktu utk jalan sm orangtua	lumayan dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
		hanya utk mengisi waktu utk jalan sm orangtua	mengisi waktu luang	refreshing	refreshing
8	Sama aja dengan toko" dimana aja				
9	Harga yang lebih murah dari kota lain	Harga yang lebih murah dari kota lain	murah	harga beli	harga beli
10	Barang yang tersedia lumayan lengkap dan bisa dijangkau dengan harga yang relatif murah	Barang yang tersedia lumayan lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		bisa dijangkau dengan harga yang relatif murah	harga murah	harga beli	harga beli
11	Murah murah	murah murah	murah	harga beli	harga beli
12	Lebih lengkap barang yang dicari dan dekat dari rumah	Lebih lengkap barang yang dicari	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		dekat dari rumah			
13	Pusat perbelanjaan	pusat perbelanjaan	fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersedian fasilitas pedagangan dan jasa
14	Karena kebutuhan memang hanya ada di kota	Karena kebutuhan memang hanya ada di kota	kebutuhan hanya ada di kota	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
15	Banyak pilihan	banyak pilihan	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
16	Dekat rumah	dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
17	Karena lebih dekat dan apapun yg saya butuhkan akan lebih muda diperoleh di daerah kota	Karena lebih dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
		apapun yg saya butuhkan akan lebih muda diperoleh di daerah kota	mudah diperoleh	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
18	Karena harganya lebih murah	Karena harganya lebih murah	murah	harga beli	harga beli
19	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
20	dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
21	Barang2 nya lebih terbaru	Barang2 nya lebih terbaru	barang baru	terkini	ketersediaan barang dan jasa
22	Lebih lengkap	Lebih lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
23	Semua yg diperlukan tersedia	Semua yg diperlukan tersedia	kebutuhan tersedia	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
24	Dikarenakan minimnya tempat berbelanja di kecamatan trawas	Dikarenakan minimnya tempat berbelanja di kecamatan trawas	fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
25	Di kab Mojokerto lebih jauh	Di kab Mojokerto lebih jauh	dekat	jarak	keterjangkauan
26	Belanja di Mojokerto karena lebih dekat dengan rumah	lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
27	karena dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
28	LEBIH DEKAT DENGAN RUMAH DAN KUALITAS PRODUK BAGUS	lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		kualitas produk bagus	kualitas bagus	kualitas barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
29	Karena di Kota barang-barangnya lebih bagus	Karena di Kota barang-barangnya lebih bagus	barang lebih bagus	kualitas barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
30	Karena pusat berbelanja yg bagus ada dikota	Karena pusat berbelanja yg bagus ada dikota	pusat perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
31	Lebih lengkap dan bisa bertemu teman sekolah	Lebih lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		bisa bertemu teman sekolah	bertemu teman	berkumpul dengan teman	berkumpul dengan teman
32	Karena pilihan barangnya lebih bervariasi dan jauh lebih lengkap daripada di desa saya	Karena pilihan barangnya lebih bervariasi	bervariasi	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		jauh lebih lengkap daripada di desa saya	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
33	Murah	murah	murah	harga beli	harga beli
34	Mencari barang yg tidak ada	Mencari barang yg tidak ada	kebutuhan tersedia	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
35	Lebih banyak pilihan. Harga lebih pakem. Akses mudah.	Lebih banyak pilihan	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		Harga lebih pakem	harga pakem	harga beli	harga beli
		akses mudah	akses mudah	kemudahan akses	aksesibilitas
36	Praktis, dekat dari rumah	praktis	praktis	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		dekat dari rumah	dekat dari tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
37	Barang-barangnya sudah cukup lengkap	Barang-barangnya sudah cukup lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
38	Karena banyak pilihan toko untuk berbelanja	Karena banyak pilihan toko untuk berbelanja	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
39	Karena banyak pilihan	Karena banyak pilihan	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
40	Pusat pertokoannya ada di kota, pilihannya lebih banyak/bervariasi dan lebih lengkap.	Pusat pertokoannya ada di kota	pusat pertokoan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
		pilihannya lebih banyak/bervariasi	pilihan banyak	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		lebih lengkap.	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
41	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	ketersediaan tempat	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
42	Karena lebih lengkap dan sedikit murah	Karena lebih lengkap	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		sedikit murah	murah	harga beli	harga beli
43	Soalnya dekat dengan rumah	Soalnya dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
44	Murah daripada Surabaya	Murah daripada Surabaya	murah	harga beli	harga beli
45	Lengkap	Lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
46	Tempatnya cukup memuaskan	Tempatnya cukup memuaskan	ketersediaan tempat	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
47	Murah	Murah	murah	harga beli	harga beli
48	karena harganya yang terjangkau dan lebih hemat	karena harganya yang terjangkau dan lebih hemat	harga terjangkau dan hemat	harga beli	harga beli
49	Karena selain lebih lengkap, akses pusat perbelanjaan di Kota Mojokerto juga cukup mudah dijangkau dari tempat satu ke tempat lainnya.	Karena selain lebih lengkap	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		akses pusat perbelanjaan di Kota Mojokerto juga cukup mudah dijangkau dari tempat satu ke tempat lainnya.	akses mudah dijangkau	keterjangkauan	keterjangkauan
50	Soalnya teman2. Banyak yg tinggal di mojokerto	Soalnya teman2. Banyak yg tinggal di mojokerto	teman	berkumpul dengan teman	berkumpul dengan teman
51	Lebih nyaman	Lebih nyaman	nyaman	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
52	Karena pusat kota ada disana	Karena pusat kota ada disana	pusat kota	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
53	lebih lengkap tidak susah di cari.	lebih lengkap tidak susah di cari.	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
54	Beberapa harga produk lebih murah drpd harga di tiap kecamatan	Beberapa harga produk lebih murah drpd harga di tiap kecamatan	harga murah	harga beli	harga beli
55	Kebutuhan yg dicari lengkap	Kebutuhan yg dicari lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersedian barang dan jasa
56	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
57	Lebih murah dibanding malang	Lebih murah dibanding malang	lebih murah	harga beli	harga beli

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
58	Karna banyak toko-toko besar yg menjual berbagai macam keperluan dan cukup lengkap	Karna banyak toko-toko besar yg menjual berbagai macam keperluan	berbagai macam keperluan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		cukup lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
59	Lebih dekat saja	Lebih dekat saja	dekat	jarak	keterjangkauan
60	Lengkap dan murah	lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		murah	murah	harga beli	harga beli
61	Berbelanja khususnya hal ini kebutuhan sekunder bukan pangan.	Berbelanja khususnya hal ini kebutuhan sekunder bukan pangan.	kebutuhan sekunder	ketersediaan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
62	Ya karena dekat	Ya karena dekat	dekat	jarak	akses
63	Karna lebih banyak pilihan	Karna lebih banyak pilihan	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
64	dekat dgn tempat tinggal dan lumayan murah	dekat dgn tempat tinggal	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		lumayan murah	murah	harga beli	harga beli
65	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
66	Karena saya lebih tau daerah mojokerto daripada daerah saya sendiri	Karena saya lebih tau daerah mojokerto daripada daerah saya sendiri			
67	Pilihan barang yg diinginkan lebih lengkap/beraneka ragam dibandingkan di desa	Pilihan barang yg diinginkan lebih lengkap	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		beraneka ragam dibandingkan di desa	beranekaragam	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
68	Karena ada mall dan banyak diskon di mall, juga adem tempatnya jdi enak buat jalan2	Karena ada mall	mall	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
		banyak diskon di mall	banyak diskon	harga beli	harga beli
		juga adem tempatnya jdi enak buat jalan2	enak buat jalan-jalan	refreshing	refreshing
69	Karena di kota barang dan bahannya lebih lengkap, sedangkan di dekat rumah saya hanya beberapa saja yang ada yang lain harus carinya di kota	Karena di kota barang dan bahannya lebih lengkap, sedangkan di dekat rumah saya hanya beberapa saja yang ada yang lain harus carinya di kota	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
70	Karena ada salah satu mall terbesar di Mojokerto "sunrise mall"	Karena ada salah satu mall terbesar di Mojokerto "sunrise mall"	mall	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
71	Karna dekat dari rumah	Karna dekat dari rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangakauan

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
72	Lebih lengkap	Lebih lengkap	Lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
73	Di kota lebih banyak fasilitas untuk berbelanja	Di kota lebih banyak fasilitas untuk berbelanja	lebih banyak fasilitas	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
74	Fasilitas belanja lebih lengkap	Fasilitas belanja lebih lengkap	fasilitas belanja	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
75	terkadang harga barang di mojokerto lebih murang dibandingkan di tempat saya merantau dan ada beberapa barang/makanan yang ada nya di mojokerto	terkadang harga barang di mojokerto lebih murang dibandingkan di tempat saya merantau	lebih murah	harga beli	harga beli
		ada beberapa barang/makanan yang ada nya di mojokerto	ketersediaan barang	ketersediaan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
76	lengkap	lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
77	Lebih lengkap daripada di desa	Lebih lengkap daripada di desa	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
78	Kebutuhan yang saya perlukan tersedia lebih lengkap di Kota Mojokerto daripada di wilayah rumah saya.	Kebutuhan yang saya perlukan tersedia lebih lengkap di Kota Mojokerto daripada di wilayah rumah saya.	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
79	Mudah dijangkau	Mudah dijangkau	Mudah dijangkau	keterjangkauan	keterjangkauan
80	Ngemall di sunrise	Ngemall di sunrise	mall	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
81	Lebih dekat dengan tempat tinggal	Lebih dekat dengan tempat tinggal	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
82	Karena di Mojokerto pusat perbelanjaannya lebih lengkap dibandingkan di Mojosari	Karena di Mojokerto pusat perbelanjaannya lebih lengkap dibandingkan di Mojosari	pusat perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
82	Lebih lengkap	Lebih lengkap	Lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
83	Karena di kota mojokerto ada pusat perbelanjaan yg lebih lengkap pilihan barangnya	Karena di kota mojokerto ada pusat perbelanjaan yg lebih lengkap pilihan barangnya	pusat perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
84	Karena di tempat saya tinggal (ngoro) fasilitas perbelanjaannya jauh tertinggal dibandingkan di kota	Karena di tempat saya tinggal (ngoro) fasilitas perbelanjaannya jauh tertinggal dibandingkan di kota	fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
85	Semua kebutuhan ada	Semua kebutuhan ada	semua ada	kelengkapan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
86	Karena barang yang akan dibeli tersedia dan banyak pilihan toko. Harga lebih miring karena langsung dari pabrik/first seller.	Karena barang yang akan dibeli tersedia	ketersediaan barang	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		banyak pilihan toko	pilihan toko	ketersediaan fasiltas perbelajaan	ketersediaan fasiltas perdagangan dan jasa
		Harga lebih miring karena langsung dari pabrik/first seller.	harga	harga beli	harga beli
87	hanya itulah tujuan terdekat	hanya itulah tujuan terdekat	terdekat	jarak	keterjangkauan
88	Harga lebih murah, kualitas lebih baik, dan pilihan model atau warna lebih banyak dan trendi	harga lebih murah	murah	harga beli	harga beli
		kualitas lebih baik	kualitas barang	kualitas barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		pilihan model atau warna lebih banyak dan trendi	pilihan banyak	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
89	Karena lengkap, banyak tersedia sentra perbelanjaan.	lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		banyak tersedia sentra perbelanjaan.	sentra perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
90	Karena merupakan daerah yang terdekat dari tempat tinggal	Karena merupakan daerah yang terdekat dari tempat tinggal	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangakauan
91	Lebih variatif dan kawasan dagang Terlokalisasi	Lebih variatif	variatif	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		kawasan dagang Terlokalisasi	fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
92	Karena pusat perbelanjaan ada di kota	Karena pusat perbelanjaan ada di kota	pusat perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
93	fasilitas berbelanjaan kebanyakan di Kota	fasilitas berbelanjaan kebanyakan di Kota	fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
94	Karena sudah terbiasa				
95	Karna semua pusat perbelanjaan kebanyakan ada di pusat kota	Karna semua pusat perbelanjaan kebanyakan ada di pusat kota	pusat perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilias perdagangan dan jasa
96	Harga barang yang tidak begitu mahal	Harga barang yang tidak begitu mahal	harga barang	harga beli	harga beli
97	Karena merupakan area pusat belanja terbesar di mojokerto sehingga	merupakan area pusat belanja	pusat perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilias

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
	menyediakan berbagai jenis produk yang dibutuhkan konsumen	terbesar di mojokerto			perdagangan dan jasa
		menyediakan berbagai jenis produk yang dibutuhkan konsumen	berbagai jenis barang	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
98	Jika belanja untuk keperluan sehari-hari cukup di desa...tetapi jika tidak terpenuhi ya pergi ke swalayan dan pasar yang lebih lengkap	Jika belanja untuk keperluan sehari-hari cukup di desa...tetapi jika tidak terpenuhi ya pergi ke swalayan dan pasar yang lebih lengkap	lebih lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
99	Lumayan lengkap untuk mendapatkan barang yang diinginkan	Lumayan lengkap untuk mendapatkan barang yang diinginkan	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
100	Akses menuju kota sangat cepat dan dekat dengan tempat tinggal dan banyak pilihan	Akses menuju kota sangat cepat	akses cepat	keterjangkauan	keterjangkauan
		dekat dengan tempat tinggal	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		banyak pilihan	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
101	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
102	So many things over there, sesuai kebutuhan aja sih. Kalau butuh yang ada di kota ya ke kota. Me time pasti ke kota. Karna me time di bangsal mau ngapain hehe	So many things over there,	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
103	Banyak pilihan pusat perbelanjaan	Banyak pilihan pusat perbelanjaan	pusat perberlanjaan	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
104	Lebih hafak daerah di Kota Mojokerto daripada Kabupaten Mojokerto				
105	Lebih dekat dengan rumah	Lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
106	Lebih suka aja belanja disana				
107	Karena dekat	Karena dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
108	Karena barangnya lebih berkualitas dan bermerk	Karena barangnya lebih berkualitas dan bermerk	kualitas barang	kualitas barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
109	lumayan lengkap dibandingkan harus mencari di desa	lumayan lengkap dibandingkan harus mencari di desa	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
110	Lebih lengkap	Lebih lengkap	lengkap	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
111	Karena barang yang dibutuhkan ada di kota mojokerto	Karena barang yang dibutuhkan ada di kota mojokerto	ketersediaan barang	ketersediaan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
112	Banyak pilihan model	Banyak pilihan model	banyak pilihan	keanekaragaman barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa

No	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
113	Karena jarak nya lebih dekat dengan rumah	Karena jarak nya lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
114	Karena lebih dekat	Karena lebih dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
115	Karena tidak terlalu jauh	Karena tidak terlalu jauh	dekat	jarak	keterjangkauan
116	Harga lebih murah	Harga lebih murah	murah	harga beli	harga beli

No	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
1	Ketersediaan lebih memadai karena dekat sumbernya	Ketersediaan lebih memadai karena dekat sumbernya	ketersediaan barang	ketersediaan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
2	Sejuk	sejuk	sejuk	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
3	Memilih daerah kota krn pusat perbelanjaan, memilih di kabupaten jika toko yg eangkutan ada di sana				
4	Lumayan dekat dengan rumah	Lumayan dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
5	Karena rekomendasi teman atau barang yang dibutuhkan hanya ada di tempat tsb.	Karena rekomendasi teman atau barang yang dibutuhkan hanya ada di tempat tsb.	kebutuhan barang	kelengkapan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
6	Karna sayur mayur dan buah2annya segar baik untuk dikonsumsi	Karna sayur mayur dan buah2annya segar baik untuk dikonsumsi	barang segar	kualitas barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
7	kultur masyarakat desa lebih terasa	kultur masyarakat desa lebih terasa	kultur masyarakat	kondisi masyarakat	kondisi lingkungan
8	Sayuranya masih segar fan harganya murahd	sayurannya masih segar	barang segar	kualitas barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
		harganya murah	murah	harga beli	harga beli
9	Karena pilihan toko	Karena pilihan toko	pilihan toko	ketersediaan fasilitas perbelanjaan	ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa
10	Karena terkadang barang yang memang dicari hanya berada pada daerah tersebut.	Karena terkadang barang yang memang dicari hanya berada pada daerah tersebut.	ketersediaan barang	ketersediaan barang dan jasa	ketersediaan barang dan jasa
11	Lebih Murah	Lebih Murah	murah	harga beli	harga beli
13	Lebih murah	Lebih murah	murah	harga beli	harga beli
14	Di kabupaten mojokerto wisata lebih banyak ditemui, seperti wisata di pacet. Jadi saya ke wilayah tersebut untuk mengunjungi tempat wisatanya.	wisata lebih banyak ditemui	wisata	refreshing	refreshing
15	Harga lebih murahh	Harga lebih murahh	murah	harga beli	harga beli

No	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
1	Karena Laba Keuntungan lebih banyak dong Beli di @Valza_grosir ya	Laba Keuntungan lebih banyak dong	keuntungan	keuntungan	keuntungan
2	Karna masyarakatnya kepo an latah juga suka jajan	Karna masyarakatnya kepo an latah juga suka jajan	masyarakat konsumtif	masyarakat konsumtif	perilaku masyarakat
3	Belum banyak pesaing	Belum banyak pesaing	minim pesaing	hambatan rendah	hambatan rendah
4	Banyak orang yang pastinya akan berjalan ke kota dan mencari hal yang mungkin kadang tidak bisa didapatkan didaerah atau dikota lain	Banyak orang yang pastinya akan berjalan ke kota dan mencari hal yang mungkin kadang tidak bisa didapatkan didaerah atau dikota lain	kecenderungan orang ke kota	kecenderungan masyarakat	perilaku masyarakat
5	Cepat laku	cepat laku	cepat laku	peluang usaha	peluang usaha
6	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
7	Karena lebih ramai dan banyak pengunjung	Karena lebih ramai dan banyak pengunjung	banyak pengunjung	peluang usaha	peluang usaha
8	Lebih banyak konsumen dan peminatnya	Lebih banyak konsumen dan peminatnya	banyak konsumen	peluang usaha	peluang usaha
9	karena peluang sumber daya manusia cukup untuk dijadikan lahan berjualan atau berdagang	karena peluang sumber daya manusia cukup untuk dijadikan lahan berjualan atau berdagang	peluang sumber daya manusia	sumber daya manusia	peluang usaha
10	Karena masyarakat kota memiliki sifat yg cenderung konsumtif daripada masyarakat di desa	Karena masyarakat kota memiliki sifat yg cenderung konsumtif daripada masyarakat di desa	masyarakat konsumtif	masyarakat konsumtif	perilaku masyarakat
11	Karena ramai dengan masyarakat	Karena ramai dengan masyarakat	ramai	peluang usaha	peluang usaha
12	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	ketersediaan tempat	ketersediaan tempat	peluang usaha
13	Banyak peminat nya	Banyak peminat nya	banyak peminat	peluang usaha	peluang usaha
14	karena letak dan tempatnya yg strategis	karena letak dan tempatnya yg strategis	lokasi strategis	lokasi strategis	lokasi strategis
15	Strategis	Strategis	lokasi strategis	lokasi strategis	lokasi strategis

No	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
16	ramai tidak pernah sepi dan banyak yg suka njajan orang mojokerto ini.	ramai tidak pernah sepi	ramai	peluang usaha	peluang usaha
		banyak yg suka njajan orang mojokerto ini.	suka jajan	masyarakat konsumtif	perilaku masyarakat
17	Lokasi strategis untuk berjualan	Lokasi strategis untuk berjualan	lokasi strategis	lokasi strategis	lokasi strategis
18	penduduk mojokerto saya rasa konsumtif , hal ini dpt dilihat apabila ada toko maupun resto baru seringkali pengunjungnya banyak contoh mall sunrise	penduduk mojokerto saya rasa konsumtif , hal ini dpt dilihat apabila ada toko maupun resto baru seringkali pengunjungnya banyak contoh mall sunrise	konsumtif	masyarakat konsumtif	perilaku masyarakat
19	Karena lingkupnya banyak dan saya lebih tau seluk beluk di mojokerto	Karena lingkupnya banyak dan saya lebih tau seluk beluk di mojokerto	lingkup banyak	peluang usaha	peluang usaha
20	karena tidak terlalu banyak saingan dan mungkin karena belum banyak orang yang berjualan apa yg saya jual sehingga prospeknya lebih besar	karena tidak terlalu banyak saingan dan mungkin karena belum banyak orang yang berjualan apa yg saya jual sehingga prospeknya lebih besar	tidak banyak saingan	hambatan rendah	hambatan rendah
21	Lebih laris di kota daripada didesa	Lebih laris di kota daripada didesa	lebih laris	peluang usaha	peluang usaha
22	Ramai	Ramai	Ramai	peluang usaha	peluang usaha
23	Lokasi strategis	Lokasi strategis	Lokasi strategis	Lokasi strategis	Lokasi strategis
24	Jadi sasaran belanja masyarakat dari Kabupaten atau Kota	Jadi sasaran belanja masyarakat dari Kabupaten atau Kota	sasaran belanja	peluang usaha	peluang usaha
25	Rame	Rame	ramai	peluang usaha	peluang usaha
26	Karena peluang berjualan besar, terurama karena banyaknya kawasan pendidikan	Karena peluang berjualan besar,	peluang berjualan besar	peluang usaha	peluang usaha
		terurama karena banyaknya kawasan pendidikan	banyak lingkungan pendidikan	kondisi lingkungan	peluang usaha
27	Ramai	Ramai	Ramai	peluang usaha	peluang usaha
28	Harganya bagus	Harganya bagus	Harganya bagus	harga jual	harga jual
29	Di banding kawasan kabupaten, masyarakat kota mojokerto lebih konsumtif	Di banding kawasan kabupaten, masyarakat kota mojokerto lebih konsumtif	masyarakat konsumtif	masyarakat konsumtif	perilaku masyarakat

No	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
30	Penduduk kota lebih suka praktis. Lebih konsumtif	Penduduk kota lebih suka praktis	suka praktis	praktis	perilaku masyarakat
		lebih konsumtif	konsumtif	masyarakat konsumtif	perilaku masyarakat
31	Strategis dan bisa di jangkau	strategis	strategis	strategis	strategis
		bisa dijangkau	bisa dijangkau	keterjangkauan	keterjangkauan

No	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
1	Warganya bertopang pada pasar tersebut	Warganya bertopang pada pasar tersebut	kecenderungan masyarakat	kecenderungan masyarakat	perilaku masyarakat
2	Ramai pengunjung	ramai pengunjung	ramai	lokasi strategis	strategis
3	Karena tempat yg ramai dan tingkat aktivitas masy yg tinggi	tempat yang ramai	ramai	lokasi strategis	strategis
		tingkat aktivitas masyarakat tinggi	aktivitas masyarakat	aktivitas masyarakat	perilaku masyarakat
4	banyaknya masyarakat yang masih sering berguyub terutama ibu ibu sehingga targer pasaran jelas	banyaknya masyarakat yang masih sering berguyub terutama ibu ibu sehingga targer pasaran jelas	masyarakat berguyup	kecenderungan masyarakat	perilaku masyarakat
5	Banyak Peminat	Banyak Peminat	peminat	peluang usaha	peluang usaha

No	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
1	ya Karena Sistem Rumahsakit didesa pasti ada rujukan ke kota. Jadi mending di rs kota langsung lebih cepet	ya Karena Sistem Rumahsakit didesa pasti ada rujukan ke kota. Jadi mending di rs kota langsung lebih cepet	sistem rumah sakit	sistem rujukan	sistem rujukan
2	Lebih lengkap	Lebih lengkap	lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan kesehatan
3	Dekat dng rmh jadi pengobatan lebih cpt	Dekat dng rmh jadi pengobatan lebih cpt	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
4	Banyak rumah sakit besar yg memiliki fasilitas lengkap	Banyak rumah sakit besar yg memiliki fasilitas lengkap	rumah sakit fasilitas lengkap	kelengkapan pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
5	Pengobatan yang telah terverifikasi dan teruji kemutakhirannya serta obat-obatan yang kadang mungkin lebih lengkap dan dapat dijangkau dengan harga relatif murah	Pengobatan yang telah terverifikasi dan teruji kemutakhirannya	terverifikasi dan teruji	kualitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
		obat-obatan yang kadang mungkin lebih lengkap	lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayan kesehatan
6	Lebih terjamin dan dekat dengan rumah	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangakauan

No	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
7	Fasilitas lebih lengkap	Fasilitas lebih lengkap	lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan kesehatan
8	Pelayanan rumah sakitnya bagus	Pelayanan rumah sakitnya bagus	pelayanan bagus	pelayanan medis	kualitas pelayanan kesehatan
9	Karena pelayanan lebih memuaskan dan obat lebih berkualitas	Karena pelayanan lebih memuaskan	pelayanan memuaskan	pelayanan medis	kualitas pelayan kesehatan
		obat lebih berkualitas	obat berkualitas	kualitas medis	kualitas pelayan kesehatan
10	Karena rumah sakit dan dokter terpecaya dan pengalaman semuanya ada di pusat mojokerto	Karena rumah sakit dan dokter terpecaya dan pengalaman semuanya ada di pusat mojokerto	pelayanan terpercaya	pelayanan medis	kualitas pelayan kesehatan
11	Dekat Dan hampir semua fasilitas tersedia	dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
		hampir semua fasilitas tersedia	fasilitas tersedia	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
12	Kota Mojokerto lebih dekat	Kota Mojokerto lebih dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
13	Jika keluar kota terlalu jauh	Jika keluar kota terlalu jauh	dekat	jarak	keterjangkauan
14	Karena tenaga ahlinya jauh lebih cekatan dan profesional, selain itu fasilitas dan obat yg ditawarkan lebih bagus	Karena tenaga ahlinya jauh lebih cekatan dan profesional,	tenaga ahli	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
		fasilitas dan obat yg ditawarkan lebih bagus	fasilitas dan obat bagus	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
15	Karena ktp saya kota namun tinggal di kabupaten bpjs saya dirujuk ke kota	Karena ktp saya kota namun tinggal di kabupaten bpjs saya dirujuk ke kota	sistem rujukan	sistem rujukan	sistem rujukan
16	Dekat dengan rumah, dan juga tempat layanan berobatnya bagus	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	dekat	keterjangkauan
		tempat layanan berobatnya bagus	tempat layanan bagus	kualitas fasilitas pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
17	Dr.nya lebih senior dan penanganannya lebih bagus	Dr.nya lebih senior dan penanganannya lebih bagus	penanganannya bagus	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
18	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	ketersediaan tempat	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
19	Karena dekat dari rumah	Karena dekat dari rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangakauan
20	Vasilitas rumah sakit terjamin	Vasilitas rumah sakit terjamin	fasilitas terjamin	kualitas fasilitas pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
21	sarana dan prasarana yang menunjang akan kelangsungan kesembuhan dan alat kesehatan yang sudah modern dan lengkap	sarana dan prasarana yang menunjang akan kelangsungan kesembuhan	fasilitas menunjang	kualitas fasilitas pelayan medis	kualitas pelayanan medis
		alat kesehatan yang sudah modern dan lengkap	alat medis modern dan lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis

No	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
22	Pelayanan cepat tanggap	Pelayanan cepat tanggap	pelayanan	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
23	Fasilitas kesehatan yang baik ada disana	Fasilitas kesehatan yang baik ada disana	fasilitas kesehatan	kualitas fasilitas pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
24	lebih lengkap dibanding di desa yang sedia mixagrib doang.	lebih lengkap dibanding di desa yang sedia mixagrib doang.	lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
25	Fasilitas kesehatan lebih lengkap drpd fasilitas di tiap kecamatan	Fasilitas kesehatan lebih lengkap drpd fasilitas di tiap kecamatan	fasilitas lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
26	Langsung ke dokter spesialisnya	Langsung ke dokter spesialisnya	dokter spesialis	pelayanan medis	kualitas pelayanan
27	Karena rujukan faskes pertama ada di Lingkungan RS mojokerto	Karena rujukan faskes pertama ada di Lingkungan RS mojokerto	rujukan faskes	sistem rujukan	sistem rujukan
28	Bpjs bertempat di mojokerto	Bpjs bertempat di mojokerto	BPJS	sistem rujukan	sistem rujukan
29	Fasilitas lengkap	Fasilitas lengkap	fasilitas lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
30	Banyak fasilitas	Banyak fasilitas	banyak fasilitas	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
31	Jodoh dg dokter di Mojokerto	Jodoh dg dokter di Mojokerto	dokter	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
32	Sesuai aturan bpjs karena rujukan pertama di rumah sakit atau klinik terdekat dgn tempat tinggal	Sesuai aturan bpjs karena rujukan pertama di rumah sakit atau klinik terdekat dgn tempat tinggal	rujukan	sistem rujukan	sistem rujukan
33	Lebih nyaman saja disini karena tau keadaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan di mojokerto	Lebih nyaman saja disini karena tau keadaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan di mojokerto	lebih nyaman	kondisi lingkungan	kualitas pelayanan medis
34	Pertama dari penanganan, saya mencari yang penanganannya cepat. Kedua dari kualitasnya rumah sakit yg bagus ada di kota. Ketiga di dekat rumah hanya ada puskesmas yang hanya memiliki kelengkapan alat yg terbatas	Pertama dari penanganan, saya mencari yang penanganannya cepat	penanganan cepat	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
		Kedua dari kualitasnya rumah sakit yg bagus ada di kota	kualitas rumah sakit	kualitas fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
		Ketiga di dekat rumah hanya ada puskesmas yang hanya memiliki kelengkapan alat yg terbatas	kelengkapan alat	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis

No	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
35	Karna rumah saya lebih dekat ke kota mojokerto dari pada dikabupaten, juga kendaraannya yg lewat gak besar2 spt dijalanan kabupaten. Jadi bisa di bilang aman	Karna rumah saya lebih dekat ke kota mojokerto dari pada dikabupaten, juga kendaraannya yg lewat gak besar2 spt dijalanan kabupaten. Jadi bisa di bilang aman	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
36	kualitas keseharan di mojokerto sudah cukup maju sehingga mungkin bisa cukup terjamin	kualitas keseharan di mojokerto sudah cukup maju sehingga mungkin bisa cukup terjamin	kualitas kesehatan	kualitas fasilitas pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
37	RS yg lengkap di kota/ dekat kota	RS yg lengkap di kota/ dekat kota	rumah sakit lengkap	kelengkapan pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
38	Perawatan dan penanganannnya lebih cepat	Perawatan dan penanganannnya lebih cepat	perawatan dan penanganan	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
39	Lebih banyak pilihan berobat yang baik	Lebih banyak pilihan berobat yang baik	banyak pilihan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
40	Dekat dengan rumah, rumah sakit atau tempat berobatnya lebih terpercaya dan sudah langganan kalau lagi sakit selalu kesana	Dekat dengan rumah,	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		rumah sakit atau tempat berobatnya lebih terpercaya dan sudah langganan kalau lagi sakit selalu kesana	terpercaya	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
41	RS banyak	RS banyak	rumah sakit banyal	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
42	Lebih bagus karena langsung ke spesialis	Lebih bagus karena langsung ke spesialis	spesialis	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
43	Banyak apotek yang tersedia, dan lengkap	Banyak apotek yang tersedia, dan lengkap	banyak dan lengkap	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
44	RS nya baik	RS nya baik	rumah sakit baik	kualitas fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
45	Karena di kota, fasilitas lebih lengkap dan memadai	Karena di kota, fasilitas lebih lengkap dan memadai	fasilitas lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
46	dokter yang sudah menjadi langganan adanya di Kota	dokter yang sudah menjadi langganan adanya di Kota	dokter	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
47	Mengikuti rujukan dr puskesmas kecamatan dan alat alat medisnya lebih lengkap	Mengikuti rujukan dr puskesmas kecamatan	rujukan	sistem rujukan	sistem rujukan
		alat alat medisnya lebih lengkap	alat medis lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
48	Pelayanan yang diberikan sudah baik, cepat dan fasilitasnya sudah sangat baik	Pelayanan yang diberikan sudah baik, cepat	pelayanan baik dan cepat	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis

No	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Segmen	Kode	Kategori	Tema
49	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
50	Peralatan yang lebih canggih	Peralatan yang lebih canggih	peralatan medis	kelangkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
51	Langganan dokternya di kota. Hehe	Langganan dokternya di kota. Hehe	dokter	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
52	Rumah sakit dan pelayanan kesehatan di Kota Mojokerto masih lebih baik daripada di kabupaten	Rumah sakit dan pelayanan kesehatan di Kota Mojokerto masih lebih baik daripada di kabupaten	kualitas fasilitas kesehatan	kualitas fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayan kesehatan
53	Saya berobat di klinik terdekat saja hehe				
54	Obat2an lebih lengkap	Obat2an lebih lengkap	obat lengkap	kelengkapan peralatan medis	kualitas pelayanan medis
55	Lebih besar dan pelayanan lebih bagus	Lebih besar dan pelayanan lebih bagus	pelayanan	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
57	Lebih cepat penangananya dan lebih dekat	Lebih cepat penangananya	penangananny a	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
		lebih dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
58	Supaya tidak terlalu jauh	Supaya tidak terlalu jauh	dekat	jarak	keterjangkauan
59	Ada dokter spesialis	Ada dokter spesialis	dokter	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis

No	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
1	karena kebanyakan rumah sakit berada di daerah kabupaten.	karena kebanyakan rumah sakit berada di daerah kabupaten.	lokasi rumah sakit	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
2	Tempat BPJS bisa diakses	Tempat BPJS bisa diakses			sistem rujukan
3	Memilih di gedeg krn tempat yg tdk terlalu ramai dimana pengobatan atau yempat berobat lbh nyaman di tempat yg tdk terlalu ramai dan juga agar lbh mendapat pelayanan yg cepat	tempat yg tdk terlalu ramai	tidak ramai	kondisi lingkungan	kualitas pelayanan medis
		pengobatan atau yempat berobat lbh nyaman	nyaman	kondisi lingkungan	kualitas pelayanan medis
		agar lbh mendapat pelayanan yg cepat	pelayanan cepat	pelayanan medis	kualitas pelayanan medis
4	Bpjs	Bpjs	Bpjs	sistem rujukan	sistem rujukan
5	tempat berobat yg dekat dgn kota	tempat berobat yg dekat dgn kota	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
6	Pilihan RS	Pilihan RS	pilihan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan	ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan
7		lebih murah	murah	harga	keterjangakauan

No	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
		sepi	sepi	kodisi lingkungan	kualitas pelayanan medis

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
1	Karena Mojokerto Kota Yang Paling Aman Dari sumber masalah terkecuali banjir, tanah longsor itu pun jarang, kebakaran juga jarang. . Dan jauh dari musibah besar. Ya dong Jelas Karena tanah mojokerto adalah Tanah Bumi kerjaan MAJAPAHIT	Karena Mojokerto Kota Yang Paling Aman Dari sumber masalah terkecuali banjir, tanah longsor itu pun jarang, kebakaran juga jarang. . Dan jauh dari musibah besar.	aman dari bencana	aman bencana	resiko rendah
2	Banyak saudara di kota	Banyak saudara di kota	banyak saudara	berkunjung ke saudara	silaturahmi
3	Berbagai macam akses bisa ditemukan disana	Berbagai macam akses bisa ditemukan disana	berbagai macam akses	akses mudah	aksesibilitas
4	Berbelanja,jalan-jalan dan berkunjung ke rumah sanak saudara/teman	berkunjung ke rumah sanak saudara/teman	berkunjung ke saudara	berkunjung ke saudara	silaturahmi
			berkunjung ke teman	berkunjung ke teman	silaturahmi
5	karena lumayan dekat	karena lumayan dekat	dekat	jarak	keterjangkauan
6	Ada tempat wisata alam dan bangunan sejatah	Ada tempat wisata alam dan bangunan sejatah	wisata alam dan bangunan bersejarah	wisata	rekreasi
7	Menikmati indahnya suasana kota mojokerto	Menikmati indahnya suasana kota mojokerto	menikmati suasana	refreshing	rekreasi
8	Banyak tempat wisata	Banyak tempat wisata	banyak wisata	wisata	rekreasi
9	Karena punya rumah asli di mojokerto.	Karena punya rumah asli di mojokerto.	rumah asli	penduduk asli	penduduk asli
10	Fasilitas yang disediakan lebih lengkap dan nyaman	Fasilitas yang disediakan lebih lengkap dan nyaman	fasilitas lengkap dan nyaman	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
11	Refreshing	Refreshing	Refreshing	refreshing	rekreasi
12	Jarak lumayan dekat dari desa saya	Jarak lumayan dekat dari desa saya	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
13	Ramai	Ramai	Ramai	aktivitas masyarakat	suasana perkotaan
14	Dekat rumah	Dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
15	Mudah ditempuh dari rumah saya	Mudah ditempuh dari rumah saya	mudah ditempuh	akses mudah	aksesibilitas
16	Karena rumah saya disana. Disana juga banyak sekali tempat wisata	banyak tempat wisata	tempat wisata	wisata	rekreasi
17	Karena pusat kota. Jd mau butuh atau beli apa-apa lbh mudah	Karena pusat kota. Jd mau butuh atau beli apa-apa lbh mudah	kebutuhan mudah terpenuhi	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
18	Karena kebanyakan tempat bertemu dengan teman adalah di kota mojokerto	Karena kebanyakan tempat bertemu dengan teman adalah di kota mojokerto	bertemu teman	bertemu teman	silaturahmi
19	Karena dekat sama rumah	Karena dekat sama rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
20	Kota kecil sejuta kenangan				
21	Karena di kota, everything ada lah pokoknya, hehe	Karena di kota, everything ada lah pokoknya, hehe	apapun ada	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
22	Refreshing	Refreshing	Refreshing	Refreshing	rekreasi
23	Dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada di kecamatan trawas	Dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada di kecamatan trawas	kelengkapan fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
24	ADA TUGAS ATAU KEGIATAN KANTOR	ADA TUGAS ATAU KEGIATAN KANTOR	kegiatan kantor	pekerjaan	aktivitas masyarakat
25	Karena dikota banyak tempat nongkrong untuk mencari inspirasi	Karena dikota banyak tempat nongkrong untuk mencari inspirasi	tempat nongkrong	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
26	Banyak tempat-tempat keren	Banyak tempat-tempat keren	tempat keren	refreshing	rekreasi
27	Karena banyaknya pusat perbelanjaan dan tempat makan	Karena banyaknya pusat perbelanjaan dan tempat makan	pusat perdagangan dan jasa	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
28	Untuk ketemu ortu dan kakak	Untuk ketemu ortu dan kakak	bertemu dengan keluarga	bertemu dengan keluarga	silaturahmi
29	Ngopbar	Ngopbar	bertemu dengan teman	bertemu dengan teman	silaturahmi
30	Sudah paham kota dan tempat' jika butuh. Bank banyak berada di kota.	Sudah paham kota dan tempat' jika butuh. Bank banyak berada di kota.	fasilitas kota	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
31	Jalan jslan	Jalan jslan	jalan-jalan	refreshing	rekreasi
32	Mencari hiburan	Mencari hiburan	hiburan	refreshing	rekreasi
33	Untuk kperluan mengurus pajak kendaraan				
34	Karena segala kebutuhan sudah tersedia di mojokerto	Karena segala kebutuhan sudah tersedia di mojokerto	ketersediaan kebutuhan	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
35	untuk pergi ke stasiun yang memang letaknya hanya di wilayah kota mojokerto	untuk pergi ke stasiun yang memang letaknya hanya di wilayah kota mojokerto	stasiun	fasilitas pelayanan publik	fasilitas perkotaan
36	Untuk shoping, nongkrong sama temen, jalan jalan cari wisata kuliner	Untuk shoping, nongkrong sama temen, jalan jalan cari wisata kuliner	jalan-jalan wisata	refreshing	rekreasi
37	Jalan jalan saja menghilangkan kesuntukan	Jalan jalan saja menghilangkan kesuntukan	jalan-jalan	refreshing	rekreasi
38	Pengurusan paspor, bayar stnk kendaraan dll tempatnya di kota	Pengurusan paspor, bayar stnk	pengurusan paspor	fasilitas pelayanan publik	fasilitas perkotaan

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
		kendaraan dll tempatnya di kota			
39	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	ketersediaan tempat yang memadahi	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
40	Jalan-jalan	Jalan-jalan	Jalan-jalan	refreshing	rekreasi
41	Karena tempat nongkrong bnyk di kota	Karena tempat nongkrong bnyk di kota	tempat nongkrong	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
42	Selain tidak jauh dari tempat tinggal., di mojokerto juga sudah tersedia apa saja yang saya butuhkan	Selain tidak jauh dari tempat tinggal., di mojokerto juga sudah tersedia apa saja yang saya butuhkan	ketersediaan kebutuhan	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
43	mengunjugi saudara	mengunjugi saudara	mengunjugi saudara	berkunjung ke saudara	silaturahmi
44	Indah	Indah	Indah	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
45	sekedar mengisi waktu luang dan mencari kuliner yang lezat	sekedar mengisi waktu luang dan mencari kuliner yang lezat	mengisi waktu luang	refreshing	rekreasi
46	Hal rutin yang saya lakukan hampir setiap minggunya di kota Mojokerto adalah pergi ke stasiun kereta api. Karena Mojokerto hanya memiliki satu stasiun yang letaknya di kota Mojokerto.	Hal rutin yang saya lakukan hampir setiap minggunya di kota Mojokerto adalah pergi ke stasiun kereta api. Karena Mojokerto hanya memiliki satu stasiun yang letaknya di kota Mojokerto.	stasiun	fasilitas pelayanan publik	fasilitas perkotaan
47	Banyak tempat nongkrong	Banyak tempat nongkrong	tempat nongkrong	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
48	Refreshing	Refreshing	Refreshing	refreshing	rekreasi
49	Jarak yang ditempuh lebih dekat dengan rumah	Jarak yang ditempuh lebih dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
50	Pergi untuk silaturrahim	Pergi untuk silaturrahim	silaturahim	silaturahim	silaturahim
51	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
52	Mojokerto merupakan kota yang kecil namun memiliki fasilitas yang cukup baik	Mojokerto merupakan kota yang kecil namun memiliki fasilitas yang cukup baik	fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
53	Karna mudah dijangkau dan juga kota di daerah sendiri	Karna mudah dijangkau dan juga kota di daerah sendiri	mudah dijangkau	akses mudah	aksesibilitas
54	Dekat dengan saudara	Dekat dengan saudara	saudara	berkunjung ke saudara	silaturahim
55	karena di mojokerto kampung halaman saya				
56	Mengurus administrasi kependudukan				

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
57	Nongkrong, main, kerja kelompok dll	Nongkrong, main, kerja kelompok dll	nongkrong	refreshing	rekreasi
58	Karna mengunjungi dan bersilaturahmi ke teman	Karna mengunjungi dan bersilaturahmi ke teman	silaturahmi	silaturahmi	silaturahmi
59	Banyak teman sekolah	Banyak teman sekolah	teman	bertemu dengan teman	silaturahmi
60	karena ya tempat tinggal saya				
61	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
62	Untuk menyelesaikan pendidikan disini				
63	Karena ingin jalan-jalan	Karena ingin jalan-jalan	jalan-jalan	refreshing	rekreasi
64	Refreshing ke mall, cari suasana baru biar nggak bosan di desa mulu	Refreshing ke mall, cari suasana baru biar nggak bosan di desa mulu	refreshing	refreshing	rekreasi
65	Silaturahmi dengan teman, karena kebanyakan teman sma saya dari kota	Silaturahmi dengan teman, karena kebanyakan teman sma saya dari kota	silaturahim	silaturahim	silaturahim
66	Main, dan nongkrong	Main, dan nongkrong	nongkrong	refreshing	rekreasi
67	Refreshing	refreshing	refreshing	refreshing	rekreasi
68	Mencari suasana baru	Mencari suasana baru	suasana baru	refreshing	rekreasi
69	Jalan-jalan	Jalan-jalan	Jalan-jalan	refreshing	rekreasi
70	Silaturahim	Silaturahim	Silaturahim	Silaturahim	Silaturahim
71	dekat rumah	dekat rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
72	Berkumpul dengan teman-teman	Berkumpul dengan teman-teman	berkumpul dengan teman	bertemu dengan teman	silaturahmi
73	Silaturrahmi dengan saudara	Silaturrahmi dengan saudara	silaturahmi	silaturahmi	silaturahmi
74	Sesekali ingin melihat suasana perkotaan.	Sesekali ingin melihat suasana perkotaan.	suasana perkotaan	refreshing	rekreasi
75	Tempatnya lumayan menyenangkan dan orang-orangnya ramah	Tempatnya lumayan menyenangkan dan orang-orangnya ramah	tempat menyenangkan	refreshing	rekreasi
77	Karena struktur tatanan sudah bagus, alun-alun bagus, ada mall, sekolah maju	Karena struktur tatanan sudah bagus, alun-alun bagus, ada mall, sekolah maju	fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
78	Tidak perlu menghabiskan banyak waktu di jalan	Tidak perlu menghabiskan banyak waktu di jalan	waktu perjalanan	waktu tempuh	aksesibilitas
79	Karena ingin berkunjung ke sanak saudara dan teman teman SMA yang lebih dominan tinggal di Mojokerto	Karena ingin berkunjung ke sanak saudara dan teman teman SMA yang lebih dominan tinggal di Mojokerto	berkunjung	silaturahmi	silaturahmi
80	Teman lebih banyak di kota	Teman lebih banyak di kota	teman	silaturahmi	silaturahmi

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
81	Dekat dengan rumah, mengunjungi rumah nenek, banyak pusat perbelanjaan dan makanan	dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		mengunjungi rumah nenek,	mengunjungi	silaturahmi	silaturahmi
		banyak pusat perbelanjaan dan makanan	fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
82	Menemui kerabat	Menemui kerabat	menemui	silaturahim	silaturahim
83	Jalan-jalan ke beberapa tempat wisata dan Mall	Jalan-jalan ke beberapa tempat wisata dan Mall	jalan-jalan	refreshing	rekreasi
84	refreshing	refreshing	refreshing	refreshing	rekreasi
85	Perawatan kecantikan, kuliner	Perawatan kecantikan, kuliner	fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
86	Karena daerahnya terdekat dengan tempat tinggal, untuk mencari berbagai kebutuhan yang tidak dapat ditemui di dekat tempat tinggal	Karena daerahnya terdekat dengan tempat tinggal,	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		untuk mencari berbagai kebutuhan yang tidak dapat ditemui di dekat tempat tinggal	memenuhi kebutuhan	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
87	Mencari keramaian dan menghibur diri	Mencari keramaian dan menghibur diri	menghibur	refreshing	rekreasi
88	Terkait tugas ditempat kerja	Terkait tugas ditempat kerja	kerja	pekerjaan	aktivitas masyarakat
89	nongkrong, belanja	nongkrong, belanja	nongkrong	refreshing	rekreasi
90	refresing/hiburan/mengajak anak-anak jalan-jalan	refresing/hiburan/mengajak anak-anak jalan-jalan	refreshing	refreshing	rekreasi
91	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
92	Kotanya semakin bersih dan maju. Pembangunan berbagai fasilitas umum semakin bertambah sehingga memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan entah itu primer dan sekunder	Kotanya semakin bersih dan maju. Pembangunan berbagai fasilitas umum semakin bertambah sehingga memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan entah itu primer dan sekunder	fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
93	Tempat yang dekat dengan keramaian di kota dan interaksi dengan orang kota	Tempat yang dekat dengan keramaian di kota dan interaksi dengan orang kota	suasana perkotaan	refreshing	rekreasi
94	Keperluan mendadak seperti mengunjungi saudara atau teman dan mengadakan rapat atau acara pertemuan khusus untuk keperluan pekerjaan dll.	Keperluan mendadak seperti mengunjungi saudara atau teman	mengunjungi	silaturahim	silaturahim
		mengadakan rapat atau acara pertemuan khusus	pekerjaan	pekerjaan	aktivitas masyarakat

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
		untuk keperluan pekerjaan dll.			
95	Karna tempat yg dibutuhkan ada disitu semua	Karna tempat yg dibutuhkan ada disitu semua	fasilitas	kelengkapan fasilitas perkotaan	fasilitas perkotaan
96	kota paling dekat dari rumah	kota paling dekat dari rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
97	Kota yang nyaman, aman, tidak terlalu ramai dan bising	Kota yang nyaman, aman, tidak terlalu ramai dan bising	kondisi perkotaan	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
98	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
99	Karena sekolah sayaberada di mojokerto	Karena sekolah sayaberada di mojokerto	sekolah	pendidikan	aktivitas masyarakat
100	Ingin mengetahui lebih dalam bagaimana perkembangan mojokerto, baik dari sisi ekonomi, sosial budaya, infrastruktur dll	Ingin mengetahui lebih dalam bagaimana perkembangan mojokerto, baik dari sisi ekonomi, sosial budaya, infrastruktur dll	mengamati	observasi	aktivitas masyarakat
101	Mojokerto kota yang aman dan nyaman untuk dihinggapi. Dalam artian aman itu cenderung apa aoa nya murah. Skrg saya di gresik ya apaapa mahal jadi lebih baik habisin uang di mojokerto dapet banyak wkwk	Mojokerto kota yang aman dan nyaman untuk dihinggapi. Dalam artian aman itu cenderung apa aoa nya murah. Skrg saya di gresik ya apaapa mahal jadi lebih baik habisin uang di mojokerto dapet banyak wkwk	kondisi perkotaan	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
102	Refreshing	Refreshing	Refreshing	Refreshing	rekreasi
103	Rumah teman saya banyak di kota	Rumah teman saya banyak di kota	teman	silaturahmi	silaturahmi
104	Jalan jalan atau mengunjungi teman	jalan-jalan	jalan-jalan	refreshing	rekreasi
		mengunjungi teman	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
105	Kerumah saudara, atau ketoko buku	kerumah saudara	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
106	Sekedar mencari hiburan	Sekedar mencari hiburan	hiburan	refreshing	rekreasi
107	Karena mojokerto penuh dengan situs budaya khususnya majapahit. Serta wisata alam yang masih asri				
108	Banyak tempat main	Banyak tempat main	main	refreshing	rekreasi
109	Karena Mojokerto nyaman	Karena Mojokerto nyaman	nyaman	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
110	Untuk refresing	Untuk refresing	refreshing	refreshing	rekreasi
111	Mojokerto indah	Mojokerto indah	indah	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
112	Sangat nyaman dan bebas dari macet	sangat nyaman	nyaman	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	segmen	kode	kategori	tema
		bebas dari macet	bebas macet	resiko rendah	resiko rendah

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
1	Kab. Mojokerto memiliki banyak tempat yang bisa dijadikan wisata atau tempat makan yang enak	Kab. Mojokerto memiliki banyak tempat yang bisa dijadikan wisata atau tempat makan yang enak	tempat wisata dan tempat makan	ketersediaan lokasi wisata dan belanja	ketersediaan lokasi wisata dan belanja
2	Ke tempat wisata seperti candi-candi	Ke tempat wisata seperti candi-candi	tempat wisata	ketersediaan lokasi wisata dan belanja	ketersediaan lokasi wisata dan belanja
3	menjenguk orang sakit di rs. sakinah misalnya, ke kantor pajak	menjenguk orang sakit di rs sakinah	menjenguk	menjenguk	silaturahmi
		ke kantor pajak	kantor pajak	ketersediaan fasilitas pelayanan publik	ketersediaan fasilitas pelayanan publik
4	Kencan with teman	Kencan with teman	bertemu dengan teman	bertemu dengan teman	silaturahmi
5	Banyak tujuan wista	Banyak tujuan wista	wisata	refreshing	rekreasi
6	Regreshing	Regreshing	refreshing	refreshing	rekreasi
7	Ke rumah saudara	Ke rumah saudara	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
8	Dikarenakan pariwisata didaerah Kabupaten Mojokerto cukup banyak pilihan, seperti wisata alam dan sejarahnya	pariwisata didaerah Kabupaten Mojokerto cukup banyak pilihan	tempat wisata	ketersediaan lokasi wisata dan belanja	ketersediaan lokasi wisatadan belanja
9	Ada keperluan lain ke rumah teman yang tinggal di Kabupaten	Ada keperluan lain ke rumah teman yang tinggal di Kabupaten	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
10	jalan-jalan	jalan-jalan	jalan-jalan	refreshing	rekreasi
11	Karena saya selalu melewati kab mojokero saat pergi ke malang atau balik ke mojokerto				
12	Bertamasya ke trowulan, atau sekedar berrekreasi ke pacet.	Bertamasya ke trowulan, atau sekedar berrekreasi ke pacet.	bertamasya	wisata	rekreasi
13	Karena pergi dg teman	Karena pergi dg teman	pergi dengan teman	jalan-jalan	rekreasi
	Cod	cod	berdagang	berdagang	aktivitas masyarakat
14	Karna untuk berlibur	Karna untuk berlibur	berlibur	jalan-jalan	rekreasi
15	kadang maen ke saudara	kadang maen ke saudara	berkunjung ke keluarga	berkunjung	silaturahmi
16	Main	Main	Main	refreshing	rekreasi
17	refreshing cari sate kelinci	refreshing cari sate kelinci	refreshing	refreshing	rekreasi

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
18	suasana desa yang asri dan tidak terlalu banyak polusi	suasana desa yang asri dan tidak terlalu banyak polusi	asri	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
19	Karena tidak terlalu jauh dari kota, beberapa teman tinggal di sana, jaraknyabyang dekat untuk pergi ke sawah atau ruang terbuka hijau	tidak terlalu jauh dari kota	dekat dengan tempat tinggal	jarak	keterjangkauan
		beberapa teman tinggal di sana	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
		jaraknya yang dekat untuk pergi ke sawah atau ruang terbuka hijau	refreshing	refreshing	rekreasi
20	Mennggalih info, untuk konsumsi media on line	Mennggalih info, untuk konsumsi media on line	pekerjaan	pekerjaan	aktivitas masyarakat
21	Wisata alam banyak	Wisata alam banyak	tempat wisata	ketersediaan lokasi wisata dan belanja	ketersediaan lokasi wisata dan belanja
	Karena ada keperluan dengan seseorang				
22	Bersilaturohim k saudara	Bersilaturohim k saudara	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
23	Karena beberapa rumah teman yg di sekitar puri dan sooko	Karena beberapa rumah teman yg di sekitar puri dan sooko	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
24	wisata, karena banyak wisata bagus di kabupaten daripada di kota	wisata,	wisata	wisata	rekreasi
		karena banyak wisata bagus di kabupaten daripada di kota	tempat wisata	ketersediaan lokasi wisata dan belanja	ketersediaan lokasi wisata dan belanja
25	Karena ada saudara	Karena ada saudara	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
26	Pergi ke rumah teman dan keluarga	Pergi ke rumah teman dan keluarga	berkunjung	berkunjung	silaturahmi
27	Hanya untuk berjalan-jalan melihat kondisi keadaan sekitar	Hanya untuk berjalan-jalan melihat kondisi keadaan sekitar	berjalan-jalan	refreshing	rekreasi
28	Berkunjung ke saudara	Berkunjung ke saudara	Berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
29	Untuk berlibur	Untuk berlibur	berlibur	refreshing	rekreasi
30	Mengunjungi saudara	Mengunjungi saudara	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
31	Berkunjung ke rumah saudara	Berkunjung ke rumah saudara	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
32	Bermain	Bermain	Bermain	refreshing	rekreasi
33	Lebih Kondusif	Lebih Kondusif	kondusif	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
34	Berkunjung ke saudara	Berkunjung ke saudara	Berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
35	Belanja	Belanja	Belanja	Belanja	ketersediaan lokasi wisata dan belanja

No	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	segmen	kode	kategori	tema
36	Karena banyak teman saya yang bertempat tinggal di daerah itu	Karena banyak teman saya yang bertempat tinggal di daerah itu	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
37	Untuk berkunjung ke rumah om saya	Untuk berkunjung ke rumah om saya	berkunjung ke saudara	berkunjung	silaturahmi
38	Mengunjungi dan silaturahmi ke rumah mertua	Mengunjungi dan silaturahmi ke rumah mertua	berkunjung ke keluarga	berkunjung	silaturahmi
39	Ke rumah teman, lingkunganya masih perdesaan	Ke rumah teman	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
		lingkunganya masih perdesaan	lingkungan	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
40	berkunjung ke rumah teman/ saudara	berkunjung ke rumah teman/ saudara	berkunjung	berkunjung	silaturahmi
41	Daerah pegunungan	Daerah pegunungan	pegungungan	kondisi lingkungan	kondisi lingkungan
42	Rumah yang dituju di kabupaten mojokerto	Rumah yang dituju di kabupaten mojokerto	berkunjung	berkunjung	silaturahmi
43	Pergi mengunjungi teman untuk bersilaturahmi	Pergi mengunjungi teman untuk bersilaturahmi	berkunjung ke teman	berkunjung	silaturahmi
44	Untuk berwisata	Untuk berwisata	berwisata	wisata	rekreasi
45	berkunjung kerumah mertua	berkunjung kerumah mertua	berkunjung ke keluarga	berkunjung	silaturahmi
46	Hanya sekedar jalan jalan	Hanya sekedar jalan jalan	jalan-jalan	refreshing	rekreasi

Lampiran 4. Tabel *Axial Coding*

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1	Sistem jual dagang cepet	Ya karena Emang domisilinya di mojokerto	Karena kebutuhan banyak di kota dari pada didesa, orang desa aja belanja ke kota iya kan??	Karena Laba Keuntungan lebih banyak dong Beli di @Valza_grosir ya	ya Karena Sistem Rumahsakit didesa pasti ada rujukan ke kota. Jadi mending di rs kota langsung lebih cepet	Karena Mojokerto Kota Yang Paling Aman Dari sumber masalah terkecuali banjir, tanah longsor itu pun jarang, kebakaran juga jarang. . Dan jauh dari musibah besar. Ya dong Jelas Karena tanah mojokerto adalah Tanah Bumi kerjaan MAJAPAHIT	1	1	1		1	1	1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Lengkap, dekat dengan mall			Belanja lengkap dan murah	1				1		
Bekerja, Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman	1				1	1	Asal dari kota	Asal sekolah di kota	Lebih lengkap		Lebih lengkap	Banyak saudara di kota				1	1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Dekat dari rumah			Tidak ada	1						
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)		1	1					Sekolahnya favorit	Pusat perbelanjaannya lengkap			Berbagai macam akses bisa ditemukan disana	1	1			1	1	

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Karena beberapa tempat belanja lebih murah dan terkadang belanja karena kebutuhan di dekat rumah tidak ada			Berbelanja,jalan-jalan dan berkunjung ke rumah sanak saudara/teman				1			1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				-	-	krn lumayan dekat dan hanya utk mengisi waktu utk jalan sm orangtua	-	-	karena lumayan dekat	1	1					
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman	1		1		1	1	Karna lebih nyaman di kota sendiri	Karna terdekat	Sama aja dengan toko" dimana aja	Karna masyarakatnya kepo an latah juga suka jajan	Dekat dng rmh jadi pengobatan lebih cpt	Karna cinta	1		1				
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1	Dekat dengan rumah	Tempat sekolah yg nyaman dan kualitas pendidikan yg bagus	Harga yang lebih murah dari kota lain	Belum banyak pesaing	Banyak rumah sakit besar yg memiliki fasilitas lengkap	Ada tempat wisata alam dan bangunan sejatah	1	1	1		1	1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, sekedar jalan-jalan menikmati indahnya kota		1	1		1	1	Dekat dengan rumah dan sanak keluarga serta gaji yang terbilang dengan umr yang lumayan tinggi	Dekat dengan rumah dan fasilitas serta kualitas sekolah yang mumpuni dan diakui	Barang yang tersedia lumayan lengkap dan bisa dijangkau dengan harga yang relatif murah	Banyak orang yang pastinya akan berjalan ke kota dan mencari hal yang mungkin kadang tidak bisa didapatkan didaerah atau dikota lain	Pengobatan yang telah terverifikasi dan teruji kemutakhirannya serta obat-obatan yang kadang mungkin lebih lengkap dan dapat dijangkau dengan harga relatif murah	Menikmati indahnya suasana kota mojokerto	1	1	1		1	1	1
Bekerja	1						Warganya ramah ramah		Murah murah	Cepat laku	Cepat sembuh	Banyak tempat wisata		1	1				1
jalan jalan dan kegiatan individu			1						lumayan lengkap dibandingkan harus mencari di desa			karena ada kegiatan dan mencari keperluan					1		
Rumah menetap												Karena punya rumah asli di mojokerto.							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Lebih lengkap barang yang dicari dan dekat dari rumah		Lebih terjamin dan dekat dengan rumah	Fasilitas yang disediakan lebih lengkap dan nyaman	1				1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman	1		1			1	Sentra pertokoan		Pusat perbelanjaan			Pusat kota		1			1		
Pulang												Refreshing		1					
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Kerumah saudara, atau ketoko buku				1	1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Karena kebutuhan memang hanya ada di kota		Fasilitas lebih lengkap	Jarak lumayan dekat dari desa saya	1				1	1	
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)	1		1				Lokasi kerja yg tersedia		Banyak pilihan			Ramai		1	1		1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Dekat rumah	Dekat rumah	Dekat rumah			Dekat rumah	1						
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Saat ini banyak tempat wisata yg bisa di kunjungi di wilayah kabupaten Mojokerto							

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Bekerja	1						Karena kebetulan rumah saya dekat dengan kota jadi saya lebih memilih bekerja di daerah kota		Karena lebih dekat dan apapun yg saya butuhkan akan lebih muda diperoleh di daerah kota			Mudah ditempuh dari rumah saya	1						
Pulang (karena saya berkuliah di Jogja)												Karena saya kuliah di Jogja, maka Mojokerto yg merupakan tempat asal saya sekarang juga menjadi tempat saya pulang							
Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Pulang						1						Karena rumah saya disana. Disana juga banyak sekali tempat wisata		1					
Pulang. Karena skg berdomisili di sby (kuliah)							Tanah kelahiran saya					Karena pusat kota. Jd mau butuh atau beli apa-apa lbh mudah					1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Karena harganya lebih murah			Karena kebanyakan tempat bertemu dengan teman adalah di kota mojokerto				1			1
Sekolah/Kuliah		1						Karena keinginan kuliah di kota sendiri	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	Pelayanan rumah sakitnya bagus	Karena dekat sama rumah	1					1	
Sekolah/Kuliah		1						Karena dekat dengan rumah	dekat dengan rumah			Kota kecil sejuta kenangan	1						

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Pengen merasakan suasana baru	Saya tidak kuliah di mojokerto	Barang2 nya lebih terbaru	Karena lebih ramai dan banyak pengunjung	Karena pelayanan lebih memuaskan dan obat lebih berkualitas	Lebih menarik		1	1		1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Karena mojokerto tempat yg strategis dari mana pun, misal surabaya (pusat jatim)	Karena di kota, jadi biar lebih bisa bersosialisasi dgn luas, biar ga di tempat asal mulu	Lebih lengkap	Lebih banyak konsumen dan peminatnya	Karena rumah sakit dan dokter terpecaya dan pengalaman semuanya ada di pusat mojokerto	Karena di kota, everything ada lah pokoknya, hehe	1	1	1		1	1	
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)	1		1		1		Dpk di kota itu		Semua yg diperlukan tersedia		Dekat Dan hampir semua fasilitas tersedia	Refreshing	1	1	1			1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Dikarenakan minimnya tempat berbelanja di kecamatan trawas			Dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada di kecamatan trawas					1		
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Karena sudah hafal seluk beluknya							
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Karena mojokerto penuh dengan situs budaya khususnya majapahit. Serta wisata alam yang masih asri							

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah		1						Hanya lewat kota, tapi sekolah saya di kabupaten nya	Di kab Mojokerto lebih jauh		Kota Mojokerto lebih dekat	Kota Mojokerto banyak toko nya, dan jalan ke sekolah, lewat kota dulu	1						
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1	Belum bekerja	Tidak sekolah di Mojokerto	Belanja di Mojokerto karena lebih dekat dengan rumah			Tidak	1						
Sekolah/Kuliah		1					untuk mencari pekerjaan yang dekat dengan rumah	Karena mengikuti orang tua	karena dekat dengan rumah	karena peluang sumber daya manusia cukup untuk dijadikan lahan berjualan atau berdagang	Jika keluar kota terlalu jauh	karena saya bertempat tinggal di Mojokerto saat ini	1		1				
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), ADA TUGAS KANTOR	1		1						LEBIH DEKAT DENGAN RUMAH DAN KUALITAS PRODUK BAGUS			ADA TUGAS ATAU KEGIATAN KANTOR	1						
Bertempat tinggal							Karena gaji nya banyak	Karena lebih dekat dengan rumah	Karena lebih dekat	Saya dtidak berjualan	Saya tidak berobat, karrna tidak sakit	Untuk refresing	1	1					1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Lebih suka aja belanja disana			Lebih dekat aja	1						
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena di Kota barang-barangnya lebih bagus			Karena di Mojokerto terdapat situs bersejarah yaitu kerajaan Mojopahit yg terletak di Trowulan.							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena pusat berbelanja yg bagus ada dikota			Karena dikota banyak tempat nongkrong untuk mencari inspirasi					1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Lebih lengkap dan bisa bertemu teman sekolah			Banyak tempat-tempat keren		1					
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1	Karena di kota mojokerto fasilitasnya lebih lengkap dari pada di desa meskipun umr masih lebih tinggi di kabupaten	Karena kualitas pendidikan di kota lebih bagus daripada di daerah saya	Karena pilihan barangnya lebih bervariasi dan jauh lebih lengkap daripada di desa saya	Karena masyarakat kota memiliki sifat yg cenderung konsumtif daripada masyarakat di desa	Karena tenaga ahlinya jauh lebih cekatan dan profesional, selain itu fasilitas dan obat yg ditawarkan lebih bagus	Karena banyaknya pusat perbelanjaan dan tempat makan			1		1	1	
Pulang kerumah									Murah			Untuk ketemu ortu dan kakak				1			1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				-	-	Mencari barang yg tidak ada	-	-	Ngopbar				1			

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Ke stasiun untuk berangkat kuliah di its			1		1	1			Lebih banyak pilihan. Harga lebih pakem. Akses mudah.		Karena ktp saya kota namun tinggal di kabupaten bpjs saya dirujuk ke kota	Sudah paham kota dan tempat' jika butuh. Bank banyak berada di kota.	1				1	1	1
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)	1		1				Karena dekat dari rumah		Praktis, dekat dari rumah			Jalan jslan	1	1					
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena barang yang dibutuhkan ada di kota mojokerto			Banyak tempat main		1					
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Mencari hiburan		1					
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Lebih lengkap			Sekedar mencari hiburan				1			
mengurus pajak kendaraan												Untuk kperluan mengurus pajak kendaraan							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Dekat dengan rumah		Barang-barangnya sudah cukup lengkap			Karena segala kebutuhan sudah tersedia di mojokerto	1				1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1						untuk pergi ke stasiun yang memang letaknya hanya di wilayah kota mojokerto					1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah, dan bisa hemat biaya karena tidak kos	Karena banyak pilihan toko untuk berbelanja	Karena ramai dengan masyarakat	Dekat dengan rumah, dan juga tempat layanan berobatnya bagus	Untuk shoping, nongkrong sama temen, jalan jalan cari wisata kuliner	1	1	1			1	1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Karena banyak pilihan			Jalan jalan saja menghilangkan kesuntukan		1					
Pulang kampung												Pulang kampung							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)			1		1				Pusat pertokoannya ada di kota, pilihannya lebih banyak/bervariasi dan lebih lengkap.		Dr.nya lebih senior dan penanganannya lebih bagus	Pengurusan paspor, bayar stnk kendaraan dll tempatnya di kota					1	1	
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1	Tidak jauh dari keluarga	Dekat dengan rumah	Harga lebih murah	Mengurangi biaya transportasi	Ada dokter spesialis	Sangat nyaman dan bebas dari macet	1	1			1	1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Tidak ada kerjaan		1	1				Karena ketersediaan lapangan kerja lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena sekolah yang sedikit membuat peningkatan kualitasnya cepat.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.	Karena ketersediaan tempat yang memadai lebih banyak di sekitar daerah kota.			1		1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena lebih lengkap dan sedikit murah			Jalan-jalan		1			1		1
Tinggal bersama keluarga							Karena dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	Soalnya dekat dengan rumah	Padat penduduk	Karena dekat dari rumah	Karena tempat tinggal	1						
Nongkrong			1									Karena tempat nongkrong bnyk di kota					1		
Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Pulang kampung						1			Murah daripada Surabaya			Karena di kota banyak aksesnya,	1						1
Sekolah/Kuliah		1						Biar tidak jauh dari rumah ,tempat kuliah juga sudah tersedia dan memenuhi standart	Lengkap			Selain tidak jauh dari tempat tinggal., di mojokerto juga sudah tersedia apa saja yang saya butuhkan	1				1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Tempatnya cukup memuaskan			mengunjugi saudara				1	1		
Sekolah/Kuliah		1						Karena dekat dengan rumah saya dan rumah saya di Mojokerto	Murah	Banyak peminatnya	Vasilitas rumah sakit terjamin	Indah	1	1	1			1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1	karena saya asli orang mojokerto	karena dekat dengan rumah jadi bisa pulang pergi tanpa harus kos	karena harganya yang terjangkau dan lebih hemat	karena letak dan tempatnya yg strategis	sarana dan prasarana yang menunjang akan kelangsungan kesembuhan dan alat kesehatan yang sudah modern dan lengkap	sekedar mengisi waktu luang dan mencari kuliner yang lezat	1	1				1	1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Ke Stasiun kereta api			1			1	-	-	Karena selain lebih lengkap, akses pusat perbelanjaan di Kota Mojokerto juga cukup mudah dijangkau dari tempat satu ke tempat lainnya.	-	-	Hal rutin yang saya lakukan hampir setiap minggunya di kota Mojokerto adalah pergi ke stasiun kereta api. Karena Mojokerto hanya memiliki satu stasiun yang letaknya di kota Mojokerto.					1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Soalnya teman2. Banyak yg tinggal di mojokerto			Banyak tempat nongkrong		1			1		
Bekerja	1						Dekat dengan rumah		Lebih nyaman	Strategis	Pelayanan cepat tanggap	Tanah kelahiran	1	1				1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)			1		1				Karena pusat kota ada disana		Fasilitas kesehatan yang baik ada disana	mudah mencari sesuatu					1	1	

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman					1	1	lebih baik saya kerja di surabaya karena sudah nyaman di surabaya. jika terjadi kerja di mojokerto ya gapapa lebih dekat dengan pertokoan yg hrus dibeli dan diperlukan.	saya kuliah di surabay. sekolah di kota mojokerto karena prestasinya sangat bagus dibanding dengan di desa.	lebih lengkap tidak susah di cari.	ramai tidak pernah sepi dan banyak yg suka njajan orang mojokerto ini.	lebih lengkap dibanding di desa yang sedia mixagrib doang.	lebih sering membeli keperluan yg di butuhkan di rumah.	1		1		1	1	
Pulang kampung							Karena UMR yg lumayan	Supaya tidak terlalu boros	Karena tidak terlalu jauh	Lebih aman di kota sendiri	Supaya tidak terlalu jauh	Mojokerto indah	1	1					1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1						Karena mall ada di sanan							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Beberapa harga produk lebih murah drpd harga di tiap kecamatan		Fasilitas kesehatan lebih lengkap drpd fasilitas di tiap kecamatan	Refreshing		1				1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Jalan jalan keliling kota			1			1	Dekat dengan rumah	Biaya hidup jadi murah, karena jarak dekat.	Kebutuhan yg dicari lengkap	Lokasi strategis untuk berjualan	Langsung ke dokter spesialisnya	Jarak yang ditempuh lebih dekat dengan rumah	1				1	1	1
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Pergi untuk silaturrahim				1			
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah	Karena dekat dengan rumah		Karena rujukan faskes pertama ada di Lingkungan RS mojokerto	Karena dekat dengan rumah	1					1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1						Mojokerto merupakan kota yang kecil namun memiliki fasilitas yang cukup baik					1		
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1	-	Dulu karena rumah orang tua dekat	Lebih murah dibanding malang	-	Bpjs bertempat di mojokerto	Pulang kerumah orang tua	1					1	1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				0	0	Karena barangnya lebih	Strategis dan bisa di jangkau	Lebih besar dan pelayanan lebih bagus	Jalan jalan atau mengunjungi teman	1	1		1	1	1	

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
									berkualitas dan bermerk										
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena dekat			Karena dekat	1						
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karna banyak toko-toko besar yg menjual berbagai macam keperluan dan cukup lengkap			Karna mudah dijangkau dan juga kota di daerah sendiri	1				1		
Pulaaang												Pulaang ciyuus							
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)		1	1				Karena lahan pertanian di mojokerto menjanjikan, apalagi di gondang yg mayoritas lahan pertanian masih luas	Lebih dekat dan lebih efektif untuk sy menyambi pekerjaan	Lebih dekat saja			Mungkin menghadiri beberapa acara	1		1				
Bekerja	1						Sebagai penghasilan utama	Kota kecil namun sarana lengkap	Lengkap dan murah			Dekat dengan saudara				1	1		1
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						karena di mojokerto kampung halaman saya							

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berjualan/Berdagang, Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman		1	1	1	1	1			Berbelanja khususnya hal ini kebutuhan sekunder bukan pangan.		Fasilitas lengkap	Mengurus administrasi kependudukan					1	1	
Nongkrong			1				Tidak bekerja	Dekat rumah	Ya karena dekat	Tidak berjualan	Banyak fasilitas	Nongkrong, main, kerja kelompok dll	1	1				1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Karna lebih banyak pilihan			Karna mengunjungi dan bersilaturahmi ke teman				1	1		
Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)					1						Jodoh dg dokter di Mojokerto	Banyak teman sekolah				1		1	
tempat tinggal							Belum bekerja	saat ini kuliah di surabaya	dekat dgn tempat tinggal dan lumayan murah	penduduk mojokerto saya rasa konsumtif , hal ini dpt dilihat apabila ada toko maupun resto baru seringkali	Sesuai aturan bpjs karena rujukan pertama di rumah sakit atau klinik	karena ya tempat tinggal saya	1		1			1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
										pengunjungnya banyak contoh mall sunrise	terdekat dgn tempat tinggal								
Semua jawaban	1	1	1	1	1	1	Sesuai tempat tinggal	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah			Dekat dengan rumah	1						
Sekolah/Kuliah		1						Karena salah satu stikes yang saya kenal ada di mojokerto yang merupakan tempat terdekat dengan rumah saya	Karena saya lebih tau daerah mojokerto daripada daerah saya sendiri	Karena lingkupnya banyak dan saya lebih tau seluk beluk di mojokerto	Lebih nyaman saja disini karena tau keadaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan di mojokerto	Untuk menyelesaikan pendidikan disini	1		1		1	1	
Bekerja	1						Karena lapangan kerjanya disitu					Karena ingin jalan-jalan		1	1				
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Pilihan barang yg diinginkan lebih lengkap/beraneka ragam dibandingkan di desa			Refreshing ke mall, cari suasana baru biar nggak bosan di desa mulu		1			1		
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1		Aku dulu sekolah di SMA TNH kota mojokerto, karena menurut orang tua sekolah itu bagus	Karena ada mall dan banyak diskon di mall, juga adem tempatnya jdi enak buat jalan2			Karena sekolah dan males nge kost		1			1	1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Karena di kota barang dan bahannya lebih lengkap, sedangkan di dekat rumah saya hanya beberapa saja yang ada yang lain harus carinya di kota		Pertama dari penanganan, saya mencari yang penangananny a cepat. Kedua dari kualitasnya rumah sakit yg bagus ada di kota. Ketiga di dekat rumah hanya ada puskesmas yang hanya memiliki kelengkapan alat yg terbatas	Silaturahmi dengan teman, karena kebanyakan teman sma saya dari kota				1	1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Kepentingan			1			1			Karena ada salah satu mall terbesar di Mojokerto "sunrise mall"			kepentingan yg mendesak yg menuntut pergi ke kota					1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)			1		1				Karna dekat dari rumah		Karna rumah saya lebih dekat ke kota mojokerto dari pada dikabupaten, juga kendaraannya yg lewat gak besar2 spt dijalanan kabupaten.	Main, dan nongkrong	1	1					

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
											Jadi bisa di bilang aman								
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									Refreshing		1					
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)		1	1					Karena lebih dekat dan alasan tidak lolos SBMPTN	Lebih lengkap			Mencari suasana baru	1	1			1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Di kota lebih banyak fasilitas untuk berbelanja			Jalan-jalan		1			1		
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)	1		1				Sekolah tsb adalah sekolah rintisan dg Teman2 saya		Fasilitas belanja lebih lengkap			Silaturahim			1	1	1		
untuk pulang kampung dari tanah rantau							karena lebih dekat dengan ortu, biaya hidup sesuai dengan gaji UMR	karena kualitas belajar mengajarnya cukup baik jika disetarakan dengan kota lainnya. bisa mengikuti serta menerapkan kurikulum yang berlaku secara umum	terkadang harga barang di mojokerto lebih murang dibandingkan di tempat saya merantau dan ada beberapa barang/makanan yang ada nya di mojokerto	karena tidak terlalu banyak saingan dan mungkin karena belum banyak orang yang berjualan apa yg saya jual sehingga prospeknya lebih besar	kualitas keseharan di mojokerto sudah cukup maju sehingga mungkin bisa cukup terjamin	ingin keluar dari zona nyaman saya			1		1	1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit)			1		1				lengkap		RS yg lengkap di kota/ dekat kota	dekat rumah	1				1		
Pulang kerumah												Karena setelah marantau di malang mencari ilmu, kita juga rindu kepada orang tua dan sanak saudara							
rumah kakek						1						-							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1	Agar selalu dekat dengan keluarga	Agar selalu dekat dengan keluarga	Lebih lengkap daripada di desa	Lebih laris di kota daripada didesa	Perawatan dan penanganannnya lebih cepat	Berkumpul dengan teman-teman			1	1	1	1	
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1						Silaturrahmi dengan saudara				1			
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Kebutuhan yang saya perlukan tersedia lebih lengkap di Kota Mojokerto daripada di wilayah rumah saya.			Sesekali ingin melihat suasana perkotaan.		1			1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1		Karena tempatnya strategis	Mudah dijangkau			Tempatnya lumayan menyenangkan dan orang-orangnya ramah	1	1					
Tidak ada alasan khusus, hanya untuk membangun rumah, ikut orang tua pindah dari Kota Surabaya												Pulang kampung, skrg saya berdomisili di Surabaya							
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Lebih dekat dengan tempat tinggal			Tidak perlu menghabiskan banyak waktu di jalan	1						
Bekerja	1						Dwkat rumah					Tidak ada. Kotanya kecil jelek	1						
Sekolah/Kuliah		1						Karena stikes ppni meskipun tempatnya di mojokerto tapi mempunyai rating di tingkat nasional stikes nomor 3 se indonesia				Karena orangnya ramah dan kotanya bersih		1				1	
Sekolah/Kuliah		1						Lebih dekat dengan rumah, setiap hari bisa pulang				Tempatnya ramai	1	1					

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Karena di Mojokerto pusat perbelanjaanny a lebih lengkap dibandingkan di Mojosari			Karena ingin berkunjung ke sanak saudara dan teman teman SMA yang lebih dominan tinggal di Mojokerto				1	1		
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1	-	Karena ada fasilitas sekolah yang baik	Lebih lengkap	Ramai	Lebih banyak pilihan berobat yang baik	Teman lebih banyak di kota			1	1	1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			Karena di kota mojokerto ada pusat perbelanjaan yg lebih lengkap pilihan barangnya		Dekat dengan rumah, rumah sakit atau tempat berobatnya lebih terpercaya dan sudah langganan kalau lagi sakit selalu kesana	Dekat dengan rumah, mengunjungi rumah nenek, banyak pusat perbelanjaan dan makanan	1			1	1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena di tempat saya tinggal (ngoro) fasilitas perbelanjaanny a jauh tertinggal dibandingkan di kota			Menemui kerabat				1	1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman		1	1		1	1	Karena dekat dengan berbagai fasilitas publik	Karena dekat dengan mana-mana	Semua kebutuhan ada	Lokasi strategis	RS banyak	Tidak ada	1				1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Keperluan usaha bengkel di rumah			1						Karena barang yang akan dibeli tersedia dan banyak pilihan toko. Harga lebih miring karena langsung dari pabrik/first seller.			Jalan-jalan ke beberapa tempat wisata dan Mall		1			1		1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			hanya itulah tujuan terdekat			refreshing	1	1					

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Pergi ke stasiun			1		1	1			Harga lebih murah, kualitas lebih baik, dan pilihan model atau warna lebih banyak dan trendi		Lebih bagus karena langsung ke spesialis	karena bepergian ke luar kota					1	1	1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Karena, mungkin deket jaraknya	Karena salah satu sekolah tinggi terkenal terletak di Kota Mojokerto	Karena lengkap, banyak tersedia sentra perbelanjaan.	Jadi sasaran belanja masyarakat dari Kabupaten atau Kota	Banyak apotek yang tersedia, dan lengkap	Perawatan kecantikan, kuliner	1		1		1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karena merupakan daerah yang terdekat dari tempat tinggal			Karena daerahnya terdekat dengan tempat tinggal, untuk mencari berbagai kebutuhan yang tidak dapat ditemui di dekat tempat tinggal	1				1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Enak	Enak	Enk	Rame	RS nya baik	Enk			1		1		
Bekerja							Karena kesejahteraan nya lebih baik daripada kabupaten		Karena jarak nya lebih dekat dengan rumah		Lebih cepat penangananya dan lebih dekat	Karena Mojokerto nyaman	1	1				1	1
Sekolah/Kuliah, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata),			1			1	UMK cukup besar	Karena memiliki kualitas dan akses belajar yang lebih baik	Lebih variatif dan kawasan dagang Terlokalisasi	Karena peluang berjualan besar, terurama karena banyaknya	Karena di kota, fasilitas lebih lengkap dan memadai	Mencari keramaian dan menghibur diri		1	1		1	1	1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berkunjung ke sanak saudara atau teman										kawasan pendidikan								
Terkait pekerjaan di tempat kerja	1											Terkait tugas ditempat kerja						
Pulang kuliah									Karena pusat perbelanjaan ada di kota			nongkrong, belanja		1			1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			fasilitas berbelanjaan kebanyakan di Kota		dokter yang sudah menjadi langganan adanya di Kota	refresing/hiburan/mengajak anak-anak jalan-jalan		1			1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									Karena dekat dengan rumah	1						
Berkunjung ke sanak saudara atau teman						1	-	-	-	-	-	-							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Karena sudah terbiasa			Lebih sepi						

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karna semua pusat perbelanjaan kebanyakan ada di pusat kota			Kotanya semakin bersih dan maju. Pembangunan berbagai fasilitas umum semakin bertambah sehingga memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan entah itu primer dan sekunder					1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Harga barang yang tidak begitu mahal			Tempat yang dekat dengan keramaian di kota dan interaksi dengan orang kota		1					1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Karena merupakan area pusat belanja terbesar di mojokerto sehingga menyediakan berbagai jenis produk yang dibutuhkan konsumen			Keperluan mendadak seperti mengunjungi saudara atau teman dan mengadakan rapat atau acara pertemuan khusus untuk keperluan pekerjaan dll.				1	1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Karna menemukan pekerjaannya di situ	Karna cocok	Karna suka	Ramai	Cocok	Karna tempat yg dibutuhkan ada disitu semua			1		1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Bekerja, Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman	1		1		1	1	Karena dekat dengan rumah dan kebetulan ada lowongan		Jika belanja untuk keperluan sehari-hari cukup di desa...tetapi jika tidak terpenuhi ya pergi ke swalayan dan pasar yang lebih lengkap		Mengikuti rujukan dr puskesmas kecamatan dan alat alat medisnya lebih lengkap	Jika memang ada keperluan saja pergi ke Kota Mojokerto	1		1		1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1			1			Lumayan lengkap untuk mendapatkan barang yang diinginkan			kota paling dekat dari rumah	1				1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berjualan/Berdagang			1	1				Karena saya sejak lahir tinggal dan besar di mojokerto, tentunya sekolah saya haruslah dekat dengan tempat tinggal saya	Akses menuju kota sangat cepat dan dekat dengan tempat tinggal dan banyak pilihan		Pelayanan yang diberikan sudah baik, cepat dan fasilitasnya sudah sangat baik	Kota yang nyaman, aman, tidak terlalu ramai dan bising	1	1			1	1	
Bekerja dan bertempat tinggal di Mojokerto	1						Karena dekat dengan orang tua dan dan suasana kotanya masih tidak terlalu padat		Dekat dengan rumah	Harganya bagus	Dekat dengan rumah	Dekat dengan rumah	1	1					1

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Sekolah/Kuliah		1						Karena di kecamatan saya tidak ada sekolah yg baik				Karena sekolah sayaberada di mojokerto						1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									Cari barang							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1				Karena dekat dengan rumah	-	-	Di banding kawasan kabupaten, masyarakat kota mojokerto lebih konsumtif	Peralatan yang lebih canggih	Ingin mengetahui lebih dalam bagaimana perkembangan mojokerto, baik dari sisi ekonomi, sosial budaya, infrastruktur dll	1		1			1	
Rumah asal												Karna rumah orang tua							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1		1	1			So many things over there, sesuai kebutuhan aja sih. Kalau butuh yang ada di kota ya ke kota. Me time pasti ke kota. Karna me time di bangsal mau ngapain hehe		Langganan dokternya di kota. Hehe	Mojokerto kota yang aman dan nyaman untuk dihinggapi. Dalam artian aman itu cenderung apa aoa nya murah. Skrg saya di gresik ya apaapa mahal jadi lebih baik habisin uang di mojokerto dapet banyak wkwk		1			1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1						Banyak pilihan pusat perbelanjaan		Rumah sakit dan pelayanan kesehatan di Kota Mojokerto masih lebih baik daripada di kabupaten	Refreshing		1			1		

Apa tujuan anda pergi ke Kota Mojokerto?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jika anda bekerja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kota Mojokerto	Jika anda sekolah/kuliah di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kota Mojokerto	Jika anda berbelanja di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kota Mojokerto	Jika anda berjualan/berdagang di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kota Mojokerto	Jika anda berobat di Kota Mojokerto, jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kota Mojokerto	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kota Mojokerto	keterjangkauan	refreshing	peluang usaha	silaturahim	ketersediaan fasilitas	kualitas pelayanan sarana	biaya hidup
Berkunjung ke sanak saudara atau teman, Ikut mama ke pasar tanjung						1	Dekat dengan rumah	Dengan harapan lebih mudah melanjutkan ke jenjang berikutnya	Lebih hafak daerah di Kota Mojokerto daripada Kabupaten Mojokerto	Penduduk kota lebih suka praktis. Lebih konsumtif	Saya berobat di klinik terdekat saja hehe	Rumah teman saya banyak di kota	1		1	1		1	
Sekolah/Kuliah		1						Karena menurut saya sekolah SMAN 1 Puri sekolah Favorite,terbukti selama 2 tahun ini penerimaan ppdb tertinggi di kota/kab.Mojokerto				Karena saya tinggal di daerah Mojokerto						1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berjualan/Berdagang, Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit), Berkunjung ke sanak saudara atau teman			1	1	1	1			Lebih dekat dengan rumah		Obat2an lebih lengkap	Belanja lebih mudah						1	
Pulang ke rumah, karena saat ini sedang belajar di luar kota												Pulang kerumah, karena sekarang sedang belajar di luar kota							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)	1		1				Lebih dekat dengan rumah dengan umr yg lumayan		Banyak pilihan model			Lebih dekat dengan rumah	1				1		1

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Kab. Mojokerto memiliki banyak tempat yang bisa dijadikan wisata atau tempat makan yang enak				1			
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Ke tempat wisata seperti candi-candi				1			
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1			karena ownernya buka toko disana			menjenguk orang sakit di rs. sakinah misalnya, ke kantor pajak				1			1
Ke luar kota												Jalan cepat menuju ke arah mojosari							
pulang ke rumah yang satunya.												karena jika saya balik ke Malang untuk kuliah saya selalu melewati semua jalan tersebut.				1			
Nongki di warkop			1					Karena dekat wisata	Ketersediaan lebih memadai karena dekat sumbernya	Warganya bertopang pada pasar tersebut	Tempat BPJS bisa diakses	Kencan with teman			1	1		1	1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Sejuk	Ramai pengunjung		Banyak tujuan wista	1				1		

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Bekerja, Berjualan/Berdagang, Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah sakit), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman	1			1	1	1	Di kota mjk krn merupakan jantung kota tempat strategis utk bekerja	-	Memilih daerah kota krn pusat perbelanjaan, memilih di kabupaten jika toko yg eangkutan ada di sana	Karena tempat yg ramai dan tingkat aktivitas masy yg tinggi	Memilih di gedeg krn tempat yg tdk terlalu ramai dimana pengobatan atau yempat berobat lbh nyaman di tempat yg tdk terlalu ramai dan juga agar lbh mendapat pelayanan yg cepat	Regreshing	1		1		1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1			Lumayan dekat dengan rumah			Ke rumah saudara	1						1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Dikarenakan pariwisata didaerah Kabupaten Mojokerto cukup banyak pilihan, seperti wisata alam dan sejarahnya				1			
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Ada keperluan lain ke rumah teman yang tinggal di Kabupaten							1

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						jalan-jalan				1	1		
Sekolah/Kuliah		1						Karena dekat dengan rumah saya, meskipun rumah saya berada di kota mojokerto				Karena saya selalu melewati kab mojokero saat pergi ke malang atau balik ke mojokerto	1						
Bekerja	1						Ahli di bidang otomotif				Bpjs	Mengikuti orang tua			1			1	
Sekolah/Kuliah, Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Bertamasya ke trowulan, atau sekedar berrekreasi ke pacet.			1		1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									Karena pergi dg teman					1		
Cod												Cod							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1						Karna sayur mayur dan buah2annya segar baik untuk dikonsumsi			Karna untuk berlibur				1	1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									kadang maen ke saudara	1		1				1
Sekolah/Kuliah		1						Karena dekat rumah				Main	1				1		

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Keperluan Keluarga			1				1
Hanya lewat untuk bekerja ke Kota Batu.												Sebagai jalan pintas dari Kota Mojokerto ke Kota Batu.							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									refreshing cari sate kelinci					1		
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						suasana desa yang asri dan tidak terlalu banyak polusi		1			1	1	
berkunjung melewati												kadang kasang							
Sekolah/Kuliah, Ngopi		1	1									Karena tidak terlalu jauh dari kota, beberapa teman tinggal di sana, jaraknyabyang dekat untuk pergi ke sawah atau ruang terbuka hijau	1				1		1
Bekerja	1											Mennggalih info, untuk konsumsi media on line							
Bekerja	1						Sesuai profesi, dekat, akses mudah					Wisata alam banyak	1			1		1	

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Karena ada keperluan dengan seseorang							1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman, Rekreasi			1			1			Sayuranya masih segar fan harganya murahd			Bersilaturohimk saudara		1		1			1
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Karena beberapa rumah teman yg di sekitar puri dan sooko							1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									wisata, karena banyak wisata bagus di kabupaten daripada di kota				1	1		
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Karena ada saudara							1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berobat (Menggunakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah sakit)			1		1				Karena pilihan toko		Pilihan RS	Pergi ke rumah teman dan keluarga				1			1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Hanya untuk berjalan-jalan melihat kondisi keadaan sekitar				1	1		

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Berkunjung ke saudara							1
Berlibur atau jalan"			1				-	Karena sekolahnya standarnya bagus lebih bagus dari di kota	-	-	-	Untuk berlibur			1		1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Mengunjungi saudara							1
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Berkunjung ke rumah saudara							1
Bekerja, Sekolah/Kuliah	1	1										Bermain		1	1		1		
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									Lebih Kondusif	1	1	1		1	1	
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Berkunjung ke saudara							1
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Belanja				1			
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Karena banyak teman saya yang bertempat tinggal di daerah itu							1

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
Sekolah/Kuliah, Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						Untuk berkunjung ke rumah om saya			1				1
Ke rumah mertua						1						Mengunjungi dan silaturahmi ke rumah mertua							1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Ke rumah teman, lingkunganya masih perdesaan					1		1
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						berkunjung ke rumah teman/ saudara							1
Bekerja	1											Daerah pegunungan	1	1			1	1	
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Rumah yang dituju di kabupaten mojokerto							1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata)			1									Pergi mengunjungi teman untuk bersilaturahmi		1					1
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Untuk berwisata					1		
Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman						1						berkunjung kerumah mertua							1
Hanya lewat ketika mau mudik lebaran												Hanya melewati mau							

Apa tujuan anda pergi ke Kabupaten Mojokerto ?	Bekerja	Sekolah/Kuliah	Berbelanja	Berdagang	Berobat	Berkunjung	Jelaskan mengapa anda memilih untuk bekerja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk sekolah/kuliah di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berbelanja di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berjualan/berdagang di Kab. Mojokerto?	Jelaskan mengapa anda memilih untuk berobat di Kab. Mojokerto?	Jelaskan alasan lain mengapa anda memilih untuk berpergi ke Kab. Mojokerto?	keterjangkauan	biaya hidup	kualitas pelayanan sarana	ketersediaan fasilitas	refreshing	peluang usaha	silaturahim
												ke arah jombang							
Berbelanja (Shopping, Makan, Wisata), Berkunjung ke rumah sanak saudara atau teman			1			1						Hanya sekedar jalan jalan		1			1	1	

BIODATA PENULIS

Penulis dengan nama lengkap Ahmad Zaki Rosyidi lahir di Kota Mojokerto pada tanggal 2 Maret 1997, merupakan anak keempat dari pasangan Soelistyo Pribadi dan Indra Dwi Muhardini. Penulis yang akrab dengan sapaan Zaki telah menempuh pendidikan formal yaitu di TK Yamina Kota Mojokerto tahun 2001-2003, SD Negeri Wates 5 Kota Mojokerto tahun 2003-2009, SMP Negeri 1 Kota Mojokerto pada tahun 2009-2012 dan SMA Negeri 1 Puri Kabupaten Mojokerto tahun 2012-2015. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota FADP-ITS melalui jalur SBMPTN pada tahun 2015. Penulis tercatat sebagai mahasiswa dengan NRP 08211540000063.

Selama menempuh perkuliahan, penulis aktif di beberapa organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Planologi (HMPL ITS) sebagai Staff Departemen Dalam Negeri pada kepengurusan periode 2016/2017, serta sebagai Staff Ahli Departemen Dalam Negeri pada kepengurusan tahun 2017/2018. Selain itu, penulis juga aktif dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan (BEM FADP) sebagai Staff Ahli *Big Event* Ardesplan pada kepengurusan periode 2018/2019, serta menjadi Koordinator Sie Impresariat pada *Big Event URDEFEST* 2018. Penulis pernah mengikuti beberapa pelatihan manajerial seperti LKMM Pra TD 2015, LKMM TD 2016, PKTI 2015, dan ArcGIS Basic Tutorial 2016, serta beberapa kegiatan kepanitiaan

tingkat departemen, fakultas, dan institut. Penulis juga pernah aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Perencana Indonesia (IMPI) dengan menjadi peserta pada Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi. Penulis pernah membantu dalam pekerjaan proyek Penyusunan Pedoman Penataan Ruang di Sekitar Situ, Danau, Embung, dan Waduk selama mengikuti Kerja Praktik di PT. Studio Cilaki Empat Lima Bandung. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email yaitu *zakirosyidi97@gmail.com*.